



PT Metrodata Electronics Tbk

# TRANSFORMASI & SINERGI METRODATA UNTUK INDONESIA

METRODATA TRANSFORMATION &  
SYNERGY FOR INDONESIA



**2018**

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

# DAFTAR ISI

## TABLE OF CONTENTS

Visi Perseroan / Corporate Vision	2
Misi Perseroan / Corporate Mission	2
Budaya Perusahaan / Corporate Culture	3
Pilar Utama / Core Value	4
Ikhtisar Keuangan / Financial Highlights	6
Laporan Pengawasan Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Supervisory Report	10
Laporan Direksi / Directors' Report	14

### Profil Perseroan / Company Profile

Identitas Perseroan / Corporate Identity	20
Alamat Entitas Anak / Subsidiaries' Addresses	21
Riwayat Singkat Perseroan / Brief Company History	22
Struktur Organisasi / Organization Structure	26
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile	27
Profil Direksi / Directors' Profile	29
Pengembangan Sumber Daya Manusia / Human Resources Development	31
Susunan Pemegang Saham / Shareholding Composition	37
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Subsidiaries and Associates	38
Kronologis Pencatatan Saham / Chronological Share Listing	39
Penghargaan / Awards	40
Institusi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institution	45
Jaringan Kantor / Office Network	46

### Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Review and Analysis

Analisa Laporan Keuangan / Analysis of Financial Statements	48
Kebijakan Dividen / Dividend Policy	54
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Actual Usage of Public Offering Proceeds	55
Tinjauan Operasional, Prospek Usaha dan Aspek Pemasaran / Operational Review, Business Prospects, and Marketing Aspect	56
Peristiwa Penting / Event Highlights	68

### Tata Kelola Perusahaan / Good Corporate Governance

Prolog / Prologue	76
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	77
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	80
Direksi / Directors	88
Komite Audit / Audit Committee	92
Laporan Komite Audit / Audit Committee Report	95
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	97
Audit Internal / Internal Audit	99
Manajemen Risiko / Risk Management	101
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	103
Perkara Hukum / Litigation	115
Kebijakan Insider Trading & Antikorupsi / Policy on Insider Trading & Anticorruption	116
Kebijakan Komunikasi / Communications Policy	118
Pihak yang Dapat Dihubungi / Contact Person	120
Pernyataan Persetujuan atas Laporan Tahunan / Statements of Approval for Annual Report	121

### Laporan Keuangan / Financial Statements

123





# TRANSFORMASI & SINERGI METRODATA UNTUK INDONESIA

METRODATA TRANSFORMATION & SYNERGY FOR INDONESIA

Sepanjang lebih dari 40 tahun kiprahnya melayani kebutuhan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Indonesia, setiap upaya strategis PT Metrodata Electronics Tbk senantiasa didasarkan pada keyakinan akan kemampuan teknologi untuk mentransformasi masyarakat. Tersebar di tiga zona waktu pada ribuan pulau di Nusantara, bangsa Indonesia sangatlah majemuk, dengan berbagai kesenjangan yang perlu segera diupayakan solusinya. Pemanfaatan teknologi untuk menjembatani kesenjangan ini dapat turut menciptakan banyak peluang untuk meraih keberhasilan dan memajukan bangsa. Metrodata memahami bahwa setiap inisiatif untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang lebih sejahtera—melalui penguasaan teknologi dan akses digital yang lebih baik—haruslah berasal dari diri sendiri. Karena itu, di atas keunggulan delapan pilar, Metrodata telah mulai mentransformasi semua unit bisnisnya—Distribusi, Solusi, dan Konsultasi—secara sinergis dalam semua aspek bisnis: mulai dari sumber daya manusia dan sistem inti, hingga ke cara berbisnis dengan principal, mitra usaha, dan semua pelanggannya. Inilah filosofi Metrodata untuk Indonesia yang lebih kuat dan berdaya upaya.

Throughout more than 40 years of existence serving the Indonesian Information and Communications Technology (ICT) market, every strategic endeavor of PT Metrodata Electronics Tbk has always been underpinned by a conviction in technology's transformative impact on society. Spread across three time zones on thousands of islands, the Indonesian society is among the most diverse in the world, and with appreciable gaps that need addressing, too. Upon bridging these gaps with technology, there await potentials to be seized, immense rewards to be reaped. Metrodata understands that every initiative to propel the Indonesian people towards greater prosperity—by being more technologically savvy and digitally enabled—must first be ignited from within. Thus, founded upon its eight pillars of expertise, Metrodata has set out to transform its business units—Distribution, Solution, and Consulting—in a synergy across all aspects of business: from its human capital and core systems to the ways it deals with principals, partners, and customers. This embodies the Metrodata way for an empowered Indonesia.

## VISI & MISI

### VISION AND MISSION

## VISI PERSEROAN

### CORPORATE VISION

---

Sebagaimana umumnya perusahaan-perusahaan yang sudah mapan, Perseroan memiliki seperangkat prinsip panduan yang menjadi acuan bagi manajemen dan karyawan dalam mengembangkan strategi Perseroan serta dalam membangun reputasi Perseroan. Visi Perseroan tercermin dalam pernyataan berikut:

**Memaksimalkan nilai bagi pemangku kepentingan dan membangun lingkungan yang ideal untuk bekerja.**

Like most other established companies around the world, the Company has a set of guiding principles that serve as reference for the management and employees as they develop the Company's strategies and work towards building the Company's reputation. The Company's vision are best reflected in the following statements:

**To maximize stakeholders' value and to build a great place to work.**

## MISI PERSEROAN

### CORPORATE MISSION

---

**Menjadi perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi terkemuka yang memberikan nilai tambah bagi mitra usaha dalam melakukan transformasi bisnis.**

Becoming a leading Information and Communications Technology company providing added value to business partners through business transformation.



## BUDAYA PERUSAHAAN

### CORPORATE CULTURE

Perusahaan yang akan unggul dan langgeng di masa depan adalah perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang berintegritas, profesional, serta berjiwa entrepreneur.

An excellent company that will last into the future is the one that has integrity, professional and entrepreneurial human resources.

Bagi METRODATA budaya perusahaan merupakan jiwa dan roh yang menjadi pegangan sumber daya manusia dalam menjalankan kewajibannya, pedoman bertindak dan berperilaku dalam organisasi, serta pembimbing METRODATA dalam mencapai tujuannya.

Budaya Perusahaan terutama sangat penting bagi perusahaan teknologi seperti METRODATA untuk tetap fokus seraya bertumbuh di lingkungan persaingan bisnis yang dinamis dan berubah cepat serta tantangan globalisasi yang menuntut organisasi yang kuat, lincah, dan unggul.

Efektif sejak 1 Januari 2013, METRODATA telah secara bertahap merumuskan dan mensosialisasikan pengamalan budaya perusahaan yang baru yang diterjemahkan ke dalam TIGA pilar utama—Integritas, Profesionalisme dan Entrepreneurship—beserta LIMA BELAS prinsip tindakan.

For METRODATA, corporate culture embodies the soul and spirit that serves as an anchor for all employees in performing their duty and responsibility, a standard of action and behavior within the organization, and a beacon to guide METRODATA in achieving its vision.

Corporate culture is especially critical for a technology company like METRODATA to remain focused while it grows in the competitive marketplace and copes with the dynamic and rapid changes business environment as well as the challenges of globalization that demands a strong, agile and excellent organization.

Effective 1 January 2013, METRODATA has, in lockstep, formulated and familiarized the practical implementation of the Company's new corporate culture that manifests itself into THREE core values—Integrity, Professionalism and Entrepreneurship—and FIFTEEN code of conduct.

# PILAR UTAMA

## CORE VALUE



## 1. INTEGRITAS INTEGRITY

Integritas adalah konsistensi dalam bertindak sesuai dengan norma-norma moral, etika, dan hukum, serta berkomitmen untuk senantiasa menjaga dan memeliharanya.

Perusahaan yang tidak memiliki integritas sebagai fondasinya biasanya tak akan bertahan lama. Karena itu nilai ini menjadi yang pertama dan utama dan harus dimiliki, dihayati dan diamalkan oleh setiap karyawan. Pada tingkat korporasi, integritas merupakan salah satu praktik dalam pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Prinsip-prinsip Integritas dalam tindakan:

- Jujur, beretika, bertanggung jawab dan dapat dipercaya
- Satu kata dan satu tindakan, berdasarkan data dan fakta
- Mempunyai rasa memiliki terhadap Perseroan
- Menjaga kepatutan dan nama baik Perseroan
- Menghargai pihak yang telah berjasa kepada Perseroan

Integrity is consistency in action in line with moral, ethical and legal norms, and commitment to always uphold and maintain them.

A company that does not have integrity as its foundation would generally not last. Therefore, this is the first and foremost value that every employee should possess, comprehend and implement. At the corporate level, integrity is one of the main practices in the implementation Good Corporate Governance.

Integrity code of conduct:

- Honest, ethical, responsible and trustworthy
- Consistency in words and actions, based on data and facts
- Have a sense of belonging to the Company
- Maintain one's decorum and the Company's good reputation
- Appreciate those who have made contribution to the Company

## 2. PROFESIONALISME PROFESSIONALISM

Profesionalisme adalah sikap, perilaku dan tindakan yang menunjukkan pengetahuan, kompetensi dan keterampilan yang tinggi yang dikembangkan secara terus-menerus dalam menghadapi tantangan dan mensukseskan Perseroan.

Ketika menggunakan produk-produk dan jasa-jasa METRODATA, pelanggan mengharapkan kualitas pelayanan yang terbaik dari METRODATA sehingga mampu meningkatkan produktivitas dan kesejahteraan mereka. Karena itu setiap karyawan METRODATA dituntut untuk senantiasa bersikap profesional.

Prinsip-prinsip Profesionalisme dalam tindakan:

- Memberi solusi dan pelayanan yang prima
- Memiliki kedisiplinan yang tinggi
- Terus menerus meningkatkan kemampuan dan pengetahuan untuk mendukung kinerja
- Memiliki kecakapan dalam memecahkan masalah
- Mampu bekerja sama dalam tim serta bersinergi dengan seluruh pemangku kepentingan

Professionalism is an attitude, behavior and actions that demonstrate superior knowledge, competencies and skills continuously developed to cope with challenges and bring success to the Company.

When using the products and services offered by METRODATA, customers expect the best service from METRODATA so they can increase their productivity and well-being. Thus, each employee within METRODATA is required to be professional all the time.

Professionalism code of conduct:

- Provide excellent solutions and services
- Have a high self-discipline
- Continuously improve one's skills and knowledge to support one's performance
- Have a problem-solving skill
- Able to work in a team and build synergy with all Stakeholders

## 3. ENTREPRENEURSHIP ENTREPRENEURSHIP

Entrepreneurship adalah semangat dan jiwa wirausaha yang menggelora untuk terus melakukan perubahan ke arah yang lebih baik, mampu mengeksekusi ide menjadi kenyataan, berani mengambil inisiatif, tidak takut dengan kegagalan dan mampu mengelola hubungan yang harmonis bersama dengan pemangku kepentingan.

Perusahaan yang akan unggul dan langgeng di masa depan adalah perusahaan yang memiliki sumber daya manusia yang berjiwa entrepreneur. Tanpa energi entrepreneurship, sebuah perusahaan, apalagi perusahaan teknologi seperti METRODATA terancam menjadi tidak relevan di tengah era persaingan yang sengit.

Prinsip-prinsip Entrepreneurship dalam tindakan:

- Memiliki wawasan yang luas, kreatif dan inovatif
- Jeli melihat dan menciptakan peluang baru
- Mencari solusi terbaik untuk mengatasi setiap tantangan yang muncul
- Senantiasa menghasilkan gagasan baru yang siap diterapkan
- Berani mengambil risiko yang terukur dalam setiap keputusan

Entrepreneurship is a fiery enterprising spirit and passion to keep making improvement, able to turn ideas into reality, dare to take bold initiative, undaunted by failure and able to manage a harmonious relationship together with stakeholders.

An excellent company that will last into the future is the one that has entrepreneurial human resources. Without the energy of entrepreneurship, a company, especially a technology-centric one like METRODATA, risks becoming irrelevant in the era of intense competition.

Entrepreneurship code of conduct:

- Knowledgeable, creative and innovative
- Perceptive in seizing and creating new opportunities
- Able to find the best solution to overcome any challenges that might arise
- Able to always come up with applicable novel ideas
- Dare to take a calculated risk in every decision

# IKHTISAR KEUANGAN

## FINANCIAL HIGHLIGHTS

Dalam miliar Rupiah

Stated In billion Rupiah

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	<b>2016</b>	<b>2015</b>	<b>2014 *</b>	
Penjualan	<b>12.713,41</b>	10.817,14	10.048,15	9.960,07	8.444,57	Sales
Laba Kotor	<b>1.007,74</b>	850,88	806,30	752,85	654,62	Gross Profit
Marjin Laba Kotor	<b>7,93%</b>	7,87%	8,02%	7,56%	7,75%	Gross Profit Margin
Laba Usaha	<b>575,83</b>	464,77	442,62	424,96	363,48	Operating Income
Marjin Laba Usaha	<b>4,53%</b>	4,30%	4,41%	4,27%	4,30%	Operating Income Margin
Laba Bersih	<b>288,04</b>	247,41	220,66	226,63	177,81	Net Income
Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh	<b>2.455.376.917</b>	2.455.376.917	2.376.172.964	2.310.169.758	2.246.000.000	Number of Shares Issued and Fully Paid
Jumlah Rata-Rata Tertimbang Saham yang Beredar	<b>2.455.376.917</b>	2.411.977.491	2.339.645.162	2.274.656.632	2.246.000.000	Weighted Average Number of Outstanding Shares
Laba Usaha per Saham Dasar (Rp)	<b>234,52</b>	192,69	189,18	186,82	161,83	Basic Operating Income per Share (Rp)
Laba Bersih per Saham Dasar (Rp)	<b>117,31</b>	102,58	94,31	99,63	79,17	Basic Earnings per Share (Rp)
Modal Kerja Bersih	<b>2.199,02</b>	1.846,26	1.546,33	1.344,83	1.021,57	Net Working Capital
Investasi	<b>76,22</b>	68,86	39,67	37,50	31,87	Investment
Jumlah Aset	<b>4.852,78</b>	4.271,13	3.876,02	3.496,67	2.734,20	Total Assets
Jumlah Liabilitas	<b>2.252,55</b>	2.069,41	2.026,72	1.947,59	1.550,60	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas dan Kepentingan Non-Pengendali	<b>2.600,23</b>	2.201,72	1.849,30	1.549,08	1.183,60	Total Equity and Non-Controlling Interest Ratio
Rasio Pertumbuhan Penjualan	<b>17,53%</b>	7,65%	0,88%	17,95%	15,28%	Sales Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Usaha	<b>23,90%</b>	5,00%	4,16%	16,91%	21,73%	Operating Income Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Laba Bersih	<b>16,42%</b>	12,12%	-2,64%	27,46%	56,35%	Net Income Growth Ratio
Rasio Pertumbuhan Jumlah Aset	<b>13,62%</b>	10,19%	10,85%	27,89%	19,33%	Total Assets Growth Ratio
Rasio Laba Bersih terhadap Ekuitas	<b>15,96%</b>	16,20%	16,97%	20,55%	21,22%	Return on Equity
Rasio Laba Bersih terhadap Aset	<b>5,94%</b>	5,79%	5,69%	6,48%	6,50%	Return on Assets
Rasio Lancar	<b>2,05</b>	2,00	1,85	1,75	1,70	Current Ratio
Rasio antara Jumlah Liabilitas dengan Jumlah Ekuitas & Kepentingan Non-Pengendali	<b>86,63%</b>	93,99%	109,59%	125,73%	131,01%	Total Liabilities to Total Equity and Non-Controlling Interest Ratio
Rasio antara Jumlah Liabilitas dengan Jumlah Aset	<b>46,42%</b>	48,45%	52,29%	55,70%	56,71%	Total Liabilities to Total Assets Ratio
Kapitalisasi Pasar	<b>2.123,90</b>	1.595,99	1.544,51	1.501,61	1.381,29	Market Capitalization

\* ) Laporan keuangan konsolidasian Perseroan tahun 2014 telah disajikan kembali sehubungan dengan penerapan PSAK No. 24 (revisi 2013), Imbalan Kerja.  
The Company's consolidated financial statements of 2014 has been restated in relation with the adoption of PSAK No. 24 (revised 2013), Employee Benefit.



◦ 12.713,41  
Penjualan /  
Sales  
(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

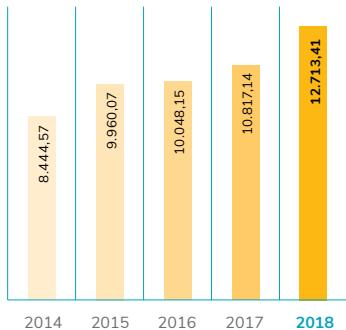


◦ 15,96%  
Rasio Laba Bersih  
terhadap Ekuitas /  
Return on Equity  
(dalam % / in %)

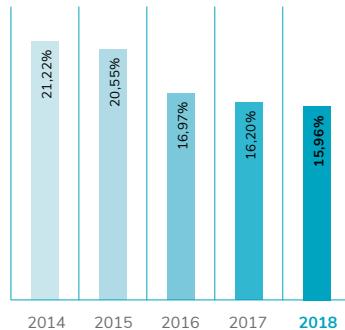


◦ 288,04  
Laba Bersih /  
Net Income  
(dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)

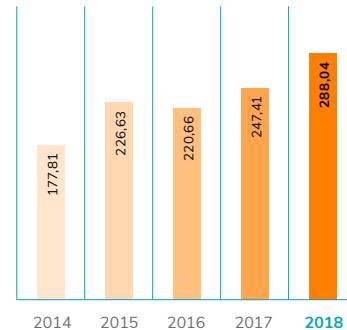
**Penjualan /  
Sales**  
(Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)



**Rasio Laba Bersih Terhadap Ekuitas /  
Return on Equity**  
(Dalam % / in %)



**Laba Bersih /  
Net Income**  
(Dalam miliar Rupiah / in billion Rupiah)



**Dividen Tunai / Cash Dividend**

	2018	2017	2016	2015	2014
Tanggal Pencatatan Recording Date	28 Juni / June 2018	12 Juli / July 2017	13 Juli / July 2016	2 Juli / July 2015	6 Juni / June 2014
Tanggal Pembayaran Payment Date	16 Juli / July 2018	20 Juli / July 2017	22 Juli / July 2016	22 Juli / July 2015	20 Juni / June 2014
Dividen Tunai per Saham (Rp) Cash Dividend per Share (Rp)	10	5,5	5,5	5,0	12,5
Jumlah Saham yang Berhak Total Eligible Shares	2.455.376.917	2.376.172.964	2.310.169.758	2.246.000.000	2.246.000.000
Jumlah Dividen Tunai (Rp Juta) Total Cash Dividend (Rp Million)	13.069 *) 24.554	12.706**)	11.230***)	-	28.075
Laba Bersih (Rp Juta) (Tahun Buku) Net Income (Rp Million) (Fiscal year)	247.413 (2017)	220.662 (2016)	226.634 (2015)	177.810 (2014)	113.748 (2013)
Rasio Pembayaran Dividen Tunai Pay Out Ratio for Cash Dividend	15,2%	5,8%	5,0%	-	24,7%

\*) Dividen interim tahun buku 2017 yang dibayarkan tanggal 20 Juli 2017 / Interim Dividend for fiscal year 2017 paid on 20 July 2017.

\*\*) Dividen interim tahun buku 2016 yang dibayarkan 22 Juli 2016 / Interim Dividend for fiscal year 2016 paid on 22 July 2016

\*\*\*) Dividen interim tahun buku 2015 yang dibayarkan 22 Juli 2015 / Interim Dividend for fiscal year 2015 paid on 22 July 2015

**Dividen Saham / Stock Dividend**

	2017	2016
Tanggal Pencatatan / Recording Date	12 Juli / July 2017	13 Juli / July 2016
Tanggal Pembayaran / Payment Date	20 Juli / July 2017	22 Juli / July 2016
Rasio Pembagian Dividen Saham / Stock Dividend Payout Ratio	30 : 1	35 : 1
Jumlah Saham yang Berhak / Total Eligible Shares	2.376.172.964	2.310.169.758
Jumlah Lembar Dividen Saham / Total Shares of Stock Dividend	79.203.953	66.003.206
Jumlah Saham yang Beredar / Total Outstanding Shares	2.455.376.917	2.376.172.964
Jumlah Dividen Saham (Rp Juta) / Total Stock Dividend (Rp Million)	49.108	47.522
Laba Bersih (Rp Juta) (Tahun Buku) Net Income (Rp Million) (Fiscal year)	220.662 (2016)	226.634 (2015)

Pada tahun 2018, Perseroan tidak menerbitkan dividen saham. / In 2018 the Company did not issue any share dividends.

## Informasi Saham / Share Highlights

Saham Perseroan diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia, dan di tahun 2018 saham Perseroan tidak pernah mengalami suspensi dalam perdagangan.

Pada tanggal 20 Juli 2017 Perseroan melakukan aksi korporasi berupa pembagian dividen saham sebanyak 1 lembar saham untuk setiap 30 lembar saham. Hal ini berpengaruh terhadap peningkatan jumlah saham Perseroan terhitung sejak tanggal tersebut.

The Company's shares are traded on the Indonesia Stock Exchange, and throughout 2018 the Company's shares were never suspended in trading.

On 20 July 2017 the Company held a corporate action, i.e. distribution of share dividends amounting to 1 share for every 30 shares. This resulted in the increase in the number of shares, effective from said date.

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Saham Tercatat Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 2017	675	620	640	16.375.800	2.376.172.964	1.520.750.696.960
Q2 2017	700	600	640	10.016.900	2.376.172.964	1.520.750.696.960
Q3 2017	645	585	610	7.130.600	2.455.376.917	1.497.779.919.370
Q4 2017	650	570	650	19.011.800	2.455.376.917	1.595.994.996.050

Kuartal Quarter	Harga Tertinggi Highest Price	Harga Terendah Lowest Price	Harga Penutupan Closing Price	Volume Transaksi Transaction Volume	Saham Tercatat Listed Shares	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization
Q1 2018	850	600	795	79.548.200	2.455.376.917	1.952.024.649.015
Q2 2018	940	730	765	162.111.700	2.455.376.917	1.878.363.341.505
Q3 2018	825	630	730	34.900.400	2.455.376.917	1.792.425.149.410
Q4 2018	900	680	865	149.247.400	2.455.376.917	2.123.901.033.205



# LAPORAN PENGAWASAN DEWAN KOMISARIS

## BOARD OF COMMISSIONERS' SUPERVISORY REPORT



CANDRA CIPUTRA, MBA

Presiden Komisaris  
President Commissioner

“Perseroan sangat siap mendukung inisiatif semua pihak untuk mengintegrasikan sistem, solusi, dan infrastruktur TIK ke dalam proses bisnis, dengan menawarkan perangkat dan solusi teknologi kreatif dan tepat guna, untuk mendukung terwujudnya Delapan Pilar Solusi Metrodata.”

“The Company is strongly poised to boost the initiatives of all parties to integrate various ICT systems, solutions, and infrastructure, into their business processes, by offering technological devices and creative and effective solutions, as it strives to make Metrodata’s Eight Pillars of Solution a reality.”

### Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Mewakili seluruh anggota Dewan Komisaris, saya ingin membuka sambutan Dewan Komisaris PT Metrodata Electronics Tbk ini dengan mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan mandat yang telah memegang saham serahkan kepada kami untuk mengawasi kegiatan bisnis dan pengelolaan Perseroan sepanjang tahun 2018. Dengan ini, kami menyampaikan laporan pengawasan kami, sebagai perwujudan tanggung jawab kami sebagai Dewan Komisaris kepada seluruh pemegang saham.

Di tahun 2018 yang lalu kita semua telah menyaksikan berbagai perubahan yang sangat fundamental di masyarakat. Kemunculan banyak perusahaan start-up baru yang bergerak di bidang teknologi digital telah menghadirkan berbagai solusi baru yang mentransformasi gaya hidup, pola kerja, serta cara masyarakat berperilaku dan bertransaksi di pasar. Sementara itu, semakin terintegrasinya berbagai aplikasi dan perangkat teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam kehidupan banyak orang terbukti semakin memberdayakan manusia untuk menjalani hidup yang lebih berkualitas. Keberadaan sistem dan aplikasi yang memungkinkan terjadinya aktivitas bisnis secara nirkertas (paperless), nirtunai (cashless), dan bahkan lintas batas (cross-border) dan lintas-platform (cross-platform) dengan mengandalkan analisis atas data dan informasi yang begitu kaya, perlanaan tapi pasti telah semakin biasa.

Dunia sedang menghadapi arus perubahan yang sangat besar akibat bermunculannya berbagai teknologi dan solusi digital. Namun, kendati ragam teknologi dan solusi digital ini sangat banyak dan berdampak terhadap hampir seluruh aspek kehidupan, semakin hari semakin jelas bahwa sinergi antara setiap inovasi digital akan terus meningkat. Otomasi sistem dan proses bisnis, analisis data secara masif dan lebih cepat, kecerdasan buatan, sensor dan aktuator cerdas yang dapat sepenuhnya dihubungkan ke jaringan internet melalui layanan cloud—semua ini tengah mengalami konvergensi, dan berdampak sangat besar dalam menciptakan pertumbuhan.

Seluruh sektor industri, tanpa kecuali, semakin mengintensifkan penggunaan teknologi digital untuk memastikan proses-proses bisnis mereka dapat mencapai tingkat yang optimal dan efisien. Begitu dahsyatnya pengaruh fenomena ini di seluruh dunia, sehingga banyak yang menyebutnya sebagai Revolusi Industri 4.0. Indonesia sebagai negara berkembang yang potensi pertumbuhan industriya masih sangat besar akan sangat diuntungkan dari berlangsungnya revolusi industri ini. Untuk itu, kami menyambut baik langkah Pemerintah dalam menetapkan kebijakan-kebijakan yang telah disusun untuk mengimplementasikan solusi-solusi digital agar dapat menunjang pertumbuhan ekonominya. Hal ini telah ditunjukkan dengan inisiatif Pemerintah dalam membuat roadmap "Making Indonesia 4.0" di tahun 2018.

Kami meyakini bahwa laju pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,2% di tahun 2018, sedikit lebih tinggi dibandingkan 5,1% di tahun 2017, dapat ditingkatkan secara substansial melalui implementasi roadmap ini. Selain itu, proses bisnis yang lebih efisien di semua sektor industri juga akan besar dampaknya terhadap penguatan posisi keuangan setiap perusahaan, dan juga industri secara keseluruhan. Pada akhirnya, ini akan menjadikan Indonesia lebih tangguh dalam

### Our esteemed shareholders and stakeholders,

Representing the entire members of the Board of Commissioners, I would like to commence the address of the Board of Commissioners of PT Metrodata Electronics Tbk by extending our thanks for the shareholders' confidence and mandate bestowed to us to supervise the Company's business conducts and management throughout the year 2018. We would like therefore to present our supervisory report as a manifestation of our responsibility as the Board of Commissioners to all shareholders.

In 2018 we witnessed many fundamental changes that occurred in the society. The proliferation of many new start-ups engaged in the digital technology industry has presented new solutions that transform lifestyle, work patterns, and how people behave, act, and transact in the market. Meanwhile, as more and more applications and information and communications technology (ICT) devices are becoming integrated into many people's lives, their quality of life is improving as they have become more empowered. The presence of systems and applications that are facilitating paperless, cashless, and even cross-border and cross-platform business activities, by relying on thorough analyses of data and information in an extremely rich manner, has increasingly become commonplace.

The world is on the cusp of an immense transformation, thanks to the rise of new digital technologies and solutions. Yet, with the vast array of digital technologies and solutions on offer, some of them have brought major impacts on almost all aspects of life, we believe that the synergy between all digital innovations will only strengthen in the future. System and business process automations, rapid analyses of massive amounts of data, artificial intelligence, smart sensors and actuators that can be connected to the internet via cloud services—all these things are undoubtedly converging, and their potential for spurring growth must not be taken lightly.

All industrial sectors, without exception, have been intensifying the use of digital technologies to ensure that their business processes stay optimized and efficient. This phenomenon's effects are so widely and palpably felt around the world, many have dubbed it the Fourth Industrial Revolution. As a developing nation with a vast potential for industrial growth, Indonesia shall take great advantage from this industrial revolution that is taking shape as we speak. Therefore, we enthusiastically welcome the Government's measure in setting up new policies that have been so formulated to encourage the implementation of digital solutions in order to boost the country's economic growth. This has been demonstrated by the Government's initiative in creating of the "Making Indonesia 4.0" roadmap in 2018.

We believe that Indonesia's economic growth, which reached 5.2% in 2018, slightly higher than 5.1% in 2017, can be substantially multiplied through the proper implementation of this roadmap. In addition, more efficient business processes across all industrial sectors will also strengthen the financial position of every company, and in turn, that of the overall sector of the industry. Eventually this will make Indonesia more resilient in mitigating the risks related to global uncertainties,

menghadapi ketidakpastian global yang sepanjang tahun 2018 cukup menekan. Ke depannya, dengan situasi geopolitik yang mudah memanas serta pengambilan kebijakan ekonomi yang cenderung reaktif di negara-negara maju, ketidakpastian akan terus menjadi bayang-bayang pertumbuhan ekonomi dunia.

Keberadaan Perseroan, yang dilandaskan pada pengalamannya berkecimpung di industri TIK selama lebih dari 40 tahun, tentunya sangat diuntungkan oleh fenomena Revolusi Industri 4.0 ini. Selama ini, Perseroan telah mendapatkan dukungan melalui kerja sama yang solid dengan para principal di industri TIK. Sistem distribusi Perseroan telah mengakar di seluruh Indonesia, sementara kompetensi sumber daya manusianya unggul dalam mengelola sistem-sistem berbasis TIK. Perseroan tentunya sangat siap untuk mendukung inisiatif dari semua pihak—baik pemerintah maupun swasta, baik skala kecil maupun besar—untuk mengintegrasikan sistem, solusi, dan infrastruktur TIK ke dalam proses bisnis mereka.

Inilah yang menjadi fondasi bagi pertumbuhan bisnis Perseroan di tahun 2018. Penerapan strategi distribusi yang sepenuhnya ter-digitalisasi dan diperkuat oleh keberadaan warehouse baru, ditambah dengan diversifikasi portofolio produk dan pembinaan hubungan baik dengan setiap dealer, menjadi kunci bagi Unit Bisnis Distribusi Perseroan untuk mengungguli para pesaingnya. Kami terus mempertahankan kepemimpinan kami di pasar dalam bidang distribusi produk dan solusi TIK di Indonesia. Kami juga aktif mendukung peran Pemerintah melalui penyediaan produk dan solusi TIK yang tepat untuk memastikan keberhasilan proyek-proyek pembangunan.

Sementara itu, baik Unit Bisnis Solusi dan Unit Bisnis Konsultasi Perseroan menunjukkan pertumbuhan yang stabil sepanjang tahun 2018. Hal ini tentunya didukung oleh upaya Perseroan dalam meningkatkan kompetensi dan keahlian karyawan secara spesifik. Inilah yang menjadikan nama Metrodata sebagai nama yang terpercaya di industri TIK, dan yang membuat tenaga kerja profesional kami dicari dan bernilai tinggi di pasar. Dengan menawarkan solusi yang kreatif dan tepat guna yang tercakup dalam Delapan Pilar Solusi Metrodata yang mendasari kompetensi inti dan keunggulan kami, Unit Bisnis Solusi dan Unit Bisnis Konsultasi Perseroan kerap menjadi tolok ukur di berbagai bidang. Mulai dari Big Data dan Cloud hingga IT Security dan Managed Services, Metrodata punya solusinya.

Kinerja dari setiap unit bisnis Perseroan tercermin dari pertumbuhan pendapatan dan laba bersih Perseroan di tahun 2018. Dengan pendapatan sebesar Rp 12,7 triliun, tumbuh 17,5% dibandingkan tahun 2017, Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp 288 miliar, naik 16,4% dibandingkan tahun 2017. Dengan demikian, Perseroan semakin menunjukkan nilai strategisnya dalam menciptakan nilai tambah yang substansial bagi pemegang saham. Atas prestasi yang meyakinkan ini, Dewan Komisaris Perseroan menilai bahwa kinerja Direksi dalam mengelola dan menjalankan bisnis Perseroan sepanjang tahun 2018 sangat baik, dan patut diapresiasi.

Sepanjang tahun 2018 Dewan Komisaris menjaga komunikasi dengan Direksi melalui pengawasan dan rapat bersama yang diselenggarakan secara rutin. Direksi senantiasa menyampaikan rencana bisnis yang akan mereka jalankan beserta hasil inisiatif yang telah ditempuh dan upaya mitigasi setiap risiko bisnis yang

which, as we saw in 2018, had weighed down the economy. Going forward, with the geopolitical situation that is prone to provocation, and rather reactive economic policymaking seen in developed countries, uncertainty will certainly overshadow the global economic growth in the years to come.

The Company, relying upon its experience in the ICT industry for more than 40 years, is certainly being buoyed up by the ongoing Fourth Industrial Revolution. All these years, the Company has enjoyed a solid support through its collaboration with principals in the ICT industry. The Company's distribution system is strongly rooted across Indonesia, while its workforce is exceptionally competent in devising and maintaining ICT systems. Thus, the Company is strongly poised to boost the initiatives of all parties—government as well as private sector, small as well as large scale—to integrate various ICT systems, solutions, and infrastructure, into their business processes.

This served as the foundation for the Company's business growth in 2018. The enactment of a distribution strategy that was entirely digitized and strengthened with the presence of a new warehouse, as well as the well-diversified product portfolio and well-maintained rapport with every dealer, was key for the Company's Distribution Business Unit to set itself apart from its competitors. We continued to maintain our leadership in the market of ICT products distribution and solutions in Indonesia. We remained actively support the role of the Government by providing the right ICT products and solutions to ensure the success of many development projects.

Meanwhile, both our Solution and Consultation Business Units demonstrated stable growth pace throughout 2018. This was certainly supported by the Company's efforts in enhancing the competencies and specific expertise of its workforce. This, we believe, is why Metrodata remains a top-of-mind and trusted name in the ICT industry and also the reason why our professionals are highly valued and sought after in the marketplace. By offering creative and effective solutions within Metrodata's Eight Pillars of Solution, which underpin our core competence and expertise, the Company's Solution and Consultation Business Units often become the benchmark in many fields. From Big Data and Cloud to IT Security and Managed Services—Metrodata has a solution ready.

The performance of every business unit of the Company is reflected by the growth in the Company's revenue and net profit in 2018. With a total revenue of Rp 12.7 trillion, up by 17.5% from 2017's figure, the Company managed to record net income of Rp 288 billion, a 16.4% increase from its 2017's figure. Thus, the Company has again shown its strategic value in creating a substantial added value for its shareholders. For this resounding achievement, the Board of Commissioners of the Company applauds the Board of Directors for having shown an outstanding performance in managing and running the Company's business throughout 2018.

Throughout 2018 the Board of Commissioners maintained its rapport with the Board of Directors by supervising and conducting joint meetings regularly. The Board of Directors consistently delivered their business plans, results of initiatives they had pursued, along with the mitigation of every business risk they had identified,

diidentifikasi, kepada Dewan Komisaris. Ini memastikan bahwa setiap upaya dan strategi Direksi dalam memimpin Perseroan tetap berada pada koridor yang sesuai dengan Visi dan Misi Metrodata, dan berdasarkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Pada kesempatan ini, kami juga mengapresiasi kinerja dari setiap komite di bawah Dewan Komisaris. Mereka adalah Komite Audit dan Komite Nominasi & Remunerasi. Bersama kedua komite ini, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat dan menerima rekomendasi serta masukan dari mereka, khususnya terkait hal-hal yang perlu mendapatkan perhatian segera dari Dewan Komisaris. Keteraturan dan kelancaran dalam komunikasi antara Dewan Komisaris dengan organ-organ tata kelola di Perseroan sepanjang tahun 2018 menjamin terlaksananya proses tata kelola perusahaan yang baik dan taat pada peraturan yang berlaku.

Di tahun 2019, teknologi digital akan semakin tak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari hampir di seluruh lapisan masyarakat. Penetrasi produk dan layanan digital ke masyarakat akan terus meningkat. Ini diharapkan dapat diimbangi oleh pemahaman yang baik, di kalangan industri dan juga konsumen rumah tangga, karena dampak dan potensinya sangat besar dalam meningkatkan kualitas hidup. Sementara perekonomian global masih akan dibayangi oleh awan gelap ketidakpastian, Pemerintah terus berupaya melaksanakan roadmap "Making Indonesia 4.0" untuk merangsang perekonomian dan meningkatkan kualitas tata kelola. Langkah ini, kami yakini, akan membawa hasil yang positif untuk menunjang pertumbuhan.

Menghadapi tahun 2019 dan selanjutnya, Dewan Komisaris mendukung rencana dan strategi Direksi untuk mengandalkan kompetensi intinya dalam memastikan terlaksananya transformasi digital secara sinergis di semua lini Perseroan. Kami optimis bahwa semua rencana yang Perseroan wujudkan tak hanya dapat meningkatkan profitabilitas dan pencapaian finansial lainnya, tetapi juga peranan Perseroan dalam mentransformasi bisnis dan menciptakan nilai tambah bagi semua pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih atas kerja keras dari Direksi, jajaran manajemen, dan seluruh karyawan dalam mengamalkan Budaya Kerja Metrodata untuk mencapai kinerja yang solid. Kami juga berterima kasih atas dukungan dari semua pemangku kepentingan, termasuk Pemerintah dan regulator, mitra usaha, dan pelanggan kami. Semoga di tahun 2019 kita semua dapat memperkuat hubungan dan kerja sama yang telah dibina selama ini untuk menghadirkan kemajuan bagi bangsa Indonesia, dan menjadikannya sebagai bangsa yang unggul dan sejahtera.

to the Board of Commissioners. This ensured that each effort and strategy of the Board of Directors in leading the Company remain within the corridor of Metrodata's Vision and Mission, and are grounded upon the principles of good corporate governance.

We would like to use this opportunity to appreciate the performance of every committee under the Board of Commissioners. They are the Audit Committee and the Nomination & Remuneration Committee. Both these committees have conducted regular meetings with the Board of Commissioners, and have supplied recommendations and input to us, in particular issues that required immediate attention from the Board of Commissioners. The orderliness and smoothness in communication between the Board of Commissioners and all governance organs within the Company in 2018 ensured that good corporate governance practices and all prevailing regulations have been observed.

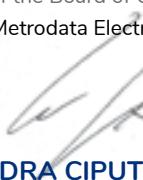
In 2019, digital technologies will become increasingly inseparable from the daily life of all parts of the society. The penetration of products and digital services in the fabric of society will only rise. This we hope will be accompanied by a good understanding, by industries and households alike, of their impacts, for their potential impact in improving people's quality of life is tremendously large. While the global economic prospect is overcast with uncertainties, the Government is persistent in implementing the "Making Indonesia 4.0" roadmap to stimulate the economy and enhance governance. This, we believe, will deliver results that will be beneficial for growth.

Facing 2019 and onwards, the Board of Commissioners supports the plans and strategies devised by the Board of Directors to rely on our core competencies in order to ensure that a synergy of digital transformation happens along all our lines of business. We are optimistic that all the Company's plans, when brought to fruition, will not only deliver greater profitability and other financial achievements, but also heighten the Company's role in transforming businesses and creating added value for all stakeholders.

The Board of Commissioners extends its gratitude to the Board of Directors, management, and all employees for their hard work and dedication in manifesting the Metrodata Work Culture to achieve a resounding performance. We are also grateful for the support we have received from all stakeholders, including the Government and the regulators, our business partners as well as our customers. It is our hope that in 2019 we will be able to reinforce our work relationships and collaborations, which we have cultivated so far, to deliver progress for Indonesia. With this, we shall make Indonesia a prodigiously competitive and prosperous nation.

Jakarta, Maret / March 2019

Atas nama Dewan Komisaris  
On behalf of the Board of Commissioners of  
PT Metrodata Electronics Tbk

  
**CANDRA CIPUTRA, MBA**  
Presiden Komisaris  
President Commissioner

# LAPORAN DIREKSI

## DIRECTOR'S REPORT



**SUSANTO DJAJA, SE., MH.**

Presiden Direktur  
President Director

Transformasi teknologi dan sinergi Metrodata Group berhasil mendorong pertumbuhan laba bersih sebesar 16,4% menjadi Rp288,0 miliar.

Metrodata merupakan jawaban bagi pelaku usaha yang ingin meningkatkan daya saing digitalnya untuk tak hanya sekadar bertahan namun menjadi yang terdepan di era baru ini.

Technological transformation and the synergy of Metrodata Group succeeded in boosting net profit growth by 16.4% to Rp288.0 billion.

Metrodata offer an answer for businesses aiming to boost their digital competitiveness not only to survive but also to spearhead growth in the new era.

**Pemegang saham dan pemangku kepentingan yang saya hormati,**

Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2018 sebesar 5,2%, dibarengi oleh fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap dolar AS yang cukup signifikan. Dibayangi oleh perang dagang antara pemerintah Amerika Serikat dengan Tiongkok serta tren positif perekonomian Amerika Serikat, nilai tukar Rupiah sempat mencapai titik terendahnya dalam 20 tahun terakhir. Kendati demikian, fundamental perekonomian Indonesia yang relatif stabil, ditambah menurunnya ketegangan perang dagang dan terbitnya sejumlah kebijakan BI terkait kenaikan suku bunga di penghujung tahun, berhasil memulihkan daya tarik Indonesia sekaligus kepercayaan investor. Hasilnya, aliran modal asing terus meningkat dan Rupiah kembali menguat terhadap dolar AS.

Di berbagai sektor industri, pemahaman mengenai ekonomi digital semakin berkembang di seluruh kalangan masyarakat. Bertumbuhnya bisnis e-commerce, konten digital, serta fintech berkontribusi besar terhadap perkembangan ini, sekaligus membawa angin segar bagi pertumbuhan sektor Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK).

Kehadiran ekonomi digital yang bersifat disruptif tak hanya mentransformasi proses bisnis di skala enterprise, namun juga mengubah aktivitas pasar tradisional. Dampaknya pun sangat luas, dan justru sangat dirasakan di segmen tradisional ini. Di tahun 2018 ini, kita semua kembali menyaksikan tingginya tingkat keterhubungan (interconnectedness) antara konsumen, pelaku usaha, serta platform digital yang penggunaannya mudah dan skalabilitasnya sangat tinggi. Didukung oleh sistem logistik yang lebih efisien dan infrastruktur yang solid, semua ini sangat berpotensi mengangkat ekonomi Indonesia ke posisi yang jauh lebih baik dalam beberapa tahun ke depan.

Gerakan Pemerintah yang menanggapi serius perkembangan positif digitalisasi ekonomi perlu kita apresiasi, terlebih dengan memperhitungkan nilai ekonomi yang dihasilkannya. Pemerintah memperkirakan, kontribusi ekonomi digital terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) pada tahun 2018 diperkirakan mencapai 8,5%, lebih tinggi dibandingkan nilainya di tahun 2017, yakni 7,3%. Selain itu, Pemerintah juga mengeluarkan sejumlah kebijakan yang kondusif bagi pertumbuhan sektor TIK, seperti pembangunan infrastruktur untuk memperlancar lalu lintas, baik barang fisik maupun data digital, dan kebijakan serta peraturan yang cukup menguntungkan bagi bisnis TIK.

Transformasi digital telah menjadi bagian dari perencanaan jangka menengah dan panjang Pemerintah untuk negara Indonesia, dalam menyambut era Revolusi Industri 4.0.

Untuk itu, Metrodata telah siap membantu transformasi digital para pelanggannya, mulai dari skala mikro hingga enterprise, dengan menyediakan delapan pilar solusi, yang terdiri dari Cloud Services, Digital Business Platform, Big Data & Analytics, Security, Consulting & Advisory Services, Managed Services, Hybrid IT Infrastructure, dan Business Application.

Integrasi proses-proses fisik dengan algoritma dan sistem digital membutuhkan infrastruktur digital yang memadai agar dapat berlangsung dengan sempurna. Permintaan akan produk-produk TIK yang mutakhir dari tahun ke tahun terus menunjukkan

**Our esteemed shareholders and stakeholders,**

The national economic growth in 2018, at 5.2%, was accompanied with a significantly volatile Rupiah to US dollar exchange rate fluctuation. Overshadowed by the trade war between the US government and its Chinese counterpart, alongside the increasingly positive trend of the US economy, the Rupiah's value came to its lowest position in the last twenty years. However, Indonesia's economic fundamentals remained relatively stable, and the easing of the trade war-related tensions as well as the policies taken by Bank Indonesia in relation to increasing its reference interest rate nearing the end of the year, successfully restored Indonesia's attractiveness and investors' confidence. As a result, there was a rise in the amount of foreign capital inflow, and the Rupiah became stronger vis-à-vis the US dollar.

In many industrial sectors, the general understanding of digital economy continued to flourish. The growth of e-commerce businesses, digital contents, and fintech contributed greatly to this development, and inspired the growth of the Information and Communications Technology (ICT) sector.

The disruptive presence of digital economy has not only transformed business processes on the enterprise scale, also transformed how activities in the traditional marketplace are carried out. The digital economy's impacts have been wide-ranging and are especially felt in the traditional segment. In 2018, we witnessed the increasing interconnectedness between the consumers, business owners, and the easy-to-use and highly scalable digital platforms that serve them. Supported by more efficient logistics and solid infrastructure, it is helping realize the potential of taking Indonesia's economy to a much more advantageous position in the coming years.

The Government's initiatives that have shown serious attention to the positive developments of economic digitization are clearly worth noting, especially given the economic value that can be delivered out of this. The Government expected that the digital economy's contribution to the Gross Domestic Product (GDP) of Indonesia in 2018 reached 8.5%, higher than 7.3% recorded in 2017. In addition, the Government has also issued several policies that made it more conducive for the ICT sector to continue its growth. These policies include infrastructure development to ensure smooth traffic of both physical goods and digital data, as well as certain regulations that have proven favorable for the ICT business.

Digital transformation has indeed become part of the Government's medium-term and long-term planning for Indonesia, in particular to anticipate the new era brought about by the Fourth Industrial Revolution.

To that end, Metrodata is ready to support and expedite the digital transformation of its customers, from microbusinesses to enterprises, by offering the eight pillars of solution, consisting of Cloud Services, Digital Business Platform, Big Data & Analytics, Security, Consulting & Advisory Services, Managed Services, Hybrid IT Infrastructure, and Business Application.

Integration of physical processes with digital systems and algorithms requires an adequate digital infrastructure in order to happen seamlessly. Demand for state-of-the-art ICT products from year to year has shown a convincing growth. In

pertumbuhan. Sejalan dengan tren tersebut, Perseroan terus memperluas diversifikasi portofolio produk TIK yang telah dimulai sejak beberapa tahun lalu dengan memasarkan produk gaming, surveillance dan peripheral yang ditawarkan melalui Unit Bisnis Distribusi. Yang terkini, Perseroan menambah kategori produk berupa consumer electronics dan power tools.

Portofolio yang kuat dengan jumlah serta variasi produk yang beragam, serta didukung oleh jaringan bisnis yang sama kuatnya melibatkan ribuan dealer yang menjadi mitra kami, merupakan kunci keberhasilan Unit Bisnis Distribusi. Kompetensi dan rekam jejak Unit Bisnis Distribusi ini mendapatkan kepercayaan dari lebih banyak principal untuk memasarkan produk-produk mereka di tahun 2018. Selain itu, variasi produk yang tinggi juga merupakan bentuk pengelolaan risiko yang dilakukan oleh Perseroan. Dengan menyebarkan risiko ke berbagai produk dan dealer, Perseroan dapat memitigasi risiko bisnisnya secara lebih lincah.

Sementara itu, kesiapan Perseroan dalam bidang big data berhasil membuat Unit Bisnis Distribusi ditunjuk sebagai Intel Internet of Things (IoT) Aggregator di Indonesia. Dengan penggunaan sensor-sensor cerdas dan penambangan data secara masif yang memungkinkan cara-cara analisis data yang lebih cermat dan revolusioner, Perseroan menawarkan kompetensi unggul dalam mendistribusikan dan mengimplementasikan berbagai solusi IoT di berbagai perusahaan, yang akan memperlengkapi mereka dalam menghadapi perubahan.

Tumbuhnya ragam produk dan volume produk yang didistribusikan telah kami antisipasi dengan baik. Sejak akhir tahun 2018, Unit Bisnis Distribusi telah mengoperasikan kompleks pergudangan di Cibitung. Dengan semakin mandirinya Perseroan dalam mengelola logistik, maka kami dapat melanjutkan upaya peningkatan efisiensi operasional dan efektivitas penyaluran barang dan pergudangan dengan lebih intensif.

Pengembangan infrastruktur secara fisik juga kami imbangi di ranah digital. Melalui integrasi Unit Bisnis E-Commerce ke Unit Bisnis Distribusi sejak 2018, Perseroan telah dapat meningkatkan volume transaksi dan nilai penjualan di platform e-commerce yang tak hanya mempermudah dealer/reseller produk TIK dalam proses pemesanan produk, tetapi juga menjadi instrumen bagi Perseroan untuk melayani kebutuhan TIK berbagai instansi pemerintahan.

Derasnya arus transformasi digital menghadirkan peluang bagi Unit Bisnis Solusi untuk menawarkan jasa konsultasi dalam perencanaan TIK jangka panjang dan menengah. Diluncurkannya roadmap Making Indonesia 4.0 oleh Pemerintah telah mendorong para pelaku usaha baik kecil maupun besar untuk berinisiatif mempersiapkan sistem dan infrastruktur TIK yang mereka miliki. Di banyak perusahaan, inisiatif ini juga berarti digitalisasi proses bisnis.

Dengan keunggulan yang telah dibangun selama ini, Unit Bisnis Solusi telah siap untuk menjawab kebutuhan tersebut, tak hanya dengan menempatkan managed application developers atau konsultan-konsultan TIK yang berkualitas di lokasi pelanggan, tetapi juga dengan mengelola kebutuhan solusi TIK yang sifatnya berkelanjutan. Melalui berbagai penawaran atraktif di bidang layanan cloud untuk server, otomasi proses digital dan robotik, serta IT security, Perseroan bukan hanya dapat memenuhi ekspektasi dan kebutuhan pelanggan, tetapi

keeping with this trend, the Company continues to expand its ICT product portfolio, which it has been doing for a few years by offering gaming and surveillance products and peripherals offered by the Distribution Business Unit. As its latest move, the Company recently expanded its product range to include consumer electronics and power tools categories.

A strong portfolio of vast numbers and varieties of product options, supported by an equally-strong business network involving thousands of our partnering dealers, is key to the Distribution Business Unit's success. The track record and competence of our Distribution Business Unit have made it earn the trust of more principals in 2018 to market their products. On top of that, a high variety of products is also a way for the Company to manage its risk. By spreading its risk to a great number of products and dealers, the Company has been able to mitigate its business risks much more nimbly.

The Company's preparedness in embracing and harnessing big data also has earned its Distribution Business Unit as Intel Internet of Things (IoT) Aggregator in Indonesia. By utilizing smart sensors and massive digital data mining, which allow data analysis techniques to be more accurate and revolutionary, the Company is offering its excellence and competence in distributing and also implementing various IoT solutions in many corporations, equipping them with the necessary means to prepare for change that is looming large.

Growth in terms of product variety and volume which we distributed had been well-anticipated beforehand. Since late 2018, the Distribution Business Unit has been operating a warehousing complex in Cibitung. As the Company becomes more independent in managing its logistics, we have been able to more intensively embark on certain endeavors to improve our operational efficiency, as well as our effectiveness in warehousing and distribution of goods.

This physical infrastructure development was accompanied with similar intensity in the digital realm. By integrating our E-Commerce Business Unit into our Distribution Business Unit in 2018, the Company has been able to multiply its transaction volume and value of sales on its e-commerce platform, which not only has helped ICT products dealers/resellers to order items, but also has been serving as a key instrument for the Company to cater to the ICT needs of many government agencies and institutions.

The rapid wave of digital transformation has brought many opportunities for the Company's Solution Business Unit, which is poised to offer consultative services related to medium-term and long-term ICT planning. The launching of Making Indonesia 4.0 roadmap by the Government has spurred business owners, both small and large, to further equip their ICT systems and infrastructure. In many companies, this means digitizing their business processes.

Through its excellence, built over years of experience, the Solution Business Unit is prepared to address this digitization need, not only by assigning managed application developers or highly qualified ICT consultants at the clients' sites, but also by managing the clients' continuous need for ICT solutions. Offering many attractive services in terms of cloud servers, digital and robotic automation, as well as IT security, the Company is not only fulfilling its clients' expectations and requirements, but also facilitating them in their formulation of their ICT systems

juga memfasilitasi pelanggan dalam merumuskan kebutuhan pengembangan sistem TIK mereka, seiring dengan berubahnya cara kerja dan pola pikir di berbagai industri.

Contoh perubahan yang sangat relevan yang didorong oleh kemajuan di bidang teknologi digital adalah cara perusahaan-perusahaan berinteraksi dengan pelanggan. Kemajuan di bidang big data analytics saat ini memungkinkan para pelaku usaha mendalami lebih lanjut perilaku dan cara pengambilan keputusan para penggunanya, sehingga dapat merumuskan model-model pemasaran yang non-konvensional dan sangat spesifik, dan tentunya sangat relevan, untuk setiap pelanggannya secara individu. Solusi-solusi Customer Experience (CX) berbasis cloud yang ditawarkan Unit Bisnis Solusi telah membantu banyak perusahaan mengembangkan pengalaman konsumen yang semakin relevan dan sarat makna. Tak hanya itu, Perseroan pun menerapkan solusi-solusi ini untuk mengembangkan bisnisnya sendiri, khususnya di Unit Bisnis Solusi, dengan mendalami pola perilaku dan kecenderungan dari setiap pelanggan dan calon pelanggan di dalam basis data yang dikelolanya.

Digitalisasi proses bisnis kerap melibatkan implementasi sistem ERP. Tidak hanya di perusahaan-perusahaan besar, meningkatnya kesadaran dari perusahaan skala kecil dan menengah untuk menggunakan solusi ERP yang dapat meningkatkan efisiensi bisnis merupakan suatu peluang yang menjanjikan bagi Unit Bisnis Konsultasi, yang sebagian besar pendapatannya disokong dari konsultasi terkait ERP.

Selain menawarkan solusi ERP, yang kini semakin aplikatif dan terjangkau untuk perusahaan skala menengah sekalipun, berkat kehadiran ERP on-demand, Unit Bisnis Konsultasi juga berhasil menyelesaikan beberapa proyek layanan mobility dan big data analytics secara memuaskan di beberapa pelanggan utamanya. Kami optimis bahwa kedua layanan ini nantinya akan memegang peranan penting, dan oleh karena itu kami akan melanjutkan pengembangan kompetensi Unit Bisnis Konsultasi di kedua bidang tersebut.

Setiap unit bisnis Perseroan berkontribusi secara optimal terhadap pencapaian penjualan Perseroan di tahun 2018. Penjualan Perseroan mencapai Rp12,7 triliun, meningkat 17,5% dari tahun 2017 yang besarnya Rp10,8 triliun. Seiring naiknya nilai penjualan, berkat pengelolaan biaya yang lebih efisien dan disiplin, kami berhasil memperoleh laba bersih yang juga tumbuh sebesar 16,4% menjadi Rp288,0 miliar.

Posisi keuangan Perseroan per akhir tahun 2018 juga mencerminkan tingkat kesehatan yang tinggi dan likuiditas yang prima. Aset lancar Perseroan mencapai 88,5% dari total aset per akhir tahun 2018 dan nilainya telah meningkat dari Rp4,3 triliun di akhir tahun 2017 menjadi Rp4,9 triliun di akhir tahun 2018. Sementara itu, perbandingan liabilitas dan ekuitas sebesar 0,85 per akhir tahun 2018 menunjukkan ruang gerak Perseroan yang cukup leluasa untuk melakukan pengembangan sekaligus pendalaman bisnis secara lebih intensif di tahun-tahun mendatang.

Perseroan menyadari bahwa pergeseran komposisi demografis, baik dalam masyarakat Indonesia maupun dalam komposisi ketenagakerjaannya, mengharuskan Perseroan untuk terus beradaptasi dalam mengelola aset terpenting yang dimiliki Perseroan: sumber daya manusia. Sektor TIK yang berkembang pesat belum kunjung diimbangi dengan pasokan sumber daya manusia yang berkualitas dari lembaga pendidikan tinggi di

development, in accordance with the changes taking place in the mindset and work ethos across many industries.

A most relevant example of change that has indelibly been driven by advances in digital technology is how companies nowadays interact with their customers. Progress in big data analytics nowadays has enabled businesses to delve deep into their customers' behaviors and decision-making heuristics. This, in turn, has allowed businesses to formulate new marketing models that are unconventional and extremely specific, thus very relevant, to each individual customer. Cloud-based Customer Experience (CX) solutions that the Solution Business Unit is offering has aided many companies to develop increasingly relevant, rich, and meaningful customer experiences. Not only that, the Company is also employing these very solutions to develop its own businesses, especially those of the Solution Business Unit, by deepening its understanding the behavior patterns and tendencies of its clients and potential clients, which are stored in its database.

Digitization of business processes often involves implementing an ERP system. There is an increasing awareness not only in large enterprises but also in small and medium enterprises to employ ERP solutions, as they greatly boost business efficiency. This phenomenon is an immense opportunity for the Company's Consultation Business Unit, whose revenue has mainly been underpinned by ERP-related consultative services.

In addition to offering ERP solutions that are now becoming more and more applicable and affordable even for medium-scale enterprises, owing to on-demand ERP solutions, the Consultation Business Unit was successful in completing several mobility and big data analytics projects in some of its major clients. We are optimistic that both services will in due course hold a key role towards our future developments. Therefore, we shall develop the competence of our Consultation Business Unit in these fields.

Each business unit of the Company has contributed optimally to its total sales revenue in 2018. The figure reached Rp12.7 trillion, up 17.5% from 2017's figure of Rp10.8 trillion. In line with the rise in revenue, owing to a more efficient and disciplined cost management approach, we managed to record a growth of 16.4% in net profit to Rp288.0 billion for the year.

The Company's financial position as at the end of 2018 reflected our sound financial health and strong liquidity. The Company's current assets made up 88.5% of total assets as at end of 2018, with a value increasing from Rp4.3 trillion as at end of 2017 to Rp4.9 trillion as at end of 2018. Meanwhile, our liability to equity ratio was recorded at 0.85 as at end of 2018, demonstrating the Company's vast room for future business development initiatives as well as for deepening our businesses more intensively in the coming years.

The Company realizes that the demographic shift in the Indonesian society as well as in its own workforce has compelled the Company to relentlessly adapt the ways of managing its greatest asset: its human resources. The ICT sector's rapid growth has not been followed by a similarly-paced growth in the supply of quality talents churned out by the higher learning institutions in Indonesia. The Company

Indonesia. Perseroan telah menerapkan berbagai upaya untuk mengatasi tantangan ini, salah satunya dengan melakukan pengembangan kompetensi secara berkesinambungan serta bekerja sama dengan berbagai lembaga pendidikan untuk mengadakan program pelatihan yang aplikatif dan berguna bagi calon profesional yang akan terjun ke industri.

Situasi bisnis yang dinamis membutuhkan pengambilan keputusan yang cepat, manajemen yang optimal, dan keteguhan dalam berpegang pada nilai-nilai perusahaan. Di lingkungan Perseroan, Nilai dan Budaya Perusahaan Metrodata telah diterapkan secara konsisten kepada segenap Direksi, manajemen, dan karyawannya, untuk memastikan berjalannya tata kelola perusahaan dengan baik dan terlaksananya rencana-rencana strategis Perseroan. Sebelum mengambil keputusan penting terkait usaha Perseroan, Direksi selalu diawasi oleh dan berkonsultasi dengan Dewan Komisaris, untuk memastikan keputusan yang diambil sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan sekaligus selaras dengan keberlanjutan usaha jangka panjangnya. Semua anggota Direksi juga terus didorong untuk memperkaya cakrawala dan kompetensi masing-masing dengan cara berpartisipasi dalam berbagai program pengembangan kompetensi Direksi.

Dengan menyinggungnya fajar Revolusi Industri 4.0, adopsi teknologi digital merupakan keharusan bagi semua bisnis untuk dapat bertahan. Disrupsi digital di berbagai sektor industri perlu ditanggapi oleh para pelaku usaha dengan melakukan transformasi digital secara menyeluruh. Delapan pilar solusi Metrodata merupakan jawaban bagi pelaku usaha yang ingin meningkatkan daya saing digitalnya untuk tak hanya sekadar bertahan namun menjadi yang terdepan di era baru ini. Inilah proposisi nilai dari kami, yang membedakan Metrodata dengan para pesaingnya.

Di tahun 2019, Perseroan akan melanjutkan akuisisi produk-produk baru untuk memperlengkapi portofolio produknya. Dengan spektrum solusi dan portofolio produk TIK Perseroan yang luas, dan didukung keberadaan platform e-commerce dan teknik-teknik pemasaran yang lebih agresif, skala ekonomis Perseroan akan meningkat. Pada akhirnya, dampak positif pada kinerja keuangan Perseroan akan dapat dirasakan.

Sebagai penutup, Direksi mengucapkan terima kasih dan memberikan apresiasi kepada para Pemegang Saham, Dewan Komisaris serta segenap manajemen, karyawan, mitra bisnis, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan lainnya atas segala dukungan dan kepercayaan terhadap Perseroan sepanjang tahun 2018. Kami menyambut tahun 2019 secara antusias, dengan harapan kontribusi kami dalam mewujudkan masyarakat Indonesia yang semakin terdigitalisasi dan progresif dapat semakin monumental.

has therefore implemented a range of efforts to overcome this challenge. Some of them are done through ongoing competence development and through collaborations with various learning institutions to conduct training programs with applicable and useful topics for future professionals that will be working in the industry.

A dynamic business requires timely decision-making, optimum management of resources, and steadfastness in upholding corporate values. In the Company, the Metrodata Values and Corporate Culture have been implemented consistently by the entire Board of Directors, the management, and all employees. This is to ensure that good corporate governance is taking place, and the strategic plans of the Company are being carried out properly. Prior to making any important decisions related to the Company's business, the Board of Directors, under supervision of the Board of Commissioners, performs consultation to ensure that the decisions are aligned with the Company's Vision and Mission, as well as with the Company's long-term business sustainability. All Directors are also encouraged to broaden their knowledge horizon and skill sets by participating in various competence development programs.

Today's dawn of the Fourth Industrial Revolution has made it necessary for businesses, without exception, to adopt digital technologies in order to survive. Digital disruptions seen in many industrial sectors must be properly dealt with by business owners. They must undergo their own digital transformations thoroughly. Metrodata's eight pillars of solution offer an answer for businesses aiming to boost their digital competitiveness not only to survive but also to spearhead growth in the new era. This is our unique value proposition, which sets Metrodata apart from its competitors.

In 2019, the Company is planning to continue acquiring new products to further diversify its product portfolio. With a wide spectrum of ICT products and solutions, and supported with the presence of our e-commerce platform and more aggressive marketing techniques, we believe that we can achieve greater economy of scale. Eventually, this will bring about positive impacts on the Company's financial performance.

In closing, we the Board of Directors would like to extend our gratitude and appreciation to the Shareholders, Board of Commissioners and the entire management, employees, business partners, customers, and other stakeholders, for their constant support and trust in the Company throughout 2018. We are welcoming the year 2019 with great enthusiasm, hoping that we can play an ever-greater role towards creating a more digitized and progressive society in Indonesia.

Jakarta, Maret / March 2019

Atas nama Direksi

On behalf of the Directors of  
PT Metrodata Electronics Tbk

**SUSANTO DJAJA, SE., MH.**

Presiden Direktur  
President Director



# PROFIL PERSEROAN

## COMPANY PROFILE

---

Identitas Perseroan / Corporate Identity	20
Alamat Entitas Anak / Subsidiaries' Addresses	21
Riwayat Singkat Perseroan / Brief Company History	22
Struktur Organisasi / Organization Structure	26
Profil Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Profile	27
Profil Direksi / Directors' Profile	29
Pengembangan Sumber Daya Manusia / Human Resources Development	31

---

Susunan Pemegang Saham / Shareholding Composition	37
Entitas Anak dan Entitas Asosiasi / Subsidiaries and Associates	38
Kronologis Pencatatan Saham / Chronological Share Listing	39
Penghargaan / Awards	40
Institusi Penunjang Pasar Modal / Capital Market Supporting Institution	45
Jaringan Kantor / Office Network	46



## IDENTITAS PERSEROAN

COMPANY IDENTITY

<b>Nama Perseroan / Company Name</b>	PT Metrodata Electronics Tbk
<b>Alamat Perseroan / Company Address</b>	APL Tower, 37 <sup>th</sup> Floor Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 - Indonesia (62-21) 2934 5888 (62-21) 2934 5899 info.metrodata@metrodata.co.id Metrodata PT Metrodata Electronics Tbk metrodata_electronics
<b>Situs Resmi / Official Website</b>	<a href="http://www.metrodata.co.id">www.metrodata.co.id</a>
<b>Bidang Kegiatan Usaha / Line of Business</b>	Penyediaan produk dan jasa Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) serta produk dan jasa teknologi tinggi lainnya. Provision of Information and Communications Technology (ICT) products and services and other high-tech products and services.
<b>Pencatatan Saham / Stock Listings</b>	PT Bursa Efek Indonesia
<b>Simbol Saham / Ticker Symbol</b>	MTDL
<b>Hubungan Investor / Investor Relation</b>	APL Tower, 37 <sup>th</sup> Floor Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 - Indonesia (62-21) 2934 5888 (62-21) 2934 5899 investor.relation@metrodata.co.id

## ALAMAT ENTITAS ANAK

### SUBSIDIARIES' ADDRESSES

#### PT Synnex Metrodata Indonesia

- API Tower, 42<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 - Indonesia
- (62-21) 2934 5800
- (62-21) 2934 5801
- ContactUs@metrodata.co.id
- www.synnexmetrodata.com
- Synnex Metrodata Indonesia
- Fan Page : SynnexMetrodata
- PT Synnex Metrodata Indonesia
- @synnexmetrodata
- synnexmetrodata

#### PT Mitra Integrasi Informatika

- APL Tower, 37<sup>th</sup> Floor  
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 - Indonesia
- (62-21) 2934 5777
- (62-21) 2934 5700
- contact@mii.co.id
- www.mii.co.id
- Mii Metrodata
- Mitra Integrasi Informatika, PT
- @MII\_Metrodata
- MII\_Metrodata

#### PT Soltius Indonesia

- Neo Soho Capital 15<sup>th</sup> Floor Suite 1503-05,  
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 - Indonesia
- (62 21) 2934 5925
- (62 21) 2934 5909
- sales@soltius.co.id
- www.soltius.co.id
- Soltius Indo
- @SoltiusIndo
- @SoltiusIndo
- Soltiusindonesia

#### PT My Icon Technology

- APL Tower, 42<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 - Indonesia
- (62-21) 2934 5600
- csmol@metrodata.co.id
- www.metrodataonline.com
- metrodataOnline.com
- @metrodataonline
- metrodataonline.official



## RIWAYAT SINGKAT PERSEROAN

### BRIEF COMPANY HISTORY

PT Metrodata Electronics Tbk ("Perseroan") merupakan perusahaan yang bergerak di bidang TIK dan salah satu perusahaan terkemuka di Indonesia.

PT Metrodata Electronics Tbk ("the Company") is engaged in the ICT business and is one of the leading companies in the field in Indonesia.

Perseroan didirikan pada 17 Februari 1983 sebagai salah satu perusahaan dalam kelompok usaha METRODATA yang telah berkiprah di bidang TIK sejak 1975. Sejak didirikan, Perseroan mengalami perubahan nama beberapa kali, dan terakhir pada 28 Maret 1991 namanya diubah menjadi PT Metrodata Electronics Tbk hingga sekarang.

Pada tanggal 14 Februari 1990 Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (IDX: MTDL).

Di tahun 2008, Perseroan mengakuisisi Soltius Asia Pte Ltd, perusahaan konsultan SAP yang mapan. Soltius Asia Pte Ltd adalah pemilik PT Soltius Indonesia yang kini merupakan salah satu entitas anak Perseroan dalam kelompok METRODATA.

Perseroan membeli 37,21% saham PT Xerindo Teknologi, perusahaan dengan keahlian di bidang perencanaan radio, instalasi, pengujian/commissioning, perawatan, dan sebagainya.

Pada tanggal 28 Januari 2011, Perseroan mendirikan entitas anak, PT My Icon Technology, yang bergerak di bidang ICT Modern Retail meliputi e-commerce dan shop-in-shop dengan menyediakan produk-produk TIK secara ritel dan langsung kepada konsumen selaku pengguna akhir.

Pada 26 September 2011, Perseroan mengembangkan bisnisnya melalui usaha patungan dengan Synnex Technology International Corp (Synnex), sebuah perusahaan Taiwan. Synnex adalah perusahaan ketiga terbesar di dunia (dan terbesar di Asia) dalam bisnis distribusi produk TIK.

The Company was established on 17 February 1983 as a member of METRODATA group, a prominent player in the ICT business since 1975. Since its establishment, the Company has changed its name several times, with its current name of PT Metrodata Electronics Tbk obtained on 28 March 1991.

On 14 February 1990, the Company conducted the Initial Public Offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX: MTDL).

In 2008, the Company acquired Soltius Asia Pte Ltd, an established SAP consulting firm in the region. Soltius Asia Pte Ltd is the owner of PT Soltius Indonesia, now one of the Company's subsidiaries under the METRODATA group.

The Company purchased 37.21% of the shares of PT Xerindo Teknologi, a company with expertise in radio planning, installation, testing/commissioning, maintenance, etc.

On 28 January 2011, a subsidiary in the ICT Modern Retail business was established by the Company, named PT My Icon Technology. Its business includes e-commerce and shop-in-shop, providing ICT retail products directly to end-users as its customers.

On 26 September 2011, the Company expanded its business through a joint venture with Synnex Technology International Corp (Synnex), a company based in Taiwan. Synnex is the third-largest company in the world (and the largest in Asia) in the ICT distribution business.

Pada tanggal 4 Januari 2012, Perseroan mendirikan PT Logicalis Metrodata Indonesia sebagai usaha patungan dengan Logicalis Singapore Pte Ltd. Usaha patungan ini menyediakan solusi dan jasa terintegrasi di bidang TIK, khususnya di bidang solusi dan jasa jaringan.

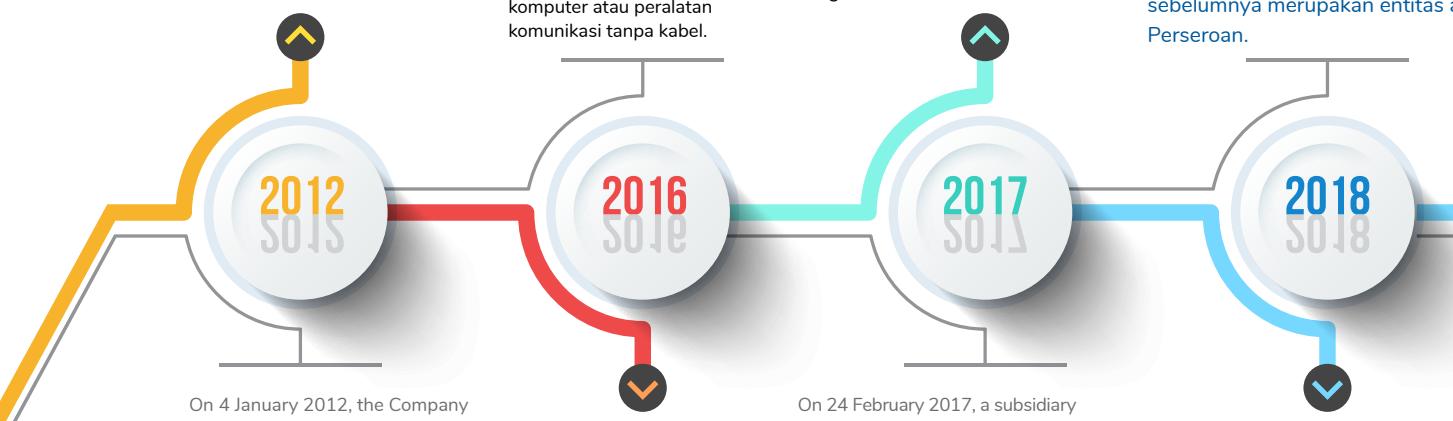
Pada tanggal 11 Maret 2016, entitas anak Perseroan, PT Synnex Metrodata Indonesia, mendirikan PT Synnex Metrodata Technology and Services (SMTS), yang bergerak di bidang perakitan komputer atau peralatan komunikasi tanpa kabel.

Pada tanggal 24 Februari 2017, entitas anak Perseroan, PT Mitra Integrasi Informatika, melakukan pembelian saham PT Metro Mobile Indonesia, yang bergerak di bidang pengembangan dan implementasi aplikasi mobility.

Pada tanggal 4 September 2017, Perseroan melakukan pembelian saham PT Packet Systems Indonesia, yang bergerak di bidang broadband network dan infrastructure system integration.

Pada tanggal 1 Maret 2018, entitas asosiasi, PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI) melakukan merger dengan PT Packet System Indonesia (PSI).

Pada tanggal 1 Mei 2018, entitas anak, PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI) mengakuisisi PT My Icon Technology (MIT), yang sebelumnya merupakan entitas anak Perseroan.



On 4 January 2012, the Company established PT Logicalis Metrodata Indonesia as a joint venture with Logicalis Singapore Pte Ltd. This joint venture is mainly engaged in integrated ICT solution and services, especially in networking solutions and services.

On 11 March 2016, a subsidiary of the Company, PT Synnex Metrodata Indonesia, has already established PT Synnex Metrodata Technology and Services (SMTS), which is engaged in the computer assembling or wireless communication equipment.

On 24 February 2017, a subsidiary of the Company, PT Mitra Integrasi Informatika, purchased shares of PT Metro Mobile Indonesia, a company engaged in the development and implementation of mobility applications.

On 4 September 2017, the Company purchased shares of PT Packet Systems Indonesia, a company engaged in broadband network and infrastructure system integration.

On 1 March 2018, an associated entity, PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI) merged with PT Packet System Indonesia (PSI).

On 1 May 2018, a subsidiary, PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI) acquired PT My Icon Technology (MIT), previously a subsidiary of the Company.

PT Metrodata Electronics Tbk ("Perseroan") perusahaan publik yang sahamnya tercatat di PT Bursa Efek Indonesia sejak tahun 1990 (IDX: MTDL) dan merupakan salah satu perusahaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) terkemuka di Indonesia yang bermitra dengan perusahaan-perusahaan TI kelas dunia. Perseroan pada saat ini memiliki tiga bisnis utama yaitu Bisnis Distribusi yang menangani bidang usaha distribusi kepada dealer, perusahaan solusi TIK, dan e-commerce; Bisnis Solusi yang menyediakan solusi lengkap TIK mulai dari perancangan, implementasi, IT Managed Services, konsultasi dan pelatihan; Bisnis Konsultasi yang menawarkan solusi bisnis inovatif mulai dari konseptual, pelaksanaan dan implementasinya, dan dukungan untuk transformasi bisnis.

Perseroan adalah satu-satunya perusahaan TIK nasional yang tercatat dalam Indonesia Fortune 100, dan menerima penghargaan bergengsi Forbes Indonesia – 50 Best of The Best Companies 2018; Majalah Infobank – 3<sup>rd</sup> Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018: Perdagangan, Jasa-jasa dan Investasi; Majalah Warta Ekonomi – 4<sup>th</sup> Indonesia Living Legend Companies Award 2019: Kategori Leading ICT Integrator Company; Majalah Economic Review – Indonesia Finance Award – 2018: 3<sup>rd</sup> The Best Indonesia Computer & Device Services Public Company 2018, Category: Finance, Sector: Trade, Services & Investment; Anugerah Perusahaan TBK Indonesia – V – 2018: 3 Besar Perusahaan Tbk Jasa Komputer & Perangkatnya – Terbaik di Indonesia 2018, Sektor: Perdagangan, Jasa & Investasi; Majalah Investor – The Best Listed Company 2018 - Sektor Elektronika.

PT. Metrodata Electronics, Tbk ("the Company") listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) since 1990 (IDX: MTDL) and is one of the leading Information and Communications Technology (ICT) companies in Indonesia. The Company maintains strategic alliances with world-class information technology companies. Currently, the Company has three main business lines, namely: the Distribution Business Unit that handles distribution to dealers, ICT solutions companies, and e-commerce; the Solution Business Unit that provides ICT total solutions from design, implementation, IT Managed Services, to consultation and training; and the Consulting Business Unit that offers innovative business solutions, starting from conceptualizing, defining, commissioning and implementation, to business transformation support.

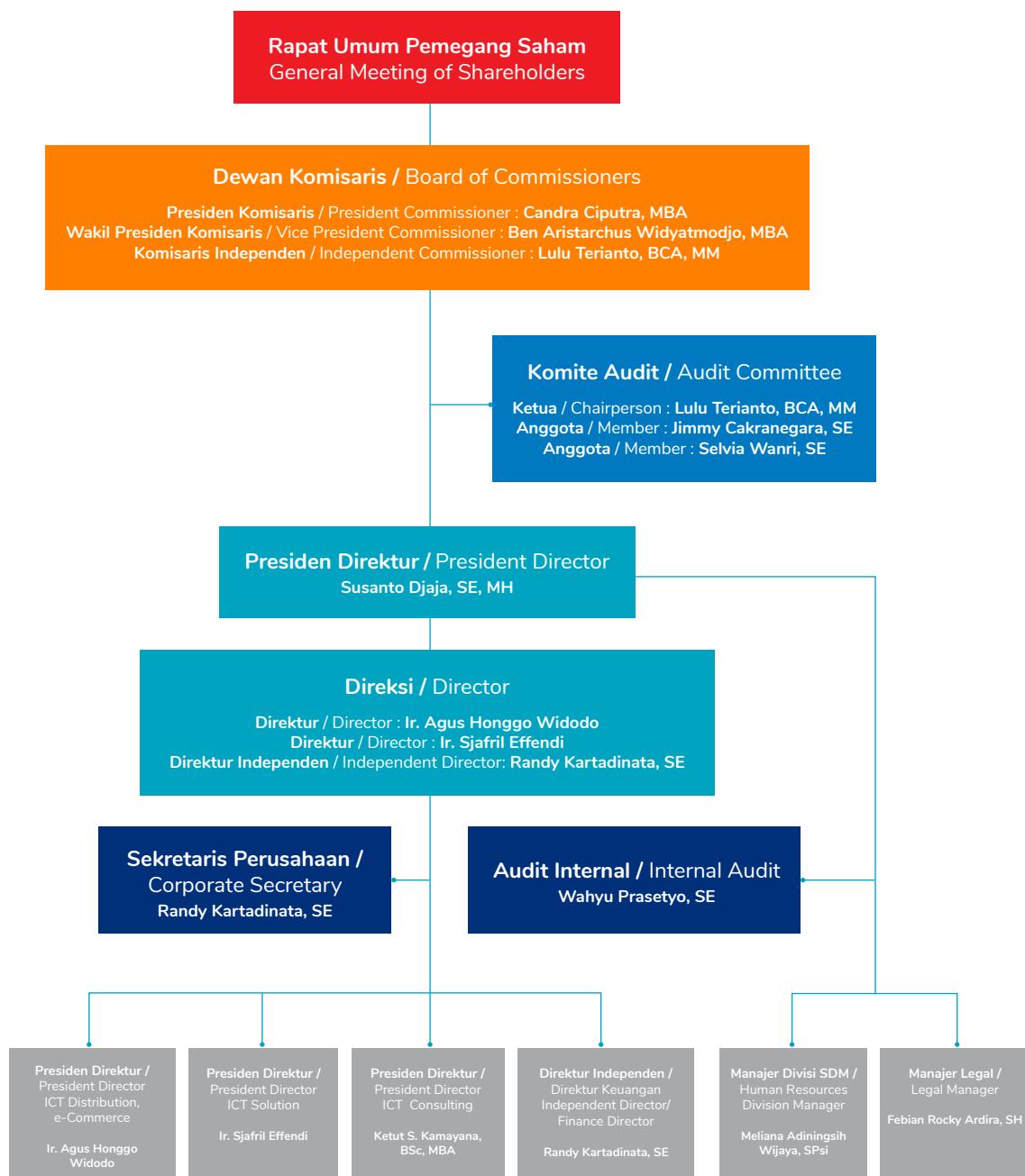
METRODATA is the only national ICT company listed in Indonesia Fortune 100, and received prestigious awards from some various media, such as Forbes Indonesia's 50 Best of The Best Companies 2018; Infobank Magazine's 3<sup>rd</sup> Infobank 100 Fastest Growing Companies 2018: Category: Commerce, Services and Investments; Warta Ekonomi Magazine's 4<sup>th</sup> Indonesia Living Legend Companies Award 2019: Leading ICT Integrator Company Category; Economic Review Magazine's Indonesia Finance Award 2018: 3<sup>rd</sup> The Best Indonesia Computer & Device Services Public Company 2018: Category: Finance, Sector: Trade, Services & Investment; Anugerah Perusahaan Tbk Indonesia – V – 2018: Top 3 Computer Services & Appliances Best Public Company in Indonesia in 2018, Sector: Trade, Services, and Investment; and Majalah Investor's The Best Listed Company 2018 – Electronics Sector.

		Life Is On			
		Carbon Black.			
HITACHI Inspire the Next ©Hitachi Data Systems		Hewlett Packard Enterprise			
					LigoWave

	Office 365		OPENTEXT		
	Quantum				

# STRUKTUR ORGANISASI

## ORGANIZATION STRUCTURE



## PROFIL DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE

Memperoleh gelar MBA dari Golden Gate University, San Francisco, Amerika Serikat pada tahun 1988. Mulai berkarier sebagai Manajer Pengembangan Bisnis Perusahaan pada PT Ciputra Development Tbk dan diangkat menjadi Direktur pada tahun 1990. Selanjutnya menjabat sebagai Direktur pada perusahaan-perusahaan dalam kelompok usaha Ciputra. Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 18 Juni 2003 dan sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Juni 2011.

Graduated with an MBA degree from the Golden Gate University, San Francisco, United States of America, in 1988. He started his career as a Corporate Business Development Manager of PT Ciputra Development Tbk and was promoted to Director in 1990. Subsequently, he was appointed as Director at a number of Ciputra Group's companies. He was appointed as the Company's Vice President Commissioner on 18 June 2003 and then as the President Commissioner on 15 June 2011.



**Candra Ciputra, MBA**  
**Presiden Komisaris**  
President Commissioner

Memperoleh gelar MBA dari Drexel University, Philadelphia, Amerika Serikat, pada tahun 1996. Mulai berkarier di PT Asuransi CIGNA Indonesia, dengan posisi terakhirnya sebagai Direct Marketing Manager. Sempat berkarier di beberapa perusahaan perbankan dengan jabatan terakhir sebagai Direct Marketing Manager di The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited, kemudian menjadi Direktur di PT Boga Prima Rasa dan PT Kencana Langgeng Rasa, serta Komisaris di PT Info Cahaya Hero. Diangkat sebagai Wakil Presiden Komisaris Perseroan pada tanggal 15 Juni 2011.

Graduated with an MBA degree from Drexel University, Philadelphia, United States of America, in 1996. He started his career at PT Asuransi CIGNA Indonesia with his last position as Direct Marketing Manager. He later pursued his career with several banks and his last position was as Direct Marketing Manager of The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited. He then served as Director of PT Boga Prima Rasa and PT Kencana Langgeng Rasa, and as Commissioner of PT Info Cahaya Hero. He was appointed as the Company's Vice President Commissioner on 15 June 2011.



**Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA**  
**Wakil Presiden Komisaris**  
Vice President Commissioner

Memperoleh gelar Bachelor of Commerce and Administration dari Victoria University of Wellington, Selandia Baru pada tahun 1986 kemudian memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Pelita Harapan di Jakarta, Indonesia pada tahun 2002. Memulai kariernya di National Bank of New Zealand pada tahun 1984, kemudian berkarier di berbagai perusahaan di Selandia Baru dan Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur dan Presiden Direktur dari Grup Harian Bisnis Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Metropolitan Kentjana Tbk dan PT Metropolitan Land Tbk. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan merangkap Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 20 Juni 2012.

Graduated with a Bachelor of Commerce and Administration degree from Victoria University of Wellington in New Zealand in 1986 and Master of Management from Pelita Harapan University in Jakarta, Indonesia in 2002. She started her career at the National Bank of New Zealand in 1984 and then at a few companies in New Zealand and Indonesia. Currently she is Director and President Director of Bisnis Indonesia Daily Group. She is also member of the Audit Committee of PT Metropolitan Kentjana Tbk and PT Metropolitan Land Tbk. She was appointed as the Company's Independent Commissioner and Chairperson of the Audit Committee of the Company on 20 June 2012.



**Lulu Terianto, BCA, MM**  
**Komisaris Independen**  
Independent Commissioner

## PROFIL DIREKSI

### DIRECTORS' PROFILE

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, Indonesia pada tahun 1992, dan memperoleh gelar Magister Hukum Bisnis dari Universitas Pelita Harapan, Jakarta, Indonesia pada tahun 2005. Mulai berkarier di Bank Mizuho (sebelumnya bernama Dai-Ichi Kangyo Bank) pada tahun 1991 sebagai staf operasi, kemudian di Grup Tempo sebagai Manajer Keuangan dan selanjutnya sebagai Corporate Treasurer serta Manajer Kantor Cabang Jabodetabek. Ia juga menjadi Dosen Manajemen Keuangan di Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta, Indonesia pada tahun 1991–2000. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1997 sebagai Cash Flow Manager, Treasury Manager dan dipromosikan sebagai Treasury Division Manager kemudian menjadi Sekretaris Perusahaan. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tahun 2007 dan ditunjuk sebagai Presiden Direktur Perseroan pada tanggal 26 Mei 2010.

Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Atma Jaya Catholic University, Jakarta, Indonesia in 1992, and a Master's degree in Business Law from Pelita Harapan University, Jakarta, Indonesia in 2005. He started his career at Mizuho Bank (formerly Dai-Ichi Kangyo Bank) in 1991 as operational staff. He later joined Tempo Group as a Finance Manager, and then assumed the position of Corporate Treasurer, and then as Branch Office Manager for the Greater Jakarta Metropolitan Area. He was Lecturer of Financial Management at the Faculty of Economics, Atma Jaya Catholic University, Jakarta, Indonesia from 1991 to 2000. He joined the Company in 1997 as Cash Flow Manager, Treasury Manager, and was subsequently promoted to Treasury Division Manager and later as Corporate Secretary. He was appointed as the Company's Director in 2007 and as the President Director on 26 May 2010.



**Susanto Djaja, SE, MH**  
**Presiden Direktur**  
President Director

Memperoleh gelar Sarjana Elektronika Arus Lemah dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1985, mengawali karier di Perseroan pada tahun 1986, kemudian dipromosikan menjadi Division Manager pada tahun 1995 dan diangkat menjadi Presiden Direktur entitas anak, PT Synnex Metrodata Indonesia, pada tahun 2000. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Juni 2000.

Graduated with a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1985. He started his career with the Company in 1986. He was promoted to Division Manager in 1995 and later as the President Director of a subsidiary, PT Synnex Metrodata Indonesia, in 2000. He was appointed as the Company's Director on 26 June 2000.



**IR. Agus Honggo Widodo**  
**Direktur**  
Director

Memperoleh gelar Sarjana Elektronika Arus Lemah dari Universitas Trisakti, Jakarta, Indonesia pada tahun 1985. Pada tahun tersebut juga bergabung dengan Perseroan sebagai DP Trainee, kemudian dipromosikan menjadi Division Manager pada tahun 1996 dan menjadi Presiden Direktur entitas anak, PT Mitra Integrasi Informatika, pada tahun 2004. Pada tahun 2010 ditunjuk sebagai Regional Managing Director entitas anak, PT Soltius Indonesia, dan pada tahun 2011 ditunjuk kembali untuk memimpin entitas anak, PT Mitra Integrasi Informatika. Diangkat sebagai Direktur Perseroan pada tanggal 26 Juni 2000.

Graduated with a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Trisakti University, Jakarta, Indonesia in 1985. He joined the Company in the same year as DP Trainee. He was then promoted to Division Manager in 1996 and President Director of a subsidiary, PT Mitra Integrasi Informatika, in 2004. In 2010, he was appointed as Regional Managing Director of a subsidiary, PT Soltius Indonesia, and in 2011 was reappointed to lead another subsidiary, PT Mitra Integrasi Informatika. He was appointed as the Company's Director on 26 June 2000.



**IR. Sjafril Effendi**  
Direktur  
Director

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 1992. Mulai berkarier di Kantor Akuntan Publik Internasional Siddharta, Siddharta and Harsono/Coopers and Lybrand, pada tahun 1992 sebagai Senior Auditor. Kemudian menjabat sebagai Manajer di perusahaan konsultan keuangan internasional PricewaterhouseCoopers dan KPMG. Selanjutnya berkarir di kelompok perusahaan Lippo, Murdaya, Salim, dan Ciputra dalam berbagai jabatan sebagai Senior Management and Direktur. Diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sekaligus sebagai Sekretaris Perusahaan pada tanggal 1 Oktober 2010. Pada tanggal 8 Mei 2014, diangkat sebagai Direktur Independen merangkap Sekretaris Perusahaan.

Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia in 1992. He started his career with Siddharta, Siddharta and Harsono/Coopers and Lybrand International Public Accounting Firm, in 1992 as Senior Auditor. He later served as Manager of international financial consulting firms, namely PricewaterhouseCoopers and KPMG. He then continued to serve in Lippo, Murdaya, Salim and Ciputra groups of companies in various positions as Senior Management and Director. He was appointed as the Company's Financial Director cum Corporate Secretary on 1 October 2010. On 8 May 2014, he was appointed as the Company's Independent Director and as Corporate Secretary.



**Randy Kartadinata, SE**  
Direktur Independen  
Independent Director

# PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## HUMAN RESOURCES DEVELOPMENT



Keberadaan sumber daya manusia (SDM) yang profesional, berdedikasi tinggi, serta memiliki kompetensi dan kapabilitas yang selaras dengan kebutuhan Perseroan, yang selalu adaptif dengan perkembangan tren terkini di dunia TIK, amatlah penting untuk menjamin keberlanjutan dan perkembangan Perseroan dalam jangka panjang.

Having a highly professional, dedicated, competent and capable workforce, whose skills are in alignment with the Company's needs and are easily adaptable to the latest trends in the ICT industry, is key to ensuring the Company's long-term sustainability and business development.

Sifat usaha Perseroan yang bergerak di sektor TIK, yang tergolong paling banyak memunculkan tren terbaru di masyarakat yang sekaligus mengubah cara orang-orang bekerja dan menjadi produktif, mengharuskan Perseroan untuk lincah dalam mengelola dan memberdayakan SDM-nya. Selain itu, tumbuhnya banyak perusahaan baru di sektor ini juga membuat Perseroan harus bersaing dalam mendapatkan talenta yang terbaik di bidang TIK, di tengah kondisi ketersediaan SDM yang sangat terbatas di Indonesia. Dengan adanya tantangan ini, Perseroan juga memandang pentingnya terus-menerus memperlengkapi karyawannya dengan kemampuan, keahlian, dan kompetensi dalam berbagai aspek yang berkaitan dengan model bisnisnya.

Menyikapi kondisi ini, Perseroan telah memiliki kerangka kerja yang strategis untuk mengelola dan memberdayakan SDM-nya agar siap untuk menjalankan operasi di setiap lini bisnisnya—distribusi, konsultasi, dan solusi TIK—tak hanya di masa sekarang, namun juga untuk waktu yang lebih panjang. Kerangka kerja ini sejak tahun 2017 telah dimanifestasikan dalam sistem pengelolaan SDM yang mutakhir: SAP SuccessFactors yang berbasis cloud.

### Rekrutmen & Pengembangan Karier

Bagian pertama dari kerangka kerja strategis SDM Perseroan berkaitan dengan rekrutmen. Secara keseluruhan, fase rekrutmen di Perseroan telah mengalami transformasi yang secara signifikan menjadikan proses ini jauh lebih efisien, dengan diperkenalkannya sejumlah standar baru dan mulai terintegrasi SAP SuccessFactors di beberapa unit bisnis.

Selain melakukan kerja sama intensif dengan sekolah/perguruan tinggi, Perseroan juga melakukan kerja sama dengan lembaga online training Android, dalam rangka untuk mendapatkan dan menyiapkan SDM yang kompeten. Ini langkah Perseroan untuk mendapatkan lulusan muda yang ahli di bidang pengembangan aplikasi mobile berbasis Android.

Perseroan tetap melakukan program pembibitan terhadap para lulusan muda melalui program Bootcamp Programmer dan Metrodata Trainee Program (MTP). Di tahun 2018, Bootcamp Programmer dilakukan setiap bulannya, yang diperuntukkan bagi lulusan muda menjadi software developer (programmer). Sementara MTP setiap tahunnya dapat meluluskan 40 orang lulusan menjadi Konsultan IT baik yang memiliki minat dalam hal teknis maupun fungsional. MTP selalu dilaksanakan mengingat semakin ketatnya persaingan ketersediaan SDM yang unggul dan siap bekerja.

Perseroan menilai tenaga pendidik di sekolah/perguruan tinggi juga memiliki andil dalam membentuk calon lulusan muda menjadi profesional yang mengetahui perkembangan teknologi terkini dan menjadi siap bersaing. Oleh karena itu, di kuarter ketiga

The business nature of the Company, being engaged in the ICT sector that is one of the most prolific in birthing new trends in the society, trends that change how people work and improve their productivity, requires the Company to be agile in managing and empowering its workforce. In addition, the proliferation of new businesses in this sector has also compelled the Company to be able to compete in order to obtain the best talents in the ICT industry, amidst the current situation of a talent shortage in Indonesia. Given this challenge, the Company sees the importance of continually equipping its employees with the adequate capabilities, skills, and competencies across a wide range of aspects that are pertinent to the Company's business model.

In response to this condition, the Company retains a strategic framework for managing and empowering its workforce in order to be able to perform well in each of its business lines—ICT distribution, consulting, and solution—not only at the present moment, but also for a much longer timeframe. Since 2017, this framework has been made manifested in a state-of-the-art human resources management system: cloud-based SAP SuccessFactors.

### Recruitment & Career Development

The first component of the Company's strategic workforce framework deals with recruitment. On the whole, the recruitment phase in the Company has been transformed significantly, resulting in a more efficient process, thanks to the introduction of a series of new standards and the integration of SAP SuccessFactors in a number of business units.

In addition to forging an intensive cooperation with schools and higher learning institutions, the Company also collaborated with Android online training institution, to obtain and prepare competence talents ready for the industry. This is the Company's measure to obtain young graduates who have expertise in the development of Android-based mobile applications.

The Company continues to foster the talents of young graduates through the Programmer Bootcamp program and the Metrodata Trainee Program (MTP). In 2018, the Programmer Bootcamp was conducted every month for every young graduate to become a software developer (programmer). The MTP, meanwhile, produces around 40 graduates every year as IT Consultants that have expertise in both technical and functional issues. MTP has always been conducted, in light of the increasing competition to obtain excellent, capable, and ready-for-work talents in the industry.

The Company believes that lecturers in schools and higher learning institutions have a crucial role in shaping the young talents into professionals that are highly competent and steeped in the latest developments in technology. Therefore



tahun 2018 Perseroan mengadakan acara Lecture Gathering bersamaan dengan acara Metrodata Solution Day pada tanggal 6 September 2018 di Jakarta. Para tenaga pendidik dari berbagai universitas di Indonesia diundang untuk hadir dan mendapatkan informasi terkait perkembangan teknologi informasi.

### Pelatihan & Pengembangan Kompetensi

Pada tahun 2018 Perseroan melakukan pengkajian kembali dan redefinisi standar kompetensi SDM yang berlaku untuk seluruh organisasi. Hal ini secara langsung berdampak terhadap metode pengelolaan kinerja karyawan dan program-program pengembangan karyawan berdasarkan kompetensi-kompetensi yang diberlakukan.

Tahun 2018, Perseroan melaksanakan program pelatihan yang mencakup 228 topik, dengan total 610 peserta dari seluruh unit bisnis Perseroan (naik dari 453 orang di tahun 2017). Biaya yang Perseroan keluarkan untuk program-program pelatihannya di 2018 adalah Rp2,5 miliar.

Selama tahun 2018 pengembangan karyawan melalui pelatihan yang sesuai dengan kompetensi telah dilakukan, dengan memfokuskan kepada kompetensi-kompetensi yang mendukung tercapainya bisnis, seperti Presentasi, Komunikasi Efektif, Kemampuan Identifikasi dan Analisis Masalah, serta Kepemimpinan.

the Company in the third quarter of 2018 conducted a Lecture Gathering in conjunction with the Metrodata Solution Day, on 6 September 2018 in Jakarta. On this day, lecturers from universities in Jakarta were invited to the briefing of the most recent developments in the field of information technology.

### Training & Competence Development

In 2018 the Company reviewed and redefined its employee competence standards that are valid for the entire organization. This directly created an impact on the employee performance management method and the associated employee development programs, to be based on the competences that are required.

In 2018, the Company conducted training programs that encompassed 228 topics, with a total of 610 participants from all business units of the Company (higher than the 453 participants in 2017). The Company incurred a total of Rp2.5 billion for its training programs in 2018.

Throughout 2018 the competence-based employee development programs were performed, with a focus on competencies that would support business performance improvement, among others, Presentation Skills, Effective Communication, Problem Identification and Analysis Capability, and Leadership.

Tahun 2019 akan menjadi awal dijalankannya Project Management Institute sebagai pengembangan karyawan yang berperan sebagai Konsultan, serta Sales Institute bagi tenaga penjualan. Proses induksi dan orientasi karyawan baru juga akan dilakukan secara digital sehingga membantu karyawan untuk memperoleh informasi dan pemahaman yang baik selama bekerja.

### Suksesi

Menggunakan SAP SuccessFactors, Perseroan memantau dan mengelola kinerja setiap karyawan secara komprehensif. Setiap karyawan diharuskan membuat sasaran dan rencana terkait kinerja mereka, yang disusun bersama-sama dengan atasan dan manajer masing-masing. Rencana ini kemudian dievaluasi secara reguler menggunakan pendekatan 360 derajat, dan dinilai di akhir tahun.

Untuk mendukung program suksesi, Perseroan tidak hanya menyediakan pengembangan karier secara vertikal, namun juga horizontal. Salah satu upaya utama Perseroan adalah melalui program Fast Track yang ditujukan bagi jalur spesialis dan manajerial. Karyawan yang memiliki kinerja unggul, memiliki potensi dan talenta untuk untuk dikembangkan secara intensif sekaligus juga mendapatkan bimbingan (mentoring) secara langsung oleh manajemen puncak.

Sebaliknya, melalui program reverse mentoring yang baru diterapkan di 2018, pihak manajemen juga dapat menerima masukan berupa gagasan, cara pandang, dan pola pikir yang kreatif dan out-of-the-box dari karyawan. Hal ini dirasakan manfaatnya dalam menjembatani kesenjangan generasi antar karyawan yang kerap dijumpai di kalangan karyawan muda (yang proporsinya lebih dari 55% total karyawan) dengan karyawan senior.

Sebanyak 1.180 karyawan atau 86% dari total karyawan tetap menjalani proses peninjauan kinerja di tahun 2018. Jumlah ini meningkat dari 1.115 karyawan (84% dari total) yang menjalani proses serupa di 2017.

Sebagai hasil dari peninjauan kinerja, sebanyak 37 karyawan di tahun 2018 dipromosikan ke level manajerial dan dua karyawan dipromosikan ke level specialist.

### Pelibatan Karyawan

Untuk meningkatkan kelekatan antar karyawan serta antara karyawan dengan Perseroan, secara rutin diselenggarakan program Coffee Morning di setiap unit bisnis, serta program Sit-In yang memungkinkan karyawan dari satu departemen untuk belajar proses bisnis di departemen lain. Sejumlah forum komunikasi karyawan juga terus dipelihara, seperti kegiatan general meeting, all managers meeting di setiap unit bisnis, serta kick-off meeting.

Meanwhile, in 2019 the Project Management Institute will be commenced as a venue to develop employees who fill the roles of Consultants, along with the Sales Institute to equip the Company's sales force. Induction and orientation programs for new employees will also be performed digitally, so that employees will gain the right knowledge and understanding in relation to their work.

### Succession

Using SAP SuccessFactors, the Company monitors and manages each employee's performance comprehensively. Each employee is required to prepare a set of goals and plans related to their performance, together with their direct superiors and managers. This plan will then be evaluated regularly using the 360-degree approach, and a score will be measured at the end of the year.

To expedite the succession program, the Company not only provides vertical career development programs but also horizontal development ones. One of the Company's main initiatives takes the form of Fast Track program, intended for specialists and managerial positions. Employees with excellent performance and exceptional potential and talent to be intensively cultivated will receive direct mentoring from the top management.

On the other hand, through the reverse mentoring program that was commenced in 2018, the management can now also receive inputs in the form of ideas, perspectives, and creative and out-of-the-box mindsets from the employees. The benefits of this program have been felt as they have been bridging the generational gap often encountered between the younger employees (who make up more than 55% of the total workforce) with the more senior ones.

In 2018, 1,180 employees or 86% of all permanent employees had their performance reviewed. This figure in 2018 was higher than in 2017, where 1,115 employees (84% from total) undertook the same process.

As a result of their performance review, 37 employees were promoted to the managerial level and two employees were promoted into specialist positions in 2018.

### Employee Engagement

To enhance employee engagement among each other and also with the Company, the Coffee Morning program is regularly held at each business unit, and a Sit-In program, which allows employees from one department to learn about business processes in other departments, is also conducted. A number of employee communication forums, such as general meetings, all managers meetings in each of the business units, as well as kick-off meetings, are also maintained.

## Remunerasi & Tunjangan

Dalam menentukan standar remunerasi, Perseroan selalu menyesuaikan kebijakan dan skema remunerasi dengan standar industri, dengan mengacu ke hasil-hasil survei remunerasi yang dilakukan oleh lembaga independen.

Perseroan juga menyediakan bantuan subsidi bagi karyawan yang hendak membeli rumah melalui Program Pinjaman Rumah (House Ownership Program) atau bantuan subsidi untuk memperoleh kendaraan bagi karyawan yang membutuhkan sarana transportasi (Car Ownership Program). Subsidi tersebut berlaku untuk tingkat Manajerial ke atas.

Perseroan memberikan fasilitas kesehatan dalam bentuk keikutsertaan dalam program Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan dan juga program asuransi kesehatan swasta. Sebagai upaya preventif, Perseroan secara rutin mengikutsertakan karyawannya dalam program medical check-up (MCU) tahunan bagi seluruh karyawan tetap yang telah bekerja selama 1 tahun atau lebih dan berusia 30 tahun atau lebih.

Beberapa jenis tunjangan, seperti tunjangan hari raya, tunjangan kesehatan, BPJS, dan bonus tahunan, hanya diberikan kepada karyawan tetap Perseroan.

Bagi karyawan yang hamil dan melahirkan, Perseroan memberikan cuti hamil selama maksimal 90 hari. Di tahun 2018, sebanyak 42 karyawan mengambil cuti hamil dan cuti melahirkan, dan sebanyak 32 karyawan kembali bekerja setelahnya.

Di tahun 2018 juga tercatat sebanyak 356 karyawan sakit, dengan total hari sakit sebanyak 739 hari. Jumlah ini mengalami penurunan dari tahun 2017 (389 karyawan sakit dengan 908 hari sakit).

## Penghargaan bagi Karyawan Berprestasi

Seperti di tahun-tahun sebelumnya, Perseroan memberikan penghargaan bagi karyawan yang telah berkontribusi dan bersumbangsih terhadap Perseroan.

Informal Award merupakan penghargaan bagi karyawan yang berhasil memenuhi atau melampaui target utama mereka. Di tahun 2018, bentuk apresiasi yang diberikan dibuat lebih personal, berupa medali emas yang diukir dengan logo Perseroan dan nama penerimanya.

KPI Rally Award merupakan penghargaan bagi karyawan yang berhasil memenuhi target kinerja sesuai pencapaian masing-masing divisi. Hadiah bagi pemenang KPI Rally Award adalah perjalanan wisata.

## Remuneration & Benefits

In determining remuneration standards, the Company adjusts its remuneration scheme and policies with the prevailing standards in the industry, and refers to the results of remuneration surveys carried out by independent parties.

The Company also provides financial subsidies through the House Ownership Program and Car Ownership Programs for its employees intending to buy a house or a vehicle. The employees who are eligible for these subsidies are those in the Managerial level and above.

The Company provides healthcare facility coverage to its employees by enrolling them in the national healthcare program (BPJS Kesehatan) and also in a private healthcare insurance scheme. As a preventive measure, the Company require all permanent employees that are 30 years of age or older and have been employed for more than 1 year to participate in the annual medical check-up program.

Certain benefits, such as religious holiday benefits, healthcare benefits, BPJS coverage, and annual bonus, are only provided to permanent employees of the Company.

For employees who are pregnant and going to childbirth, the Company provides them with maternal leave for a maximum of 90 days. In 2018, 42 employees took the maternal leave, and 32 of them returned to work afterwards.

In 2018, a total of 356 employees were recorded to be ill and total work days lost due to illness were 739 days. These figures were lower than those recorded in 2017 (389 employees with 908 work days lost).

## Awards for High-Achievers

As in the previous years, the Company bestows awards to its employees that have contributed greatly to the advancement of the Company's business.

The Informal Award is conferred to employees that have achieved or even surpassed their primary work targets. In 2018, this award was given in a more personal form than in the previous years, i.e. a gold medal etched with the Company's logo and each recipient's name.

The KPI Rally Award is conferred to employees that have fulfilled their work targets in line with their respective divisions' achievements. The KPI Rally Award is given in the form of leisure packages.

Puncaknya Perseroan memberikan penghargaan bagi karyawan yang mencapai prestasi terbaik dalam 1 (satu) tahun sebagai Top Achiever Award dan Top Achiever Award Plus dan berhak menikmati perjalanan wisata bersama pasangannya ke salah satu negara Asia dan Non-Asia.

### Komposisi & Tingkat Perputaran Karyawan

Mengingat model bisnis di sektor TIK mengharuskan setiap pemainnya untuk terus bersaing dalam merekrut dan mempertahankan talenta-talenta berkeahlian khusus yang jumlahnya sangat terbatas, maka tingkat perputaran karyawan di sektor ini cenderung tinggi.

Untuk Perseroan sendiri, tingkat perputaran karyawannya di tahun 2018 adalah 18,75%, lebih rendah dibandingkan nilainya pada tahun 2017. Per akhir tahun 2018, Perseroan mempekerjakan 2.755 orang karyawan, dengan komposisi sebagai berikut:

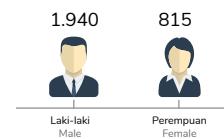
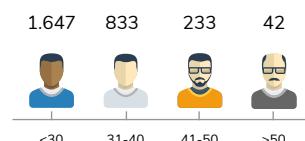
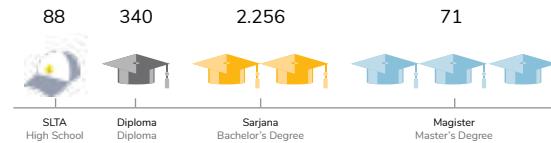
Komposisi Tenaga Kerja / Workforce Composition	2017	2018	Pertumbuhan / Growth (%)
<b>Berdasarkan Jabatan / by Position</b>			
Komisaris / Commissioner	3	3	0,0%
Direktur / Director	15	13	-13,3%
Manajemen / Management	232	245	5,6%
Konsultan / Consultant	569	675	18,6%
Dukungan Pelanggan / Customer Support	1.256	1.230	-2,1%
Dukungan Internal / Internal Support	206	214	3,9%
Penjualan / Sales	374	375	0,3%
<b>TOTAL</b>	<b>2.655</b>	<b>2.755</b>	<b>3,8%</b>
<b>Berdasarkan Tingkat Pendidikan / by Level of Education</b>			
SLTA / High School	105	88	-16,2%
Diploma / Diploma	372	340	-8,6%
Sarjana / Bachelor's Degree	2.104	2.256	7,2%
Magister / Master's Degree	74	71	-4,1%
<b>TOTAL</b>	<b>2.655</b>	<b>2.755</b>	<b>3,8%</b>
<b>Berdasarkan Kelompok Usia / by Age Group</b>			
<30	1.534	1.647	7,4%
31-40	849	833	-1,9%
41-50	236	233	-1,3%
>50	36	42	16,7%
<b>TOTAL</b>	<b>2.655</b>	<b>2.755</b>	<b>3,8%</b>
<b>Berdasarkan Jenis Kelamin / by Gender</b>			
Laki-laki / Male	1.888	1.940	2,8%
Perempuan / Female	767	815	6,3%
<b>TOTAL</b>	<b>2.655</b>	<b>2.755</b>	<b>3,8%</b>

The most prestigious awards the Company confers to its top-performing employees for the period of one year are the Top Achiever Award and the Top Achiever Award Plus. Recipients of these awards are taken on a holiday trip with their spouse to one Asian country and one Non-Asian country.

### Employee Composition & Turnover

Given the nature of business in the ICT sector that requires the businesses engaged in it to continue recruiting and maintaining the most talented professionals in the industry, who are still in scarce supply, traditionally the employee turnover rate in this sector has been high.

The Company's employee turnover rate in 2018 was 18.75%, lower than the previous year's turnover rate. At end of 2018, the Company employed a total of 2,755 personnel, with the composition as follows:

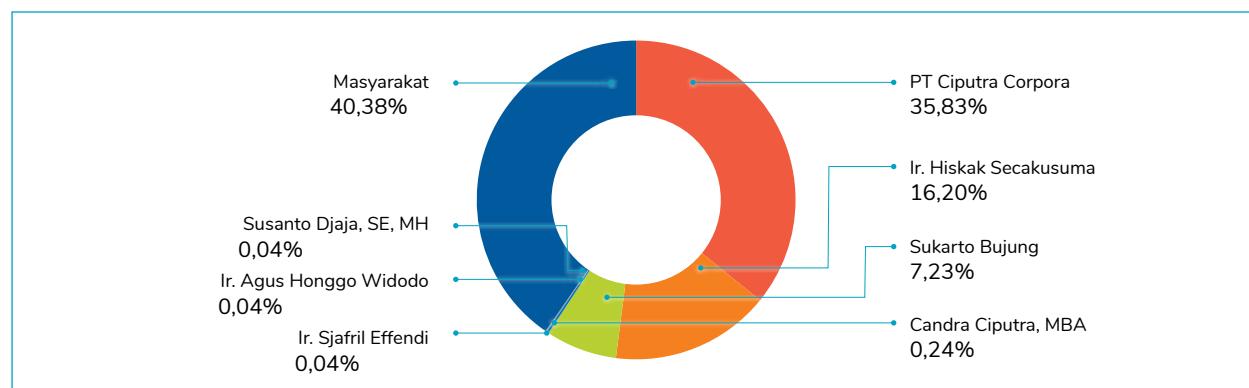


## SUSUNAN PEMEGANG SAHAM

### SHAREHOLDING COMPOSITION

Susunan pemegang saham Perseroan pada 31 Desember 2018 berdasarkan laporan PT Datindo Entrycom sebagai Biro Administrasi Efek Perseroan adalah:

The Company's shareholding composition as at 31 December 2018 based on the report of PT Datindo Entrycom as the Company's Share Register, is as follows:



Nama Pemegang saham Name of Shareholders	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % of Ownership	Jumlah modal disetor dalam Rupiah Total Paid-Up Capital in Rupiah
PT Ciputra Corpora	879.833.778	35,83%	43.991.688.900
Ir. Hiskak Secakusuma	397.668.201	16,20%	19.883.410.050
Sukarto Bujung	177.481.700	7,23%	8.874.085.000
Candra Ciputra, MBA	5.990.868	0,24%	299.543.400
Susanto Djaja, SE, MH	1.050.000	0,04%	52.500.000
Ir. Agus Honggo Widodo	1.050.000	0,04%	52.500.000
Ir. Sjafril Effendi	1.050.000	0,04%	52.500.000
Masyarakat / Public	991.252.370	40,38%	49.562.618.500
<b>Jumlah/Total</b>	<b>2.455.376.917</b>	<b>100,00%</b>	<b>122.768.845.850</b>

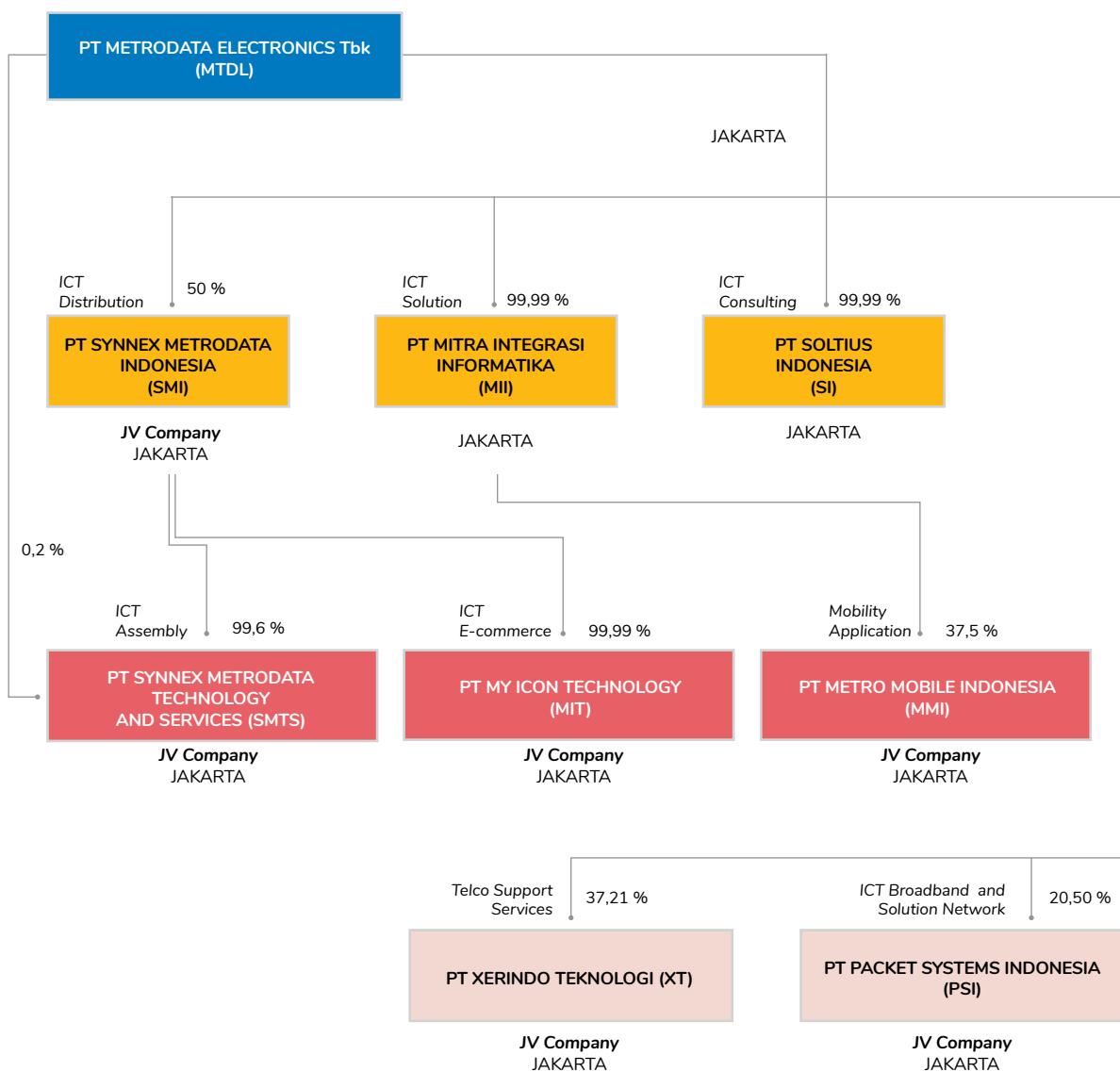
Status Pemegang saham Status of Shareholders	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholder	Jumlah Saham Number of Shares	% Kepemilikan % of Ownership
Perorangan Lokal / Local Individuals	3.439	1.147.749.019	46,74%
Badan Usaha Lokal / Local Business Entities	116	891.341.122	36,30%
Perorangan Asing / Foreign Individuals	68	2.156.187	0,09%
Badan Usaha Asing / Foreign Business Entities	83	414.130.589	16,87%
<b>Jumlah/Total</b>	<b>3.706</b>	<b>2.455.376.917</b>	<b>100,00%</b>

## ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI

### SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES

Struktur kepemilikan Perseroan dalam entitas anak dan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The Company's ownership structure in the subsidiaries and associates are as follows:



per 31 Desember 2018 | as of 31 December 2018

# KRONOLOGI PENCATATAN SAHAM

## CHRONOLOGICAL SHARE LISTING

Perkembangan saham Perseroan sejak pertama kali dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (kini Bursa Efek Indonesia) pada tanggal 14 Februari 1990 terlampir dalam tabel berikut.

The developments regarding the Company's shares since the initial public offering held on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges (now Indonesia Stock Exchange) on 14 February 1990 are shown below.

Tanggal Pencatatan Listing Date	Keterangan Description	Rasio Waran Lama: Baru Ratio Old: New Warrant	Nilai Nominal Par Value	Tambahan Saham Additional Shares	Jumlah Saham Beredar Total Shares Outstanding
9 April / April 1990	Penawaran Umum Perdana / Initial Public Offering @ Rp6.800		1.000	1.468.000	1.468.000
28 Mei / May 1990	Company Listing		1.000	13.212.000	14.680.000
19 Juli / July 1991	Dividen Saham / Stock Dividend	4:1	1.000	3.671.026	18.351.026
31 Juli / July 1998	Dividen Saham / Stock Dividend	15:1	1.000	1.050.151	19.401.177
10 Agustus / August 1998	Perubahan Nilai Nominal Saham / Change of Par Value (Rp1.000 → Rp500)		500	19.401.177	38.802.354
16 November / November 1999	Perubahan Nilai Nominal Saham / Change of Par Value (Rp500 → Rp50)		50	349.221.186	388.023.540
17 Februari / February 2000	Saham Bonus / Stock Bonus	5:2	50	155.209.416	543.232.956
19 Juli / July 2000	Penawaran Umum Terbatas I / Rights Issue I	9:2:1	50	120.718.435	663.951.391
4 Desember / December 2001	Saham Bonus / Stock Bonus	1:2	50	1.327.902.782	1.991.854.173
s.d. 31 Desember / December 2002	Konversi Opsi Karyawan / ESOP Conversion		50	28.835.000	2.020.689.173
s.d. 31 Desember / December 2003	Konversi Opsi Karyawan / ESOP Conversion		50	743.250	2.021.432.423
8 Juni / June 2007	Konversi Opsi Karyawan / ESOP Conversion		50	16.292.500	2.037.724.923
s.d. 30 September / September 2007	Konversi Opsi Karyawan / ESOP Conversion		50	4.201.000	2.041.925.923
25 Juni / June 2010	Penambahan Modal Perseroan Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu / Capital Increase Without Pre-emptive Rights		50	102.000.000	2.143.925.923
20 April / April 2011	Konversi MSOP / MSOP Conversion		50	20.415.000	2.164.340.923
19 Desember / December 2011	Konversi MSOP / MSOP Conversion		50	41.967.000	2.206.307.923
21 Desember / December 2011	Konversi MSOP / MSOP Conversion		50	39.692.077	2.246.000.000
22 Juli / July 2015	Dividen Saham / Stock Dividend	35:1	50	64.169.758	2.310.169.758
22 Juli / July 2016	Dividen Saham / Stock Dividend	35:1	50	66.003.206	2.376.172.964
20 Juli / July 2017	Dividen Saham / Stock Dividend	30:1	50	79.203.953	2.455.376.917

# PENGHARGAAN

## AWARDS

### PT Metrodata Electronics Tbk



Majalah Economic Review  
Indonesia Good Corporate  
Governance Award 2018  
(IGCGA IV 2018)



Majalah Economic Review  
Indonesia Operation Excellence  
Award 1-2018 (IOEA 2018)  
untuk kategori Public Company



Majalah Economic Review  
Indonesia Finance Award – 2018.  
3rd The Best Indonesia Computer  
& Device Services Public Company  
2018, Category Finance, Sector  
Trade, Services & Investment



Majalah Economic Review  
Anugerah Perusahaan TBK Indonesia – V – 2018.  
3 Besar Perusahaan Tbk Jasa Komputer &  
Perangkatnya – Terbaik di Indonesia 2018, Sektor:  
Perdagangan, Jasa & Investasi.



Forbes Indonesia  
The Top 50 Companies For 2018



Majalah Investor  
100 Best Listed Companies Awards 2018  
Sektor Elektronika



Oracle  
Indonesia Partner of the Year – EPM Cloud  
Indonesia Partner of the Year – ERP Cloud



Majalah Warta Ekonomi  
Indonesia Most Innovative Business Award 2018 -  
Excellent Company for Product  
and Service Innovation in Computer  
and Services Sector



Majalah Warta Ekonomi  
Top 100 Enterprises 2018 -  
Category Best in Computer Services  
and Other Devices Industry

## PT Synnex Metrodata Indonesia



APC  
Best Distributor of the Year  
Medium Offer Category 2018



ASUS  
Distributor of the Year 2018



BOSCH  
Best Project Contributor 2019



BOSCH  
Best Payment Performance 2019



Dell  
Distributor of the Year FY18



Dell EMC  
TOP AEM Commercial Distribution Category



Fortinet  
Regional Distributor of Excellence



Fortinet  
Distributor Excellence Award 2018



Fujitsu  
Distributor Outstanding Growth FY18,  
Server & Storage



**HP**  
FY18 Excellent In SMB Growth  
for PC Commercial Distributor



**HP**  
FY18 Excellent In SMB Growth for  
Supplies Distributor



**HPE**  
- FY18 Best Distributor - Hybrid  
IT Distributor Enterprise & PS  
- FY18 Best Distributor - Hybrid  
IT Coverage Sales



**Lenovo**  
- Best SMB Up Country Growth Distributor  
of The Year FY1718  
- Best Consumer Notebook Distributor  
of The Year FY1718



**Seagate**  
Distributor FY 2018

## PT Mitra Integrasi Informatika



**BMC**  
- BMC APAC DSM Partner of the Year  
- BMC APAC DSO Partner of the Year



**Canalys**  
Innovation and Transformational Partner  
of the Year Asia Pacific Canalys



**Cisco**  
TOP 3 SMB Champions Club  
Quarter 2 Fiscal Year 2019



**Cloudera**  
Partner of the Year



**Dell EMC**  
Top Commercial Platinum Partner FY18



**HPE**  
FY18 Best Acquisition Deal on SD Flex



**Microsoft**  
Indonesia Partner of The Year FY18  
for Category Best Partner Data & AI



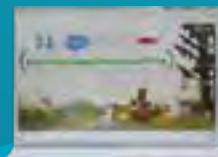
**NetApp**  
The Best Growth ASEAN Partner of the Year



**Palo Alto Networks**  
Best Partner Sales FY18



**Red Hat**  
FY18 Strategic Partner of the Year



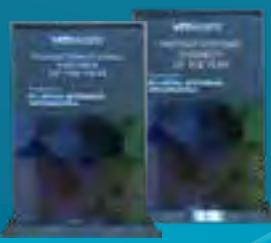
**Salesforce**  
Best Performing Partner FY18. Exemplary  
YoY Growth & Multi-Cloud Solution Focus



**Software AG**  
PowerUp Partner Award for Market  
Excellence, 2018



**Software AG**  
Hybrid Integration Partner of the Year



**VMware**  
- Transformational Partner of the Year FY2018  
- Partner Systems Engineer of the Year FY2018

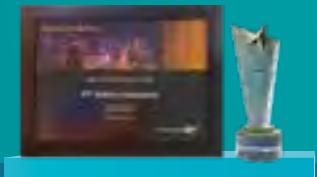


**Fortinet**  
Gold Partner Excellent Award 2018

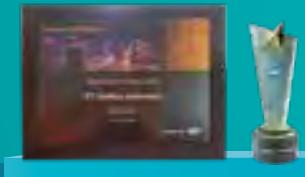
## PT Soltius Indonesia



SAP  
General Business Partner of the Year 2018



SAP  
Best DRS Partner 2018



SAP  
Best Cloud Partner 2018



# INSTITUSI PENUNJANG PASAR MODAL

## CAPITAL MARKET SUPPORTING INSTITUTIONS

### Notaris

 Kantor Notaris Irawan Soerodjo  
Jl. K. H. Zainul Arifin No. 2  
Komp. Ketapang Indah Blok B2 No. 4-5  
Jakarta 11140  
 (62-21) 630 1511  
 (62-21) 633 7851

### Akuntan Publik Independen

 Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan  
(Deloitte Touche Tohmatsu Limited)  
The Plaza Office Tower 32<sup>nd</sup> Floor  
Jl. M.H Thamrin Kav. 28-30 Jakarta 10350  
 (62-21) 5081 8000  
 (62-21) 2992 8200, 2992 8300

### Konsultan Hukum

 Makes & Partners Law Firm  
Menara Batavia Lantai 7  
Jl. K.H. Mas Mansyur Kav. 126  
Jakarta 10220  
 (62-21) 574 7181  
 (62-21) 574 7180

### Biro Administrasi Efek

 PT Datindo Entrycom  
Jl. Hayam Wuruk No. 28  
Jakarta 10120  
 (62-21) 350 8077  
 (62-21) 350 8078



# JARINGAN KANTOR

## OFFICE NETWORK

### PT Metrodata Electronics Tbk

APL Tower, 37<sup>th</sup> Floor  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28  
Jakarta 11470, Indonesia  
 (62-21) 2934 5888  
 (62-21) 2934 5899  
 info.metrodata@metrodata.co.id,  
ContactUs@metrodata.co.id,  
contact@mii.co.id, sales@soltius.co.id,  
csmol@metrodata.co.id  
 www.metrodata.co.id

**MEDAN**  
**Distribusi / Distribution**  
 Komplek Ruko Singapore Station  
Residence No. 10-11  
Jl. Brig. Jend Katamso  
Gg. Tanah Merah  
Sei Mati, Medan Maimun, Medan,  
Sumatra Utara  
 (62-61) 4145 751 / 4558 068  
 (62-61) 4554 069  
 ContactUs@metrodata.co.id

**SURABAYA**  
**Distribusi / Distribution**  
 Wisma Dharmala, Intiland Tower  
Lt. 07 Suite 5A  
Jl. Panglima Sudirman Kav. 101-103  
Surabaya 60271, Jawa Timur  
 (62-31) 5474 218 / 5347 1479  
 (62-31) 5347 139 / 5474 216  
 ContactUs@metrodata.co.id

**Solusi / Solution**  
 Intiland Tower, 6<sup>th</sup> Floor, Suite 2B  
(62-31) 5474 217  
(62-31) 5474 216  
 MII.Surabaya@mii.co.id

**BANDUNG**  
**Distribusi / Distribution**  
 Ruko ITC Kosambi Blok A1-2  
Jl. Baranang Siang No 8, Kebon Pisang,  
Sumur Bandung  
Bandung 40112, Jawa Barat  
 (62-22) 2052 1177  
 ContactUs@metrodata.co.id

**BALIKPAPAN**  
**Solusi / Solution**  
 Jl. D.I. Panjaitan No. 39, RT 75 Strat 1,  
Balikpapan 76125, Kalimantan Timur  
 (62-542) 423 127  
 contact@mii.co.id

**YOGYAKARTA**  
**Distribusi / Distribution**  
 Jl. Affandi No. 19  
Gejayan, Condong Catur  
Yogyakarta 55283  
 (62-274) 554 927  
 (62-274) 554 928  
 ContactUs@metrodata.co.id

**MAKASSAR**  
**Distribusi / Distribution**  
 Jl. Masjid Raya No.74 A  
Makassar, Sulawesi Selatan  
 (62-411) 426 458  
 ContactUs@metrodata.co.id

**SEMARANG**  
**Distribusi / Distribution**  
 Jl. MH. Thamrin No. 66  
Semarang 50134, Jawa Tengah  
 (62-24) 3581 396  
 (62-24) 3516 706  
 ContactUs@metrodata.co.id

**JABODETABEK**  
**Distribusi / Distribution**  
 Logistic Centre  
Jl. Madura Blok I-12 MM2100 Cibitung  
Desa Cikedokan, Cikarang Barat  
Bekasi, Jawa Barat 17530  
 ContactUs@metrodata.co.id

Toll Free: 0-800-1-888880



# ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

## MANAGEMENT REVIEW AND ANALYSIS

Dengan pertumbuhan ekonomi Indonesia yang kuat di tahun 2018 yang didukung oleh kemajuan dalam menyambut era Revolusi Industri 4.0, Perseroan berhasil membukukan peningkatan yang substansial baik dalam penjualan maupun laba bersih.

Amidst Indonesia's robust economic growth in 2018, and supported by the advances in the nascent era marked by the Fourth Industrial Revolution, the Company recorded substantial increases in both revenues and net profit.

Analisa Laporan Keuangan / Analysis of Financial Statements	48	Tinjauan Operasional, Prospek Usaha dan Aspek Pemasaran / Operational Review, Business Prospects, and Marketing Aspect	56
Kebijakan Dividen / Dividend Policy	54	Peristiwa Penting / Event Highlights	68
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum / Actual Usage of Public Offering Proceeds	55		

## ANALISA LAPORAN KEUANGAN

### ANALYSIS OF FINANCIAL STATEMENTS



Dampak gejolak ekonomi dunia termasuk perang dagang Amerika Serikat dan Tiongkok telah membuat kurs Rupiah melemah terhadap dolar Amerika Serikat dan mencapai Rp15.200 per 1 dolar di pertengahan Oktober 2018. Hal ini tentu menyebabkan gejolaknya harga produk-produk impor di Indonesia.

Untuk menangani gejolak kurs tersebut, Bank Indonesia telah menaikkan suku bunga 7-day repo rate sebanyak 6 kali sehingga mencapai 6% di akhir tahun 2018. Hal ini berhasil menarik kembali dana investasi ke Indonesia, sehingga kurs Rupiah terhadap dolar Amerika Serikat menguat kembali di kisaran Rp14.100 pada akhir tahun 2018.

Namun, satu hal yang patut disyukuri, gejolak kurs ini tidak terlalu berdampak terhadap Perseroan mengingat sebagian besar mitra pemegang merek telah memiliki perwakilannya di Indonesia, di mana produk-produk mereka penjualannya dilakukan dalam mata uang Rupiah. Terkait hal ini, para pemegang merek yang melakukan lindung nilai terhadap harga jualnya di dalam Rupiah.

Kenaikan harga akibat kenaikan kurs memang tidak bisa dihindari, namun karena lindung nilai atas harga jual telah dilakukan oleh pemegang merek, maka harga pasar menjadi lebih stabil di tengah gejolak kurs.

Dalam memastikan kinerja yang lebih baik, Perseroan juga memperketat proses pembiayaan proyek dengan

The impacts of the dynamics in global economy, including the United States–China trade war, resulted in the depreciation of Rupiah against the US dollar, reaching a low of Rp15,200/USD in mid October 2018. This had strong repercussions on the prices of imported goods in Indonesia.

To address the fluctuations in exchange rate, Bank Indonesia raised its 7-day repo rate 6 times to reach 6% by end of 2018. This initiative paid off: capital returned to Indonesia, bolstering the Rupiah's performance against the US dollar, to reach Rp14,100/USD by end of 2018.

The fluctuations in exchange rate, however, did not have a major impact on the Company's business, as the majority of the principals already had their representatives in Indonesia, and thus the products that they supplied have been denominated in Rupiah. As regards to this, the principals had hedged their products' selling value in Rupiah denomination.

Price increases owing to the rising exchange rate were indeed inevitable, however, due to the hedging measures taken by the principals for their products, selling prices in the market remained relatively stable amidst the exchange rate volatility.

To ensure a stronger performance, the Company tightened its project financing process by striving to optimally harness

mengusahakan semaksimum mungkin penggunaan dana internal sebelum proses pembiayaan kepada lembaga keuangan dilakukan. Negosiasi tingkat suku bunga dan juga pencarian sumber dana yang lebih kompetitif terus dilakukan, sehingga mampu menurunkan biaya bunga dengan signifikan.

Selain itu untuk mendukung operasional Unit Bisnis Distribusi, Perseroan telah mengoperasikan Logistic Center yang dibangun di MM2100 Industrial Estate, Cibitung, efektif di bulan Desember 2018.

Logistic Center ini memiliki empat lantai dengan luas bangunan 22.000 m<sup>2</sup> dibangun di atas lahan seluas 5.500 m<sup>2</sup> (dari total luas lahan 20.000 m<sup>2</sup>). Pembangunan ini telah mengakomodasi kebutuhan pusat logistik untuk pertumbuhan bisnis lima tahun ke depan. Sedangkan kelebihan lahan akan dimanfaatkan untuk pembangunan Logistic Center tahap selanjutnya dalam mendukung proyeksi perkembangan bisnis di masa mendatang.

Perseroan juga terus melakukan diversifikasi atas jenis produk yang dijual dan mengembangkan kompetensinya di bidang Big Data, Analytics, Cloud, Security dan teknologi-teknologi terbaru lainnya untuk mendukung dinamika perkembangan transformasi teknologi bagi para pelanggannya. Hal inilah yang memperluas pondasi bisnis dan mendukung perkembangan pertumbuhan Perseroan di tahun 2018.

its internal funding capabilities prior to securing funding from external sources, i.e. financial institutions. Negotiations of interest rate and also search for more competitive funding sources continued to be carried out, thus reducing interest expenses significantly.

In addition to this, to support the Distribution Business Unit's operations, the Company started to operate the Logistic Center built at MM2100 Industrial Estate, Cibitung, effective from December 2018.

The Logistic Center has four floors with total building area of 22,000 m<sup>2</sup>, and it was built on a land area of 5,500 m<sup>2</sup> (out of a total land area of 20,000 m<sup>2</sup>). This development anticipated the need for logistics center to accommodate the Company's business growth in the next five years. Excess land area will be used for the next stage development of the Logistic Center, to support the Company's future business development projections.

Furthermore, the Company also diversified the variety of products that it is marketing, while also honing its competencies in Big Data, Analytics, Cloud, Security, and other nascent technologies, in order to capably support the technological transformation needs and dynamics of its customers. This played a crucial role in the strengthening and expansion of the Company's business foundation, thus bolstering the Company's business growth in 2018.

(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)

Keterangan Description	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Audited	Audited		
Pendapatan bersih / Net Revenues	12.713.412	10.817.141	1.896.271	17,5%
Laba Kotor / Gross Profit	1.007.735	850.877	156.858	18,4%
Laba Usaha / Operating Income	575.828	464.767	111.061	23,9%
Laba Bersih yang dapat diatribusikan kepada / Net Profit attributable to:	426.084	374.241	51.843	13,9%
Pemilik entitas induk / Owner of the Company	288.044	247.413	40.631	16,4%
Kepentingan Non-pengendali / Non-controlling interest	138.040	126.828	11.212	8,8%

## Analisis Laba Bersih Konsolidasian

Perseroan berhasil membukukan penjualan di tahun 2018 sebesar Rp12.713,4 miliar, tumbuh sebesar Rp1.896,3 miliar atau naik 17,5% dari tahun 2017.

Sebesar 78,1% dari pendapatan tersebut dikontribusikan oleh Unit Bisnis Distribusi. Sekitar 20,0% berasal dari penjualan Unit Bisnis Solusi dan sisanya berasal dari unit bisnis lainnya.

Kenaikan pendapatan terutama dikontribusikan dari Unit Bisnis Distribusi melalui peningkatan penjualan Notebook dan Personal Computer serta penambahan jenis produk yang dijual. Sedangkan kenaikan pendapatan pada Unit Bisnis Solusi tidak dapat dipisahkan dari upaya Perseroan untuk terus berinovasi dalam menyediakan solusi-solusi TIK terbaru.

Kenaikan pendapatan telah mendorong peningkatan laba kotor sebesar Rp156,9 miliar, sehingga Perseroan memperoleh laba kotor sebesar Rp1.007,7 miliar di tahun 2018.

Setelah dikurangi dengan biaya operasional, Perseroan membukukan laba usaha sebesar Rp575,8 miliar, bertumbuh Rp111,1 miliar (23,9%) dari tahun 2017.

Setelah memperhitungkan beban bunga, selisih kurs dan pajak, Perseroan membukukan laba bersih (bagian pemilik entitas induk) di tahun 2018 sebesar Rp288,0 miliar, meningkat 16,4% dari laba bersih tahun 2017.

## Analysis of Consolidated Net Profit

The Company recorded sales in 2018 of Rp12,713.4 billion, an increase of Rp1,896.3 billion or 17.5% from 2017's figure.

About 78.1% of the sales revenue was contributed by the Distribution Business Unit. About 20.0% was derived from the sales of the Solution Business Unit, and the remainder from other business units.

The increase in revenues was mainly derived from the Distribution Business Unit, i.e. from the rising sales of Notebooks and Personal Computers as well as the additional range of products on sale. The Solution Business Unit's revenue increase was inextricably linked to the Company's efforts to continue innovating in providing the latest ICT solutions.

The increase in revenues resulted in the rise of gross profit by Rp156.9 billion, and thus in 2018 the Company recorded gross profit of Rp1,007.7 billion.

After deducted by operating expenses, the Company recorded operating income of Rp575.8 billion, or Rp111.1 billion (23.9%) higher than 2017's figure.

After taking into account interest expenses, difference in exchange rate, and taxes, the Company recorded net income (attributable to owners of the parent entity) in 2018 of Rp288.0 billion, 16.4% higher than 2017's net income.

(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)

Keterangan Description	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Audited	Audited		
Aset Lancar / Current Assets	<b>4.294.397</b>	3.697.416		
Aset Tidak Lancar / Non-current Assets	<b>558.379</b>	573.711		
TOTAL ASET / TOTAL ASSETS	<b>4.852.776</b>	4.271.127	581.649	13,6%
Liabilitas Jangka Pendek / Current Liabilities	<b>2.095.378</b>	1.851.160		
Liabilitas Jangka Panjang / Non-current Liabilities	<b>157.167</b>	218.249		
TOTAL LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	<b>2.252.545</b>	2.069.409	183.136	8,8%
Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owner of the Company	<b>1.804.546</b>	1.527.149	277.397	18,2%
Kepentingan Non-Pengendali / Non Controlling Interest	<b>795.685</b>	674.569	121.116	18,0%
JUMLAH EKUITAS / TOTAL EQUITY	<b>2.600.231</b>	2.201.718	398.513	18,1%
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS / TOTAL LIABILITIES AND EQUITY	<b>4.852.776</b>	4.271.127	581.649	13,6%

## Analisis Posisi Keuangan Konsolidasian

Pada akhir tahun 2018, total aset Perseroan mencapai Rp4.852,8 miliar, meningkat sebesar 13,6% dari total aset tahun 2017 sebesar Rp4.271,1 miliar. Sementara itu, total liabilitas Perseroan mencapai Rp2.252,5 miliar, naik 8,8% dari total liabilitas tahun 2017 sebesar Rp2.069,4 miliar.

Peningkatan total aset di tahun 2018 terutama disebabkan adanya peningkatan pada persediaan dan saldo kas & setara kas sebagai akibat bertumbuhnya aktivitas penjualan Perseroan di tahun 2018.

Perputaran piutang di tahun 2018 adalah 51 hari, lebih baik dibandingkan tahun 2017, 59 hari. Hal ini didukung oleh kinerja tim penagihan Perseroan yang intensif dalam menindaklanjuti tagihan ke pelanggan.

Sementara itu, perputaran persediaan lebih lambat dibanding sebelumnya, yaitu 49 hari di tahun 2018 dibanding 39 hari di tahun 2017. Hal ini terkait dengan penambahan volume persediaan akhir tahun 2018 untuk mendukung pertumbuhan penjualan di tahun 2019.

Ekuitas bagian pemilik entitas induk (Perseroan) mencapai Rp1.804,5 miliar, sehingga memperkuat kemampuan pembiayaan internal Perseroan dan juga kemampuan untuk memperoleh pinjaman bank dalam mendanai operasional Perseroan.

## Analysis of Consolidated Balance Sheet

At the end of 2018, the Company's total assets stood at Rp4,852.8 billion, up by 13.6% from 2017's total assets of Rp4,271.1 billion. The Company's total liabilities stood at Rp2,252.5 billion, an increase of 8.8% from 2017's total liabilities of Rp2,069.4 billion.

The increase in 2018's total assets was primarily owing to the increase in inventories and cash & cash equivalents, owing to the Company's intensified sales activities in 2018.

Receivables turnover rate in 2018 was 51 days, shorter than 59 days recorded in 2017. This was bolstered by the support of the Company's collection team that worked intensively in following up billings to customers.

In addition, inventory turnover rate was slower, at 49 days in 2018, compared with 39 days in 2017. This was in relation to the additional end-of-2018 inventory volume, in anticipation of a more intensive sales growth in 2019.

The equity attributable to owners of the parent entity (the Company) amounted to Rp1,804.5 billion, thus strengthening the Company's internal financing capabilities, and also its standing to obtain competitive funding from banks to run its operations.

(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)

Keterangan Description	2018	2017	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease	
	Audited	Audited		
Arus Kas dari Aktivitas Operasi/ Cash Flows from Operating Activities	348.323	78.901	269.422	341,5%
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flows from Investing Activities	(95.608)	(87.676)	(7.932)	-9,0%
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan/ Cash Flows from Financing Activities	(93.212)	(463)	(92.749)	20.032,2%
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas/ Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	159.503	(9.238)	168.741	1.826,6%
Kas dan Setara Kas Awal Tahun/ Cash and Cash Equivalent at Beginning of Year	521.731	530.969	(9.238)	1,7%
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun/ Cash and Cash Equivalent at End of Year	681.234	521.731	159.503	30,6%

## Analisis Arus Kas

Arus kas bersih dari aktivitas operasi untuk tahun 2018 adalah Rp348,3 miliar, meningkat 341,5%, dibandingkan dengan tahun sebelumnya, terutama karena peningkatan penerimaan kas dari pelanggan yang sejalan dengan peningkatan penjualan di tahun 2018.

Arus kas keluar untuk investasi selama tahun 2018 adalah Rp95,6 miliar, terutama disebabkan oleh pembangunan gudang entitas anak, pembelian demo equipment, dan peralatan kantor lainnya.

Sementara itu, arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan adalah sebesar Rp93,2 miliar, sehubungan dengan pelunasan sebagian utang bank dan utang sewa pembiayaan di tahun 2018.

Tantangan kompetisi persaingan usaha telah berhasil dilalui oleh Perseroan di tahun 2018, namun hal ini tidak membuat Manajemen surut dalam kerja kerasnya, sehingga Perseroan berhasil meningkatkan kinerjanya di tengah perekonomian yang bergejolak.

## Analysis of Cash Flows

Net cash flows from operating activities in 2018 amounted to Rp348.3 billion, up by 341.5% from the previous year's figure, mainly owing to the increase in cash proceeds from customers in line with higher sales figure in 2018.

Net cash flows for investing activities in 2018 amounted to Rp95.6 billion, primarily due to the construction of warehouse of a subsidiary, purchases of demo equipment, and other office equipment.

Net cash flows used in financing activities amounted to Rp93.2 billion. This was owing to the partial repayment of bank loans and finance lease loans in 2018.

The challenge posed by increased business competition was effectively surmounted by the Company in 2018, yet this has not diminished the Management's hard work to boost the Company's business. As a result, the Company was able to improve its performance amidst a volatile economic milieu.

Keterangan Description	(dalam jutaan rupiah) / (in million rupiah)		
	2018 Audited	2017 Audited	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease
Utang Bank / Bank Loans	60.000	20.000	40.000 200,0%
Liabilitas Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun / Current maturities of long term liabilities			
Utang Bank Jangka Panjang / Long Term Bank Loans	9.215	13.004	(3.789) -29,1%
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Obligation	58.664	87.093	(28.429) -32,6%
Total Pinjaman Jangka Pendek / Short Term Loans	127.879	120.097	7.782 6,5%
Liabilitas Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu 1 tahun / Long term liabilities - net of current maturities			
Utang Bank Jangka Panjang / Long Term Bank Loans	11.111	9.508	1.603 16,9%
Utang Sewa Pembiayaan / Finance Lease Obligation	40.629	99.069	(58.440) -59,0%
Total Pinjaman Jangka Panjang / Long Term Loans	51.740	108.577	(56.837) -52,3%
Jumlah Ekuitas / Total Equity	2.600.231	2.201.718	398.513 18,1%

## Struktur Modal

Pada tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman yang belum digunakan adalah sebesar ekuivalen Rp2.250,5 miliar, sedangkan pada akhir tahun 2017 nilainya adalah ekuivalen Rp2.494,3 miliar. Selain itu, Perseroan memiliki kas dan setara kas senilai Rp681,2 miliar per 31 Desember 2018, meningkat sebesar Rp159,5 miliar dibandingkan dengan tahun 2017. Dengan kas dan setara kas yang dimiliki, Perseroan memiliki posisi kuat untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya per 31 Desember 2018.

## Capital Structure

On 31 December 2018, the unused loan facilities amounted to a total of Rp2,250.5 billion, while at the end of 2017 the figure stood at Rp2,494.3 billion. In addition, the Company retained cash and cash equivalents of Rp681.2 billion on 31 December 2018, an increase by Rp159.5 billion from 2017. With this amount of cash and cash equivalents, the Company was in a robust position to serve all its short-term liabilities on 31 December 2018.



Pada tanggal 31 Desember 2018, Perseroan berhasil menjaga utang jangka pendek dengan jumlah minimum. Atas pinjaman jangka pendek kepada bank ini dikenakan tingkat bunga mengambang. Sedangkan pinjaman jangka panjang kepada bank ataupun perusahaan pembiayaan per 31 Desember 2018 adalah Rp119,6 miliar (31 Desember 2017, Rp208,7 miliar) yang dikenakan tingkat bunga tetap.

### Kebijakan Manajemen untuk Struktur Permodalan

Perseroan selalu mengatur pendanaan dengan memastikan adanya keseimbangan antara ekuitas dan utang jangka pendek maupun jangka panjang. Hal ini dilakukan agar tercipta kepastian ruang gerak pendanaan yang baik dalam pengembangan usaha. Untuk memantau hal tersebut digunakan leverage ratio konsolidasian. Leverage ratio dihitung sebagai perbandingan antara jumlah utang berbunga (interest bearing debt) terhadap ekuitas. Per 31 Desember 2018, leverage ratio Perseroan adalah 9,9% dibandingkan dengan 14,9% pada tahun 2017. Leverage ratio tersebut tentunya masih jauh di bawah ketentuan umum kreditur yang biasanya mensyaratkan leverage ratio maksimum sebesar 200%.

### Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Perseroan memiliki ikatan material dengan Maybank Indonesia untuk pendanaan pembelian gedung kantor entitas anak Perseroan. Adapun nilai gedung kantor yang dijaminkan kepada Maybank Indonesia adalah Rp45,8 miliar, dengan nilai saldo pinjaman per tanggal 31 Desember 2018 sebesar Rp1,8 miliar. Pinjaman ini akan dilunasi secara angsuran dan berakhir pada bulan Februari dan November 2019.

Selama tahun 2018, tidak terdapat perubahan peraturan perundungan dan kebijakan akuntansi yang berdampak signifikan terhadap operasional Perseroan maupun kinerja laporan keuangan Perseroan.

By 31 December 2018, the Company had managed to maintain its short-term loan at a minimum. On the short-term loans from banks, the floating interest rate scheme was applied. Meanwhile, long-term loans from banks or financing institutions on 31 December 2018 stood at Rp119.6 billion (compared with Rp208.7 billion on 31 December 2017), and on these a fixed interest rate scheme was applied.

### Management Policy on Capital Structure

The Company manages its financing by ensuring the balance between own equity and short-term and long-term loans. This is to ensure that the Company has adequate room to finance its business development in the most advantageous manner possible. To ensure this, a consolidated leverage ratio is used. The leverage ratio is calculated as a ratio of interest bearing debt to equity. On 31 December 2018, the Company's leverage ratio was recorded at 9.9%, in comparison with 14.9% recorded in 2017. This leverage ratio was well below the general requirement of lenders which normally stood at a maximum of 200%.

### Material Commitments for Capital Goods Investments

The Company has a material commitment with Maybank Indonesia for the financing of the purchase of office building for the Company's subsidiary. The value of the office building put as collateral to Maybank Indonesia was Rp45.8 billion, with the loan balance on 31 December 2018 standing at Rp1.8 billion. This loan will be repaid in installments, and will be completed in February and November 2019.

Throughout 2018, there were no changes to the regulations or accounting policies that had any significant impact on the Company's operations or on the performance of the Company's financial statements.

## KEBIJAKAN DIVIDEN

### DIVIDEND POLICY

Perseroan berusaha untuk memberikan nilai yang maksimal kepada Pemegang Saham. Nilai tersebut salah satunya berupa pembagian dividen yang dilaksanakan setiap tahunnya dengan memperhatikan keuntungan Perseroan pada tahun yang bersangkutan dengan tidak mengabaikan tingkat kesehatan Perseroan. Selain itu, pembagian dividen mempertimbangkan kebutuhan dana yang diperlukan dalam rangka pengembangan usaha. Pembagian dividen dilakukan melalui mekanisme Rapat Umum Pemegang Saham tanpa mengurangi hak dari Rapat Umum Pemegang Saham untuk memutuskan lain, sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Anggaran Dasar Perseroan.

Perseroan memiliki kebijakan pembagian dividen tunai sebesar 20-30% dari laba bersih setelah dikurangi pajak.

Perseroan melalui Rapat Umum Pemegang Saham pada tanggal 7 Juni 2018 telah menyetujui dan mengesahkan penggunaan Laba Bersih Perseroan tahun buku 2017 sebesar Rp 37.622.720.472 (tiga puluh tujuh miliar enam ratus dua puluh dua juta tujuh ratus dua puluh ribu empat ratus tujuh puluh dua rupiah) yang merupakan 15,21% dari laba bersih Perseroan untuk dibagikan sebagai dividen tunai, di mana :

- Sebesar Rp13.068.951.302,- (tiga belas miliar enam puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh satu ribu tiga ratus dua rupiah) atau Rp5,5 per lembar saham telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 20 Juli 2017 kepada para Pemegang Saham Perseroan atas 2.376.172.964 (dua miliar tiga ratus tujuh puluh enam juta seratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh empat) lembar saham sesuai dengan yang tercatat pada recording date tanggal 12 Juli 2017. Dividen Interim/tunai tahun buku 2017 ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan merupakan satu rangkaian dengan Dividen Saham tahun buku 2016. Dividen interim/tunai ini telah digunakan untuk pembayaran pajak atas Dividen Saham tahun buku 2016 dan Dividen Interim/tunai tahun buku 2017;
- Sebesar Rp24.553.769.170,- (dua puluh empat miliar lima ratus lima puluh tiga juta tujuh ratus enam puluh sembilan ribu seratus tujuh puluh rupiah) dibayarkan secara tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan atas 2.455.376.917 (dua miliar empat ratus lima puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu sembilan ratus tujuh belas) saham, atau masing-masing saham menerima Rp10. Atas penerimaan dividen tunai dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundangan yang berlaku di bidang perpajakan. Mengenai tata cara dan jadwal pembagian dividen tunai tersebut telah diumumkan dalam Surat Kabar.

The Company strives to provide optimal value to the Shareholders. This value includes the distribution of dividends that takes place annually, by considering the Company's income for the year, as well as the Company's financial soundness. In addition, the distribution of dividends also takes into account the amount of funding required for further business developments. The distribution of dividends is performed upon the approval of the General Meeting of Shareholders, without limiting the right of the General Meeting of Shareholders to decide otherwise, in accordance with the stipulations of the Company's Articles of Association.

The Company's dividend distribution policy states that the amount of dividend distributed should range from 20-30% of the net income after tax.

Through the General Meeting of Shareholders on 7 June 2018, the Company agreed and ratified the use of the Company's Net Profit for FY2017 amounting to Rp37,622,720,472 (thirty seven billion six hundred and twenty two million seven hundred and twenty thousand four hundred and seventy two rupiah), 15.21% of the Company's net profit, to be distributed as cash dividends, where :

- An amount of Rp13,068,951,302 (thirteen billion sixty eight million nine hundred and fifty one thousand three hundred and two rupiah) or Rp5.5 per share had been distributed in cash dividend on 20 July 2017 to the Company's Shareholders of 2,376,172,964 (two billion three hundred and seventy six million one hundred and seventy two thousand nine hundred and sixty four) shares as registered on the recording date of 12 July 2017. The payment of interim dividend/cash for FY2017 had been approved by the Board of Commissioners and was in the same series as the Shares Dividend for FY2016. This interim/cash dividend had been used for tax payment related to the Stocks Dividend for FY2016 and interim/cash dividend for FY2017;
- An amount of Rp24,553,769,170 (twenty four billion five hundred and fifty three million seven hundred and sixty nine thousand one hundred and seventy rupiah) was paid in cash to the Company's Shareholders of 2,455,376,917 (two billion four hundred and fifty five million three hundred and seventy six thousand nine hundred and seventeen) shares, or each share receiving Rp10. Upon the acceptance of the cash dividend a tax was applied in accordance with the applicable taxation regulations. The procedures and schedules for the distribution of the cash dividend had been provided on the newspapers.

# REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

## ACTUAL USAGE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

### Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Terbatas I Tahun 2000

Pada tanggal 19 Juli 2000, Perseroan mencatatkan penambahan saham atas Penawaran Umum Terbatas I tahun 2000 dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu kepada para Pemegang Saham di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Realisasi dana yang diperoleh Perseroan sebesar Rp114,68 miliar. Setelah dikurangi biaya penawaran umum sebesar Rp6,35 miliar, Perseroan memperoleh dana bersih sebesar Rp108,33 miliar.

Realisasi penggunaan dana dari hasil Penawaran Umum Terbatas I dialokasikan untuk melunasi utang dan meningkatkan penyertaan modal Perseroan. Pada tanggal 31 Agustus 2000 Perseroan melunasi utang kepada bank sindikasi yang dipimpin oleh Banque Nationale de Paris sebesar Rp55,65 miliar dan pada tanggal 15 Januari 2001 Perseroan melunasi utang kepada Bank Nusa Nasional sebesar Rp4,88 miliar.

Serta pada tanggal 30 Agustus 2000 Perseroan meningkatkan penyertaan modal Perseroan pada PT E Metrodata Com sebesar Rp47,80 miliar. Dana tersebut kemudian dipergunakan untuk kepentingan entitas anak yaitu pembelian perangkat keras dan lunak SAP senilai Rp19,44 miliar. Selain itu peningkatan penyertaan modal pada PT Metrodata E Konsumen sebesar Rp2,15 miliar, PT Synnex Metrodata Indonesia sebesar Rp16,30 miliar, PT Metrodata Sentra Layan senilai Rp2,60 miliar, PT Metrodata Global Akses sebesar Rp3,86 miliar dan PT Metrodata Edukasi Informatika sebesar Rp3,45 miliar.

### Actual Usage of Fund from the Proceeds of Limited Public Offering I of 2000

On 19 July 2000, the Company listed additional shares on Limited Public Offering I of 2000 for Issuance of Pre-emptive Rights for Shareholders on Jakarta Stock Exchange and Surabaya Stock Exchange (now Indonesia Stock Exchange).

The actual fund obtained by the Company amounted to Rp114.68 billion. After deduction of public offering fees of Rp6.35 billion, the Company obtained net proceeds amounting to Rp108.33 billion.

The actual fund obtained from Limited Public Offering I was allocated to pay debts and increase the Company's equity shares. On 31 August 2000, the Company paid its syndicated loan to the banks led by Banque Nationale de Paris, amounting to Rp55.65 billion, and on 15 January 2001, the Company paid its debts to Bank Nusa Nasional amounting to Rp4.88 billion.

On 30 August 2000, the Company increased its equity stake in PT E Metrodata Com amounting to Rp47.80 billion. The fund was subsequently used for the subsidiary's business interest, i.e. to purchase SAP hardware and software amounting to Rp19.44 billion. In addition, there were increases of equity stake in PT Metrodata E Konsumen of Rp2.15 billion, in PT Synnex Metrodata Indonesia of Rp16.30 billion, in PT Metrodata Sentra Layan of Rp2.60 billion, in PT Metrodata Global Akses of Rp3.86 billion, and in PT Metrodata Edukasi Informatika of Rp3.45 billion.

## TINJAUAN OPERASIONAL, PROSPEK USAHA DAN ASPEK PEMASARAN

### OPERATIONAL REVIEW, BUSINESS PROSPECTS, AND MARKETING ASPECT

#### Kondisi Ekonomi

Kendati perekonomian global pada tahun 2018 dapat tumbuh sekitar 3.7% (berdasarkan laporan World Bank), tahun 2018 merupakan tahun yang penuh tantangan bagi perekonomian negara berkembang. Tahun 2018 diwarnai dengan pertumbuhan yang menggembirakan di berbagai negara dengan porsi Produk Domestik Bruto (PDB) yang besar, terutama Amerika Serikat, yang tumbuh sekitar 3% berkat stimulus dari pemerintahan Donald Trump yang memberikan penurunan tarif pajak usaha di akhir tahun 2017. Untuk mengimbangi pesatnya pertumbuhan ekonomi dan inflasi di AS, Bank Sentral AS (The Fed) menaikkan suku bunga acuannya (Fed Funds Rate atau FFR) empat kali, hingga ke kisaran 2,25%–2,5%. Ini menimbulkan gelombang besar di pasar finansial global, dan arus modal mengalir keluar dari negara-negara berkembang kembali ke AS. Dampak langsungnya adalah depresiasi mata uang negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, serta krisis ekonomi di Turki, Venezuela, dan Argentina.

Di tahun 2018 juga berlangsung perang dagang antara AS dengan Tiongkok, yang pengaruhnya dirasakan tak hanya oleh kedua negara dengan PDB terbesar di dunia tersebut, namun juga oleh komunitas global. Bagi Indonesia, dampak ‘perang dagang’ ini adalah terganggunya sejumlah kinerja industri akibat Tiongkok mengalihkan sejumlah barang eksportnya yang sebelumnya ditujukan ke AS, menjadi ke negara lain termasuk Indonesia. Namun, di penghujung tahun mulai tampak inisiatif baik dari pemerintah AS maupun Tiongkok untuk meredakan ketegangan dagang di antara keduanya.

Pertumbuhan PDB Indonesia di tahun 2018 mencapai 5,2%, sedikit lebih baik dibandingkan dengan tahun 2017. Inflasi tahunan tercatat 3,13%, lebih rendah daripada ekspektasi pasar dan target pemerintah. Meskipun sentimen pasar terhadap rupiah pada akhirnya kembali positif di akhir tahun, nilai tukar rupiah terhadap dolar AS (USD) sempat bergerak dengan kisaran yang sangat lebar, dari Rp13.548/USD di awal tahun hingga memuncak di Rp15.194/USD pada pertengahan Oktober 2018. Langkah Bank Indonesia menaikkan suku bunga acuannya (7-Day Reverse Repo Rate atau 7DRR) sebanyak enam kali menjadi 6%, untuk mengimbangi kenaikan FFR, sangat tepat untuk menjaga stabilitas rupiah di masa pengetatan likuiditas ini.

#### Economic Condition

Although the global economy in 2018 grew roughly by 3.7% (according to World Bank's report), 2018 was a year replete with challenges for developing economies. The year 2018 was marked by encouraging growth in various countries with large Gross Domestic Product (GDP) figures, especially the United States (US), which grew by around 3% owing to the stimulus from the Trump administration which reduced the tax rates for businesses in the end of 2017. To counterbalance the rapid economic growth and inflation in the US, the US Federal Reserve (The Fed) raised its Fed Funds Rate (FFR) four times, to the range of 2.25%–2.5%. This caused a huge surge in the global financial markets, and capital flowed out from developing countries back to the US. The direct impact was depreciation of the currencies of developing countries, including Indonesia, as well as an outbreak of economic crises in Turkey, Venezuela and Argentina.

In 2018, the trade war between the US and China created repercussions that were felt not only by the two countries, who have the two largest GDPs in the world, but also by the global economic community. For Indonesia, the impact of this trade war was the disruption to certain key industrial performances due to China's switch for several of its export goods, previously intended to the US, to other countries including Indonesia. However, at the end of the year initiatives began to be formed by both the US and Chinese governments to ease trade tensions between the two countries.

Indonesia's GDP in 2018 was to grow by 5.2%, slightly higher than in 2017. Annual inflation was 3.13%, lower than market expectations and the government's target range. Although the market sentiment towards the rupiah finally returned to positive territories by the end of the year, as the rupiah's exchange rate vis-à-vis the US dollar (USD) showed great volatility in its movements, from Rp13,548/USD at the beginning of the year to peak at Rp15,194/USD in mid-October 2018. Bank Indonesia's measure to increase its 7-Day Reverse Repo Rate (7DRR) six times to 6%, to balance the FFR hike, was appropriate to maintain the stability of the rupiah during this liquidity tightening situation.

## Perkembangan Industri TIK di Indonesia

Industri TIK dan sektor digital menunjukkan perkembangan positif di Indonesia sepanjang tahun 2018. Pemahaman masyarakat tentang tren bisnis digital semakin dalam, dibuktikan dengan bermunculannya bisnis-bisnis e-commerce, transportasi online, teknologi finansial (fintech), dan platform pembayaran digital non-perbankan, tak hanya di kota-kota besar, tetapi juga di daerah. Efisiensi dan kepraktisan dalam bertransaksi secara digital menghadirkan daya tarik yang sangat kuat bagi hampir seluruh lapisan masyarakat. Yang paling diuntungkan dari keberadaan mereka hingga saat ini adalah generasi milenial, yang lebih melek teknologi dan adaptif terhadap perubahan.

Integrasi pola hidup masyarakat dengan perangkat teknologi semakin hari semakin kuat dan tak lagi berbatas (*seamless*). Pada skala individual, kebutuhan akan akses digital ini memicu pertumbuhan dalam volume penjualan baik smartphone (perangkat entry-level bagi lapisan masyarakat yang baru mulai merambah dunia digital) maupun komputer pribadi (desktop PC dan notebook, bagi mereka yang membutuhkan fungsionalitas lebih) di Indonesia di tahun 2018. Di tengah ketatnya kompetisi antar merek smartphone yang jumlahnya terus bertambah, pangsa pasar yang diperebutkan di Indonesia juga masih berpotensi berkembang.

Berbagai solusi TIK yang tersedia untuk menjawab kebutuhan baik individual maupun korporasi juga menjadi semakin seragam satu sama lain, akan tetapi juga semakin murah. Penyebabnya adalah pergeseran dari penggunaan perangkat keras (yang lazim digunakan dalam solusi TIK konvensional) ke pemanfaatan teknologi cloud dan open source, yang lebih ramping dari segi infrastruktur dan biaya pengembangan, dengan tingkat keamanan yang tinggi. Karena pertimbangan inilah, banyak perusahaan—terutama skala kecil dan menengah—yang mengalihkan solusi TIK-nya dari sistem swakelola menjadi managed services (dikelola oleh vendor).

Pemanfaatan teknologi big data dan business intelligence yang mengandalkan perangkat teknologi (seperti komputer dan smartphone) untuk berinteraksi dengan masyarakat membawa keuntungan tersendiri di hampir semua lini industri. Beragam keputusan bisnis kini dapat diambil secara lebih cepat dan tepat, mengandalkan analisis komputasional yang canggih

## ICT Industry Developments in Indonesia

Indonesia's ICT industry and the digital sector demonstrated a series of positive developments throughout 2018. The public's understanding of the trends in digital business is deepening, as evidenced by the emergence of e-commerce, online transportation, financial technology (fintech), and non-banking digital payment platforms, not only in big cities, but also in the more remote areas. The efficiency and practicality of transacting digitally presents a very strong attraction for virtually all the classes in the society. Those gaining the most optimal benefit from these digital platforms' existence to date has been the millennial generation, the more technologically literate and adaptive to change.

Integration of communities' lifestyles with technological devices is becoming ever stronger and increasingly seamless. On the scale of the individual, the need for digital access has triggered growth in the sales volume of both smartphones (entry-level devices for people who have only begun to explore the digital realm) and personal computers (desktop PCs and notebooks, for those who need a greater range of functionality) in Indonesia. In 2018. Amid intense competition between the growing number of smartphone brands, the contested market share in Indonesia is still holding a massive potential for further development.

The various ICT solutions on offer to address the needs of both individuals and corporations are also becoming more uniform with each other, but also becoming ever cheaper. The reason has been the shift from the use of hardware (commonly used in conventional ICT solutions) to the use of cloud and open source technologies, which are generally leaner in terms of infrastructure and development cost, but with an adequately high level of security. Because of these considerations, many companies—especially small and medium scale—are shifting their ICT solutions from self-managed systems to managed services (managed by vendors).

The harnessing of big data and business intelligence that rely on technological devices (such as computers and smartphones) to interact with the community brings its own advantages along virtually all industries. Various business decisions can now be taken more quickly and with greater precision, by relying on sophisticated computational analyses to produce information

untuk menghasilkan informasi dan metriks yang relevan dengan kebutuhan setiap perusahaan. Dengan analisis data yang dikumpulkan melalui sensor-sensor cerdas dalam skema kolektif yang disebut Internet of Things (IoT), perusahaan-perusahaan telah dapat menganalisis perilaku individual dari setiap konsumennya, dan menciptakan model penawaran dengan tingkat kustomisasi yang tinggi, sehingga proposisi nilainya sangat relevan bagi konsumen mereka.

Sejalan dengan perkembangan di ranah bisnis, Pemerintah Indonesia sepanjang tahun 2018 cukup jeli dalam memanfaatkan solusi-solusi TIK yang tengah mengemuka. Tak hanya memperkuat kinerja pelayanan masyarakat dari berbagai instansi pemerintahan yang tergabung dalam kerangka kerja e-Government, Pemerintah juga menunjukkan upaya seriusnya untuk mengakselerasi penyelesaian proyek-proyek negara, termasuk dalam hal pemilihan vendor melalui penerapan sistem e-Catalogue dan e-Purchasing Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah (LKPP).

## Unit Bisnis Distribusi

### Kinerja & Strategi Pemasaran 2018

Perkembangan tren transformasi digital yang semakin matang di berbagai lini industri berdampak positif terhadap pertumbuhan usaha Unit Bisnis Distribusi Perseroan, PT Synnex Metrodata Indonesia, di tahun 2018.

Kendati gejolak nilai tukar dan situasi politik membuat perekonomian nasional belum dapat tumbuh optimal, semakin masifnya proses transformasi digital berhasil mengubah gaya hidup masyarakat, semakin menghubungkan mereka ke sistem-sistem online dan digital, dan pada akhirnya meningkatkan kebutuhan mereka akan perangkat TIK. Selain itu, kemampuan Perseroan dalam memanfaatkan jaringan distribusinya secara optimal, serta penerapan strategi bisnis secara efisien dan efektif, berhasil meningkatkan pertumbuhan penjualan Unit Bisnis Distribusi sebesar 17,7% sepanjang tahun 2018.

Gelombang transformasi digital menyebabkan kebutuhan TIK, yang dulu hanya didominasi oleh usaha-usaha berskala besar, menjadi banyak dimanfaatkan oleh usaha kecil dan menengah dewasa ini. Pemerintah juga mulai mempersiapkan diri untuk mengakselerasi penerapan Revolusi Industri 4.0, dengan meluncurkan Roadmap Making Indonesia 4.0 pada Maret 2018. Proses yang ditempuh untuk dapat sepenuhnya mengimplementasikan Revolusi Industri 4.0 ini masih panjang, namun peluncuran roadmap ini akan membuka paradigma baru bagi para pelaku usaha untuk mempersiapkan kebutuhan infrastruktur dan sistem TIK.

and metrics that are tailored to be of relevance to the needs of each company. By analyzing the data collected through intelligent sensors in a collective scheme called the Internet of Things (IoT), now companies have been able to analyze the individual behavior of each customer, and create a model for product proposition with a high degree of customization, so that the value proposition becomes highly relevant to their customers.

In line with such developments in the business world, the Government of Indonesia throughout 2018 had been acutely perceptive in harnessing the trending ICT solutions. In addition to enhancing the public service performance of the many government institutions and agencies by integrating them into the e-Government framework, the Government also demonstrated its serious efforts for accelerating the completion of many state-backed projects, including in terms of vendor selection, using the Government Goods/Services Procurement Policy Institution (LKPP)'s e-Catalogue and e-Purchasing systems.

## Distribution Business Unit

### Performance & Marketing Strategy 2018

The widespread expansion of digital transformation to various fields of industry has proven to be advantageous to the growth of the Company's Distribution Business Unit, PT Synnex Metrodata Indonesia, in 2018.

Despite exchange rate volatility and the political situation that hindered the national economy from reaching its optimal growth potential, the massive digital transformation process successfully changed people's lifestyles, by connecting them to online and digital systems, and eventually increasing the need for ICT devices. In addition, the Company's ability to optimally utilize its distribution network, as well as implementing efficient and effective business strategies, successfully boosted the Distribution Business Unit's sales by 17.7% throughout 2018.

The digital transformation wave resulted in the increasing demand for ICT, which was previously dominated by large-scale businesses, but now more commonly used by many small and medium scale businesses. The Government has also begun to prepare itself to accelerate the arrival of the 4.0 Industrial Revolution, by launching the Making Indonesia 4.0 Roadmap in March 2018. The process to fully implement the 4.0 Industrial Revolution will be a long one, but the launch of this roadmap will certainly establish a new paradigm for business owners to start preparing their ICT infrastructure and systems.

Di tahun 2018, salah satu pencapaian Perseroan sebagai usaha untuk menjembatani Revolusi Industri 4.0 adalah dengan ditunjuknya Perseroan sebagai Intel® Internet of Things (IoT) Aggregator di Indonesia. Perseroan bekerja sama dengan Intel memasarkan produk Intel® Market Ready Solutions untuk diimplementasikan di berbagai area industri. Perseroan yakin, Revolusi Industri 4.0 akan menjadi suatu faktor penggerak di industri yang dapat membangkitkan aktivitas komputerisasi berbasis data secara masif.

Perseroan juga senantiasa mengoptimalkan jaringan distribusi yang dimilikinya dan memperluas cakupan pasarnya. Upaya ini turut didukung oleh mulai beroperasinya kompleks pergudangan seluas 22.000 m<sup>2</sup> di MM2100 Industrial Estate, Cibitung, sejak Desember 2018. Operasi gudang ini tak hanya mendukung bisnis Perseroan saat ini, namun juga bernilai strategis bagi keberlanjutan dan peningkatan aktivitas distribusi Perseroan di masa mendatang.

Per akhir tahun 2018, Perseroan memasarkan total 90 merek dalam portofolio produknya, dengan penambahan sekitar 19 merek baru. Fokus di tahun 2018 adalah pada pengembangan penjualan produk komponen dan pengawasan (surveillance), serta menambah lini produk baru dengan menjual produk power tools dan consumer electronics.

Perseroan juga melebarkan jaringan pemasarannya, dengan sekitar 1.800 dealer aktif dari total 4.000 dealer. Jumlah produk dan dealer yang banyak menjadi keunggulan Perseroan dalam penguasaan pasar di Indonesia. Langkah Perseroan yang lain untuk meminimalkan risiko usaha sebagai distributor adalah memantau komposisi persediaan barang dan piutang usaha, serta melakukan digitalisasi pada setiap proses bisnis mulai dari pemesanan hingga pengiriman barang. Pengelolaan risiko tersebut menjadi kunci pertumbuhan Perseroan dari tahun ke tahun.

Untuk mendorong pertumbuhan di segmen produk gaming, yang telah Perseroan kembangkan sejak 5 tahun yang lalu, di tahun 2018 Perseroan bekerja sama dengan sekitar 300 toko khusus gaming di seluruh Indonesia untuk memenuhi kebutuhan konsumen akan pengalaman berbelanja produk gaming yang lebih memuaskan. Sebagai salah satu distributor dengan jumlah produk gaming terbanyak di Indonesia, pertumbuhan penjualan produk gaming sangat memuaskan dan dapat mengimbangi penurunan penjualan smartphone yang persaingan pasarnya sangat ketat.

Tak hanya melalui jaringan distribusi tradisional, Perseroan terus mengembangkan layanan distribusi produk melalui kanal e-commerce. Sejak 1 Mei 2018, PT Synnex Metrodata Indonesia mengakuisisi PT My Icon Technology, yang sebelumnya

In 2018, one of the Company's achievement as part of the efforts to bridge the 4.0 Industrial Revolution was its appointment as Intel® Internet of Things (IoT) Aggregator in Indonesia. The Company in cooperation with Intel is marketing Intel® Market-Ready Solutions to be implemented in various industrial areas. The Company believes, the 4.0 Industrial Revolution will be a driving force in the industry that will be able to massively reinvigorate data-based computerization activities.

The Company also strives to optimize its distribution network and expand its market coverage. This effort is supported by the operation of the new warehouse of a 22,000 m<sup>2</sup> at MM2100 Industrial Estate, Cibitung, since December 2018. The operation of this warehouse complex not only supports its current business, but also provides strategic advantages for the Company's sustainability and distribution activities in the future.

By the end of 2018, the Company had marketed a total of 90 brands in its product portfolio, with the addition of 19 new brands in 2018. The main focus in 2018 was to increase the sales of component and surveillance products, as well as expanding new product lines by selling power tools and consumer electronics products.

The Company has also expanded its marketing network, now with 1,800 active dealers from a total of 4,000 dealers. The vast number of products and dealers has become one of the Company's advantages in dominating the market in Indonesia. Another measure taken by the Company to minimize its business risk as a distributor is by monitoring the ratio of inventories and accounts receivable as well as digitizing every business process starting from ordering to shipping. A solid risk management is a key driver for the Company's growth year after year.

To encourage growth in the gaming products segment, which has been developed by the Company since 5 years ago, in 2018 the Company was partnering with around 300 specialty gaming stores across Indonesia to address the consumers' needs for a more convenient shopping experience. As one of the distributors with the largest range of gaming products in Indonesia, the growth in gaming products sales has been remarkably excellent and could offset the reduced number of smartphone sales due to tough market competition.

Not only through the traditional distribution network, has the Company continued to develop its product distribution services through e-commerce channels. On 1 May 2018, PT Synnex Metrodata Indonesia acquired PT My Icon Technology,

merupakan anak perusahaan Perseroan. Konsolidasi ini akan semakin memperluas jaringan distribusi Perseroan melalui kanal digital.

Situs web yang dimiliki Perseroan, [www.MetrodataOnline.com](http://www.MetrodataOnline.com), merupakan platform penjualan digital bersifat menyeluruh yang menyediakan layanan B2C (ke konsumen akhir) dan B2G (ke berbagai instansi pemerintahan melalui e-Catalogue LKPP). Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan penjualan dari kanal e-commerce sebesar tujuh kali lipat dari nilainya di 2017.

Selain melalui [www.MetrodataOnline.com](http://www.MetrodataOnline.com), Perseroan melakukan pengembangan store-in-store system dan bekerja sama dengan beberapa jaringan ritel nasional, serta mengoperasikan sejumlah official principal stores (toko milik principal yang pengelolaannya dilakukan oleh Perseroan) melalui API connectivity yang telah Perseroan kembangkan.

Perseroan juga turut berpartisipasi memajukan industri cloud computing nasional yang kini semakin luas dan lazim digunakan oleh para pelaku usaha. Sebagai anggota Asosiasi Cloud Computing Indonesia (ACCI), Perseroan dapat memberikan kontribusi yang lebih nyata bagi perkembangan industri cloud computing, terutama dari segi pengembangan regulasi.

Dengan berbagai strategi dan upaya tersebut di atas, Unit Bisnis Distribusi di tahun 2018 membukukan pendapatan sebesar Rp10,2 triliun, tumbuh 17,7% dibandingkan tahun 2017, serta mencatatkan laba bersih senilai Rp276,1 miliar.

#### **Prospek Usaha & Strategi Bisnis 2019**

Beroperasinya gudang baru Perseroan di Cibitung tidak hanya memberikan keuntungan bagi struktur biaya Perseroan, namun juga semakin memperkuat jaringan logistik Perseroan. Perseroan juga akan melakukan pembaruan pada logistic tracking system, untuk mendukung visi digital business platform yang telah dicanangkan sebagai layanan andalannya untuk lima tahun ke depan.

Pada tahun 2019, Perseroan berencana untuk lebih aktif mengembangkan industri TIK nasional dengan melakukan kolaborasi bersama beberapa perusahaan start-up lokal dalam bentuk program Enterprise Startups. Di samping itu, Perseroan juga akan menambah cakupan baik untuk perangkat lunak maupun vendor produk lokal.

Untuk jaringan distribusi digital, pada tahun 2019 akan diluncurkan platform digital untuk layanan B2B, bernama [www.MetrodataBisnis.com](http://www.MetrodataBisnis.com). Platform digital ini bersifat eksklusif untuk para pelaku bisnis, sehingga dapat memberikan layanan

which previously had been a subsidiary of the Company. This consolidation will further expand the Company's distribution network through digital channels.

The Company's website, [www.MetrodataOnline.com](http://www.MetrodataOnline.com), is a comprehensive digital sales platform that offers B2C (for end users) to B2G (for various government agencies through e-Catalogue LKPP) services. The Company successfully multiplied the sales growth of this e-commerce channel by sevenfold from its value in 2017.

In addition to [www.MetrodataOnline.com](http://www.MetrodataOnline.com), the Company is developing a store-in-store system and is partnering with several national retail chains, as well as operating several official principal stores (stores owned by principals that are managed by the Company) through API connectivity developed the Company.

The Company also participates in the advancement of national cloud computing industry that is increasingly widespread and commonly used by business owners. As a member of the Indonesian Cloud Computing Association (ACCI), the Company can deliver a more impactful contribution to the development of cloud computing industry, especially in terms of regulatory development.

By the strategies and efforts that have been described above, the Distribution Business Unit in 2018 booked a revenue of Rp10.2 trillion, 17.7% higher compared to 2017, and net profit of Rp276.1 billion.

#### **Business Prospects & Strategies in 2019**

The operation of the new warehouse in Cibitung has not only provided financial advantages, but also strengthened the Company's logistical network, and will continue to do so. The Company will also upgrade its logistics tracking system, as a means to assist the digital business platform vision that has been formulated as its key service for the next five years.

In 2019, the Company is planning to be more actively involved in developing the national ICT industry through collaboration with several local start-up companies in the form of Enterprise Startups program. In addition, the Company will also expand its coverage in terms of software and local products vendors.

For its digital distribution network, in 2019 a B2B digital platform, [www.MetrodataBisnis.com](http://www.MetrodataBisnis.com), will be launched. This digital platform is exclusive for business owners, so it will provide a more effective and secure set of services. In addition,

yang lebih tepat guna dan lebih aman. Selain itu, Perseroan juga akan melakukan penambahan ragam produk yang dijual pada [www.MetrodataOnline.com](http://www.MetrodataOnline.com), dengan mulai menjual produk-produk perlengkapan kantor.

Dari sisi portofolio produk, Perseroan akan terus memperkuat posisinya sebagai distributor produk-produk AI (artificial intelligence), security, automation, serta operations technology. Terkait pola dan strategi pemasaran, Perseroan akan semakin intensif mengembangkan bisnisnya secara vertikal dan horizontal, antara lain dengan memanfaatkan platform bisnis digital dalam menjalankan kampanye pemasaran, selain juga rutin melaksanakan event-event pemasaran yang bersifat konvensional.

## Unit Bisnis Solusi

### Kinerja & Strategi Pemasaran 2018

Transformasi digital yang merupakan bagian dari Revolusi Industri 4.0 secara resmi didukung Pemerintah dengan diluncurkannya Roadmap Making Indonesia 4.0. Pelaku usaha, terutama BUMN, merespons positif roadmap tersebut dengan berinisiatif membenahi infrastruktur dan tata kelola TIK mereka, bersiap menyambut Revolusi Industri 4.0.

Unit Bisnis Solusi Perseroan, PT Mitra Integrasi Informatika (MII), mencermati munculnya peluang dari fenomena ini, dan menawarkan solusi yang bersandar pada Delapan Pilar Metrodata, yaitu: Cloud Services, Digital Business Platform, Big Data & Analytics, Security, Consulting & Advisory Services, Managed Services, Hybrid IT Infrastructure, dan Business Application.

Divisi Business Application mencatat peningkatan di tahun 2018 untuk lisensi dan jasa implementasi. Salah satu faktor penyebabnya adalah semakin diterimanya konsep aplikasi Enterprise Resource Planning (ERP), Customer Relationship Management (CRM), serta Budgeting & Financial Consolidation berbasis cloud sebagai Software as a Service (SaaS). Divisi ini mencatat 15 kontrak penjualan dan implementasi baru di tahun 2018. Ini sangat penting sebagai penunjang pertumbuhan usaha Perseroan di tahun 2019, terutama dalam meningkatkan aliran pendapatan Perseroan karena model pembayarannya yang bersifat berulang dari biaya sewa setiap tahun.

Dengan semakin terbukanya proses adopsi teknologi dalam manufaktur, yang membuat perangkat keras TIK dapat diproduksi secara mudah dan murah, kualitas yang akan membedakan di dunia TIK adalah dari perangkat lunak. Oleh karena itu, setiap perusahaan akan berlomba-lomba

the Company will also expand the variety of products sold on [www.MetrodataOnline.com](http://www.MetrodataOnline.com), starting by offering office equipment products.

In terms of product portfolio, the Company will continue to strengthen its position as distributor of AI (artificial intelligence) products, security, automation, and operations technology. As regards marketing patterns and strategies, the Company will intensify its business vertically and horizontally, among others by utilizing the digital business platform in rolling out its marketing campaigns, as well as routinely performing marketing events in the conventional way.

## Solution Business Unit

### Performance & Marketing Strategy 2018

The digital transformation, an essential part of the 4.0 Industrial Revolution, has officially garnered a staunch support from the Government with the launching of Making Indonesia 4.0 Roadmap. Businesses, especially SOEs, responded positively to this roadmap, by taking the initiative to improve their ICT infrastructure and governance, in anticipation of the imminent 4.0 Industrial Revolution.

The Company's Solution Business Unit, PT Mitra Integrasi Informatika (MII), sees an opportunity arising from this phenomenon, and to capture it, offers solutions that rely on the Eight Pillars of Metrodata, namely: Cloud Services, Digital Business Platforms, Big Data & Analytics, Security, Consulting & Advisory Services, Managed Services, Hybrid IT Infrastructure, and Business Application.

The Business Application Solutions Division recorded an increase for licenses and implementation services in 2018. One of the contributors to this was the increasing adoption of Enterprise Resource Planning (ERP), Customer Relationship Management (CRM), and cloud-based Budgeting & Financial Consolidation in the form of Software as a Service (SaaS). This division recorded 15 new sales and implementation contracts in 2018. This was instrumental to the growth of the Company's business in 2019, especially in enhancing the Company's revenue stream, owing to the recurring payment model of the annual solutions rental fee.

With the increasingly open adoption of technology in manufacturing, which has allowed the quick and cheap production of ICT hardware, the quality that will be a major differentiator in the ICT world will be that of the software. Therefore, every company will compete to deliver special

menghadirkan perangkat lunak (baik sistem, aplikasi, maupun algoritma) yang istimewa untuk memenangkan kompetisi di pasar.

Solusi DBP membawa paradigma baru dengan menghadirkan platform bagi integrasi aplikasi, yang memegang peranan dalam transformasi digital. Implementasi solusi ini akan bermanfaat langsung tidak hanya bagi internal perusahaan, namun juga bagi pelanggan dalam hal peningkatan user experience. Perseroan berhasil meyakinkan pelanggannya untuk mengimplementasikan solusi DBP yang umumnya disebut Enterprise Service Bus (ESB) di sektor perbankan, terutama untuk menghubungkan core application dengan delivery channel yang begitu banyak. Kecepatan untuk melakukan integrasi serta melakukan perubahan merupakan hal yang signifikan dalam transformasi digital di area digital banking.

Dari aspek Consulting & Advisory Services, Perseroan menawarkan jasa konsultasi dan pembuatan blueprint berupa rencana TIK jangka panjang dan menengah, tata kelola manajemen, dan layanan TI untuk pelanggannya. Selain itu, banyak pelaku usaha mulai bersiap melakukan digitalisasi, seperti otomatisasi workflow menjadi digital menggunakan Digital Process Automation (DPA) yang selanjutnya dikembangkan menjadi Robotic Process Automation (RPA).

Transformasi digital juga mengubah cara perusahaan berinteraksi dengan pelanggannya. Salah satu bidang yang tumbuh berkat terjadinya transformasi digital adalah customer experience. Pendekatan customer experience berbasis digital dilakukan untuk semakin mendalami pemahaman akan pola bertransaksi dan perilaku konsumen. Interaksi digital yang dilakukan berdampak pada semakin besarnya jumlah data yang diakuisisi, dan bagaimana perusahaan dapat mengelola data tersebut menjadi kunci untuk unggul di industri. Perseroan menawarkan solusi untuk membantu memahami data dan meningkatkan kualitas customer experience.

Seiring dengan itu, terdapat kebutuhan untuk memberikan pendekatan berbeda kepada pelanggan melalui penggunaan aplikasi yang unik dan karakteristik. Perseroan menyediakan managed developers untuk membantu pelaku usaha mengembangkan aplikasi semacam itu dengan layanan baik on-site maupun off-site. Permintaan akan layanan managed developers tumbuh pesat sepanjang tahun 2018, sehingga Perseroan membentuk divisi khusus, Application Developers Division. Untuk membantu mengisi kebutuhan sumber daya manusia, Perseroan bekerja sama dengan beberapa perguruan tinggi mengundang tenaga pengajar untuk bergabung di Metrodata Solution Day (MSD). Tujuan kerja sama ini adalah memberikan informasi terbaru mengenai tren dan teknologi

software (either as systems, applications, or algorithms) to win the competition in the market.

DBP solutions herald a new paradigm in business, by presenting a platform for application integration, which plays a crucial role in digital transformation. The implementation of DBP solutions will deliver direct advantages not only to the adopter's internal scope, but also for their customers in terms of more excellent user experience. The Company succeeded in encouraging its clientele in the banking sector to implement a DBP solution commonly referred to as Enterprise Service Bus (ESB), especially to connect their core applications with the many delivery channels. The speed to integrate and adapt to changes will be the key to digital transformation in the digital banking area.

From the viewpoint of Consulting & Advisory Services, the Company offers consulting services and design of blueprints in the form of long- and medium-term ICT plans, management governance, and IT services for its customers. In addition, many businesses are preparing to go digital, among others by automating their workflows using Digital Process Automation (DPA), which can be further developed into Robotic Process Automation (RPA).

Digital transformation is also changing the way companies interact with their customers. One area that has been improved by digital transformation is customer experience. The digital customer experience approach has been carried out to further deepen the companies' understanding of their customers' transactional and behavioral patterns. Digital interactions have impacted on the increasing amount of data acquired, and how companies can manage that data will be the key to winning in the industry. The Company therefore is offering solutions to help companies comprehend the data and improve their customer experience.

Simultaneously, there has been an increasing need to enact different approaches to customers using unique applications. The Company, in this regard, provides the service of managed developers to help businesses develop such applications with both on-site and off-site assistance services. The demand for managed developers' services grew rapidly in 2018, and in response to this the Company established a dedicated division called the Application Developers Division. To help fill its human resource requirements, the Company maintains cooperation with several universities, whereby the Company invited these universities' teaching staff to participate in the Metrodata Solution Day (MSD). The aim of this collaboration is to provide the latest information on the latest trends and

di industri TIK, sehingga para pengajar dapat menyampaikan informasi yang lebih tepat guna dan relevan dengan kondisi industri terkini.

Bidang lain yang mengalami pertumbuhan signifikan pada tahun 2018 adalah internet security. Pesatnya pertumbuhan layanan fintech di 2018 mengharuskan Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) menerbitkan regulasi agar para pelaku usaha fintech dapat memenuhi standar sistem keamanan informasi yang memadai. Untuk membantu pelaku usaha memastikan aplikasi atau layanan mereka telah terstandardisasi dan teruji keamanannya, Perseroan menawarkan jasa vulnerability assessment, penetration test, security assessment, Implementasi Sistem Manajemen Keamanan Informasi (ISO/IEC 27001) dan audit independen.

Kebijakan yang memperbolehkan karyawan untuk membawa gawai pribadi mereka untuk bekerja atau Bring Your Own Device (BYOD) kini semakin lazim. Di sisi lain, kebijakan BYOD menghadirkan risiko tersendiri, terutama dalam keamanan informasi. Untuk mengatasinya, Perseroan menawarkan solusi Device as a Service (DaaS) untuk mengelola dan mengoptimalkan penggunaan gawai pribadi karyawan agar tidak berpotensi mengancam keamanan data perusahaan. Pada tahun 2018, Perseroan mendapatkan kepercayaan menjadi mitra solusi principal penyedia layanan DaaS untuk kawasan Indonesia.

Salah satu peristiwa penting di tahun 2018 adalah diberlakukannya General Data Protection Regulation (GDPR) oleh Uni Eropa. Pemberlakuan peraturan ini mengharuskan setiap perusahaan yang melakukan transaksi bisnis, terutama melibatkan data, dengan warga negara Uni Eropa harus memastikan telah memenuhi standar privasi dan keamanan data lainnya. Perseroan menawarkan layanan kepada pelanggannya untuk memenuhi kriteria GDPR ini.

Di tahun 2018, Perseroan membangun tim Customer Experience (CX) yang bertugas mengelola seluruh basis data pelanggan Unit Bisnis Solusi. Tim CX mendalami portofolio TIK lebih dari 3.000 pelanggan (korporasi), dan lebih dari 8.000 kontak pelanggan, untuk menggali kebutuhan solusi TIK yang dapat dilayani oleh Perseroan. Tim CX juga melakukan product enablement, mengedukasi pelanggan, dan menyampaikan informasi tren TIK terkini melalui newsletter dua mingguan.

Untuk mengikuti perkembangan tren dan target demografis, strategi pemasaran yang diterapkan Perseroan pada tahun 2018 difokuskan pada digital marketing. Salah satu cara mendekatkan diri kepada pelanggan dari generasi milenial

technologies in the ICT industry, so that the teaching staff can deliver more effective information that is also relevant to recent developments in the industry.

Another area that experienced significant growth in 2018 was internet security. The rapid proliferation of fintech services in 2018 has compelled Bank Indonesia and the Financial Services Authority (OJK) to issue regulations requiring fintech businesses to improve their security system to certain standards. To help businesses ensure that their applications or services have been standardized and tested for security, the Company offers vulnerability assessment services, penetration tests, security assessments, Implementation of Information Security Management Systems (ISO/IEC 27001) and independent audits.

The enactment of a policy that allows employees to bring their personal devices to work or Bring Your Own Device (BYOD) is becoming more and more common nowadays. On the other hand, the BYOD policy poses its own risks, especially in terms of information security. To overcome this issue, the Company offers a Device as a Service (DaaS) solution to manage and optimize the use of employees' personal technology devices so as not to potentially threaten the organization's data security. In 2018, the Company was honored to become the solution partner for the principal of DaaS service for Indonesian market.

One landmark event in 2018 in relation to the Company's business in this segment was the enactment of the General Data Protection Regulation (GDPR) by the European Union (EU). The enactment of this regulation requires that every company that conducts business transactions, especially involving data, with EU citizens must ensure that they meet the EU's strict data security and privacy standards. The Company offers services to its customers to meet the GDPR criteria.

In 2018, the Company developed the Customer Experience (CX) team in charge of managing the entire customer database of the Business Unit Solution. The CX team examines the ICT portfolio of more than 3,000 customers (corporations), and more than 8,000 customer contacts, to explore the needs of ICT solutions that the Company is able to cater to. The CX team also conducts product enablement activities, educates customers, and delivers information on the latest ICT trends through its biweekly newsletter.

To keep abreast of trends in its target demographic groups, the marketing strategy adopted by the Company in 2018 was focused on digital marketing. A way to bring the Company closer to its customers from the millennial generation was the creation

adalah layanan pelanggan dalam bentuk chatbot bernama Sahabat MII atau SAMI. SAMI merupakan layanan chatbot dengan tagline “mendengarkan dengan hati, hadir memberikan solusi”. SAMI dapat diakses melalui aplikasi LINE oleh pelanggan untuk bertanya mengenai informasi produk dan layanan Unit Bisnis Solusi.

Perseroan juga gencar melakukan strategi pemasaran menggunakan media sosial (Instagram, Facebook, dan LinkedIn) dan e-mail marketing tools. Perseroan juga melakukan revamping laman MII untuk memberi penyegaran serta mempermudah calon pelanggan mendapatkan informasi terkait layanan Unit Bisnis Solusi.

Secara umum, pencapaian Unit Bisnis Solusi pada tahun 2018 dikontribusikan oleh pelanggan dari segmen jasa keuangan, telekomunikasi, minyak dan gas, serta manufaktur. Dengan menawarkan solusi-solusi yang berpedoman pada Delapan Pilar Metrodata, Perseroan berhasil mencatat pendapatan sebesar Rp2,6 triliun, naik 16,2% dari tahun 2017, dan berkontribusi 46,1% terhadap laba bersih Perseroan tahun 2018.

#### **Prospek Usaha & Strategi Bisnis 2019**

Delapan Pilar Metrodata tetap akan menjadi pijakan Perseroan dalam merumuskan strategi bisnis di tahun 2019. Jenis-jenis solusi yang ditawarkan akan berfokus pada Delapan Pilar Metrodata, dengan fokus utama menjadikan proses-proses lebih produktif dan efisien.

Berdasarkan data IDC dan menilik pencapaian Perseroan selama tahun 2018, di tahun 2019 Perseroan akan berfokus pada sektor jasa keuangan (perbankan, asuransi, pembiayaan, sekuritas) serta telekomunikasi, dengan mengandalkan solusi DBP, Big Data & Analytics, IT Security, dan Managed Services. Inisiatif utama lainnya dari Perseroan pada tahun 2019 adalah berinvestasi di bidang Subject Domain Expertise secara internal dan eksternal. Ini penting dampaknya dalam mendapatkan kepercayaan pelanggan dan meningkatkan kinerja finansial Perseroan.

Harga minyak dunia yang mulai merangkak naik serta terbentuknya Holding BUMN Migas merupakan faktor pendukung tambahan bagi industri migas nasional. Hal ini akan semakin mendukung kinerja positif Perseroan di sektor migas, terutama dengan fokus utama pada solusi Managed Services, Hybrid IT Infrastructure, dan Business Application.

Sektor lain yang akan menjadi fokus Perseroan di tahun 2019 adalah manufaktur dan distribusi, khususnya untuk fast-moving consumer goods (FMCG), farmasi, dan otomotif. Daya beli masyarakat di tahun 2018 yang tetap stabil, terutama untuk

of a customer service chatbot, called Sahabat MII or SAMI. SAMI is a chatbot service that carries the tagline “listening with the heart, here to provide solutions”. SAMI can be accessed through the LINE application by customers wishing to inquire about the Solution Business Unit’s products and services.

The Company also intensively carries out marketing initiatives on social media (Instagram, Facebook and LinkedIn) and e-mail marketing tools. The Company also revamps its MII corporate page to make it look fresher and make it easier for prospective customers to obtain information related to the Solution Business Unit’s services.

In general, the achievements of the Solution Business Unit in 2018 were contributed primarily by its clientele from the financial, telecommunications, oil and gas, and manufacturing services segments. By offering solutions that make up the Eight Pillars of Metrodata, the Company managed to record revenues of Rp2.6 trillion, up by 16.2% from 2017's figure, and contributed 46.1% to the Company's net income in 2018.

#### **Business Prospects & Strategies in 2019**

The Eight Pillars of Metrodata will continue to serve as the Company's foundation in formulating its new business strategies in 2019. The categories of solutions the Company's offer will be focused on the Eight Pillars of Metrodata, with the primary objective being to make all processes more productive and efficient.

Based on IDC data and views of the Company's milestones in 2018, the Company in 2019 will focus on financial services (banking, insurance, financing, securities) and telecommunications, by relying on its DBP, Big Data & Analytics, IT Security, and Managed Services solutions. Another major initiative of the Company in 2019 is investment in Subject Domain Expertise, both internally and externally. This is an essential factor for gaining customer trust and for improving the Company's financial performance.

The global oil prices, which was beginning to improve in the start of year, and the formation of oil and gas state-owned holding entity by the Government are two supporting factors that have boosted the national oil and gas industry. This will further support the Company's positive performance in the oil and gas sector, especially with the focus on Managed Services solutions, Hybrid IT Infrastructure, and Business Application.

Other sectors that will be cultivated by the Company in 2019 are manufacturing and distribution, in particular the fast-moving consumer goods (FMCG), pharmaceuticals, and automotive industries. The public's purchasing power which remained

produk makanan dan minuman, serta persiapan pelaku usaha dalam memasuki Industri 4.0 membuat Perseroan semakin yakin untuk fokus pada sektor-sektor ini dengan mengandalkan solusi Cloud Services, DBP, Big Data & Analytics, Hybrid IT Infrastructure, dan Business Application.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan akan memanfaatkan teknologi baru yang berkembang pesat, termasuk perangkat lunak open source yang lebih lincah dan terjangkau bagi pelanggannya. Unit Bisnis Solusi juga akan fokus mengembangkan basis pelanggannya dari segmen bisnis skala kecil dan menengah, yang potensi kebutuhan solusi TIK-nya sangat beragam, dengan tetap mempertahankan pangsa pasarnya di segmen korporasi dan enterprise.

Salah satu tantangan utama yang akan dihadapi pada tahun 2019 adalah pemenuhan kebutuhan SDM yang semakin tinggi. Untuk mengatasinya, Perseroan akan mengadakan boot camp di berbagai perguruan tinggi untuk lebih menjembatani kebutuhan di dunia industri dengan ketersediaan kapabilitas di dunia pendidikan.

Strategi pemasaran Unit Bisnis Solusi akan difokuskan pada penguatan branding Metrodata, secara terpadu dengan unit-unit bisnis lainnya. Perseroan juga akan meningkatkan engagement dengan rekan media melalui penyelenggaraan berbagai event. Dengan menerapkan semua upaya pemasaran ini, pesatnya pertumbuhan kebutuhan solusi-solusi TIK baik konvensional maupun non-konvensional akan dapat dilayani dengan baik secara menguntungkan oleh Unit Bisnis Solusi Perseroan.

## Unit Bisnis Konsultasi

### Kinerja & Strategi Pemasaran 2018

Proses transformasi digital, yang secara intensif memanfaatkan banyak komponen TIK dalam setiap konteks bisnis, mengharuskan pelaku usaha untuk meningkatkan daya saing mereka di ranah digital. Terlebih lagi, diluncurnya Roadmap Making Indonesia 4.0 oleh pemerintah memberikan stimulus tambahan kepada sektor bisnis, baik swasta maupun perusahaan-perusahaan BUMN, untuk lebih mempersiapkan diri dan melakukan proses transformasi digital melalui perencanaan dan implementasi sistem TIK yang lebih matang.

Kebutuhan akan solusi TIK untuk dapat meningkatkan relevansi digital para pelaku usaha membuka peluang berharga bagi Unit Bisnis Konsultasi Perseroan, PT Soltius Indonesia. Hingga akhir 2018, sistem Enterprise Resource Planning (ERP) untuk skala perusahaan besar (enterprise) hingga skala kecil dan menengah masih menjadi solusi utama yang diimplementasikan oleh Unit Bisnis Konsultasi.

stable in 2018, especially for food and beverage products, as well as the preparation of many businesses in anticipation of the 4.0 Industrial Revolution, have infused the Company with confidence to engage these sectors by relying on Cloud Services, DBP, Big Data & Analytics, Hybrid IT Infrastructure, and Business Application solutions.

To achieve this goal, the Company will utilize new, rapidly developing technologies, including more agile and affordable open source software for serving the needs of its customers. The Solution Business Unit will also focus on developing its customer base from the small and medium scale segments, whose potential needs for ICT solutions are exceedingly diverse, as it seeks to maintain its market share in the corporate and enterprise segments.

One of the main challenges in 2019, how to fulfil the increasing demand for quality talents. To overcome this, the Company will conduct boot camp in various universities to bridge the gap between industry's needs with the availability of high-quality talents.

The Solution Business Unit's marketing strategy will be directed towards strengthening the Metrodata branding, in an integrated manner with the other business units. The Company will also intensify its engagement with media partners by organizing various events. With all these marketing efforts, the rapid growth in the demand for both conventional and non-conventional ICT solutions will be professionally catered to by the Company's Solution Business Unit, resulting in greater profitability for the Company.

## Consulting Business Unit

### Performance & Marketing Strategy 2018

The process of digital transformation, which intensively utilizes a great range of ICT components in each business context, has compelled businesses to boost their competitive edge in order to succeed in the digital domain. Moreover, the launch of the Making Indonesia 4.0 Roadmap by the government provided an additional stimulus to businesses, both private and state-owned companies, to prepare themselves better and carry out the digital transformation process through astute planning and implementation of ICT systems.

Demand for ICT solutions to be able to enhance the digital relevance of businesses has birthed immensely valuable opportunities for the Company's Consulting Business Unit, PT Soltius Indonesia. Up to the end of 2018, Enterprise Resource Planning (ERP) systems for large-scale enterprises (enterprise) to small and medium scale remained the primary solution implemented by the Consulting Business Unit.

Tingkat adopsi solusi ERP cloud oleh para pelanggan skala kecil dan menengah di tahun 2018 semakin tinggi, sejalan dengan antusiasme pelanggan untuk beralih dari solusi yang konvensional ke yang lebih ramping. Dengan demikian, terjadi pula pergeseran dari model pendapatan (*revenue model*) Unit Bisnis Konsultasi, dari yang sebelumnya bersifat pembayaran satu kali (saat pemasangan *on premise*) menjadi yang sifatnya berulang (*recurring*).

Tingginya kebutuhan sistem ERP pada akhirnya berdampak pada semakin ketatnya persaingan di pasar. Unit Bisnis Konsultasi yang memiliki rekam jejak yang prima dan pengalaman yang matang selama bertahun-tahun berupaya menyiasatinya dengan memberikan nilai tambah bagi pelanggannya. Project assessment dan proposal yang lebih efektif, serta waktu implementasi yang lebih singkat, adalah beberapa nilai tambah yang Perseroan tawarkan.

Bertumbuhnya pasar solusi ERP turut berdampak pada ketatnya persaingan dalam merekrut dan mempertahankan karyawan yang profesional dan kompeten. Untuk mengatasi tantangan ini, Perseroan telah menerapkan sistem pengembangan kompetensi bagi karyawan secara lebih konsisten dan terstruktur, melalui berbagai program pelatihan, reskilling, dan upskilling. Perseroan juga menerapkan strategi yang lebih proaktif untuk mendapatkan talenta dari lulusan perguruan tinggi di bidang-bidang terkait.

Selain solusi ERP yang telah lama menjadi produk andalan Unit Bisnis Konsultasi, sepanjang tahun 2018 Perseroan berhasil menyelesaikan beberapa proyek non-ERP, seperti layanan mobility dan big data analytics. Satu pencapaian di 2018 adalah tuntasnya beberapa proyek mobility dengan sukses, yang membuat Perseroan ditunjuk sebagai Regional Solutions Partner dari principal bidang mobility di Asia. Selain itu, pengakuan atas keberhasilan Perseroan dalam memasarkan layanan mobility juga terbukti dengan penawaran kerja sama dari pihak principal untuk mengembangkan dan memasarkan modul mobility pada platform mereka.

Unit Bisnis Konsultasi di tahun 2018 juga menyelesaikan beberapa proyek big data analytics melalui kolaborasi dengan Unit Bisnis Solusi, dengan melibatkan produk yang lebih beragam dibandingkan tahun 2017. Keberhasilan ini akan menjadi model bisnis yang berpotensi untuk terus diberdayakan di tahun-tahun selanjutnya. Selain itu, Unit Bisnis Konsultasi juga berhasil mengimplementasikan solusi Enterprise Content Management bagi sejumlah pelanggan lama dan juga baru.

Tak hanya menyediakan solusi yang lebih bervariasi, Perseroan juga terus meluaskan cakupan usahanya dengan memasuki sejumlah industri baru, yakni otomotif. Sementara itu, sektor industri yang menunjukkan pertumbuhan signifikan bagi bisnis Unit Bisnis Konsultasi adalah sektor fast-moving consumer

The adoption rate of ERP cloud solutions by small and medium scale customers in 2018 was on the rise, in line with customer enthusiasm to move from conventional solutions to leaner ones. Thus, there was also a shift in the revenue model of the Consulting Business Unit, from previously focused on one-time payments (at the time of on-premise installation) to one that is more driven by recurring revenue streams.

The high demand for ERP systems ultimately created an impact on the increasingly intense competition in the market. The Consulting Business Unit, with a prime track record and years of experience, tapped on this opportunity this by providing added value to its customers. More effective project assessment and proposals, as well as shorter implementation times, are some of the added values that the Company offers to its customers.

The growing market for ERP solutions also resulted in greater competition among companies in recruiting and retaining professional and competent talents. To overcome this challenge, the Company has implemented the system of competency development for employees in a more consistent and structured manner, through various training, reskilling and upskilling programs. The Company also applies a more proactive strategy to acquire talents from the graduates from higher-learning institutions in related fields.

In addition to the ERP solutions that have long been the flagship product of the Consulting Business Unit, in 2018 the Company successfully completed several non-ERP projects, such as mobility and big data analytics services. One milestone in 2018 was the successful completion of several mobility projects, for which the Company was then appointed as the Regional Solutions Partner of a principal in mobility solutions in Asia. In addition, the Company's success in marketing mobility services was also marked by an offer from the principal to develop and market mobility modules on their platforms.

The Consulting Business Unit in 2018 completed several big data analytics projects in collaboration with the Solution Business Unit, involving a more diverse spectrum of products compared with in 2017. This success will serve as a business model to continue to be cultivated in the coming years. In addition, the Consulting Business Unit also implemented Enterprise Content Management solutions successfully in the premises of some of its existing and new customers.

Not only providing a larger variety of solutions, the Company also continued to expand its business scope by penetrating some new industries, such as automotive. The industrial sector that showed significant growth for the Consulting Business Unit's business was the fast-moving consumer goods (FMCG)

goods (FMCG), yang turut didukung oleh solusi mobile supply chain dan analytics yang Perseroan tawarkan.

Seiring dengan berkembangnya tren transformasi digital, Perseroan semakin aktif menggunakan media digital dalam strategi pemasarannya. Beberapa aktivitas pemasaran di tahun 2018 mencakup pengiriman direct email marketing yang lebih spesifik dan terfokus bagi setiap pelanggan, pelaksanaan online webinar, serta pengayaan konten video agar lebih menarik bagi pelanggan. Di tahun 2018, Perseroan membentuk satu divisi tersendiri untuk memasarkan produk-produk non-ERP dan Departemen Pre-Sales untuk mempercepat tahapan project proposal ke calon pelanggan.

Berbagai upaya Unit Bisnis Konsultasi Perseroan telah membawa hasil positif di tengah kondisi pasar yang terus berkembang, dengan membukukan pertumbuhan laba bersih sebesar 61,3% di tahun 2018. Kontribusi Unit Bisnis Konsultasi terhadap pencapaian laba bersih konsolidasian Perseroan tahun 2018 adalah 4,7%.

#### Prospek Usaha & Strategi Bisnis 2019

Terus berkembangnya tren transformasi digital menjadikan kebutuhan sistem ERP dan solusi-solusi lainnya suatu keniscayaan. Pasar akan terus berkembang, dan untuk itu, Perseroan harus siap meraih peluang.

Di 2019, Unit Bisnis Konsultasi akan menyempurnakan banyak area, seperti sales & presales, project management, project assessment, delivery, support, sekaligus mengembangkan templates serta intellectual property eksklusif lainnya secara berkelanjutan. Sementara untuk mengoptimalkan model pendapatannya, Perseroan mendorong lebih banyak pelanggan untuk mengadopsi solusi-solusi berbasis cloud, terutama untuk solusi non-ERP dan managed services. Dengan demikian, arus pendapatan dari bisnis ini akan lebih stabil dan berkelanjutan.

Untuk meningkatkan kualitas pelayanan pelanggan, Unit Bisnis Konsultasi akan mengaktifkan peran Customer Engagement Executive (CEE) sebagai pihak yang menjembatani kebutuhan teknis pelanggan dengan para konsultan di lokasi pelanggan. Para CEE akan lebih proaktif dalam memahami kebutuhan pelanggan dan merumuskan solusi-solusi yang tak hanya efektif, namun juga lebih kreatif. Peran CEE juga akan membantu upaya Perseroan untuk mengedukasi pasar, dengan cara menghadirkan cara-cara untuk mengintegrasikan solusi-solusi Delapan Pilar Metrodata ke dalam rencana pengembangan solusi TIK para pelanggannya.

sector, which was immensely supported by the mobile supply chain and analytics solutions that the Company offers.

Along with the proliferation of digital transformation trends, the Company is actively engaging the digital media as part of its marketing strategy. Some marketing activities in 2018 include delivery of more specific and focused direct email marketing for each customer, launching of online webinars, and enrichment of video contents to make them more attractive to customers. In 2018, the Company established a dedicated division for the marketing of non-ERP products, and the Pre-Sales Department to accelerate the delivery of project proposals to prospective customers.

The various efforts of the Company's Consulting Business Unit produced heartening results in the burgeoning market, as it posted net income growth of 61.3% in 2018. The contribution of the Consulting Business Unit towards the Company's consolidated net income in 2018 was 4.7%.

#### Business Prospects & Strategies in 2019

The ongoing trend of digital transformation has made ERP systems and other solutions a business necessity. The market for these solutions is slated to expand further, and the Company must be ready to seize this opportunity.

In 2019, the Consulting Business Unit will make improvements in some areas, such as sales & presales, project management, project assessment, delivery, and support, while simultaneously developing templates and other exclusive intellectual properties on an ongoing basis. To optimize its revenue model, the Company will be encouraging more customers to adopt cloud-based solutions, in particular non-ERP solutions and managed services. Thus, the Company's revenue stream from this business will be more stable and sustainable.

To improve customer service quality, the Consulting Business Unit will activate the role of the Customer Engagement Executive (CEE) as a party responsible for bridging the customers' technical demands with consultants at the customers' premises. The CEE will be more proactive in understanding customers' needs and in formulating solutions that are beyond effective, but also more creative. The CEE's role will also assist the Company's efforts in educating the market, by presenting the ways to integrate the Eight Pillars of Metrodata solutions into the customers' plans related to ICT development.

## PERISTIWA PENTING

### EVENTS HIGHLIGHTS

#### JANUARI / JANUARY

**26 METRODATA Kick Off Meeting 2018: METRODATA Synergy Addressing Digital Transformation**  
Perseroan mengadakan Kick Off Meeting dengan tema METRODATA Synergy Digital Transformation sekaligus memberikan penghargaan Top Achievers Award bagi 68 karyawan dan Top Achievers Award Plus bagi 27 karyawan.

METRODATA Kick Off Meeting 2018: METRODATA Synergy Addressing Digital Transformation  
The Company conducted a Kick Off Meeting themed METRODATA Synergy Addressing Digital Transformation, and gave the Top Achievers Award to 68 employees, and Top Achievers Award Plus to 27 employees.



#### FEBRUARI / FEBRUARY

**07 Unit Bisnis Konsultasi General Meeting 2018 Achieving Our Goals thru Teamwork and Operational Excellence.**

The Consulting Business Unit organized the 2018 General Meeting themed Achieving Our Goals thru Teamwork and Operational Excellence.



**20**  
↓  
**22**

**Unit Bisnis Solusi All Managers Meeting (AMM) 2018 Metrodata Synergy Addressing Digital Transformation.**

The Solution Business Unit organized the 2018 All Managers Meeting (AMM): Metrodata Synergy Addressing Digital Transformation.



#### MARET / MARCH

**08**

**Today's Data Security Risks: How to Reduce Your Attack Surface.**

Today's Data Security Risks: How to Reduce Your Attack Surface.

**The Next Frontier for Cloud Security**

Unit Bisnis Solusi bersama Symantec menyelenggarakan workshop The Next Frontier for Cloud Security yang diadakan di Jakarta, yang mengulas solusi application cloud dan aspek keamanannya.



**The Next Frontier for Cloud Security**

The Solution Business Unit with Symantec organized the workshop titled The Next Frontier for Cloud Security in Jakarta. This workshop discussed cloud application and solutions and their related security aspect.

**10**

**Metrodata Top Achievers Meeting 2018: Pesona Budaya Kuno Xi'an**

Xi'an—sering disebut sebagai tempat kelahiran dari peradaban orang Tionghoa, merupakan tujuan wisata bagi penerima Metrodata Top Achievers Award 2018 yang berjumlah 68 orang. Rombongan berjumlah total 106 orang mengikuti perjalanan dengan jadwal yang padat menyusuri kota Xi'an, melihat peninggalan sejarah kuno Xi'an.

**Metrodata Top Achievers Meeting 2018: Xi'an's Mesmeric Ancient Culture**

Xi'an—often dubbed as the birthplace of the Chinese people, was the destination for the 2018 Metrodata Top Achievers Award trip which involved 68 participants. The group, a total of 106 people, participated in the journey in Xi'an and viewed the historical legacy of the ancient city.



**13**

**Azure Summit 2018**

Unit Bisnis Solusi dan F5 berkolaborasi dalam Azure Summit 2018 yang berlangsung di Jakarta dengan konsep Seminar, Track Sessions & Exhibition. Azure Summit 2018 dengan tema Secure an innovative edge with Azure bertujuan untuk mendorong peserta dapat lebih terbuka dan tidak takut berpikir tentang Cloud Azure sebagai platform cloud pilihan serta menampilkan banyak keunggulan dan kemampuan di seluruh infrastruktur Azure.

Azure Summit 2018

The Solution Business Unit and F5 collaborated in the Azure Summit 2018 in Jakarta, featuring Seminar, Track Sessions, and Exhibition. The Azure Summit 2018, themed Secure an innovative edge with Azure was aimed to broaden the participants' horizon to embrace Cloud Azure as the preferred cloud platform which have many advantages and capabilities across the entire Azure infrastructure.



15

Veritas Technology Day 2018:  
Veritas 360 Data Management.

Veritas Technology Day 2018:  
Veritas 360 Data Management.

Unit Bisnis Distribusi ditunjuk sebagai Distributor jajaran monitor terbaru ViewSonic untuk segmen hiburan, yaitu VX3217-2KC-mhd dan VX3267-2K-mhd.

The Distribution Business Unit was appointed as the Distributor for ViewSonic's new range of monitors for entertainment, VX3217-2KC-mhd and VX3267-2k-mhd.



21

Turn Your Data Into Smart Decision.

Turn Your Data Into Smart Decision.

22

Drive Your Business Transformation with Modern Cloud ERP.



Drive Your Business Transformation with Modern Cloud ERP.

23

Oracle Cloud Platform Sales Practitioner Accreditation (Partner Sales Immersion 2018).

Oracle Cloud Platform Sales Practitioner Accreditation (Partner Sales Immersion 2018).

27

Citrix mengumumkan Unit Bisnis Distribusi Perseroan sebagai distributor baru untuk Indonesia.



Citrix announced the Company's Distribution Business Unit as its new distributor for Indonesia.

28

Nutanix Acropolis Hypervisor (AHV) Workshop.

Nutanix Acropolis Hypervisor (AHV) Workshop.

## APRIL / APRIL

03

Business Optimization In Digital Transformation.

Business Optimization In Digital Transformation

03

Metrodata Top Achievers Meeting Plus 2018: London Love Story

London merupakan tujuan wisata bagi penerima Metrodata Top Achievers Award Plus 2018 (TAM Plus 2018). Rombongan berjumlah total 55 orang mengikuti perjalanan dengan jadwal yang padat menyusuri kota London, melihat dari dekat peradaban London saat ini.

## Metrodata Top Achievers Meeting Plus 2018: London Love Story

London was the destination of the Metrodata Top Achievers Award Plus 2018 (TAM Plus 2018). The group of 55 people participated in the trip to explore London, observing from close quarters today's atmosphere of London.



04

Modernize your Infrastructure with DELL EMC Data Protection.

Modernize your Infrastructure with DELL EMC Data Protection.

CEO Business Partner Gathering.

CEO Business Partner Gathering.

12

VMware Virtualization Software for HPE ProLiant Servers.

VMware Virtualization Software for HPE ProLiant Servers.

17

Learning Enterprise Network Security & Video Conferencing.

Learning Enterprise Network Security & Video Conferencing.

Unit Bisnis Distribusi

perkuat

jajaran sistem

keamanan

dengan

memasarkan produk

DAHUA di Indonesia sebagai Value Added Distributor.



The Distribution Business Unit strengthened its security systems portfolio by marketing DAHUA product as its Value Added Distributor in Indonesia.

**18 TeamViewer: Tap into the Future.**

TeamViewer: Tap into the Future.

**19 The Global United VARs Meeting:  
SOLTIUS Naik Peringkat Menjadi  
SAP Platinum Partner**

Unit Bisnis Konsultasi sebagai salah satu market leading SAP solution providers di Indonesia, resmi menjadi anggota dari United VARs. Status SAP Gold Partner kini naik tingkat menjadi SAP Platinum Partner.

The Global United VARs Meeting: Soltius Upgraded to SAP Platinum Partner

The Consulting Business Unit, one of the market leading SAP Solution providers in Indonesia, officially became a member of the United VARs. Its SAP Gold Partner Status was upgraded to SAP Platinum Partner.



**21 Driving Your Business Growth  
By Adapting New Technology.**

Driving Your Business Growth By Adapting New Technology.

**25 Cloudera: Efficient Data Offloading  
with Big Data Solutions.**

Cloudera: Efficient Data Offloading with Big Data Solutions.



**MEI / MAY**

**02 Journey to a Secure Hybrid Data  
Centre.**

Journey to a Secure Hybrid Data Centre.

**08 Synnex Metrodata Indonesia:  
Internet of Things Solution Summit  
2018.**

Synnex Metrodata Indonesia: Internet of Things Solution Summit 2018.

**09 Topping Off Warehouse**  
Unit Bisnis Distribusi melakukan Topping Off Warehouse oleh Hiskak Secakusuma, Vice Chairman Emeritus Metrodata Grup; Susanto Djaja, Presiden Direktur PT Metrodata Electronics Tbk; dan Agus Honggo Widodo, Presiden Direktur PT Synnex Metrodata Indonesia di MM2100 Industrial Estate, Cibitung.

Topping Off Warehouse  
The Distribution Business Unit topped off its new warehouse, by Hiskak Secakusuma, Vice Chairman Emeritus of Metrodata Group; Susanto Djaja, President Director of PT Metrodata Electronics Tbk; and Agus Honggo Widodo, President Director of PT Synnex Metrodata Indonesia. This event took place at MM2100 Industrial Estate, Cibitung.



**22 Gain Control & Visibility  
Through Intelligence Security  
Collaborations.**

Gain Control & Visibility Through Intelligence Security Collaborations.

**31**

**Unit Bisnis Distribusi menambah portofolio solusi sistem keamanan jaringan dengan memasarkan produk ForeScout di Indonesia sebagai Distributor.**

The Distribution Business Unit added new network security solutions in its portfolio by marketing ForeScout product in Indonesia as its Distributor.



**JUNI / JUNE**

**05 Intel Industrial Solutions Day.**

Intel Industrial Solutions Day.

**07 Rapat Umum Pemegang Saham  
Tahunan & Luar Biasa**

Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan & Luar Biasa di Jakarta. Perseroan berhasil membukukan laba bersih sebesar Rp247,4 miliar, naik sebesar 12,1% dibandingkan dengan laba bersih tahun 2016.

**Annual & Extraordinary General  
Meeting of Shareholders**

The Company conducted its Annual & Extraordinary General Meeting of Shareholders in Jakarta. The Company recorded net income of Rp247.4 billion, up by 12.1% from 2016's net income.



## JULI / JULY

02

### METRODATA Gandeng GO-LIVE Siap Gelar Indonesia Game Xperience 2018, Event yang Memadukan Game, Hiburan dan Keluarga

Perseroan bersama dengan GO-LIVE—entitas anak GO-JEK yang bergerak di bidang “Live Experiences” menggelar jumpa pers dalam rangka Indonesia Game Xperience (IGX) 2018 yang merupakan perhelatan akbar untuk gaming dengan memadukan game, hiburan dan konsep keluarga terbesar di tahun 2018. IGX berlangsung selama dua hari, mulai tanggal 7-8 Juli 2018 di JIExpo Kemayoran, Jakarta.

METRODATA Teamed Up with GO-LIVE to Organize Indonesia Game Experience 2018, an Event Combining Gaming, Entertainment, and Family. The Company with GO-LIVE—subsidiary of GO-JEK presented press conference in the “Live Experiences” industry, organized the Indonesia Game Experience (IGX) 2018, a massive gaming event that integrated gaming with entertainment and family. This was the biggest of such event in 2018. IGX was held on 7-8 July 2018 at JIExpo Kemayoran, Jakarta.



05

### Autodesk Indonesia Forum 2018: Design and Make Anything.

Autodesk Indonesia Forum 2018: Design and Make Anything.

11

### Unit Bisnis Distribusi dan Lenovo hadirkan ‘Lenovo Data Center Group’ sebagai solusi lengkap pada pusat data generasi mendatang.

The Distribution Business Unit and Lenovo presented the ‘Lenovo Data Center Group’ as a complete suite of solutions for next generation data centers.

18

### Elevate your connected customer engagements in the Fourth Industrial Revolution

Unit Bisnis Solusi dan Salesforce.com menggelar kegiatan dengan tema Elevate your connected customer engagements in the Fourth Industrial Revolution yang berlangsung di Jakarta dengan menjelaskan kisah sukses beberapa pelanggan dari beragam industri yang sudah menggunakan solusi Salesforce.com.



### Elevate your connected customer engagements in the Fourth Industrial Revolution

The Solution Business Unit and Salesforce.com presented an event titled Elevate your connected customer engagements in the Fourth Industrial Revolution in Jakarta, which featured success stories from some customers in various industries that have adopted the Salesforce.com solution.

19

### DevOps Is No Longer Optional! Innovate Disrupt Transform with Speed.

DevOps Is No Longer Optional! Innovate Disrupt Transform with Speed.



25

### How to Secure Your Business in Digital Transformation.

How to Secure Your Business in Digital Transformation.

26

### Unit Bisnis Solusi General Meeting: 1<sup>st</sup> Half 2018.

The Solution Business Unit conducted its General Meeting: 1<sup>st</sup> Half 2018.



## AGUSTUS / AUGUST

01

### Gandeng Unit Bisnis Distribusi, Fujitsu sasar perluasan peta bisnis solusi TI.

Teaming up with the Distribution Business Unit, Fujitsu expands its IT solutions market.



08

### Drive Your Infrastructure Become Smarter, Faster and Safer.

Drive Your Infrastructure Become Smarter, Faster and Safer.

09

### Securing Your Business in the Digital Era!

Perseroan dan IBM menyelenggarakan kegiatan setengah hari dengan tema Securing Your Business in the Digital Era! yang berlangsung di Jakarta. Selain dipaparkan latar belakang untuk mendefinisikan transformasi digital dalam istilah ekonomi, yang berarti integrasi teknologi digital ke semua bidang bisnis, juga dijelaskan segala potensi ancaman saat ini dari berbagai proses bisnis.



### Securing Your Business in the Digital Era!

The Company and IBM conducted a half-day event titled Securing Your Business in the Digital Era! in Jakarta. The event discussed the backgrounds for defining digital transformation in economic terms, which means the integration of digital technologies into all aspects of business, and also discussed the range of current potential threats that could arise from various business processes.

23

### Key Considerations for Hyperconverged Infrastructure in a software-defined Data Center.

Key Considerations for Hyperconverged Infrastructure in a software-defined Data Center.

**28** *Innovate Your Video Surveillance with Powerful Product.*

Innovate Your Video Surveillance with Powerful Product.

**SEPTEMBER / SEPTEMBER**

**06** *Metrodata Solution Day 2018*

Perseroan menyelenggarakan Metrodata Solution Day (MSD) 2018 dengan tema Industry 4.0: Digital Revolution: 'Sekarang atau Tidak Sama Sekali' untuk menjawab tantangan penyediaan solusi teknologi informasi dan komunikasi bagi pelaku bisnis di Indonesia. MSD menghadirkan konferensi dan eksibisi dalam satu hari serta menampilkan 9 sesi utama dan 35 track sessions dengan pembahasan luas tentang solusi Cloud Revolutions, Cognitive Revolutions, Business Application Revolutions, Modern Workplace Revolutions, Data Center Revolutions & Security Revolutions.

**Metrodata Solution Day 2018**  
The Company conducted the Metrodata Solution Day (MSD) 2018 with the theme Industry 4.0: Digital Revolution: Now or Never to address the challenges in providing information and communications technology solutions to businesses in Indonesia. At MSD were held a conference and exhibition in the span of one day, in which were featured 9 main sessions and 35 track sessions, discussing a broad scope of topics, such as Cloud Revolutions, Cognitive Revolutions, Business Application Revolutions, Modern Workplace Revolutions, Data Center Revolutions & Security Revolutions solutions.



**18** *Dynatrace Perform APAC 2018 Series.*

Dynatrace Perform APAC 2018 Series.

*Discover the Latest Trends and Innovations of CITRIX.*

Discover the Latest Trends and Innovations of CITRIX.

**19** *Discover 360 Data Management with Veritas.*

Discover 360 Data Management with Veritas.

**25** *Microsoft Solutions Warehouse 2018*

Unit Bisnis Distribusi dan Unit Bisnis Solusi turut partisipasi dalam Microsoft Solutions Warehouse 2018 yang berlangsung di Jakarta.



**Microsoft Solutions Warehouse 2018**

The Distribution Business Unit and Solution Business Unit participated in Microsoft Solutions Warehouse 2018 event in Jakarta.

*Bring Invincible Infrastructure For The Next Generation Data Center.*

Bring Invincible Infrastructure For The Next Generation Data Center.

**26** *Automate Business Processes Quickly and Easily.*

Automate Business Processes Quickly and Easily.



**OKTOBER / OCTOBER**

**03** *Empowering Your Enterprise for Digital Transformation*

Unit Bisnis Konsultasi menggelar kegiatan dengan tema Empowering Your Enterprise for Digital Transformation, sebuah solusi yang dirancang khusus untuk kebutuhan industri Fast Moving Consumer Goods (FMCG) yang berbasis ERP SAP S/4 HANA.

*Empowering Your Enterprise for Digital Transformation*

The Consulting Business Unit organized an event themed Empowering Your Enterprise for Digital Transformation, a solution specifically tailored to address the Fast Moving Consumer Goods (FMCG) industry's needs, with the ERP SAP S/4 HANA.



**11** *AutoCAD Day 2018.*

AutoCAD Day 2018.

**18** *Accelerate, Secure and Integrate Cloud Data for Your Infrastructure*

Unit Bisnis Distribusi bersama Carbonite, Lenovo DCG dan Microsoft menyelenggarakan partner gathering dengan tema Accelerate, Secure and Integrate Cloud Data for Your Infrastructure yang berlangsung di Jakarta. Pertemuan tersebut memberikan solusi end-to-end data protection dengan menggunakan Carbonite baik secara physical, virtual dan cloud-based.

**Accelerate, Secure and Integrate Cloud Data for Your Infrastructure**  
The Distribution Business Unit, along with Carbonite, Lenovo DCG, and Microsoft, organized a partner gathering, themed Accelerate, Secure and Integrate Cloud Data for Your Infrastructure in Jakarta. This gathering offered end-to-end data protection solution using Carbonite, in physical, virtual, and cloud-based format.



**19 Meetup #8 Komunitas IT Audit & IT Security.**

Meetup #8 of IT Audit & IT Security Community.



**22 Lunch Gathering MII dan AWS: Sambil Belajar AWS.**

Lunch Gathering MII and AWS: Learning AWS.

**24 Salesforce Success Forum.**

Salesforce Success Forum.

**SAP Business One Customer Workshop at SAP Indonesia.**

SAP Business One Customer Workshop at SAP Indonesia.

**NOVEMBER / NOVEMBER**

**01 Proses Otomasi K2 Mendukung RPA.**

K2 Automation Process Supporting RPA.



**01 Accelerating Digital Business Transformation**

Unit Bisnis Solusi bersama VMware dan AWS menyelenggarakan pertemuan yang berlangsung di Surabaya, dengan sasaran mempercepat transformasi digital berbagai bisnis di Indonesia.

**Accelerating Digital Business Transformation**

The Solution Business Unit with VMware and AWS organized a gathering in Surabaya, aiming to accelerate the digital transformation in various businesses in Indonesia.



**07 Bagaimana IOT Membantu Organisasi & Anda?**

Internet of Things (IoT) telah menjadi topik hangat yang banyak dibincangkan. IoT tak hanya berpotensi mengubah gaya hidup namun juga membantu meringankan pekerjaan manusia. Namun, sebenarnya apa yang dimaksud dengan IoT? Bagaimana dampaknya? Guna memahami hal tersebut, Unit Bisnis Solusi dan Unit Bisnis Distribusi berkolaborasi bersama Intel menjembatani Bagaimana IoT Membantu Organisasi & Anda.

**How Can IOT Help You & Your Organization?**

Internet of Things (IoT) has for some time become the talk of the town. IoT not only has the potential to change life but also help people do their tasks. But what is IoT? What are its impacts? To address this, the Solution Business Unit collaborated with Intel to hold an event titled How Can IoT Help You & Your Organization?



**07 Cara Melindungi Digital Workspace Organisasi Anda.**

Ways to Protect Your Organization's Digital Workspace.

**09 Unit Bisnis Distribusi perluas jajaran portofolio dengan memasarkan solusi AVIRTECH Drone-as-a-Service.**

The Solution Business Unit expanded its services portfolio by marketing AVIRTECH's Drone-as-a-Service solution.

**15 Solusi Proteksi Data Cloud AWS dan Trend Micro.**

AWS and Trend Micro Cloud Data Protection Solution.

**22 Belajar Mengenai DevOps!**

Learn More about DevOps!



**28 Oracle Supply Chain Management Cloud.**

Oracle Supply Chain Management Cloud.

**Sudahkah Anda mengenal teknologi Microservices?**

Did You Know about Microservices?

## DESEMBER / DECEMBER

05

**Application Services di Dunia Multicloud.**  
Application Services in a Multicloud World.

06

**How Data Analytics Help in Transforming Education Industry**  
Dewasa ini persaingan dalam industri pendidikan semakin ketat baik di dalam negeri maupun luar negeri, sehingga setiap universitas harus terus berinovasi dalam strategi pemasaran dan meningkatkan infrastrukturnya. Menjembatani hal tersebut, Unit Bisnis Distribusi bersama Oracle Indonesia berkolaborasi mengadakan seminar *How Data Analytics Help in Transforming Education Industry di Jakarta*.

### How Data Analytics Help in Transforming Education Industry

The current competition in the education industry, both domestically and internationally, is becoming increasingly tighter. Thus, universities must continuously innovate their marketing strategy and upgrade their infrastructure. To address this, the Distribution Business Unit with Oracle Indonesia held a seminar titled "How Data Analytics Help in Transforming Education Industry" in Jakarta.



11

**INTEL IoT 4.0.**

INTEL IoT 4.0.



18

**Unit Bisnis Distribusi Year End Gathering: Main-main ke Logistics Center.**

The Distribution Business Unit organized its Year End Gathering: A Visit to the Logistics Center.





# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prolog / Prologue	76
Rapat Umum Pemegang Saham / General Meeting of Shareholders	77
Dewan Komisaris / Board of Commissioners	80
Direksi / Directors	88
Komite Audit / Audit Committee	92
Laporan Komite Audit / Audit Committee Report	95
Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	97
Audit Internal / Internal Audit	99
Manajemen Risiko / Risk Management	101

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan / Corporate Social Responsibility	103
Perkara Hukum / Litigation	115
Kebijakan Insider Trading & Antikorupsi / Policy on Insider Trading & Anticorruption	116
Kebijakan Komunikasi / Communications Policy	118
Pihak yang Dapat Dihubungi / Contact Person	120
Pernyataan Persetujuan atas Laporan Tahunan / Statements of Approval for Annual Report	121

# TATA KELOLA PERUSAHAAN

## GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Sebagai perusahaan publik, penerapan tata kelola perusahaan adalah sebuah keniscayaan dan merupakan landasan bagi operasional Perseroan agar pengelolaan Perseroan dapat berjalan secara efisien, efektif dan profesional sehingga tercipta citra Perseroan yang positif serta dapat meningkatkan kinerja Perseroan secara optimal.

Perseroan secara konsisten mengoptimalkan penerapan tata kelola perusahaan melalui penguatan infrastruktur untuk mencapai praktik terbaik, dengan melakukan penyesuaian sistem dan prosedur yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan tata kelola agar semakin efektif. Hal ini mengacu pada 4 (empat) prinsip dasar yang menjadi pedoman bagi setiap langkah yang diambil oleh Manajemen Perseroan atau karyawan di segala tingkatan organisasi. Keempat prinsip dasar ini adalah:

### Transparansi

Transparansi merupakan komitmen untuk memastikan tersedianya informasi penting yang dapat diakses oleh pihak-pihak yang memiliki kepentingan. Informasi ini bisa berupa posisi keuangan Perseroan, manajemen dan struktur kepemilikan Perseroan. Semuanya harus tersedia secara akurat, jelas dan tepat waktu.

### Akuntabilitas

Akuntabilitas menjamin adanya mekanisme, peran dan tanggung jawab sebuah manajemen profesional atas semua keputusan dan kebijakan yang diambil yang berdampak pada kegiatan-kegiatan operasional Perseroan.

### Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah penjabaran yang jelas mengenai peran setiap pihak dalam meraih sasaran bersama, termasuk kepastian bahwa semua regulasi dan norma sosial telah dipenuhi.

### Kelayakan

Kelayakan menjamin bahwa setiap keputusan dan kebijakan yang diambil diselaraskan dengan kepentingan pihak-pihak terkait, termasuk para pelanggan, pemasok, pemegang saham, investor dan publik pada umumnya.

As a public company, the implementation of corporate governance is a must, as a foundation for the Company's operations, so that the Company's management can be performed in an efficient, effective, and professional manner, which will in turn create a positive image of the Company, and enhance the Company's performance optimally.

The Company is consistently optimizing its implementation of corporate governance, by strengthening its infrastructure to achieve best practices, by adjusting the necessary systems and procedures to support the effective implementation of good corporate governance. This refers to four basic principles that serve as a guideline for every step to be taken by the Company's Management or employees on all levels of the organization. These four basic levels are:

### Transparency

Transparency is a commitment to ensure the availability of pertinent information to be accessed by stakeholders. Information may include the Company's financial position, management, and ownership structure. The information must be provided in an accurate, clear, and timely manner.

### Accountability

Accountability ensures the presence of a mechanism, roles and responsibility of a professional management over all the decisions and policies made, which will affect the Company's operational activities.

### Responsibility

Responsibility gives clarity as regards the roles of each party in achieving common goals, including to ensure that all regulations and social norms have been complied with.

### Fairness

Fairness ensures that all decisions and policies made are aligned with the interests of related stakeholders, including the customers, suppliers, shareholders, investors, and the general public.

# RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

## GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ yang memiliki kedudukan tertinggi dalam struktur tata kelola perusahaan di Perseroan. RUPS memiliki wewenang yang tidak dimiliki oleh organ tata kelola lainnya, khususnya dalam menentukan arah jangka panjang Perseroan serta dalam mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Keputusan-keputusan yang diambil oleh pemegang saham di RUPS dapat dilakukan secara musyawarah untuk mufakat. Dalam hal keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan pemungutan suara berdasarkan suara setuju lebih dari  $\frac{1}{2}$  (satu per dua) bagian dari jumlah suara yang dikeluarkan secara sah dalam RUPS kecuali ditentukan lain dalam Anggaran Dasar.

Pada tahun 2018 Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2018. RUPS Tahunan tersebut dihadiri anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Ringkasan jadwal dan hasil-hasil RUPS yang diselenggarakan adalah sebagai berikut:

Tanggal Pengumuman	: 30 April 2018
Tanggal Pemanggilan Pemegang Saham	: 16 Mei 2018
Tanggal Pelaksanaan RUPS	: 7 Juni 2018
Tanggal Pengumuman Hasil RUPS	: 20 Juni 2018

### Kehadiran:

#### RUPS Tahunan

- Seluruh anggota Direksi
- Anggota Dewan Komisaris, yaitu Wakil Presiden Komisaris dan Komisaris Independen
- Perwakilan dari 1.971.930.345 saham (80,31% dari seluruh saham yang telah ditempatkan dan disetor penuh dalam Perseroan)

### Keputusan RUPS Tahunan

- Memberikan persetujuan dan pengesahan atas Laporan Direksi mengenai jalannya usaha Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 serta persetujuan dan pengesahan atas Laporan Keuangan Perseroan termasuk didalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ within the governance structure of the Company. The GMS retains the authority not given to other organs within the governance structure, in particular the authority to determine the long term direction of the Company and to appoint and dismiss members of the Company's Board of Commissioners and the Directors.

Decisions and resolutions made by the shareholders at the GMS may be obtained by means of deliberation for consensus. Should this fail to arrive at a resolution, decision will be made by voting, provided that the votes which agree to the resolution being deliberated exceed one half part of the total votes issued legally by the GMS, unless otherwise determined in the Articles of Association.

In 2018, the Company one Annual GMS on 7 June 2018. The AGMS was attended by all members of the Company's Board of Commissioners and Directors.

The summary of schedules and resolutions of the GMS are as follows:

Announcement Date	: 30 April 2018
Summons to Shareholders Date	: 16 May 2018
GMS Implementation Date	: 7 June 2018
GMS Resolutions Announcement Date	: 20 June 2018

### Attendance:

#### AGMS

- All Directors
- Members of the Board of Commissioners, i.e. Vice President Commissioner and Independent Commissioner
- Representatives of 1,971,930,345 shares (80.31% of the Company's total issued and fully paid shares)

### AGMS Resolutions

- To give approval and ratification of the Directors' Report on the Company's business and financial administration for the financial year ended on 31 December 2017 and the approval and ratification of the Company's Financial Statements including the Balance Sheet and Profit/Loss for the financial year ended on 31 December 2017 audited by Public Accountant of Satrio Bing Eny & Rekan – Deloitte

2017 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan – Deloitte Touche Tohmatsu Limited, dan persetujuan atas Laporan Tahunan Perseroan, Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017, serta pemberian pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah dilakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

2. (i) menyetujui dan mengesahkan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2017 sebesar Rp247.411.390.051,- (dua ratus empat puluh tujuh miliar empat ratus sebelas juta tiga ratus sembilan puluh ribu lima puluh satu rupiah)
- (ii) Menyetujui dan mengesahkan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2017 sebesar Rp 37.622.720.472 (tiga puluh tujuh miliar enam ratus dua puluh dua juta tujuh ratus dua puluh ribu empat ratus tujuh puluh dua rupiah) yang merupakan 15,21% dari laba bersih Perseroan untuk dibagikan sebagai dividen tunai, di mana:
  - a. Sebesar Rp13.068.951.302 (tiga belas miliar enam puluh delapan juta sembilan ratus lima puluh satu ribu tiga ratus dua rupiah) atau Rp5,5 per lembar saham telah dibayarkan secara tunai pada tanggal 20 Juli 2017 kepada para Pemegang Saham Perseroan atas 2.376.172.964 (dua miliar tiga ratus tujuh puluh enam juta seratus tujuh puluh dua ribu sembilan ratus enam puluh empat) lembar saham sesuai dengan yang tercatat pada recording date tanggal 12 Juli 2017. Dividen interim/tunai tahun buku 2017 ini telah disetujui oleh Dewan Komisaris dan merupakan satu rangkaian dengan Dividen Saham tahun buku 2016. Dividen interim/tunai ini telah digunakan untuk pembayaran pajak atas Dividen Saham tahun buku 2016 dan Dividen interim/tunai tahun buku 2017;
  - b. Sebesar Rp24.553.769.170 (dua puluh empat miliar lima ratus lima puluh tiga ratus tujuh ratus enam puluh sembilan ribu seratus tujuh puluh rupiah) dibayarkan secara tunai kepada para Pemegang Saham Perseroan atas 2.455.376.917 (dua miliar empat ratus lima puluh lima juta tiga ratus tujuh puluh enam ribu sembilan ratus tujuh belas) saham, atau masing-masing saham menerima Rp10. Atas penerimaan dividen tunai dikenakan pajak sesuai dengan ketentuan peraturan perundungan yang berlaku di bidang perpajakan. Mengenai tata cara dan jadwal pembagian dividen tunai tersebut telah diumumkan dalam Surat Kabar;

Touche Tohmatsu Limited, and approval of the Company's Annual Report, the report of Board of Commissioners supervisory duties for the financial year ended on 31 December 2017 and to give release and discharge (acquit et de charge) to the Directors and Board of Commissioners of the Company for the supervision and accomplishment which conducted during the financial year ended on 31 December 2017.

2. (i) Approved and ratified the Company's net profit for FY2017 amounting to Rp247,411,390,051 (two hundred and forty seven billion four hundred and eleven million three hundred and ninety thousand fifty one rupiah)
- (ii) Approved and ratified the use of the Company's net profit for FY2017 amounting to Rp37,622,720,472 (thirty seven billion six hundred and twenty two million seven hundred and twenty thousand four hundred and seventy two rupiah), 15.21% of the Company's net profit, to be distributed as cash dividends, where:
  - a. An amount of Rp13,068,951,302 (thirteen billion sixty eight million nine hundred and fifty one thousand three hundred and two rupiah) or Rp5.5 per share had been distributed in cash dividend on 20 July 2017 to the Company's Shareholders of 2,376,172,964 (two billion three hundred and seventy six million one hundred and seventy two thousand nine hundred and sixty four) shares as registered on the recording date of 12 July 2017. The payment of interim dividend/cash for FY2017 had been approved by the Board of Commissioners and was in the same series as the Stocks Dividend for FY2016. This interim/cash dividend had been used for tax payment related to the Shares Dividend for FY2016 and interim/cash dividend for FY2017;
  - b. An amount of Rp24,553,769,170 (twenty four billion five hundred and fifty three million seven hundred and sixty nine thousand one hundred and seventy rupiah) was paid in cash to the Company's Shareholders of 2,455,376,917 (two billion four hundred and fifty five million three hundred and seventy six thousand nine hundred and seventeen) shares, or each share receiving Rp10. Upon the acceptance of the cash dividend a tax was applied in accordance with the applicable taxation regulations. The procedures and schedules for the distribution of the cash dividend had been provided on the newspapers;

- c. Sebesar Rp6.000.000.000 (enam miliar rupiah) atau 2,43% dari laba bersih Perseroan tahun buku 2017 untuk digunakan sebagai cadangan sesuai dengan UUPT;
  - d. Sisanya dicatat sebagai Laba Ditahan Perseroan.
- (iii) Memberikan kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan setiap dan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan pelaksanaan pembagian dividen termasuk pengumuman dalam surat kabar, sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Bing Harianto dari Kantor Akuntan Publik Satrio Bing Eny & Rekan – Deloitte Touche Tohmatsu Limited atau Akuntan Publik lainnya yang terdaftar di OJK untuk mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 serta menentukan honorarium Akuntan Publik dan persyaratan lainnya dengan persetujuan dari Dewan Komisaris.
4. (a) Menetapkan dan menyetujui honorariun serta tunjangan lainnya dari para anggota Dewan Komisaris Perseroan sebesar Rp2.512.493.750 (dua miliar lima ratus dua belas juta empat ratus sembilan puluh tiga ribu tujuh ratus lima puluh rupiah) per tahun bruto untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan;
- (b) Memberikan wewenang kepada Dewan komisaris Perseroan selaku Komite Nominasi dan Remunerasi untuk menentukan gaji dan tunjangan anggota Direksi Perseroan beserta fasilitas-fasilitas lainnya.
- c. An amount of Rp6,000,000,000 (six billion rupiah) or 2.43% of the Company's net income for FY2017 was to be used as a reserve in line with the Limited Liability Company Law;
  - d. The remaining was to be recorded as the Company's Retained Earnings.
- (iii) Granted power and authority to the Company's Directors to conduct every and all acts required in relation with the distribution of dividends, including making announcements on the newspapers, in accordance with the prevailing regulations.
3. Granted authority and power to the Company's Directors with approval from Board of Commissioners to appoint Public Accountant Bing Harianto from the Public Accounting Firm Satrio Bing Eny & Partner – Deloitte Touche Tohmatsu Limited or other Public Accountants registered in the OJK to audit the Company's Financial Statements for the year ended on 31 December 2018 and to determine the honorarium of the Public Accountant and other requirements with the approval of the Board of Commissioners.
4. (a) Determined and approved the honorarium and other allowances for members of the Board of Commissioners of the Company to be Rp2,512,493,750 (two billion five hundred and twelve million four hundred and ninety three thousand seven hundred and fifty rupiah) per year gross to all members of the Board of Commissioners of the Company;
- (b) Granted authority to the Company's Board of Commissioners as the Nomination & Remuneration Committee to determine the salary and allowances for the Company's Directors, together with other facilities.

## Realisasi Hasil RUPS Tahunan Tahun 2017

Keputusan RUPS Tahunan Tahun 2017 yang perlu ditindak lanjuti telah dilaksanakan oleh manajemen Perseroan.

## Fulfillment of the 2017 GMS Resolutions

The resolutions of the 2017 Annual GMS that required follow up have been thoroughly acted upon by the management of the Company.

## DEWAN KOMISARIS

### BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas melakukan fungsi pengawasan dan memberikan nasehat kepada Direksi dan bertanggung jawab secara kolektif kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Anggota Dewan Komisaris tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan oleh RUPS.

Seluruh anggota Dewan Komisaris memiliki integritas dan kompetensi yang memadai sesuai dengan kebutuhan bisnis Perseroan.

Saat ini, Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari tiga anggota. Mereka adalah Presiden Komisaris, Wakil Presiden Komisaris, dan seorang Komisaris merangkap Komisaris Independen. Dewan Komisaris Perseroan diangkat berdasarkan Keputusan RUPS tanggal 8 Juni 2015, untuk jangka waktu 5 tahun.

Dewan Komisaris Perseroan telah mengikuti pelatihan internal dalam bidang manajemen, bisnis dan keuangan dalam rangka meningkatkan kompetensi.

Presiden Komisaris Perseroan, Candra Ciputra, mempunyai hubungan afiliasi dengan salah satu pemegang saham utama Perseroan, yaitu PT Ciputra Corpora.

Komisaris Independen berasal dari luar Perseroan, tidak memiliki saham baik langsung maupun tidak langsung dalam Perseroan dan tidak memiliki hubungan berelasi dengan Perseroan. Anggota Dewan Komisaris lain, Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama Perseroan, serta tidak memiliki hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perseroan.

Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris Perseroan ditentukan dengan mempertimbangkan kondisi bisnis yang dihadapi Perseroan. Selain itu, faktor-faktor keberagaman, terutama terkait latar belakang keahlian, pengetahuan, dan pengalaman, juga dipertimbangkan.

The Board of Commissioners is the Company's organ with a function to supervise and provide advice to the Directors and collectively reports to the General Meeting of Shareholders (GMS).

Members of the Board of Commissioners may not take and/or receive any personal benefit from the Company other than the remuneration and other facilities as determined in GMS.

All members of the Board of Commissioners have adequate integrity and competence suiting the Company's business needs.

At present, the Company's Board of Commissioners consists of three members. They are the President Commissioner, Vice President Commissioner, and Commissioner cum Independent Commissioner. The Board of Commissioners was appointed based on the Resolutions of the AGMS dated 8 June 2015, for a period of 5 years.

The Board of Commissioners has participated in a number of internal training programs in the field of management, business, and finance to improve their competence.

The Company's President Commissioner, Candra Ciputra, is affiliated with one of the Company's major shareholders, namely PT Ciputra Corpora.

The Independent Commissioner hails from outside of the Company, does not hold any shares, either directly or indirectly, in the Company; does not have any relationship with the Company, or any other members of Board of Commissioners, Directors or Major Shareholders of the Company, and does not have any business relationships, either directly or indirectly, with the Company's operations.

The composition and number of members of the Company's Board of Commissioners has been determined by taking into consideration the business condition faced by the Company. In addition, factors of diversity, especially those related to the expertise, knowledge, and experience, have also been considered.



Dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan selaku emiten berkewajiban untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK tersebut khususnya untuk ketentuan pasal 35 mengenai kewajiban menyusun Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan telah memiliki Pedoman Dewan Komisaris dengan garis besar yang mencakup berbagai aspek sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

### **Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris**

- Melakukan pengawasan dan bertanggung jawab atas pengawasan terhadap kebijakan jalannya pengurusan pada umumnya, baik mengenai Perseroan maupun usaha Perseroan, dan memberi nasihat kepada Direksi;
- Memberikan persetujuan atas rencana kerja tahunan Perseroan selambat-lambatnya sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang;
- Melakukan tugas yang secara khusus diberikan kepadanya menurut Anggaran Dasar, peraturan perundang-undangan yang berlaku dan/atau berdasarkan Keputusan RUPS;

With the issuance of the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, the Company as an issuer has the obligation to meet the provisions set in the POJK, especially with regard to the article 35 on the obligation to formulate the Guidelines and Code of Conduct for Directors and the Board of Commissioners.

Currently the Company has the Guidelines for the Board of Commissioners in place, covering various aspects as detailed below.

### **Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners**

- Supervise and be responsible for the supervision of the policies for running in general the Company and its businesses, and provide advice to the Directors;
- Provide approval to the Company's annual work plan at the latest before the commencement of the upcoming financial year;
- Carry out certain tasks mandated by the Articles of Association of the Company, the prevailing regulations, and/or the resolutions of the General Meeting of Shareholders;

- Melakukan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan dan Keputusan RUPS;
- Meneliti dan bertanggung jawab atas laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut; dan
- Mematuhi Anggaran Dasar dan peraturan perundangan serta wajib melaksanakan prinsip-prinsip profesionalisme, efisiensi, transparansi, kemandirian, akuntabilitas, pertanggungjawaban serta kewajaran.

### **Wewenang Dewan Komisaris**

- Meneliti dan menelaah laporan tahunan yang dipersiapkan oleh Direksi serta menandatangani laporan tahunan tersebut;
- Meminta keterangan/penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan menyangkut Perseroan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepenuhnya menghadiri Rapat Dewan Komisaris; dan
- Membentuk Komite Audit, Komite Remunerasi dan Nominasi, serta komite lainnya (jika dianggap perlu) dengan memperhatikan kemampuan Perseroan.

### **Kode Etik**

1. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib mematuhi kode etik yang berlaku di Perseroan, menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundangan yang berlaku, Good Corporate Governance, dan Anggaran Dasar Perseroan serta wajib menghindari kondisi benturan kepentingan antara Perseroan dengan Dewan Komisaris serta para pihak terkait.
2. Rangkap jabatan:
  - a. Anggota Dewan Komisaris hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan publik lainnya paling banyak 2 (dua) perusahaan publik;
  - b. Anggota Dewan Komisaris hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan publik lainnya paling banyak 2 (dua) perusahaan publik.
3. Anggota Dewan Komisaris wajib menjaga kerahasiaan pembahasan dan keputusan Dewan Komisaris dan atas informasi yang diperoleh dalam Rapat, kecuali ditentukan lain oleh Presiden Komisaris, atau jika informasi tersebut diungkapkan oleh Perusahaan kepada publik.

- Carry out tasks, authority and responsibilities in line with the Articles of Association of the Company and the resolutions of the General Meeting of Shareholders;
- Review and be responsible for the Annual Report of the Company, as well as sign the Annual Report of the Company as prepared by the Directors; and
- Comply with the Articles of Association and other prevailing regulations, and oblige to uphold the principles of professionalism, efficiency, transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

### **Authorities of the Board of Commissioners**

- Assess and review the annual report prepared by the Directors and sign the annual report;
- Request explanation from the Directors and/or other officers on all issues related to the Company;
- Understand all policies and actions that have been and will be carried out by the Directors;
- Request the Directors and/or other officers under the Directors with the knowledge of the Directors to attend the Meetings of the Board of Commissioners; and
- Establish the Audit Committee, Remuneration and Nomination Committee, and other committees (as deemed necessary) by taking into consideration the Company's ability.

### **Code of Conduct**

1. Each member of the Board of Commissioners must comply with the code of conduct in effect in the Company, conduct their duties with the best of intentions, a sense of responsibility, and caution, at all times with due regard to the prevailing rules and regulations, principles of Good Corporate Governance, and the Company's Articles of Association, in addition to avoiding any potential conflict of interest between the Company and the Board of Commissioners as well as other related parties.
2. Concurrent positions:
  - a. Each member of the Board of Commissioners is allowed to concurrently hold a maximum of two positions as Director at other public companies;
  - b. Each member of the Board of Commissioners is allowed to concurrently hold a maximum of two positions as Commissioner at other public companies.
3. Each member of the Board of Commissioners must maintain the confidentiality of discussions and resolutions of the Board of Commissioners as well as the information obtained from meetings, unless otherwise stated by the President Commissioner, or should such information has been disclosed by the Company to the public.

4. Setiap anggota Dewan Komisaris dilarang untuk mengambil keputusan yang dapat berpotensi menempatkan Dewan Komisaris pada kemungkinan pertama terhadap potensi benturan kepentingan.
5. Dalam hal terjadi benturan kepentingan, maka:
  - a. Anggota Dewan Komisaris dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan
  - b. Wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam suatu risalah rapat yang minimal memuat nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pengambilan keputusan.
6. Setiap anggota Dewan Komisaris wajib:
  - a. Tidak memanfaatkan Perseroan untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak-pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan
  - b. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

### Pelaporan dan Pertanggungjawaban Dewan Komisaris

Dewan Komisaris wajib mempertanggungjawabkan fungsi pelaksanaan tugasnya kepada Para Pemegang Saham melalui RUPS.

Dalam menjalankan tugas pengawasannya, Dewan Komisaris secara berkala mengadakan rapat-rapat, baik rapat internal maupun rapat dengan Direksi yang membahas kinerja Perseroan secara menyeluruh.

Jumlah rapat dan kehadiran Dewan Komisaris yang dilakukan di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

#### Rapat Internal Dewan Komisaris / Board of Commissioners' Internal Meetings

Peserta Participant	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Candra Ciputra, MBA Presiden Komisaris / President Commissioner	4	4
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	4	4
Lulu Terianto, BCA, MM Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4

### Reporting and Responsibility of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners must account for their execution of duties to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.

In implementing its supervisory duties, the Board of Commissioners periodically convenes internal meetings and meetings with the Directors to discuss the Company's overall performance.

The number of meetings and attendance of the Board of Commissioners in 2018 are as follows:

## Rapat antara Dewan Komisaris dengan Direksi / Meetings of the Board of Commissioners with the Directors

Peserta Participant	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Candra Ciputra, MBA Presiden Komisaris / President Commissioner	4	4
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	4	4
Lulu Terianto, BCA, MM Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4
Susanto Djaja, SE, MH Presiden Direktur / President Director	4	4
Ir. Agus Honggo Widodo Direktur / Director	4	3
Ir. Sjafril Effendi Direktur / Director	4	4
Randy Kartadinata, SE Direktur Independen / Independent Director	4	4

### Penilaian Kerja dan Remunerasi

Remunerasi untuk Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

### Komite Nominasi & Remunerasi

Dalam rangka memenuhi Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, Dewan Komisaris Perseroan menjalankan fungsinya sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi berdasarkan Keputusan Sirkuler Dewan Komisaris Perseroan tanggal 27 Oktober 2015.

Komite Nominasi dan Remunerasi telah memiliki Pedoman dan Tata Tertib Kerja Komite Remunerasi dan Nominasi, sebagai berikut:

#### Pedoman Nominasi

Pedoman ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Nominasi.

#### 1. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Nominasi

- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai komposisi jabatan anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris, kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi dan kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.

### Performance Evaluation and Remuneration

Remuneration for the members of the Board of Commissioners is determined by the GMS based on the recommendation from the Board of Commissioners conducting the functions of Nomination and Remuneration.

### Nomination & Remuneration Committee

To comply with the OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, the Company's Board of Commissioners carries out the function of the Nomination and Remuneration Committee in accordance with the stipulations in the Company's Board of Commissioners Circular dated 27 October 2015.

The Nomination and Remuneration Committee has the Guidelines and Work Procedures of the Nomination and Remuneration Committee, as follows:

#### Nomination Guidelines

This is executed by the Board of Commissioners that carries out the function of Nomination Committee.

#### 1. Duties and Responsibilities regarding Nomination

- Providing recommendation to the Board of Commissioners regarding composition of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, policies and qualifications required in the Nomination process and performance evaluation policies for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioner pursuant to the benchmark designated as the evaluation material.

- Melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris berdasarkan tolak ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
- Memberikan rekomendasi mengenai program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.
- Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

## 2. Tata Cara dan Prosedur Kerja

- Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.
- Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/ Dewan Komisaris.
- Menyusun Program Pengembangan Kemampuan anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris
- Evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

## 3. Penyelenggaraan Rapat

Rapat dengan agenda Nominasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala minimal 4 (empat) bulan sekali.

## 4. Sistem Pelaporan Kegiatan

Laporan pelaksanaan tugas Nominasi tercantum di dalam laporan pengawasan Dewan Komisaris yang disampaikan dalam RUPS.

### Pedoman Remunerasi

Pedoman ini dilaksanakan oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Remunerasi.

#### 1. Tugas dan Tanggung Jawab terkait Remunerasi

- A. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai struktur remunerasi, kebijakan atas remunerasi, dan besaran atas remunerasi.
- B. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

- Evaluating the performance of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners based on the evaluation benchmark.
- Providing recommendation regarding skills development programs for the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Proposing candidates that qualify as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, to the Board of Commissioners to be submitted to the General Meeting of Shareholders.

## 2. Work Procedures

- Preparing the composition and nomination process of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Preparing the policies and qualifications needed for the nomination process for candidates of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Preparing the Capacity Development Program for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.
- Evaluating the performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

## 3. Meetings

Meetings with a Nomination agenda shall be held by the Board of Commissioners at least once every four months.

## 4. Activities Reporting System

The report on the performance of Nomination duties is contained in the Board of Commissioners' report of supervision submitted to the General Meeting of Shareholders.

### Remuneration Guidelines

This is executed by the Board of Commissioners that carries out the function of Remuneration Committee.

#### 1. Duties and Responsibilities regarding Remuneration

- A. Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding the remuneration structure, remuneration policies, and amount of remuneration.
- B. Evaluating the performance in relation to the amount of remuneration received by each member of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners.

## **2. Tata Cara dan Prosedur Kerja**

A. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris, yang terdiri dari:

- 1) Remunerasi (gaji, bonus, tunjangan rutin, dan fasilitas lainnya dalam bentuk Non Natura).
- 2) Fasilitas lain dalam bentuk Natura, seperti: tunjangan perjalanan dinas, tunjangan kesehatan, dan tunjangan-tunjangan keanggotaan (keanggotaan klub kesehatan).
- 3) Retirement benefits (yang diperoleh pada saat akhir masa tugas).

B. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan yang selanjutnya ditetapkan oleh RUPS. RUPS dapat memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menentukan nilai remunerasi.

Kebijakan remunerasi didasarkan atas:

- 1) Kelayakan/kewajaran;
- 2) Kinerja/prestasi kerja Direksi dan Dewan Komisaris;
- 3) Kinerja Perusahaan dan pemenuhan cadangan sebagaimana dimaksud dalam ketentuan undang-undang Perseroan terbatas;
- 4) Ketentuan Peraturan perundungan Perpajakan dan ketenagakerjaan yang berlaku.

RUPS dapat memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk merancang dan menentukan sistem remunerasi termasuk diantaranya honorarium, tunjangan, gaji, bonus dan remunerasi lain bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.

C. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Besarnya remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan diusulkan dan direkomendasikan oleh Dewan Komisaris (yang dalam hal ini bertindak atau menjalankan fungsinya sebagai Komite Remunerasi). Besarnya gaji, tunjangan, fasilitas dan benefit anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan ditentukan berdasarkan kinerja masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan, perkembangan pasar dari usaha sejenis. Jumlah besaran remunerasi akan dievaluasi setiap tahun berdasarkan tingkat kompetitif usaha Perseroan dan kondisi ekonomi pada saat itu.

## **2. Work Procedures**

A. Preparing the remuneration structure for members of the Board of Directors and Board of Commissioners, consisting of:

- 1) Remuneration (salaries, bonus, routine allowances, and other facilities in Non Natura form).
- 2) Other facilities in Natura form, such as: business travel allowances, health benefits, and membership benefits (health club memberships).
- 3) Retirement benefits (received upon the end of the term of office).

B. Preparing Remuneration policies for the Board of Commissioners and Board of Directors to be subsequently determined by the General Meeting of Shareholders. The General Meeting of Shareholders can confer the power and authority to the Board of Commissioners to determine the amount of remuneration.

The remuneration policies are based upon:

- 1) Eligibility/fairness;
- 2) Performance/achievement by the Board of Directors and Board of Commissioners;
- 3) The Company's performance and reserve as stipulated by the Limited Liability Company Law;
- 4) Tax provisions and labor regulations.

The General Meeting of Shareholders can confer authority to the Board of Commissioners to design and determine the remuneration system including honorarium, allowances, salaries, bonus, and other forms of remuneration for members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

C. Setting the amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is proposed and recommended by the Board of Commissioners (which in this case acts as the Remuneration Committee). The amount of salaries, allowances, facilities, and benefits for members of the Board of Directors and Board of Commissioners is determined based on the performance of each member of the Board of Directors and Board of Commissioners as well as market development of similar business. This amount will be evaluated annually based on the Company's business competitiveness and the prevailing economic conditions.

D. Penyelenggaraan Rapat

Rapat dengan agenda Remunerasi wajib diselenggarakan oleh Dewan Komisaris yang diadakan secara berkala minimal 4 (empat) bulan sekali.

E. Sistem Pelaporan

Laporan pelaksanaan tugas Remunerasi disampaikan dalam RUPS.

F. Penutup

Jumlah Rapat dan kehadiran Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsinya sebagai Komite Nominasi dan Remunerasi selama tahun buku 2018 adalah sebagai berikut:

D. Meetings

Meetings with Remuneration agenda shall be held by the Board of Commissioners at least once every four months.

E. Reporting System

Reports of remuneration activities is submitted to the General Meeting of the Shareholders.

F. Closing

The number of meetings and attendances of the Board of Commissioners acting as the Nomination and Remuneration Committee in 2018 are as follows:

Peserta Participant	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Candra Ciputra, MBA	3	3
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA	3	3
Lulu Terianto, BCA, MM	3	3



## DIREKSI

### DIRECTORS

Direksi adalah organ Perseroan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar.

Anggota Direksi diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan pada tanggal 8 Juni 2015, untuk jangka waktu 5 tahun, kecuali Direktur Independen yang diangkat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Mei 2014.

Anggota Direksi Perseroan tidak memiliki hubungan afiliasi antara satu sama lain.

Saat ini Direksi Perseroan berjumlah empat orang, yang terdiri dari seorang Presiden Direktur yang membawahi tiga orang Direktur. Agus Honggo Widodo, Direktur, bertanggung jawab atas pengelolaan Unit Bisnis Distribusi. Sjafril Effendi, Direktur, bertanggung jawab atas pengelolaan Unit Bisnis Solusi. Randy Kartadinata, Direktur Independen, bertanggung jawab atas pengelolaan keuangan Perseroan.

Ketiga Direktur tersebut, termasuk tiga fungsi Unit Kerja—Departemen Internal Audit, Departemen Legal dan Divisi Sumber Daya Manusia—melapor kepada Susanto Djaja, Presiden Direktur.

Dengan dikeluarkannya Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan selaku emiten berkewajiban untuk memenuhi ketentuan-ketentuan dalam POJK tersebut khususnya untuk ketentuan pasal 35 mengenai kewajiban menyusun Pedoman dan Kode Etik Direksi dan Dewan Komisaris.

Saat ini Perseroan telah memiliki Pedoman Direksi dengan garis besar mencakup berbagai aspek, sebagaimana dijelaskan di bawah ini.

#### Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

- Direksi bertugas menjalankan dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan Perseroan, sesuai dan dalam mencapai maksud dan tujuan Perseroan;

The Directors is the Company's organ endowed with the full authority and responsibility for managing the Company for the benefit of the Company, according to the Company's purpose and objectives, and for representing the Company in and out of the court under provisions in the Articles of Association.

Members of the Directors were appointed based on The Resolutions of the AGMS dated 8 June 2015, for the period of 5 years, except for Independent Director who was appointed based on the Resolutions of the AGMS dated 8 May 2014.

The Directors of the Company are not affiliated with each other.

At present, there are four members of the Directors, consisting of a President Director and three Directors. Agus Honggo Widodo, Director, is responsible for managing the Distribution Business Unit. Sjafril Effendi, Director, is responsible for managing the Solution Business Unit. Randy Kartadinata, Independent Director, is responsible for managing the Company's finances.

The three Directors, along with two Working Units, i.e. Internal Audit Department, Legal Department and Human Resources Division, report to Susanto Djaja, the President Director.

With the issuance of the Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 33/POJK.04/2014 on Directors and Board of Commissioners of Issuers and Public Companies, the Company as an issuer has the obligation to meet the provisions set in the POJK, especially with regard to the article 35 on the obligation to formulate the Guidelines and Code of Conduct for Directors and the Board of Commissioners.

Currently the Company has the Guidelines for Directors in place, covering various aspects as detailed below.

#### Duties and Responsibilities of the Directors

- The Directors are appointed to manage the Company and be fully responsible for such management for the interest of the Company, in line with and in order to achieve the Company's purposes and objectives;

- Setiap anggota Direksi wajib dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab menjalankan tugasnya, dengan mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar;
- Memimpin, mengurus dan mengendalikan Perseroan sesuai dengan tujuan Perseroan dan senantiasa berusaha meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan;
- Mengontrol, memelihara dan mengelola kekayaan Perseroan; dan
- Menyusun rencana kerja tahunan yang memuat anggaran tahunan Perseroan dan wajib disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk memperoleh persetujuan dari Dewan Komisaris, sebelum dimulainya tahun buku yang akan datang.

### **Wewenang Direksi**

- Membentuk dan mengangkat serta memberhentikan Sekretaris Perusahaan atau susunan unit kerja Sekretaris Perusahaan berikut penanggungjawabnya; dan
- Mewakili Perseroan di dalam dan di luar Pengadilan tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan pembatasan-pembatasan tertentu seperti yang ditentukan dalam Anggaran Dasar Perseroan.

### **Kode Etik**

1. Setiap anggota Direksi wajib mematuhi kode etik yang berlaku di Perseroan, menjalankan tugasnya dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian dengan selalu mengindahkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Tata Kelola Perusahaan, dan Anggaran Dasar Perseroan serta wajib menghindari kondisi benturan kepentingan antara Perseroan dengan Direksi serta para pihak terkait.
2. Rangkap jabatan:
  - a. Anggota Direksi hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi pada perusahaan publik lainnya paling banyak 2 (dua) perusahaan publik;
  - b. Anggota Direksi hanya diperbolehkan paling banyak merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris perusahaan publik lainnya paling banyak 2 (dua) perusahaan publik.

- Each Director must with the best of intentions and a sense of responsibility conduct their duties at all times with due regard to the prevailing regulations and the Articles of Association;
- Lead, manage and control the Company in line with the Company's objectives and continuously improve the Company's efficiency and effectiveness;
- Control, maintain and manage the Company's assets; and
- Prepare the Company's annual work plan that contains the Company's annual budget and must be presented to the Board of Commissioners to obtain approval from the Board of Commissioners prior to the commencement of the upcoming financial year.

### **Authorities of the Directors**

- Establish and appoint and dismiss the Corporate Secretary or the Corporate Secretary work unit and appoint its supervisor; and
- Represent the Company in and out of the Company in relation to all matters and in all circumstances, to bind the Company with other parties and other parties with the Company, and to carry out all actions that are related to the management or ownership of the Company, within the limitations stipulated in the Company's Articles of Association.

### **Code of Conduct**

1. Each Director must comply with the code of conduct in effect in the Company, conduct their duties with the best of intentions, a sense of responsibility, and caution, at all times with due regard to the prevailing rules and regulations, principles of Good Corporate Governance, and the Company's Articles of Association, in addition to avoiding any potential conflict of interest between the Company and the Directors as well as other related parties.
2. Concurrent positions:
  - a. Each member of the Directors is allowed to concurrently hold a maximum of two positions as Director at other public companies;
  - b. Each member of the Directors is allowed to concurrently hold a maximum of two positions as Commissioner at other public companies.

3. Setiap anggota Direksi wajib menjaga kerahasiaan pembahasan dan keputusan Direksi dan atas informasi yang diperoleh dalam Rapat, kecuali ditentukan lain oleh Presiden Direktur, atau jika informasi tersebut diungkapkan oleh Perusahaan kepada publik.
4. Setiap anggota Direksi dilarang untuk mengambil keputusan yang dapat berpotensi menempatkan Direksi pada kemungkinan pertama terhadap potensi benturan kepentingan.
5. Saat terjadi benturan kepentingan, maka:
  - a. Anggota Direksi dilarang mengambil keputusan atau tindakan yang dapat merugikan Perseroan atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan
  - b. Wajib mengungkapkan benturan kepentingan tersebut dalam suatu risalah rapat yang minimal memuat nama pihak yang memiliki benturan kepentingan, masalah pokok benturan kepentingan dan dasar pengambilan keputusan.
6. Setiap anggota Direksi wajib:
  1. Tidak manfaatkan Perseroan untuk kepentingan keluarga dan/atau pihak-pihak lain yang merugikan atau mengurangi keuntungan Perseroan, dan
  2. Tidak mengambil dan/atau menerima keuntungan pribadi dari Perseroan selain remunerasi dan fasilitas lainnya yang ditetapkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

#### **Pelaporan dan Pertanggungjawaban Direksi**

- Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas semua isu atau hal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada semua anggota Direksi baik dalam Rapat Direksi maupun dalam pertemuan Direksi yang diadakan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan para anggota Direksi;
- Direksi berkewajiban memberikan pelaporan atas hal-hal penting yang terjadi di dalam Perseroan kepada Dewan Komisaris baik melalui Rapat yang diadakan bersama dengan Direksi maupun dengan Dewan Komisaris, maupun pelaporan secara langsung oleh Direksi kepada Dewan Komisaris.

Direksi mengadakan rapat-rapat baik rapat internal maupun rapat dengan Dewan Komisaris untuk membahas perkembangan dan memutuskan kebijakan-kebijakan pengelolaan Perseroan.

3. Each Director must maintain the confidentiality of discussions and resolutions of the Directors as well as the information obtained from meetings, unless otherwise stated by the President Director, or should such information has been disclosed by the Company to the public.
4. Each Director is prohibited from making any decisions that may place the Directors at a potential conflict of interest.
5. In the event of a conflict of interest:
  - a. Members of the Directors are prohibited from making any decisions or conducting any actions that may harm the Company or diminish the Company's profits, and
  - b. They must disclose such conflict of interest in a meeting summary that at a minimum contains the names of the parties having the conflict of interest, the main issue of the conflict of interest, and the basis for decision making.
6. Each Director must:
  1. Not take advantage of the Company for their own or their family's or other parties' benefit at the expense of the Company's profits, and
  2. Not receive any personal benefit from the Company apart from the remuneration and other facilities as determined in the General Meeting of Shareholders in keeping with the prevailing regulations.

#### **Reporting and Responsibility of the Directors**

- The Directors have the obligation to report on all issues or important matters taking place within the Company to all members of the Directors in the Directors' Meetings or in the meetings of the Directors held occasionally as required by the members of the Directors;
- The Directors have the obligation to report on important matters taking place within the Company to the Board of Commissioners in the joint meetings of the Board of Commissioners and the Directors, or via direct reporting by the Directors to the Board of Commissioners.

The Directors convenes periodically internal meetings and meetings with the Board of Commissioners to discuss the Company's progress and decide policies for its management.

Jumlah rapat dan kehadiran Direksi selama tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The number of meetings and attendance of the Directors in 2018 are as follows:

### Rapat Internal Direksi / Directors' Internal Meetings

Peserta Participant	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Susanto Djaja, SE, MH Presiden Direktur / President Director	17	16
Ir. Agus Honggo Widodo Direktur / Director	17	8
Ir. Sjafril Effendi Direktur / Director	17	11
Randy Kartadinata, SE Direktur Independen / Independent Director	17	16

### Rapat antara Direksi dengan Dewan Komisaris / Meetings of the Directors with the Board of Commissioners

Peserta Participant	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Susanto Djaja, SE, MH Presiden Direktur / President Director	4	4
Ir. Agus Honggo Widodo Direktur / Director	4	3
Ir. Sjafril Effendi Direktur / Director	4	4
Randy Kartadinata, SE Direktur Independen / Independent Director	4	4
Candra Ciputra, MBA Presiden Komisaris / President Commissioner	4	4
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner	4	4
Lulu Terianto, BCA, MM Komisaris Independen / Independent Commissioner	4	4

Pada tahun 2018 anggota Direksi mengikuti sejumlah program pelatihan untuk mengembangkan kompetensi dan pengetahuannya, sejalan dengan kebutuhan Perseroan dan perkembangan terkini. Direksi juga ikut menghadiri berbagai konferensi yang diselenggarakan pihak prinsipal dan memenuhi undangan pameran TIK di dalam dan luar negeri.

In 2018, members of the Directors participated in a variety of training programs to cultivate their competence and knowledge, in line with the Company's business needs and the latest global developments. The Directors also attended various conferences held by the principals, and attended ICT exhibitions in the country and abroad.

### Penilaian Kerja dan Remunerasi

Penilaian terhadap hasil kinerja Direksi dilakukan secara berkala oleh Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

RUPS menetapkan remunerasi bagi anggota Direksi berdasarkan rekomendasi dari Dewan Komisaris yang menjalankan fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi.

### Performance Evaluation and Remuneration

Directors' performance is evaluated periodically by the Board of Commissioners conducting the Nomination and Remuneration functions.

The GMS determines the remuneration for the Directors based on the recommendation from the Board of Commissioners conducting the Nomination and Remuneration functions.

## KOMITE AUDIT

### AUDIT COMMITTEE

Memperoleh gelar Bachelor of Commerce and Administration dari Victoria University of Wellington, Selandia Baru pada tahun 1986 kemudian memperoleh gelar Master of Management dari Universitas Pelita Harapan di Jakarta, Indonesia pada tahun 2002. Memulai kariernya di National Bank of New Zealand pada tahun 1984, kemudian berkarier di berbagai perusahaan di Selandia Baru dan Indonesia. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur dan Presiden Direktur dari Grup Harian Bisnis Indonesia. Beliau juga menjabat sebagai anggota Komite Audit di PT Metropolitan Kentjana Tbk dan PT Metropolitan Land Tbk. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan merangkap Ketua Komite Audit Perseroan pada tanggal 20 Juni 2012.

Graduated with a Bachelor of Commerce and Administration degree from Victoria University of Wellington in New Zealand in 1986 and Master of Management from Pelita Harapan University in Jakarta, Indonesia in 2002. She started her career at the National Bank of New Zealand in 1984 and then at a few companies in New Zealand and Jakarta, Indonesia. Currently she is Director and President Director of Bisnis Indonesia Daily Group. She is also member of the Audit Committee of PT Metropolitan Kentjana Tbk and PT Metropolitan Land Tbk. She was appointed as the Company's Independent Commissioner and Chair of the Audit Committee of the Company on 20 June 2012.



**Lulu Terianto, BCA, MM**  
**Ketua**  
Chair

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 2003. Memulai karier di KAP Siddharta Siddharta & Widjaja (KPMG International) dari tahun 2003 sampai dengan tahun 2007 dengan posisi terakhir Supervisor Auditor. Beliau bergabung dengan Pricewaterhouse Coopers sebagai Manajer Internal Audit sejak tahun 2008 sampai dengan 2011. Saat ini beliau bekerja sebagai konsultan keuangan pada perusahaan swasta. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 1 Juli 2015.

Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta, Indonesia in 2003. She began her career at the Siddharta, Siddharta & Widjaja (KPMG International) Public Accounting Firm from 2003 until 2007 with the latest position as Supervisor Auditor. She joined PricewaterhouseCoopers as Internal Audit Manager from 2008 to 2011. Currently she is working as a financial consultant of a private company. She was appointed as the Member of the Audit Committee of the Company on 1 July 2015.



**Selvia Wanri, SE**  
**Anggota**  
Member

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII, Jakarta, Indonesia pada tahun 2003. Memulai karier di KAP Mitra Winata dari tahun 2002 sampai dengan tahun 2003. Kemudian beliau bergabung dengan KAP Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) sejak tahun 2003 sampai dengan 2008 dan KAP Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) sejak tahun 2008 sampai dengan 2011. Saat ini beliau bergabung dengan KAP Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath) sebagai Manajer Audit. Diangkat sebagai Anggota Komite Audit Perseroan pada tanggal 1 Agustus 2015.

Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi IBII, Jakarta, Indonesia in 2003. He began his career at Mitra Winata Public Accounting Firm from 2002 until 2003. He joined Purwantono, Sarwoko & Sandjaja (Ernst & Young) Public Accounting Firm from 2003 to 2008 and Tjahjadi, Pradhono & Teramihardja (Morison International) Public Accounting Firm from 2008 to 2011. Currently he is working at Kosasih, Nurdyaman, Tjahjo & Rekan (Crowe Horwath) Public Accounting Firm as Audit Manager. He was appointed as the Member of the Audit Committee of the Company on 1 August 2015.



**Jimmy Cakranegara, SE**  
**Anggota**  
Member

Komite Audit merupakan organ Dewan Komisaris yang bertugas membantu tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan dalam meningkatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan di Perseroan.

Komite Audit Perseroan dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.5. Komite Audit membantu Dewan Komisaris dalam mengevaluasi kewajaran Laporan Manajemen yang disusun oleh Direksi dan mengidentifikasi berbagai masalah yang berkaitan dengan pelanggaran terhadap peraturan dan ketentuan yang berlaku dalam kegiatan yang dilakukan Perseroan.

The Audit Committee is an organ under the Board of Commissioners responsible for assisting the Board of Commissioners in conducting supervisory duties in order to enhance the implementation of the Company's Good Corporate Governance.

The Company's Audit Committee was established pursuant to the Regulation of Indonesia's Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam-LK) No. IX.I.5. The Audit Committee is responsible for assisting the Board of Commissioners in evaluating the fairness of the Management's Reports as prepared by the Directors and identifying various issues regarding violations of applicable rules and regulations in the Company's operations.

Dalam melaksanakan tugasnya membantu Dewan Komisaris, Komite Audit berpedoman pada Piagam Komite Audit dan rencana kerja yang telah disusun.

Saat ini Komite Audit terdiri dari tiga orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen dan dua orang anggota yang memiliki latar belakang pendidikan, kompetensi dan pengalaman di bidang audit yang memadai.

Susunan Komite Audit yang menjabat sampai dengan 30 Juni 2020 adalah sebagai berikut:

Nama Name	Jabatan Position	Tanggal Pengangkatan Appointed On	Akhir Masa Jabatan Term Ends On
Lulu Terianto, BCA, MM	Ketua / Chair	1 Juli / July 2015	30 Juni / June 2020
Selvia Wanri, SE	Anggota / Member	1 Juli / July 2015	30 Juni / June 2020
Jimmy Cakranegara, SE	Anggota / Member	1 Agustus / August 2015	30 Juni / June 2020

### Rapat Komite Audit / Audit Committee Meetings

Anggota Komite Audit Audit Committee Members	Jumlah Rapat Total Meetings	Kehadiran Attendance
Lulu Terianto, BCA, MM Komisaris Independen merangkap Ketua Komite Audit Independent Commissioner concurrently serving as Chair of the Audit Committee	5	5
Selvia Wanri, SE Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	5	4
Jimmy Cakranegara, SE Anggota Komite Audit / Member of the Audit Committee	5	5

Komite Audit juga senantiasa berkoordinasi dengan Audit Internal Perseroan untuk mengoptimalkan fungsi pengawasan.

In conducting its tasks to support Board of Commissioners, the Audit Committee refers to the Audit Committee Charter and its work plan.

At present, the Audit Committee consists of three persons chaired by an Independent Commissioner and two members with ample educational background, competence and experience in auditing.

The Audit Committee members for the period that ends 30 June 2020 are as follows:

The Audit Committee maintains coordination with the Company's Internal Audit at all times, to optimize the supervisory function.

# LAPORAN KOMITE AUDIT

## AUDIT COMMITTEE REPORT

Tertanggal 22 Maret 2019

Kepada yang terhormat,

Dewan Komisaris  
PT Metrodata Electronics Tbk  
APL Tower 37<sup>th</sup> Floor  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28  
Jakarta 11470

Dengan hormat,

Dalam rangka menyelenggarakan pengelolaan perusahaan yang baik (Good Corporate Governance), Dewan Komisaris Perseroan telah membentuk Komite Audit yang bertugas memberikan pendapat independen dan profesional kepada Dewan Komisaris berkaitan dengan ketaatan sistem pengendalian internal yang memadai, audit internal, audit eksternal dan laporan keuangan.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit menggunakan Piagam Komite Audit yang telah disahkan oleh Dewan Komisaris sebagai pedoman kerja.

Selama tahun 2018, Komite Audit telah melakukan tugasnya sesuai dengan Piagam Komite Audit, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan pertemuan dengan Auditor Internal setiap triwulan untuk menelaah dan mendiskusikan hasil kerja dan temuannya serta dampaknya terhadap aktivitas operasional Perseroan, di samping memberikan masukan atas hal-hal yang signifikan serta memastikan adanya sistem pengendalian internal yang memadai secara keseluruhan;
2. Melakukan pertemuan dengan Auditor Independen dan Manajemen Perseroan untuk membahas ruang lingkup, rencana audit dan pelaksanaannya di lapangan guna memastikan bahwa seluruh risiko Perseroan yang penting telah dipertimbangkan dalam proses audit;
3. Melakukan pertemuan dengan Auditor Independen untuk membahas independensi dan objektivitas serta temuan dan hasil audit tahun 2018;
4. Melakukan pertemuan dengan Direktur Keuangan dan stafnya untuk membahas sistem pembukuan dan pelaporan Perseroan dan entitas anak, serta membahas masalah-masalah akuntansi; dan

Dated 22 March 2019

To:

Board of Commissioners  
PT Metrodata Electronics Tbk  
APL Tower 37<sup>th</sup> Floor  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28  
Jakarta 11470

Dear Sirs/Madams,

In implementing the Good Corporate Governance, the Company's Board of Commissioners had established an Audit Committee, to be responsible for providing independent, professional opinions to Board of Commissioners on the compliance with sufficient internal control system, internal audit, external audit and financial statements.

In performing its duties, the Audit Committee has followed the Audit Committee Charter as endorsed by Board of Commissioners as a working guideline.

Throughout 2018, the Audit Committee carried out its duties based on Audit Committee Charter, including as follows:

1. Convened quarterly meetings with Internal Auditor to review and discuss auditing results and findings as well as their impacts on the Company's operations, besides gave inputs on significant issues and ensured that a sufficient overall internal control system was in place;
2. Convened meetings with the Independent Auditor and the Company's Management to discuss the audit scope, the audit plan and their actual implementation in order to ensure that all of the Company's critical risks had been paid attention in the audit process;
3. Convened meetings with an Independent Auditor to discuss the 2018's auditing independence and objectivity as well as findings and results;
4. Convened meetings with Finance Director and staff to discuss the book keeping and reporting systems of the Company and its subsidiaries and also accounting matters; and

5. Mengkaji laporan keuangan interim Maret, Juni, September 2018 serta laporan keuangan tahun 2018 sebelum dipublikasikan, guna memastikan bahwa laporan-laporan tersebut telah dibuat sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

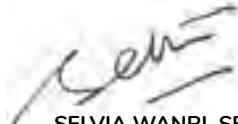
5. Reviewed interim financial statements of March, June, and September 2018 and the financial statements for 2018, prior to publication of such statements, in order to ensure that the statements have been prepared according to the applicable accounting standards.

Komite Audit PT Metrodata Electronics Tbk.  
Audit Committee of PT Metrodata Electronics Tbk.



LULU TERIANTO, BCA, MM

Ketua / Chairperson



SELVIA WANRI, SE

Anggota / Member



JIMMY CAKRANEGERA, SE

Anggota / Member

# SEKRETARIS PERUSAHAAN

## CORPORATE SECRETARY

---

Randy Kartadinata, SE  
Sekretaris Perusahaan  
Corporate Secretary

---



Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, Indonesia pada tahun 1992. Mulai berkarier di Kantor Akuntan Publik Internasional Siddharta Siddharta and Harsono/Coopers and Lybrand pada tahun 1992 sebagai Senior Auditor. Kemudian menjabat sebagai Manajer di perusahaan konsultan keuangan internasional PricewaterhouseCoopers dan KPMG. Selanjutnya berkarir di kelompok perusahaan Lippo, Murdaya, Salim, dan Ciputra dalam berbagai jabatan sebagai Senior Management dan Direktur. Diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan sekaligus Sekretaris Perusahaan pada 1 Oktober 2010. Pada tanggal 8 Mei 2014, diangkat sebagai Direktur Independen dan tetap menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan.

### Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama dan berperan dalam menjaga kelancaran hubungan antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan masyarakat luas serta pemangku kepentingan lainnya.

Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Tarumanagara University, Jakarta in 1992. He started his career with an International Public Accounting Firm Siddharta Siddharta and Harsono/Coopers and Lybrand as Senior Auditor in 1992. He subsequently worked as Manager at international financial consulting firms, namely PricewaterhouseCoopers and KPMG. He continued his career at Lippo, Murdaya, Salim and Ciputra groups of companies, holding various positions as Senior Management and Director. He was appointed as the Company's Finance Director cum Corporate Secretary on 1 October 2010. On 8 May 2014, he was appointed as the Independent Director and continues to hold the position of Corporate Secretary to this day.

### Responsibility of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary reports directly to the President Director and has the function to maintain smooth relationship between the Company and the regulatory bodies, shareholders and public/stakeholders.

Saat ini, Sekretaris Perusahaan, yang dibentuk berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No. IX.I.4 (telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 35/POJK.04/2014), dijabat oleh Randy Kartadinata, SE.

### Tugas Sekretaris Perusahaan

Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

- Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal;
- Memberikan pelayanan kepada investor atau publik atas setiap informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan kondisi Perseroan;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris dalam rangka memastikan kepatuhan pada ketentuan perundungan di bidang Pasar Modal;
- Sebagai juru bicara antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK, dahulu Bapepam-LK), Bursa Efek Indonesia, dan publik;
- Bertanggung jawab dalam menyelenggarakan seluruh tindakan korporasi Perseroan termasuk tetapi tidak terbatas kepada Rapat Umum Pemegang Saham dan Paparan Publik;
- Mengkoordinasikan dan menyiapkan notulen Rapat Direksi dan Rapat Dewan Komisaris;
- Menjadi penanggung jawab dalam menjalankan seluruh ketentuan peraturan perundungan di bidang Pasar Modal, Perseroan Terbatas dan Investasi.

### Pelatihan

Di tahun 2018, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti beberapa pelatihan atau pendidikan yang bersifat mendukung pelaksanaan fungsi dan tugasnya sebagai Sekretaris Perusahaan.

Presently, the position of Corporate Secretary, established in accordance with the Regulation of Bapepam-LK No. IX.I.4 (as adjusted with Regulation of the Financial Services Authority (POJK) No. 35/POJK.04/2014), is held by Randy Kartadinata, SE.

### Duties of the Corporate Secretary

The Corporate Secretary's tasks include to:

- Keep abreast with the latest developments in the Capital Market, particularly regarding the applicable laws and regulations of the Capital Market;
- Provide any necessary information regarding the Company's conditions to investors or the public;
- Provide inputs to both the Directors and the Board of Commissioners to ensure compliance with laws and regulations of the Capital Market;
- Serve as the Company's spokesperson to Indonesia's Financial Services Authority (FSA, formerly Bapepam-LK), the Indonesia Stock Exchange and the public;
- Be in charge of all corporate actions, including but not limited to the Company's General Meeting of Shareholders and Public Expose;
- Coordinate and prepare minutes of meetings of both the Directors' and the Board of Commissioners' meetings;
- Be responsible for ensuring the Company's compliance with laws and regulations on the Capital Market, Limited Liability Companies, and Investments.

### Training

In 2018, the Corporate Secretary attended several training and educational programs, in order to enhance his execution of functions and duties as Corporate Secretary.

# AUDIT INTERNAL

## INTERNAL AUDIT

---

**Wahyu Prasetyo, SE**  
**Manajer Audit Internal**  
Internal Audit Manager

---



### Profil Manajer Audit Internal

Memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah, Indonesia pada tahun 2007 dan memulai karier sebagai internal audit pada PT Sentraponsel Indonesia. Kemudian pada tahun 2010 menjabat sebagai Subsection Head Audit di PT Sayap Mas Utama. Selanjutnya berkarier di First Resources Ltd dan di PT Kino Indonesia Tbk sebagai Manajer Audit Internal. Di Januari 2019 diangkat sebagai Manajer Audit Internal Perseroan.

Perseroan memiliki Departemen Audit Internal yang berada langsung di bawah Presiden Direktur yang dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan internal. Penerapan pengendalian internal di Perseroan terus ditingkatkan dengan berbagai langkah pengembangan sistem dan prosedur aplikatif. Dengan demikian, Perseroan dapat mencegah terjadinya fraud dan aktivitas lainnya yang dapat merugikan Perseroan.

Departemen Audit Internal Perseroan dibentuk sesuai dengan piagam yang ditetapkan oleh The Institute of Internal Audit (IIA) dan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, yaitu

### Internal Audit Manager Profile

Graduated with a Bachelor's degree in Economics from Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central Java, Indonesia, in 2007 and began his career at PT Sentraponsel Indonesia. In 2010, he served as Subsection Head Audit at PT Sayap Mas Utama. He subsequently worked at First Resources Ltd and at PT Kino Indonesia Tbk as Internal Audit Manager. Since January 2019 he has been serving as the Company's Internal Audit Manager.

The Company's Internal Audit Department was established directly under the President Director to perform internal control functions. The Company improves its implementation of internal control by formulating many highly-applicable systems and procedures. In this manner, the Company is able to prevent fraud and other similar activities that may cause losses for the Company.

The Company's Internal Audit Department was established in accordance with the charter set by the Institute of Internal Audit (IIA) and the Regulations of the OJK No. 56/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines on the Formulation of the

untuk memberikan fungsi pengawasan yang independen dan objektif serta aktivitas konsultasi yang dirancang untuk menambah nilai dan meningkatkan operasional Perseroan. Fungsi Audit Internal membantu Perseroan mencapai tujuannya dengan menerapkan pendekatan yang sistematis dan disiplin untuk mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas proses manajemen risiko dan kontrol demi mencapai tata kelola perusahaan yang baik.

Selaras dengan definisi di atas, Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Presiden Direktur dengan persetujuan Dewan Komisaris, menjadi pedoman bagi Departemen Audit Internal dalam melaksanakan tugasnya. Piagam Audit Internal mengatur Tugas dan Tanggung Jawab Audit Internal, Wewenang Audit Internal, Kode Etik Pelaksanaan Kegiatan Audit, Persyaratan Profesionalisme Auditor, hingga Pertanggungjawaban Aktivitas Audit Internal.

Departemen ini dipimpin oleh Kepala Audit Internal, yang bertanggung jawab secara administratif kepada Presiden Direktur dan secara fungsional kepada Komite Audit Perseroan.

Cakupan tugas Audit Internal adalah memastikan kepatuhan terhadap peraturan, kebijakan, standar, prosedur, serta memberikan rekomendasi yang efektif dan efisien bagi jalannya Perseroan. Kegiatan Audit Internal dan kegiatan konsultasi, yang mencakup kegiatan pengembangan Standard Operating Procedures (SOP) dan audit kepatuhan, difokuskan pada unsur-unsur Manajemen Risiko, Kontrol dan Tata Kelola.

Perseroan terus mengembangkan kompetensi dan kapasitas pengawasan internalnya, dengan merekrut auditor internal yang memiliki kompetensi yang sesuai dan meningkatkan kemampuan mereka melalui berbagai pelatihan.

Saat ini Internal Audit terdiri dari tiga orang, yang diketuai oleh Manajer Audit Internal.

Internal Audit Charter, namely to provide independent and objective supervision and consultation designed to add value and improve the operations of the organization. The Internal Audit function helps the organization achieve its objectives by applying a systematic, disciplined approach to evaluating and enhancing the effectiveness of risk management and control in order to ensure good corporate governance implementation.

Aligned with the aforementioned definition, the Internal Audit Charter was ratified by the Company's President Director and approved by the Board of Commissioners. The charter serves as guidance for Internal Audit Department in carrying out its tasks. The Internal Audit Charter sets forth Tasks and Responsibilities of Internal Audit, Authority of Internal Audit, Code of Ethics in Auditing, Professional Requirements for Auditors and Accountability of Internal Audit Activities.

The Internal Audit Department is led by the Head of Internal Audit Department, who reports administratively to the President Director and functionally to the Audit Committee.

The scope of Internal Audit's tasks includes ensuring compliance to the regulations, policies, standards, and procedures, as well as providing effective and efficient recommendations for the Company's operations. The internal audit activities and advice provision, which include the formulation of Standard Operating Procedures (SOP) and compliance audits, are focused on key elements, i.e. Risk Management, Control, and Governance.

The Company continues to enhance the competence and capacity of its internal control, and this is achieved by recruiting internal auditors that have the proper specifications of competence and improve the internal auditors' skills through various training programs.

At present, the Internal Audit consists of three members, led by the Internal Audit Manager.

# MANAJEMEN RISIKO

## RISK MANAGEMENT

Manajemen risiko yang efektif dan akurat dalam bisnis TIK merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari upaya terkoordinasi untuk mencapai target kinerja Perseroan yang telah dicanangkan dan penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan secara menyeluruh.

Manajemen risiko yang berkualitas dapat sangat membantu Perseroan menghadapi risiko usaha yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal dan eksternal.

Perseroan telah mengidentifikasi risiko berdasarkan bobot dampak risiko terhadap kegiatan usaha dan keuangan Perseroan, untuk memastikan proses operasional yang efektif, efisien, dan dapat diandalkan. Dengan demikian, strategi Perseroan dapat terlaksana dan Tata Kelola Perusahaan dapat berlangsung dengan baik.

Berikut adalah daftar risiko usaha yang dihadapi oleh Perseroan dalam melaksanakan kegiatan usahanya:

### Risiko Persaingan Usaha

Dalam bidang usaha distribusi produk dan jasa TIK, Perseroan menghadapi persaingan yang semakin ketat dengan bertambahnya pemain baru dan masing-masing pemain berusaha mempertahankan dan memperluas pangsa pasarnya. Apabila Perseroan gagal memperluas pangsa pasarnya dan meningkatkan pelayanannya kepada para pelanggan, kemampuannya dalam menghasilkan pendapatan atau laba akan menurun.

### Risiko Keterbatasan SDM di Bidang TIK di Indonesia

Dalam merealisasikan rencana pengembangan usaha di bidang TIK, Perseroan mengandalkan pertumbuhan usahanya pada manusia, yaitu keahlian dan keterampilan yang dimiliki eksekutif dan tenaga ahli yang bekerja di Perseroan. Apabila Perseroan tidak dapat mempertahankan eksekutif dan tenaga ahlinya, maka turnover karyawan akan tinggi. Selanjutnya, jika Perseroan gagal merekrut penggantinya, kinerja Perseroan akan terpengaruh, sehingga berpotensi mengurangi pendapatan Perseroan.

An effective and accurate risk management in ICT business is inseparable from the coordinated measures to achieve the Company's given performance targets and to apply the principles of Good Corporate Governance comprehensively.

A high-quality risk management is critical for the Company to address the business risks arising from internal and external factors.

The Company has identified a number of risks based on the risk impacts on its business activities and finance in order to ensure an effective, efficient, and reliable operational process. Therefore, the Company's strategy can be successfully implemented and Good Corporate Governance can be accordingly performed.

The following is a list of business risks faced by the Company in doing its business activities:

### Risk of Business Competition

In the ICT products and services distribution business, the Company faces increasingly tougher competition from the growing number of new players, where each player strives to maintain and even expand its market share. If the Company fails to expand its market share and improve services to its customers, its ability to generate revenues or profits will decrease.

### Risk of Limited ICT Human Resources in Indonesia

In realizing the ICT business development plan, the Company relies on human resources for its business growth, i.e. the expertise and skills of executives and experts working for the Company. Should the Company fail to retain its executives and experts, a high turnover of employees may occur as a result. Subsequently, should the Company fail to recruit new employees as the replacements, the Company's performance may be affected, and its revenues may be potentially reduced.

### Risiko Kompetisi dengan Sebagian Pelanggan

Sebagian besar penjualan perangkat keras Perseroan dilakukan melalui para reseller. Strategi Perseroan adalah memberikan akses kepada para pembeli korporasi untuk melakukan transaksi pembelian langsung dengan Perseroan. Strategi ini menciptakan kompetisi bagi para reseller, yang sebenarnya merupakan pelanggan Perseroan sekaligus penjual pada pasar korporasi bagi produk-produk yang dijualnya. Strategi ini dapat mempengaruhi hubungan dagang Perseroan dengan para reseller, yang kemudian dapat mempengaruhi kinerja Perseroan dan mengurangi pendapatan.

### Risiko Perubahan Nilai Tukar Mata Uang Asing

Beberapa produk TIK yang ditawarkan Perseroan merupakan produk-produk yang berasal dari pemegang merek di luar negeri yang nilainya terkait dengan kurs valuta asing. Walaupun sebagian besar pemegang merek telah membuka perwakilannya di Indonesia dan menjual produknya dalam mata uang Rupiah, kenaikan harga yang mungkin timbul dari penguatan kurs valuta asing dapat berakibat pada turunnya permintaan. Ini akan berpengaruh negatif terhadap pendapatan dan kondisi keuangan Perseroan.

### Risk of Competition with Some Customers

A majority of the Company's hardware sales are achieved through resellers. The Company's strategy is to provide access for corporate buyers to make direct purchases with the Company. This strategy creates competition for the resellers as the Company's customers while concurrently being the sellers in the corporate market of the products they sell. This strategy may affect the Company's transactional relationship with resellers, which will, in turn, affect the Company's performance and reduce its revenues.

### Risk of Foreign Exchange Rate Fluctuations

Certain ICT products offered by the Company are sourced from principals in foreign countries and thus their prices are linked to certain exchange rates. Although some of the principals have set up representative offices in Indonesia and therefore are selling their products in Rupiah, changes in prices that may result from the strengthening of certain foreign currencies may result in a decline in the demand for these products. This may in turn carry an adverse impact on the Company's revenue and financial condition.



# TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

## CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan merupakan salah satu misi Perseroan sebagai entitas bisnis yang tidak hanya bertujuan untuk menciptakan nilai ekonomi dan menghasilkan keuntungan, tetapi juga menghadirkan manfaat yang berkelanjutan kepada masyarakat sekitar. Bergerak di bidang teknologi, Perseroan memberikan perhatian khusus pada bidang Pendidikan dengan melakukan program-program knowledge sharing dan kunjungan perusahaan.

### **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan terhadap Masyarakat**

Selain upaya-upaya tersebut, Perseroan beserta seluruh karyawan juga mengadakan beberapa aktivitas sebagai wujud kontribusi sosial Perseroan kepada masyarakat. Beberapa aktivitas di tahun 2018 meliputi:

#### **1. Magang Kerja di Lingkungan Kantor Unit Bisnis Solusi**

Unit Bisnis Solusi Perseroan menerima 12 mahasiswa dari jurusan Sistem Informasi dan Ilmu Komputer di berbagai universitas di wilayah Jakarta untuk magang di beberapa divisinya, antara lain Enterprise Solution Delivery 4, Business Consulting Service 4, dan Commercial Application Delivery, untuk periode 12 bulan. Dalam Program #MagangMII ini, para peserta magang dapat berhadapan langsung dengan situasi nyata dalam ruang lingkup profesional di industri TIK, dan juga menerima pembinaan secara rutin dari para mentor, untuk menambah pengalaman mereka dan mempersiapkan mereka untuk memasuki dunia kerja setelah lulus nanti.

Corporate social responsibility constitutes the Company's mission as a business entity with an interest to create economic value and generate profit, but also as one that brings sustainable benefits for the empowerment of surrounding communities. As it is engaged in the technology sector, the Company pays a considerable attention to the aspect of Education. This is made manifest in the various educational programs that have been taking place, such as knowledge sharing and company visit.

### **Corporate Social Responsibility to the Community**

In addition to such measures above, the Company along with its employees also contributed to the communities via various activities, which in 2018 included:

#### **1. Internship Program at the Solution Business Unit**

The Solution Business Unit accepted 12 students majoring in Information System and Computer Science from various universities in Jakarta for an internship program at several of its divisions, such as Enterprise Solution Delivery 4, Business Consulting Service 4, and Commercial Application Delivery, for a 12-month period. During this #MagangMII program, the interns experienced various real-life situations in the ICT industry, and also received regular coaching from their mentors, enriching their experience and preparing them to enter the professional workforce after graduation.



## 2. Pembekalan Alumni di PGRI Semarang, Jawa Tengah

Dalam rangka mempersiapkan mahasiswa di industri, Perseroan turut berkontribusi dalam civitas akademika dengan memberikan kuliah umum untuk mewujudkan keterkaitan dan kesepadan (link and match) antara dunia pendidikan dan dunia kerja. Kuliah umum pada tanggal 20 April 2018 di PGRI Semarang, Jawa Tengah disampaikan oleh Kurniadi, Senior Presales Consultant, PT Mitra Integrasi Informatika, dengan topik "Tantangan Karier Masa Depan: Bersaing dengan Teknologi Automation, Big Data dan Artificial Intelligence".



Pada kesempatan tersebut, Perseroan berbagi pengalaman nyata bagaimana solusi otomasi yang diterapkan oleh pelanggan Perseroan berhasil mengurangi pekerjaan-pekerjaan manual dan berulang, sehingga sumber daya pelanggan dapat dialihkan ke pekerjaan lain yang menghasilkan nilai lebih tinggi. Munculnya teknologi-teknologi baru seperti Big Data dan Artificial Intelligence sebagai komponen pendukung Revolusi Industri 4.0 tidak perlu menjadi momok yang menakutkan bagi para mahasiswa, namun justru harus dimanfaatkan sebagai strategi guna mendapatkan kesempatan karier yang lebih baik. Kuliah umum diakhiri dengan tanya jawab mengenai berbagai tantangan kerja di dunia teknologi informasi.

## 3. Kunjungan Dosen dan Dekan Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah

Perseroan mendapat kunjungan dosen dan dekan Fakultas Teknik Industri Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW), Salatiga, Jawa Tengah. Kunjungan tersebut bertujuan mempererat kerja sama industri dan kampus. Di samping itu, juga dibincangkan program-program yang dapat mendukung mahasiswa UKSW bersama Perseroan.

## 2. Alumni Debriefing at PGRI Semarang, Central Java

In order to prepare students in the ICT industry, the Company contributes to the academic community by giving public lectures as a link and match initiative to bridge educational institutions and the industry. A public lecture was held on 20 April 2018 at PGRI Semarang, Central Java, delivered by Kurniadi, Senior Presales Consultant of PT Mitra Integrasi Informatika, with "Future Career Challenges: Competing with Automation, Big Data, and Artificial Intelligence Technologies" as the topic.

On this occasion, the Company shared real-life experience about how automation solutions implemented by the Company's customers have reduced manual and repetitive works, thus allowing resources to be allocated to other higher-value jobs. The emergence of new technologies, such as Big Data and Artificial Intelligence, as the supporting components of the 4.0 Industrial Revolution should be embraced as a strategy to pursue a more rewarding career. The public lecture was ended with a questions and answers session regarding various challenges in the information technology industry.

## 3. Visit of Lecturers and Dean of Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central Java

The Company hosted the visit of lecturers and dean of the Faculty of Industrial Engineering, Satya Wacana Christian University (UKSW), Salatiga, Central Java. The visit was aimed to strengthen the cooperation between the industry and educational institutions. Moreover, during the visit several UKSW programs that had the potential to be

Kunjungan diterima oleh Departemen SDM Perseroan pada tanggal 17 Mei 2018.

supported by the Company were discussed. The visit was hosted by the Company's HR Department on 17 May 2018.



#### 4. Donor Darah

Kegiatan donor darah pada tahun 2018 dilakukan sebanyak 3 (tiga) kali, pada bulan Juli, September, dan Desember. Dari seluruh kegiatan donor darah yang dilakukan, berhasil dikumpulkan 193 kantong darah.

#### 4. Blood Drives

In 2018, the Company conducted 3 (three) blood drives, i.e. in July, September, and December. From these blood drives, as many as 193 blood bags were collected.



##### **5. Buka Puasa Bersama 1439 H**

Dalam rangka menyambut hari raya Idul Fitri 1439 H, keluarga besar Metrodata Group mengadakan acara Buka Puasa Bersama sekaligus melakukan penggalangan dana yang dikhususkan dalam memberikan pengasuhan berbasis keluarga bagi anak-anak yang kehilangan pengasuhan orang tua atau terancam kehilangan pengasuhan. Dari hasil penggalangan dana tersebut diperoleh donasi senilai Rp29 juta beserta perangkat sholat dan peralatan sekolah, yang kemudian diberikan kepada SOS Children's Villages Indonesia, pada tanggal 5 Juni 2018.



##### **6. Lecture Gathering 2018**

Lecture Gathering adalah kegiatan silahturahmi untuk mempererat kerja sama antara dunia industri dan dunia pendidikan. Peserta Lecture Gathering adalah 11 universitas terpilih dari Jakarta dan luar Jakarta, yaitu: Institut Pertanian Bogor, Bogor; Politeknik Caltex Riau, Riau; Universitas Akademi Manajemen Informatika dan Komputer, Yogyakarta; Universitas Bina Nusantara, Jakarta; Universitas Dian Nuswantoro, Semarang, Jawa Tengah; Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, Jakarta; Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta; Universitas Kristen Satya Wacana, Salatiga, Jawa Tengah; Universitas Sanata Dharma, Yogyakarta; Universitas Tarumanagara, Jakarta; serta Universitas Udayana, Bali.

##### **5. Breaking of the Fast 1439 H**

Welcoming the holy day of Eid 1439 H, Metrodata Group conducted the breakfasting event concurrently with a fundraising event to provide family-based care for children without parental care or at risk of losing parental care. The Company managed to raise Rp29 million in funding, along with religious equipment and school equipment, which were subsequently donated to SOS Children's Villages Indonesia, on 5 June 2018.

##### **6. Lecture Gathering 2018**

Lecture Gathering is a program to strengthen cooperation between the industry and educational institutions. The 2018 Lecture Gathering was participated by 11 lecturers from universities in and outside of Jakarta, namely: Bogor Agricultural Institute, Bogor; Caltex Polytechnic in Riau; Akademi Manajemen Informatika dan Komputer University, Yogyakarta; Bina Nusantara University, Jakarta; Dian Nuswantoro University, Semarang, Central Java; Atma Jaya Catholic University, Jakarta; Duta Wacana Christian University, Yogyakarta; Satya Wacana Christian University, Salatiga, Central Java; Sanata Dharma University, Yogyakarta; Tarumanagara University, Jakarta; and Udayana University, Bali.



Bertepatan dengan kegiatan Metrodata Solution Day (MSD) 2018, yakni pada 6 September 2018, Perseroan mengundang para dosen untuk menghadiri kegiatan MSD 2018. Pada kegiatan tersebut, para dosen diberikan kesempatan mengeksplorasi dunia teknologi terbaru agar nantinya dapat dibagikan kepada mahasiswa. Dengan kegiatan Lecture Gathering 2018 ini diharapkan sinergi dalam dunia pendidikan dan dunia industri semakin berkembang.

**7. Penandatanganan Nota Kesepahaman Metrodata dan Politeknik Caltex Riau, Riau**

Kemitraan antara Metrodata dengan Politeknik Caltex Riau (PCR) di bidang pendidikan diawali dengan penandatanganan Nota Kesepahaman yang dihadiri oleh Rektor PCR, Dadang Syarif Sihabudin Sahid, S.Si, M.Sc., dan perwakilan dari Tim HR Metrodata, pada tanggal 18 Oktober 2018. Pada hari yang sama juga diselenggarakan mini workshop "Pembekalan Memasuki Dunia Kerja" bagi alumni PCR, yang dibawakan oleh Hendra Hidajat dan Kresentia Stefanie, perwakilan dari Tim HR Metrodata, serta Kasriandi sebagai alumni PCR.

Coinciding with the Metrodata Solution Day (MSD) 2018, on 6 September 2018, the Company invited the lecturers to attend MSD 2018. On that occasion, the lecturers were given the opportunity to explore the latest technologies to be shared with the students. With the 2018 Lecture Gathering, the synergy between the educational institutions and the industry would be developed further.

**7. MoU Signing between Metrodata and Caltex Polytechnic Riau, Riau**

The synergy between Metrodata and Caltex Polytechnic, Riau (PCR) in the field of education was initiated with the signing of a Memorandum of Understanding (MoU) attended by the rector of PCR, Dadang Syarif Sihabudin Sahid, S.Si, M.Sc., and representations of the Company's HR team, on 18 October 2018. On the same day, a mini workshop titled "Preparation to Enter the Workforce" was also held for PCR alumni, presented by Hendra Hidajat and Kresentia Stefanie, representations of the Company's HR team, as well as Kasriandi as a PCR alumnus.



**8. Penandatanganan Nota Kesepahaman Metrodata dan Universitas Dian Nuswantoro**

Perseroan melakukan penandatanganan Nota Kesepahaman dengan Fakultas Ilmu Komputer Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS), Semarang. Meliana Adiningsih Wijaya, HR Division Manager PT Metrodata Electronics Tbk, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Dr. Abdul Syukur, MM, Dekan Fakultas Ilmu Komputer UDINUS pada tanggal 11 Desember 2018. Nota Kesepahaman

**8. MoU Signing between Metrodata and Dian Nuswantoro University**

The Company signed a Memorandum of Understanding (MoU) with the Faculty of Computer Science of Dian Nuswantoro University (UDINUS), Semarang. Meliana Adiningsih Wijaya, HR Division Manager of PT Metrodata Electronics Tbk, signed a MoU with Dr. Abdul Syukur, MM, Dean of Faculty of Computer Science UDINUS, on 11 December 2018. The MoU stated that the Company will

tersebut menyatakan bahwa Perseroan akan melakukan kerja sama dengan UDINUS dalam hal rekrutmen, magang, kuliah umum, dan career days. Hal tersebut dilakukan dengan harapan dapat mempererat kerja sama antara dunia pendidikan dan industri.



#### 9. Natal Metrodata Group

Perseroan menyelenggarakan acara Natal bersama pada tanggal 14 Desember 2018, dihadiri oleh seluruh karyawan Metrodata Group di Jakarta. Pada kesempatan tersebut, Perseroan bersama karyawan menyampaikan donasi senilai Rp35,4 juta kepada Perkumpulan Alumni Luar Negeri Indonesia, untuk disalurkan kepada anak-anak sekolah dan pengajaran guru-guru di Sumba.

cooperate with UDINUS in terms of recruitment, internship, public lectures, and career days. This MoU is expected to bolster cooperation between educational institutions and the industry.

#### 9. Metrodata Group's Christmas Celebration

The Company held its Christmas celebration on 14 December 2018 attended by all employees of Metrodata Group in Jakarta. Together with its employees, the Company donated Rp35.4 million to Indonesian Overseas Alumni, to be further distributed to students and teachers in Sumba.



## Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Pelanggan

### Unit Bisnis Distribusi

Untuk memastikan proses penanganan pelanggan yang baik dan memuaskan untuk setiap kategori pelanggan, Unit Bisnis Distribusi memiliki dua jalur penanganan, yakni untuk pelanggan utama dan untuk pelanggan kecil atau pelanggan lepas. Untuk pelanggan utama, Unit Bisnis Distribusi memberdayakan tenaga penjual untuk melayani masing-masing pelanggan termasuk menangani seluruh proses administratif penunjang transaksi. Selain itu, tenaga penjual juga diwajibkan untuk membina hubungan dengan pelanggan utama dalam tanggung jawab mereka, di bawah pengawasan manajer penjualan. Untuk pelanggan kecil atau lepas, Unit Bisnis Distribusi memberdayakan petugas telesales untuk menangani kebutuhan mereka dari awal hingga selesai, disesuaikan dengan karakter pembelian masing-masing pelanggan.

Dengan demikian, setiap pelanggan yang berinteraksi dengan Unit Bisnis Distribusi memiliki satu titik kontak dari mana mereka dapat memperoleh pelayanan yang komprehensif dan memuaskan dari tim Perseroan. Manajer Penjualan juga diwajibkan melakukan kunjungan rutin ke setiap pelanggan utama, untuk turut memantau pelayanan tenaga penjualan terhadap mereka.

Unit Bisnis Distribusi juga memiliki saluran langsung, yang melibatkan level Manajer, Manajer Divisi, hingga Direktur Penjualan, untuk menampung keluhan dari pelanggan. Perseroan berupaya untuk memberikan solusi yang tepat dan memuaskan bagi setiap keluhan pelanggan.

Selain itu, setiap tenaga penjualan dan Manajer Penjualan memiliki KPI Performance Plan masing-masing yang memuat penilaian terkait pelayanan pelanggan dan penanganan keluhan pelanggan yang mereka lakukan. Tingkat kepuasan pelanggan terkait pelayanan oleh tim penjualan ini turut diukur dalam KPI Performance Plan.

Dalam melindungi data dan privasi pelanggan, Perseroan menerapkan sistem privasi data yang ketat yang wajibkan seluruh lalu lintas data transaksi dan lainnya dengan pelanggan melibatkan hanya satu titik kontak, di sepanjang satu jalur yakni dari pelanggan ke tenaga penjualan dan ke Manajer Penjualan. Dengan demikian, terjadinya kebocoran data milik pelanggan dapat diminimalisasi.

Titik kontak yang dikelola oleh tim Call Center Unit Bisnis Distribusi bertanggung jawab untuk memproses dan menindaklanjuti semua komunikasi yang masuk dari calon pelanggan dan pelanggan lama yang membutuhkan dukungan ataupun informasi. Ini meliputi pengaduan dan keluhan dari

## Responsibility Towards Customers

### Distribution Business Unit

To ensure an appropriate and satisfactory customer service for each customer category, the Distribution Business Unit provides two handling channels, one for main customers and another for small customers or non-contract customers. To serve its main customers, the Distribution Business Unit empowers its salespeople to assist each customer, including handling all administrative processes that support the transactions. In addition, the salespeople are also required to nurture relationships with key customers, under the supervision of their sales managers. For small or non-contract customers, the Distribution Business Unit empowers telesales officers to handle their needs from the beginning to the end, tailored to the characteristics of each customer's purchase.

Thus, every customer who interacts with the Distribution Business Unit accesses one point of contact, from which they can obtain comprehensive and satisfactory service from the Company's team. Sales Managers are also required to make regular visits to each of the main customers, to help supervise the sales force's level of service.

The Distribution Business Unit also maintains a direct channel, which involves Managers, Division Managers, and the Sales Director, to handle complaints from the customers. The Company strives to provide appropriate and satisfactory solution to every complaint.

In addition, each salesperson and Sales Manager have their own KPI Performance Plan that contains assessments related to customer service and customer complaints handling. The level of customer satisfaction related to service performed by the sales team is also evaluated in the KPI Performance Plan.

To protect customer data and privacy, the Company implements a strict data privacy system that requires all transactions and traffic of other data obtained from customers to involve a single point of contact, i.e. one channel, from the customer to the salespeople and to the Sales Manager. Thus, leakage of customer data will be minimized.

The contact point managed by the Call Center Distribution Business Unit is responsible for processing and following up all incoming communications from prospective customers and existing customers who require support or information. This includes complaints and grievances from customers. Every

pelanggan. Setiap komunikasi yang masuk, baik berupa pertanyaan, keluhan, maupun pengaduan dari pelanggan lama dan baru, akan diteruskan ke departemen masing-masing yang terkait langsung dengan materi komunikasinya, sesuai dengan alur kerja Call Center yang baku dan berlaku di Unit Bisnis Distribusi.

Unit Bisnis Distribusi menyediakan titik kontak tersebut di alamat berikut:

incoming communication, whether in the form of questions, complaints, or grievances from existing and new customers, will be forwarded to the departments directly related to the content of the communication, in accordance with the standardized Call Center workflow applicable to the Distribution Business Unit.

The Distribution Business Unit provides a contact point at the following address:

-  APL Tower 42<sup>nd</sup> Floor  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 - Indonesia
-  (62-21) 2934 5800
-  (62-21) 2934 5801/802
-  ContactUs@metrodata.co.id

#### **Unit Bisnis Solusi**

Unit Bisnis Solusi Perseroan menghadirkan pelayanan berkualitas dan memastikan pelayanan pelanggan ini dapat menjawab kebutuhan dan keluhan pelanggan. Jalur utama bagi pelanggan untuk berkomunikasi dengan Perseroan adalah melalui alamat surat berikut:

#### **Solution Business Unit**

The Solution Business Unit provides quality services and ensures the customer service can fulfill customers' needs and address their complaints. The main channel for the customers to communicate with the Company is through the following mailing address:

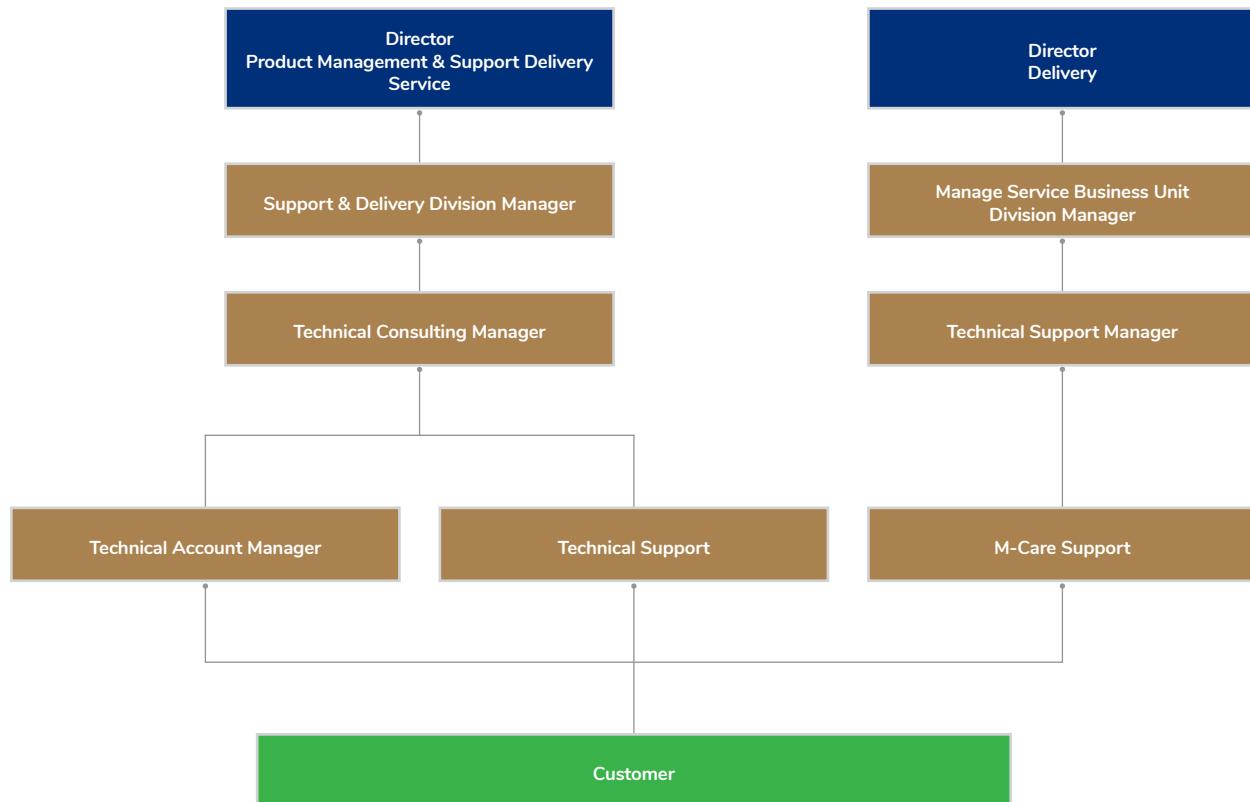
-  APL Tower 37<sup>th</sup> Floor  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470 - Indonesia
-  (62-21) 2934 5777
-  (62-21) 2934 5700
-  contact@mii.co.id

Perseroan memiliki program M-Care Support sebagai layanan khusus dari Unit Bisnis Solusi bagi pelanggan yang memiliki kontrak maintenance untuk perangkat keras dan lunak. Dalam memberikan pelayanan, M-Care Support memiliki standar tertinggi yang telah dirancang dan disesuaikan untuk memberikan solusi terbaik dan menyeluruh. Pelanggan yang membutuhkan bantuan atau hendak memberikan masukan dapat menghubungi layanan M-Care Support melalui Hotline Customer (62-21) 2934 5678 dan e-mail m-care@mii.co.id.

The Company provides M-Care Support program as a special service from the Solution Business Unit for customers who have contracted the Company to perform maintenance of the hardware and software. In providing its services, M-Care Support sets the highest standards that have been designed and adjusted to provide the best and total solutions to the customers. Those who need assistance or wish to give suggestions are encouraged to contact M-Care Support service through the Customer Hotline (62-21) 2934 5678 and e-mail m-care@mii.co.id.

Untuk mendukung kelancaran layanan M-Care Support, Perseroan menggunakan perangkat lunak ServiceNow sebagai service management software untuk memantau proses penanganan keluhan pelanggan. Seorang Technical Account Manager ditugaskan untuk memantau dan memastikan seluruh keluhan telah ditangani dan diproses sesuai standar Perseroan. Alur eskalasi penanganan masalah dapat dilihat di bawah ini:

To support the M-Care Support service, the Company utilizes ServiceNow software as a service management software to monitor customer complaints handling. A Technical Account Manager is assigned to monitor and ensure that all complaints have been handled and processed according to the Company's predetermined standards. The flowchart for the escalation of complaint handling is illustrated below:



Ketentuan dan perjanjian terkait jenis layanan dukungan diatur dalam Service Level Agreement (SLA) yang telah disepakati oleh Perseroan dan pelanggan.

The terms and conditions regarding the support service is stipulated in the Service Level Agreement between the Company and customers.

### **Unit Bisnis Konsultasi**

Unit Bisnis Konsultasi Perseroan menyediakan beberapa jenis layanan pelanggan sesuai dengan jenis produk ERP yang dimiliki, yaitu SAP All-in-One dan SAP Business One, beserta solusi-solusi pendukung lainnya, seperti Analytics, Enterprise Information Management (EIM) dan juga Mobile Supply Chain. Kualitas layanan ERP yang diberikan telah terjamin sesuai dengan standar layanan tertinggi, dengan sertifikasi Partner Center of Expertise (PCoE), Application Management Services dan Partner Quality Program dari SAP Global yang dimiliki Perseroan.

Bagi pelanggan SAP All-in-One, Unit Bisnis Konsultasi menyediakan layanan komprehensif bersifat kontraktual selama satu tahun bernama Annual Maintenance Contract (AMC). Layanan AMC dapat pelanggan gunakan untuk mendapatkan solusi bagi masalah-masalah seperti:

1. Product Bugs
2. Root Cause Analysis for Custom Programs
3. Remote Services/Technical Quality Checks
4. Continuous Improvement: Correction/Upgrade Source
5. Solution Manager (Source)
6. Isu terkait SAP Marketplace

Dengan berlangganan AMC, pelanggan juga mendapatkan keuntungan lain seperti proses support team yang lebih efisien serta respon yang lebih cepat dalam menganalisis, mendokumentasikan, dan melaporkan permasalahan yang dialami pelanggan. Proses ini menjamin bahwa pelanggan akan mendapatkan pelayanan yang memuaskan dan mengantisipasi terjadinya permasalahan yang sama di masa mendatang.

Pelanggan dapat mengakses layanan AMC melalui tiga jalur komunikasi, yaitu support tools berupa Solution Manager (SolMan), e-mail atau telepon, dan remote support. SolMan merupakan aplikasi manajemen solusi yang menyediakan berbagai konten, proses, tools, dan metodologi untuk mendukung kelancaran bisnis para pelanggan. SolMan yang digunakan untuk SAP All-in-One merupakan versi terbaru, yaitu 7.2.

Selain layanan AMC, Unit Bisnis Konsultasi juga menyediakan layanan dukungan lainnya berupa Application Management Services (AMS), yang dapat dipergunakan untuk mendukung dan/atau melengkapi layanan pendukung internal dari pelanggan. Untuk layanan AMS ini, Unit Bisnis Konsultasi akan bekerjasama dengan tim internal dari pelanggan untuk mewujudkan suatu layanan dukungan yang lebih kuat yang didukung oleh konsultan-konsultan profesional dari Unit Bisnis Konsultasi.

Unit Bisnis Konsultasi juga secara reguler menyelenggarakan berbagai aktifitas kepada pengguna layanan SAP Business One seperti customer workshop & gathering, kunjungan ke pelanggan, dan customer system review. Dari aktifitas-aktifitas tersebut diharapkan para pelanggan dapat memberikan masukan atau berbagi pengalaman dalam menggunakan layanan SAP Business One. Selain itu, para pelanggan juga bisa mendapatkan informasi terbaru mengenai penggunaan SAP Business One melalui tips dan trik yang dapat diunduh melalui portal di <https://www.soltius.co.id/tips-and-tricks>.

### **Consulting Business Unit**

The Consulting Business Unit provides several types of customer service based on the SAP product used by the customers, namely SAP All-in-One and SAP Business One, along with other supporting solutions, such as Analytics, Enterprise Information Management (EIM), and Mobile Supply Chain. The quality of ERP service provided is guaranteed to be in accordance with the highest service standards, with the Partner Center of Expertise (PCoE), Application Management Services and Partner Quality Programs certifications from SAP Global having been obtained by the Company.

For SAP All-in-One customers, the Consulting Business Unit provides a one-year contractual comprehensive service called Annual Maintenance Contract (AMC). With the AMC service, customers will receive a solution for certain issues, such as:

1. Product Bugs
2. Root Cause Analysis for Custom Programs
3. Remote Services/Technical Quality Checks
4. Continuous Improvement: Correction/Upgrade Source
5. Solution Manager (Source)
6. SAP Marketplace-related issues

By subscribing to AMC, customers also obtain other benefits, such as a more efficient support team processing and a faster response in analyzing, documenting, and reporting problems experienced by the customers. This process guarantees that customers will receive a satisfactory service, while the Company can also anticipate the occurrence of similar issues in the future.

Customers can access AMC service via three troubleshooting communication channels, namely support tools in the form of Solution Manager (SolMan), e-mail or telephone, and remote support. SolMan is a solution management application that provides various content, processes, tools and methodologies to support the smooth running of the customer's business. Currently SAP All-in-One uses the latest version of Solman, i.e. version 7.2.

In addition to AMC service, the Consulting Business Unit also provides another support service in the form of Application Management Services (AMS), which can be used to support and/or complement internal support service from customers. For the AMS service, the Consulting Business Unit will collaborate with the internal team from customer's side to form a more robust support service team which is supported by professional consultants from the Consulting Business Unit.

The Consulting Business Unit also regularly holds various activities for SAP Business One users. These include customer workshops & gatherings, customer visits, and customer system reviews. From these activities, the Company expects that the customers can provide feedback or share their experiences in using SAP Business One. In addition, customers can also receive the latest information on SAP Business One utilization, in the form of tips and tricks that can be downloaded through the portal, <https://www.soltius.co.id/tips-and-tricks>.

Dalam rangka peningkatan pelayanan terhadap pelanggan, khususnya pelanggan solusi berbasis komputasi awan (cloud), Unit Bisnis Konsultasi juga memperkenalkan peran baru yang dikenal dengan nama Customer Engagement Executive (CEE). Peran CEE ditujukan untuk meningkatkan hubungan dan komunikasi yang lebih intensif dengan pelanggan, sekaligus memberikan masukan-masukan perbaikan dalam rangka memaksimalkan investasi pelanggan, beserta melihat peluang-peluang untuk memperkenalkan solusi-solusi terkait.

Baik untuk Unit Bisnis Solusi maupun Unit Bisnis Konsultasi, Perseroan mengelola seluruh data pelanggan dalam infrastruktur teknologi informasi swakelola, yang menjamin perlindungan terhadap privasi dan keamanan data pelanggannya. Selama tahun 2018, tidak pernah terjadi kasus kebocoran ataupun pencurian data pelanggan dalam bentuk apapun. Selain itu, di tahun 2018 Perseroan juga tidak menerima keluhan apapun dari pelanggan terkait pelanggaran atas privasi mereka.

### Tanggung Jawab Perusahaan terhadap Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2018, Perseroan berinisiatif menerapkan beberapa program yang dapat mengurangi limbah dan menyebabkan gangguan lingkungan dari operasinya.

Upaya Perseroan untuk meningkatkan efisiensi penggunaan listrik di tahun 2018, melalui berbagai program penghematan listrik, menunjukkan hasil positif. Besaran energi listrik yang Perseroan konsumsi dari seluruh lokasi operasinya dapat diturunkan, dari 1,48 juta kWh di tahun 2017 menjadi 1,19 juta kWh di tahun 2018, atau hampir 20%.

Perseroan terus mengurangi penggunaan kertas dengan menerapkan solusi-solusi nirkertas (paperless) pada berbagai proses bisnisnya. Selain itu, Perseroan berupaya menghemat kertas dengan menerapkan kebijakan printer sharing, sehingga penggunaan tinta dan kertas dapat dikendalikan dengan lebih baik.

Perseroan juga melanjutkan program pemisahan sampah, dengan memisahkan sampah basah dari sampah kering, serta melakukan penanganan khusus terhadap limbah barang beracun dan berbahaya (B3) dalam bentuk pengembalian cartridge toner bekas kepada pemasok untuk diproses ulang.

### Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan

Perseroan secara berkelanjutan melaksanakan berbagai program dan pelatihan untuk mendukung kebijakan-kebijakan Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lindung Lingkungan (K3LL) sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas lingkungan kerja.

Dalam mengimplementasikan program-program K3LL, Perseroan berpedoman pada prinsip zero accident atau kecelakaan kerja nihil. Beberapa program yang diselenggarakan

In order to improve service to customers, especially those subscribing to cloud computing solutions, the Consulting Business Unit also introduced a new role, called the Customer Engagement Executive (CEE). The CEE's role is aimed at enhancing relations and fostering intensive communication with the customers, while providing suggestions in order to optimize customers' investments, along with finding opportunities to introduce them to other related solutions.

For both the Solution and Consulting Business Unit, the Company manages all customer data in its own information technology infrastructure, which guarantees total protection of the privacy and security of the data. Throughout 2018, no cases of data leakage or theft in any form occurred. Furthermore, in 2018, the Company did not receive any complaints from customers regarding violations of their privacy.

### Responsibility Towards the Environment

Throughout 2018, the Company took an initiative to implement several programs that aimed to reduce waste and environmental degradation from its operations.

The Company's effort to improve efficiency of its electricity usage through various initiatives it carried out in 2018 had delivered positive results. Total amount of electricity energy the Company consumed at all its operational locations was able to be reduced, from 1.48 million kWh in 2017 to 1.19 million kWh in 2018, signifying a reduction of nearly 20%.

The Company continues to reduce paper use by implementing paperless solutions in numerous business processes. In addition, the Company also promote paper saving by implementing a printer sharing policy, so that ink and paper usage can be managed better.

The Company also continues the waste separation program, by separating wet waste from dry waste, and performing special handling of its hazardous and toxic waste, by returning used toner cartridges to suppliers for further processing.

### Occupational Health, Safety, and Environmental Protection

The Company continuously implements various programs and training to support its Occupational Health, Safety and Environmental Protection (OHSE) policy as an effort to enhance the quality of work environment.

In implementing its OHSE programs, the Company is guided by the principle of zero accident. Some programs implemented throughout 2018 including OHSE training for employees,

sepanjang tahun 2018 di antaranya adalah pelatihan K3LL bagi karyawan, pelatihan tim K3LL Perseroan untuk mendapatkan sertifikasi K3LL, sertifikasi First Aid dari Medic One, dan pelaksanaan clean desk policy secara berkala.

Selain itu, tim K3LL Perseroan aktif mengikuti pelatihan bersama seperti fire drill, pelatihan pemadaman menggunakan Alat Pemadam Api Ringan (APAR), dan pelatihan di lokasi proyek pelanggan dari industri minyak & gas.

Perseroan memiliki sistem pelaporan berupa yellow card sebagai jalur untuk melaporkan potensi risiko K3LL. Setiap laporan yang masuk akan ditindaklanjuti dan data serta hasil dari laporan tersebut akan digunakan untuk meningkatkan standar K3LL di Perseroan. Di tahun 2018, Perseroan berhasil mencatat kinerja kecelakaan kerja nihil dari seluruh wilayah operasinya di Indonesia.

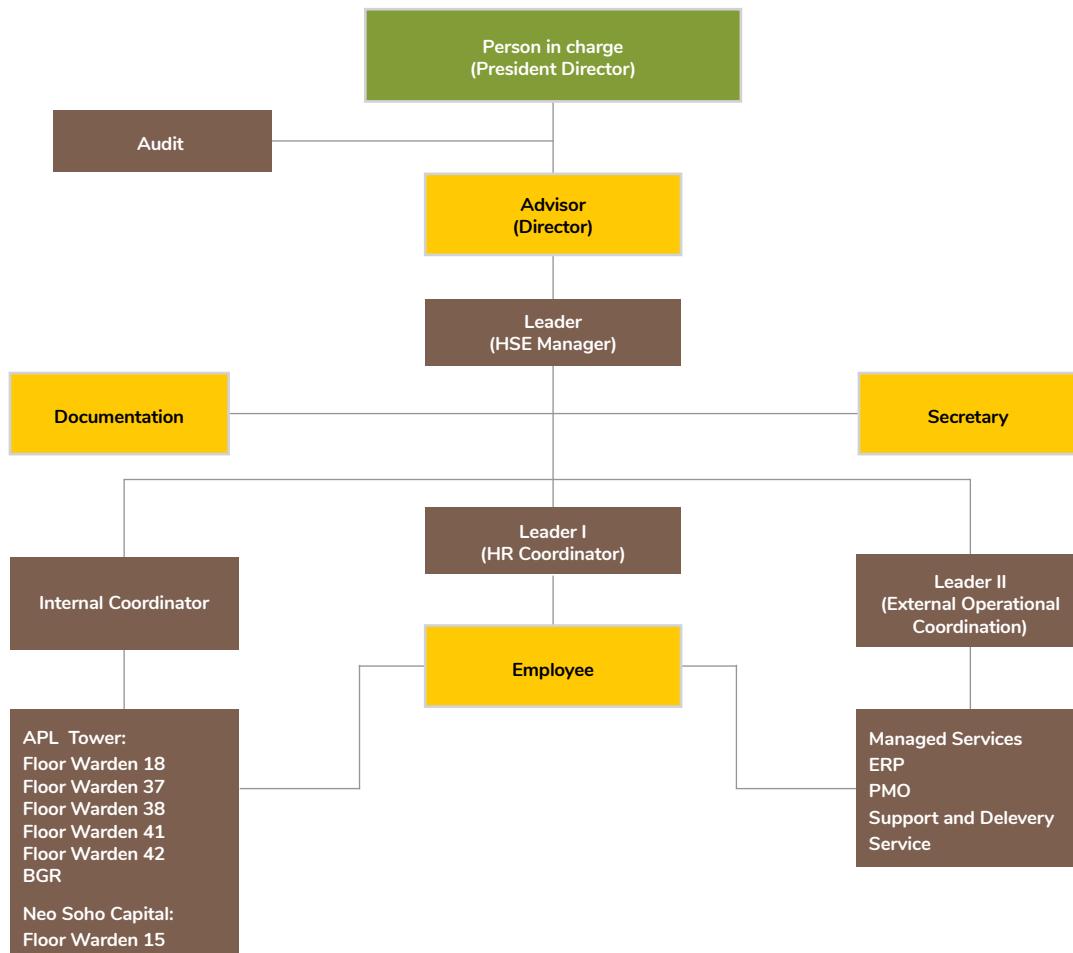
Perseroan berencana untuk terus mengembangkan program-program K3LL yang saat ini sudah berjalan, terutama dalam meningkatkan kesadaran dan partisipasi karyawan. Perseroan juga berencana memperkuat manajemen keselamatannya, dengan melakukan sertifikasi ISO 45001 untuk Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3).

training of the Company's OHSE team to obtain OHSE certification, First Aid certification from Medic One, and regular implementation of the clean desk policy.

In addition, the Company's OHSE team actively participated in joint training programs, such as fire drill, fire-fighting training using Light Fire Extinguishers, and training at customers' project sites in the oil & gas industry.

The Company employs a reporting system that uses a yellow card as a means to report potential OHSE risks. Each incoming report will be followed up, and the data and results of those reports will be used to further improve the Company's OHSE standards. In 2018, the Company succeeded in recording zero accident from all its operational areas in Indonesia.

The Company plans to continue to develop its currently ongoing OHSE programs, especially to increase employee awareness and participation. The Company also plans to reinforce its safety management, by implementing ISO 45001 Occupational Health and Safety certification.



# PERKARA HUKUM

## LITIGATION

Sampai dengan akhir tahun 2018, Perseroan maupun entitas anak tidak terlibat dalam kasus hukum, khususnya perdata, pidana, tata usaha negara, perburuan maupun arbitrase, kecuali sebagaimana tercantum di bawah ini.

### Perkara Pajak

Terkait dengan perkara perpajakan, sampai dengan akhir tahun 2018 terdapat permohonan Peninjauan Kembali dengan berkas perkara permohonan Memori Peninjauan Kembali perpajakan No. 003/SMI/TAX/I/2017 Tanggal 12 Januari 2017 atas Putusan Pengadilan Pajak Nomor Put.74698/PP/M.VIIIA15/2016 Tanggal 28 September 2016 pada entitas anak. Dalam perkara perpajakan ini, entitas anak bertindak selaku pihak yang mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Putusan Pengadilan Pajak. Sampai dengan saat ini, perkara tersebut masih menunggu keputusan Mahkamah Agung.

Terkait dengan perkara perpajakan, sampai dengan akhir tahun 2018 terdapat permohonan Keberatan sehubungan dengan hasil pemeriksaan SPT Lebih Bayar Restitusi dengan berkas permohonan Keberatan No. 003/ME/TAX/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 untuk Pokok Sengketa PPN Masa Mei 2016 (SKPKB No.00333/2017/16/054/18 tanggal 26 April 2018) dan No. 004/ME/TAX/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 untuk Pokok Sengketa PPN Masa Oktober 2016 (SKPKB No.00334/2017/16/054/18 tanggal 26 April 2018) dan No. 005/ME/TAX/06/2018 tanggal 4 Juni 2018 untuk Pokok Sengketa PPh Pasal 23 Tahun 2016 (SKPKB No. 00003/245/16/054/18 tanggal 26 April 2018) atas entitas induk. Sampai dengan saat ini, perkara tersebut masih menunggu Putusan Kantor Wilayah DJP Khusus.

Dalam hal kasus hukum perpajakan yang dihadapi oleh entitas induk dan entitas anak tersebut di atas, bila diputus dengan menolak permohonan entitas induk dan entitas anak maka tidak ada suatu jumlah tambahan yang wajib dibayarkan oleh entitas induk dan entitas anak tersebut mengingat jumlah kewajiban perpajakan yang diajukan Peninjauan Kembali tersebut telah dibayarkan oleh entitas induk dan entitas anak sebelum diajukannya banding.

Up to the end of 2018, neither the Company nor any of its subsidiaries had been involved in any litigations, including any civil, criminal, state administrative, labor or industrial relations, and arbitration cases, except for those stated below.

### Tax Case

In a case related to taxation, up to the end of 2018 an appeal for reexamination was filed with a Reexamination Memory document No. 003/SMI/TAX/I/2017 dated 12 January 2017 on the Verdict of the Taxation Court No. Put.74698/PP/M. VIIIA15/2016 dated 28 September 2016 on the subsidiary level. In this tax case, a subsidiary of the Company acts as the plaintiff and appellant for the Reexamination of the Tax Court's verdict. Until now, the resolution for this case is pending decision from the Supreme Court.

In another case related to taxation, up to the end of 2018 an appeal in relation to the result of the Restitution Extra Payment Tax Form audit with the Appeals No. 003/ME/TAX/06/2018 dated 4 June 2018 for the Dispute Case of VAT for the Period of May 2016 (SKPKB No. 00333/2017/16/054/18 dated 26 April 2018) and No. 004/ME/TAX/06/2018 dated 4 June 2018 for the Dispute Case of VAT for the Period of October 2016 (SKPKB No. 00334/2017/16/054/18 dated 26 April 2018) and No. 005/ME/TAX/06/2018 dated 4 June 2018 for the Dispute Case of VAT Article 23/2016 (SKPKB No. 00003/245/16/054/18 dated 26 April 2018) on the parent entity. Until now, the resolution for this case is pending decision from the Regional Office of the Special Tax Directorate General.

In the aforementioned tax cases faced by the Company and its subsidiary, should it be decided that the appeal of the concerned parent entity and its subsidiary be declined, there remains no additional amount to be paid by the concerned parties, considering that the amount of the tax obligations presented in the Reexaminations have been paid in full by the Company and its subsidiaries prior to the appeals.

# KEBIJAKAN INSIDER TRADING & ANTIKORUPSI

## POLICY ON INSIDER TRADING & ANTICORRUPTION

### Insider Trading

Insider Trading adalah perdagangan saham Perseroan atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu atau orang dalam yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang Perseroan. Insider Trading didefinisikan sebagai malpraktik, di mana perdagangan efek Perseroan yang dilakukan oleh individu atau orang dalam yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik, yang dapat menjadi sangat penting untuk membuat keputusan investasi.

Perseroan telah menetapkan peraturan bahwa setiap orang dalam atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, yang mempunyai akses informasi yang bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material Perseroan, yakni informasi:

1. Yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perseroan,
2. Mempengaruhi atau memberikan informasi kepada pihak lain untuk melakukan pembelian atau penjualan atas efek Perseroan, dan
3. Yang dapat diberikan kepada pihak lain yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan perdagangan barang atau jasa kepada Perseroan.

Memanfaatkan informasi yang belum disebarluaskan ke publik untuk mendapatkan keuntungan secara keuangan bagi individu ataupun pihak lain merupakan pelanggaran terhadap etika yang tercantum pada Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan dan Peraturan Pasar Modal.

Informasi Perseroan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh pejabat Perseroan yang berwenang kepada pihak lain dengan berpedoman kepada kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang tercantum pada Peraturan dan Pedoman Perilaku Bisnis Perseroan.

Setiap karyawan yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi dan/atau pemutusan hubungan kerja berdasarkan ketentuan yang berlaku di Perseroan.

### Insider Trading

Insider Trading is defined as the trading of the Company's shares or other securities (such as bonds and share options) by individuals that are insiders, i.e. those having access to non-public information regarding the Company. Insider Trading is considered a business malpractice, whereby the trading of the Company's securities is performed by individuals that, by virtue of their occupation, have access to information that is considered non-public and that can be of supreme value in making business or investment decisions.

The Company has issued a regulation stipulating that every insider or party that has a special relationship with the Company, and that possesses any access to material information, shall not abuse their position and work by disclosing such material information regarding the Company, i.e. information with the following properties:

1. May affect investors' decision to purchase, sell, or hold the Company's shares,
2. May affect or provide information to other parties in their decision to purchase or sell the Company's securities, and
3. May be given to other parties that have special relationships with the Company, to perform any action related to the sale of goods or services to the Company.

Making use of information that has not been made public to extract financial gain for the individual or other parties constitutes a violation of the ethics stipulated in the Company's Code of Business Conduct and the Regulations of the Capital Market.

Information that pertains to the Company that is considered classified and material may only be issued by authorized officials of the Company and delivered to other parties by adhering to the policy of ownership and classified information as stipulated in the Company's Code of Business Conduct and Regulations.

Any employee found to have violated this policy will be subjected to sanctions and/or termination of work contract, in accordance with the prevailing provisions in the Company.

## Antikorupsi dan Anti-Fraud

Perseroan berkomitmen terhadap ketentuan perundang-undangan yang berlaku dalam hal korupsi. Oleh karena itu, Perseroan menetapkan kebijakan antikorupsi yang berlaku di lingkungan Perseroan dengan melibatkan seluruh karyawan, pelanggan, mitra bisnis maupun pemangku kepentingan Perseroan.

### Beberapa jenis tindakan berikut dikategorikan sebagai korupsi:

1. Pemberian ataupun penerimaan dalam suatu hubungan bisnis yang sangat beragam bentuknya, termasuk di dalamnya uang, benda fisik, layanan jasa, promosi, dan potongan harga yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis Perseroan,
2. Penyalahgunaan kewenangan, kesempatan atau sarana yang dimiliki karyawan karena jabatan dan atau wewenangnya,
3. Pelanggaran ketentuan undang-undang yang secara tegas menyatakan bahwa jenis pelanggaran tersebut merupakan tindakan korupsi, dan
4. Pemberian bantuan, kesempatan, sarana, ataupun keterangan untuk terjadinya tindakan korupsi.

Namun demikian, perlu disadari bahwa setiap karyawan harus selalu dapat menjaga integritas baik atas nama pribadi maupun Perseroan sebagai salah satu kompetensi inti yang diwajibkan dari setiap karyawan. Karyawan tidak diperkenankan untuk memberi atau menerima apapun yang dapat memberi kesan (baik langsung maupun tidak langsung) yang dapat mempengaruhi keputusan bisnis pelanggan atau mitra bisnis terhadap Perseroan. Hal ini diatur di dalam Pedoman Perilaku Bisnis yang merupakan pelaksanaan etika bisnis di Perseroan.

Setiap karyawan Perseroan yang secara sengaja melakukan perbuatan melawan hukum, peraturan, dan kebijakan Perseroan yang dapat merugikan keuangan Perseroan akan mendapatkan sanksi sesuai dengan undang-undang dan ketentuan yang berlaku.

## Anticorruption and Anti-Fraud

The Company is committed to the prevailing regulations on corruption. Therefore, the Company has established an anticorruption policy that prevails within the Company's boundaries, and that binds all employees, customers, business partners, and stakeholders of the Company.

### The following types of action are considered corruption:

1. Giving of receiving, within the context of various types of business relationships, of money, physical objects, services, promotions, and discounts, that may affect the Company's business decision making,
2. Abuse of authority, opportunity, or means that are possessed by any employee by virtue of their position and/or authority;
3. Violations of the provisions of the law that clearly state that such actions are defined as corruption, and
4. Giving of assistance, opportunity, means, or information that may result in the occurrence of corruption.

However, it must be acknowledged that each employee shall always maintain their integrity for both their own sake and the Company's, and that shall be one of the core competences required from every employee. Employees are not allowed to give or receive anything that may create an impression (either directly or indirectly) that may affect the business decisions of customers or business partners of the Company in relation to their dealings with the Company. This is further stipulated in the Company's Code of Business Conduct as an implementation of business ethics within the Company.

Any employee found to have been intentionally violated the laws or any regulations or policies of the Company that may result in financial losses for the Company will be sanctioned in accordance with the prevailing rules and regulations.

# KEBIJAKAN KOMUNIKASI

## COMMUNICATIONS POLICY

Dalam kegiatan sehari-hari, Sekretaris Perusahaan bekerja sama dengan Departemen Komunikasi untuk memfasilitasi peran komunikasi antara Direksi Perseroan dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Perseroan akan memastikan penyampaian informasi yang akurat untuk menghindari informasi yang salah di pasar modal atau publik.

Komunikasi dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan dilakukan melalui:

### 1. Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

RUPS merupakan forum bagi para Pemegang Saham untuk menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan. Perseroan wajib menyampaikan pemberitahuan RUPS dengan jelas dan ringkas. Agenda dan Tata Tertib RUPS mencakup prosedur penyampaian pendapat maupun pertanyaan yang disampaikan kepada Pemegang Saham pada saat penyelenggaraan RUPS. Hasil RUPS dapat dilihat pada situs web Perseroan.

### 2. Paparan Publik

Perseroan melaksanakan paparan publik, yang menjelaskan tentang kinerja Perseroan dan penyampaian rencana Perseroan yang akan datang kepada masyarakat. Paparan publik dilakukan untuk memastikan bahwa informasi telah terdistribusi secara merata.

### 3. Laporan Keuangan

Publikasi kinerja keuangan dilakukan secara tepat waktu, sehingga para Pemegang Saham dapat menilai kondisi keuangan dan prospek Perseroan ke depan.

### 4. Situs Web

Situs web Perseroan memuat informasi yang relevan bagi para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan. Pada situs web, Perseroan mengungkapkan Laporan Tahunan, Laporan Keuangan, dan Informasi yang sudah disampaikan kepada Bursa Efek Indonesia.

### 5. Surat

Pemegang Saham dan/atau Pemangku Kepentingan lain juga dapat menyampaikan pendapat ataupun pertanyaan mengenai informasi Perseroan dengan mengirimkan surat tercatat ke alamat Perseroan dan ditujukan kepada Sekretaris Perusahaan.

In its daily duties, the Corporate Secretary function cooperates with the Communications Department to facilitate communications between the Company's Directors with the Shareholders and Stakeholders. The Company ensures the accuracy of all information it delivers to the public, to prevent misinformation in the capital market or among the public.

Communication with the Company's Shareholders and Stakeholders is carried out through:

### 1. General Meeting of Shareholders (GMS)

The GMS is a forum for Shareholders to present their opinions as well as pose questions to the Board of Commissioners and the Directors of the Company. The Company has the responsibility to deliver the announcement for the GMS in a clear and concise manner. The GMS Agendas and Procedures include the procedures for the submission of opinions and questions to the Shareholders at the GMS. Moreover, the GMS resolutions are published on the Company's website.

### 2. Public Expose

The Company conducts public expose to present the state and performance of the Company and deliver the Company's future plans to the public. The public expose is conducted to ensure that all information pertaining to the Company has been evenly distributed.

### 3. Financial Statements

The Company's financial performance is reported and published in a timely manner, so that all Shareholders may properly evaluate the Company's financial conditions and future prospects.

### 4. Website

The Company's website contains information relevant for all Shareholders and Stakeholders of the Company. On this website, the Company discloses its Annual Reports, Financial Reports, and Disclosures presented to the Indonesia Stock Exchange.

### 5. Correspondences

The Shareholders and/or other Stakeholders of the Company may also present their opinions or questions regarding the Company's information by submitting a written letter to the Company's address, directed to the Corporate Secretary.

## 6. Majalah Kuartalan

Perseroan menyediakan wadah komunikasi dalam bentuk majalah kuartalan yang ditujukan bagi Pemangku Kepentingan Perseroan. Informasi yang disampaikan berupa berita tentang kinerja Perseroan seperti laporan keuangan, kegiatan Perseroan dan entitas anak, serta informasi terkini tentang produk dan solusi yang ditawarkan Perseroan dan entitas anak. Informasi dalam media majalah kuartalan ini juga diterbitkan pada situs web Perseroan.

## 7. Media Sosial

Dalam mengikuti perkembangan era digital, Perseroan turut mendukung dalam penyampaian informasi secara merata melalui sosial media. Informasi yang disampaikan mencakup berita kegiatan Perseroan dan entitas anak, serta informasi terkini tentang produk dan solusi yang ditawarkan Perseroan dan entitas anak.

## 8. Surat Elektronik, Telepon dan Faksimili

Perseroan juga menyediakan akses bagi Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan untuk berkomunikasi dengan Perseroan melalui surat elektronik, telepon, dan faksimili, yang diberikan pada bagian Jaringan Kantor.

## 6. Quarterly Magazine

The Company publishes a quarterly magazine for all Stakeholders of the Company. The information presented in these quarterly magazines includes news on the Company's performance, financial statements, activities of the Company and its Subsidiaries, as well as the latest information regarding the products and solutions offered by the Company and its Subsidiaries. Information presented in these quarterly magazines is also made available on the Company's website.

## 7. Social Media

To keep up with the latest developments in the digital era, the Company supports the public dissemination of its information via social media. Information presented in social media outlets include news on the Company and its Subsidiaries' activities, as well as the latest information regarding the products and solutions offered by the Company and its Subsidiaries.

## 8. Electronic Mail, Phone and Facsimile

The Company provides access to all Shareholders and Stakeholders to communicate with the Company via e-mail, phone call, and facsimile, the details for which are provided in the Office Network section.

## PIHAK YANG DAPAT DIHUBUNGI

### CONTACT PERSON

Para pemangku kepentingan yang ingin mendapatkan informasi lebih lanjut tentang Perseroan, atau ingin menyampaikan pendapat, saran, dan keluhan bagi Perseroan, dapat menghubungi:

Stakeholders wishing to obtain further information regarding the Company, or to submit opinion, advice, or complaint to the Company, may contact the following:

---

#### Hubungan Investor Investor Relations

-  APL Tower, 37<sup>th</sup> Floor  
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470, Indonesia
-  (62-21) 2934 5888
-  (62-21) 2934 5899
-  investor.relation@metrodata.co.id
-  www.metrodata.co.id

---

#### Hubungan Masyarakat Public Relations

-  APL Tower, 37<sup>th</sup> Floor  
Jl. Letjen. S. Parman Kav. 28 Jakarta 11470, Indonesia
-  (62-21) 2934 5888
-  (62-21) 2934 5899
-  info.metrodata@metrodata.co.id
-  www.metrodata.co.id

# PERNYATAAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN TAHUNAN

## STATEMENT OF APPROVAL FOR ANNUAL REPORT

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA  
DEWAN KOMISARIS DAN ANGGOTA DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2018  
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk

STATEMENT BY  
MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS  
ON THE RESPONSIBILITY OF THE 2018 ANNUAL REPORT OF  
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Metrodata Electronics Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned hereby state that all information contained within the 2018 Annual Report of PT Metrodata Electronics Tbk has been completely presented and that we assume full responsibility for the truthfulness of the contents of the Company's Annual Report.

Thus we have made this statement truthfully.

Jakarta, Maret 2019

Jakarta, March 2019

Dewan Komisaris / Board of Commissioners  
PT METRODATA ELECTRONICS Tbk

Candra Ciputra, MBA

Presiden Komisaris / President Commissioner

Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA

Wakil Presiden Komisaris / Vice President Commissioner

Lulu Terianto, BCA, MM

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Direksi / Directors

PT METRODATA ELECTRONICS Tbk

Susanto Djaja, SE, MH

Presiden Direktur / President Director

Ir. Agus Honggo Widodo

Direktur / Director

Ir. Sjafril Effendi

Direktur / Director

Randy Kartadinata, SE

Direktur Independen / Independent Director

Halaman ini sengaja dikosongkan

This page is intentionally left blank



# LAPORAN KEUANGAN

## FINANCIAL STATEMENTS

***PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN DAN INFORMASI TAMBAHAN/  
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS AND SUPPLEMENTARY  
INFORMATION**

**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017/  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

**DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/  
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

	Halaman/ Page	
<b>SURAT PERNYATAAN DIREKSI</b>		<b>DIRECTORS' STATEMENT LETTER</b>
<b>LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN</b>		<b>INDEPENDENT AUDITORS' REPORT</b>
<b>LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN –</b> Untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017		<b>CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS –</b> For the years ended December 31, 2018 and 2017
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	Consolidated Statements of Financial Position
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	Notes to Consolidated Financial Statements
<b>INFORMASI TAMBAHAN</b>		<b>SUPPLEMENTARY INFORMATION</b>
Daftar I : Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	81	Schedule I : Parent Entity's Statements of Financial Position
Daftar II : Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	83	Schedule II : Parent Entity's Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
Daftar III : Laporan Perubahan Ekuitas Entitas Induk	84	Schedule III : Parent Entity's Statements of Changes in Equity
Daftar IV : Laporan Arus Kas Entitas Induk	85	Schedule IV : Parent Entity's Statements of Cash Flows
Daftar V : Investasi Entitas Induk Dalam Entitas Anak dan Entitas Asosiasi	86	Schedule V : Parent Entity's Investments in Subsidiaries and Associates



# PT. Metrodata Electronics Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
DAN INFORMASI TAMBAHAN  
UNTUK TAHUN – TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017  
**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
DIRECTORS' STATEMENT LETTER  
RELATING TO  
THE RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
AND SUPPLEMENTARY INFORMATION  
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017  
**P.T. METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini:

We, the undersigned:

- |   |  |
|---|--|
| 1. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address  | : Susanto Djaja, SE, MH<br>: APL Tower 37 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Letjen S.Parman Kav.28, Tanjung Duren Selatan<br>Jakarta Barat 11470  |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : APT THE SUMMIT, EVEREST 2/25D<br>RT/RW 002/022, Kelapa Gading Timur  |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position  | : +62 21 2934 5888<br>: Presiden Direktur/President Director   |
| 2. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address  | : Ir. Agus Honggo Widodo<br>: APL Tower 37 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Letjen S.Parman Kav.28, Tanjung Duren Selatan<br>Jakarta Barat 11470 |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : Villa Artha Gading Kav. C.21, RT. 01/RW. 21<br>Kelapa Gading Barat, Kelapa Gading, Jakarta Utara   |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position  | : +62 21 2934 5888<br>: Direktur/Director  |
| 3. Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address  | : Ir. Sjafril Effendi<br>: APL Tower 37 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Letjen S.Parman Kav.28, Tanjung Duren Selatan<br>Jakarta Barat 11470    |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : Jl. Kayu Putih Tengah 1 E/8, RT/RW. 008/007<br>Pulo Gadung , Jakarta Timur   |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position  | : +62 21 2934 5888<br>: Direktur/Director  |
| 4 Nama/Name<br>Alamat kantor/Office address   | : Randy Kartadinata, SE<br>: APL Tower 37 <sup>th</sup> Floor<br>Jl. Letjen S.Parman Kav.28, Tanjung Duren Selatan<br>Jakarta Barat 11470  |
| Alamat domisili sesuai KTP<br>atau kartu identitas lain/<br>Domicile as stated in ID Card | : Jl. Kesehatan IX No. 1 RT.010/RW.006<br>Petojo Selatan, Gambir, Jakarta Pusat  |
| Nomor Telepon/Phone Number<br>Jabatan/Position  | : +62 21 2934 5888<br>: Direktur Independen/ Independent Director  |

menyatakan bahwa:

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan telah dimuat secara lengkap dan benar;  
 b. Laporan keuangan konsolidasian dan informasi tambahan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan dan entitas anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

state that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements and supplementary information;
2. The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All informations contained in the consolidated financial statements and supplementary information is complete and correct;  
 b. The consolidated financial statements and supplementary information do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;
4. We are responsible for the Company and its subsidiaries' internal control system.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 26 Maret/March 26, 2019



Susanto Djaja, SE, MH

President Direktur/  
President Director



Ir. Agus Honggo Widodo  
Direktur/Director

Ir. Sjafril Effendi  
Direktur/Director

Randy Kartadinata, SE  
Direktur Independen/  
Independent Director



Ir. Sjafril Effendi  
Direktur/Director



## Laporan Auditor Independen

No. 00181/2.1097/AU.1/05/0558-3/1/III/2019

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi  
PT Metrodata Electronics Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak terliampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

### Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

### Tanggung Jawab Auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

## Independent Auditors' Report

No. 00181/2.1097/AU.1/05/0558-3/1/III/2019

The Stockholders, Board of Commissioners and Directors  
PT Metrodata Electronics Tbk

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Metrodata Electronics Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

### Management's Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

### Auditors' Responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

# Satrio Bing Eny & Rekan

Deloitte refers to one or more of Deloitte Touche Tohmatsu Limited, a UK private company limited by guarantee ("DTTL"), its network of member firms, and their related entities. DTTL and each of its member firms are legally separate and independent entities. DTTL (also referred to as "Deloitte Global") does not provide services to clients. Please see [www.deloitte.com/id/about](http://www.deloitte.com/id/about) to learn more about our global network of member firms.

# Satrio Bing Eny & Rekan

## Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

## Hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Metrodata Electronics Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Metrodata Electronics Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan catatan atas investasi pada entitas anak dan asosiasi (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

## Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Metrodata Electronics Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

## Other Matter

Our audit of the consolidated financial statements of PT Metrodata Electronics Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018 and for the year then ended was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Metrodata Electronics Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2018, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and notes on investments in subsidiaries and associates (collectively referred to as "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. This Parent Entity Financial Information is the responsibility of PT Metrodata Electronics Tbk's management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. Such Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, such Parent Entity Financial Information is fairly stated in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

SATRIO BING ENY & REKAN

Bing Harianto, SE  
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.0558

26 Maret/March 26, 2019

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,			
	2018	2017		
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million		
<b>ASET</b>				
<b>ASSET LANCAR</b>				
Kas dan setara kas	5	681.234	521.731	
Piutang usaha	6			
Pihak berelasi	30	2.708	9.694	
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 39.345 juta dan Rp 32.825 juta pada 31 Desember 2018 dan 2017		1.763.882	1.739.119	
Piutang lain-lain dari pihak ketiga		49.065	28.049	
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	7	98.114	118.184	
Persediaan - setelah dikurangi penyisihan penurunan nilai masing-masing sebesar Rp 38.890 juta dan Rp 26.944 juta pada 31 Desember 2018 dan 2017	8	1.330.857	1.058.613	
Aset keuangan lainnya - lancar	9	10.001	-	
Uang muka pembelian		78.821	25.193	
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka		187.247	132.486	
Biaya dibayar dimuka		92.468	64.347	
Jumlah Aset Lancar		4.294.397	3.697.416	
<b>ASSET TIDAK LANCAR</b>				
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jangka pendek	7	111.650	159.041	
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	9	20.206	27.375	
Aset pajak tangguhan	27	24.626	26.379	
Investasi pada entitas asosiasi	10	76.216	45.307	
Investasi saham	10	-	23.549	
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 107.038 juta dan Rp 88.404 juta pada 31 Desember 2018 dan 2017	11	292.093	203.781	
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	27	24.849	76.089	
Aset lain-lain		8.739	12.190	
Jumlah Aset Tidak Lancar		558.379	573.711	
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>4.852.776</b>	<b>4.271.127</b>	
<b>ASSETS</b>				
<b>CURRENT ASSETS</b>				
Cash and cash equivalents				
Trade accounts receivable				
Related parties				
Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp 39,345 million and Rp 32,825 million at December 31, 2018 and 2017, respectively				
Other accounts receivable from third parties				
Finance lease receivables - current maturities				
Inventories - net of allowance for decline in value of Rp 38,890 million and Rp 26,944 million at December 31, 2018 and 2017, respectively				
Other financial assets - current				
Advances for purchases				
Prepaid value added tax				
Prepaid expenses				
Total Current Assets				
<b>NON-CURRENT ASSETS</b>				
Finance lease receivables - net of current maturities				
Other financial assets - non-current				
Deferred tax assets				
Investments in associates				
Investments in shares of stock				
Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 107,038 million and Rp 88,404 million at December 31, 2018 and 2017, respectively				
Estimated claims for tax refund				
Other assets				
Total Non-Current Assets				
<b>TOTAL ASSETS</b>				

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 (Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 (Continued)**

Catatan/ Notes	31 Desember/December 31,	
	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>		
Utang bank	12	60.000
Utang usaha	13	
Pihak berelasi	30	26.391
Pihak ketiga		1.454.918
		1.303.385
Utang lain-lain kepada pihak ketiga		21.960
Uang muka pelanggan		48.102
Utang pajak	14	37.054
Biaya yang masih harus dibayar	15	375.049
Pendapatan ditangguhkan		4.025
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		11.398
Utang bank jangka panjang	16	9.215
Utang sewa pembiayaan	17	58.664
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		2.095.378
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>		<b>1.851.160</b>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank jangka panjang	16	11.111
Utang sewa pembiayaan	17	40.629
Liabilitas imbalan kerja	18	105.427
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		157.167
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<b>2.252.545</b>	<b>2.069.409</b>
<b>EKUITAS</b>		
Modal saham - nilai nominal Rp 50 per saham		
Modal dasar - 8.000.000.000 saham		
Modal ditempatkan dan disetor penuh -		
2.455.376.917 saham	19	122.769
Tambahan modal disetor	20	183.179
Penghasilan komprehensif lain	21	169.788
Saldo laba		
Ditetukan penggunaannya		29.000
Tidak ditetukan penggunaannya		1.299.810
<b>Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk</b>	<b>1.804.546</b>	<b>1.527.149</b>
<b>Kepentingan non-pengendali</b>	<b>22</b>	<b>795.685</b>
<b>Jumlah Ekuitas</b>		<b>2.600.231</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>4.852.776</b>	<b>4.271.127</b>
<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>		
<b>CURRENT LIABILITIES</b>		
Bank loans		
Trade accounts payable		
Related parties		
Third parties		
Other accounts payable to third parties		
Advances from customers		
Taxes payable		
Accrued expenses		
Unearned revenues		
Current maturities of long term liabilities		
Long-term bank loans		
Finance lease obligations		
Total Current Liabilities		
<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>		
Long-term liabilities - net of current maturities		
Long-term bank loans		
Finance lease obligations		
Employee benefits obligation		
Total Non-Current Liabilities		
<b>Total Liabilities</b>		
<b>EQUITY</b>		
Capital stock - Rp 50 par value per share		
Authorized - 8,000,000,000 shares		
Issued and fully paid -		
2,455,376,917 shares		
Additional paid-in capital		
Other comprehensive income		
Retained earnings		
Appropriated		
Unappropriated		
<b>Equity attributable to the owners of the Company</b>		
<b>Non-controlling interests</b>		
<b>Total Equity</b>		
<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF**  
**LAIN KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND**  
**OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

	Catatan/ Notes	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
<b>PENDAPATAN BERSIH</b>	24,30	12.713.412	10.817.141	<b>NET REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	24,30	<u>(11.705.677)</u>	<u>(9.966.264)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>		<u>1.007.735</u>	<u>850.877</u>	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	25	(431.907)	(386.110)	Operating expenses
Beban keuangan	26	(19.190)	(17.637)	Finance costs
Penghasilan bunga		12.124	8.958	Interest income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	10	8.395	2.805	Share in net profit of associates
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih		5.045	(1.282)	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih		<u>(2.932)</u>	<u>10.872</u>	Other gains (losses) - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<u>579.270</u>	<u>468.483</u>	<b>PROFIT BEFORE INCOME TAX</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>	27	<u>(153.186)</u>	<u>(94.242)</u>	<b>INCOME TAX EXPENSE</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>		<u>426.084</u>	<u>374.241</u>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:</i>				<i>Items that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	18,27	18.534	(8.554)	Remeasurement of defined benefits obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	10	<u>(2.527)</u>	<u>(199)</u>	Share in other comprehensive income of associates
Jumlah penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		<u>16.007</u>	<u>(8.753)</u>	Total other comprehensive income for the year, net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<u>442.091</u>	<u>365.488</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>NET PROFIT FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk		288.044	247.413	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>138.040</u>	<u>126.828</u>	Non-controlling interest
<b>Laba Bersih Tahun Berjalan</b>		<u>426.084</u>	<u>374.241</u>	<b>Net Profit for the Year</b>
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:</b>				<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:</b>
Pemilik Entitas Induk	22	301.951	239.660	Owners of the Company
Kepentingan Non-pengendali		<u>140.140</u>	<u>125.828</u>	Non-controlling interest
<b>Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan</b>		<u>442.091</u>	<u>365.488</u>	<b>Total Comprehensive Income For the Year</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b> (dalam Rupiah penuh)	28	117	103	<b>BASIC EARNINGS PER SHARE</b> (in full Rupiah)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Catatan/ Notes	Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income											Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk/ Equity attributable to owners of the Company	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interest	Jumlah ekuitas/ Total equity		
	Modal disetor/ Paid-up capital	Tambah modal disetor/ Additional paid-in capital	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan/ Foreign currency translation	Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi/ Share in other comprehensive income of associate	Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti/ Remeasurement of defined benefit obligation	Saldo laba/Retained earnings		Ditentukan Appropriated	Tidak ditentukan Unappropriated	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million				
						Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million									
Saldo per 1 Januari 2017	118.808	138.032	135.476	3.838	24.320	29.000	851.084	1.300.558	548.741	1.849.299	(13.069)	(13.069)	(13.069)	Balance as of January 1, 2017		
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Cash dividends		
Dividen saham	23	3.961	45.147	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Stock dividends		
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	247.413	247.413	126.828	247.413	126.828	374.241	Profit for the year		
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	-	-	(199)	(7.554)	-	-	-	(7.753)	(1.000)	(8.753)	-	-	Other comprehensive income - remeasurement of defined benefits obligation		
Saldo per 31 Desember 2017	122.769	183.179	135.476	3.639	16.766	29.000	1.036.320	1.527.149	674.569	2.201.718	(24.554)	(24.554)	(24.554)	Balance as of December 31, 2017		
Dividen tunai	23	-	-	-	-	-	-	(24.554)	(24.554)	-	-	-	-	Cash dividends		
Pembagian dividen tunai dari entitas anak kepada kepentingan non-pengendali	22	-	-	-	-	-	-	-	-	(19.024)	(19.024)	(19.024)	(19.024)	Cash dividends distributed by subsidiary to non-controlling interests		
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	-	288.044	288.044	138.040	288.044	138.040	426.084	Profit for the year		
Penghasilan komprehensif lain - pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	-	-	-	(2.527)	16.434	-	-	-	13.907	2.100	16.007	-	-	Other comprehensive income - remeasurement of defined benefits obligation		
Saldo per 31 Desember 2018	122.769	183.179	135.476	1.112	33.200	29.000	1.299.810	1.804.546	795.685	2.600.231	1.299.810	1.804.546	795.685	Balance as of December 31, 2018		

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan  
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements  
which are an integral part of the consolidated financial statements.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk DAN ENTITAS ANAK**  
**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk AND ITS SUBSIDIARIES**  
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	12.758.074	10.694.515	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(11.871.340)	(10.170.373)	Cash payments to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	<u>(406.712)</u>	<u>(329.119)</u>	Cash payment to directors and employees
Kas dihasilkan dari operasi	480.022	195.023	Cash generated from operations
Pembayaran beban keuangan	(23.495)	(49.307)	Finance costs paid
Penerimaan restitusi pajak	52.355	73.720	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	(160.559)	(140.535)	Income tax paid
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>348.323</u>	<u>78.901</u>	Net Cash Provided by Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan bunga	12.124	8.958	Cash flows from investing activities
Hasil penjualan aset tetap	1.553	-	Interest received
Penempatan aset keuangan lainnya - lancar	(10.001)	-	Proceeds from sale of property and equipment
Pencairan (penempatan) aset keuangan lainnya - tidak lancar	7.169	(18.281)	Placement of other financial assets - current
Perolehan aset tetap	(109.343)	(51.769)	Withdrawal (placement) of other financial assets - non-current
Penempatan investasi saham	-	(23.549)	Acquisitions of property and equipment
Penempatan investasi pada entitas asosiasi	-	(3.500)	Placement in share of stock
Penerimaan dividen tunai dari entitas asosiasi	<u>2.890</u>	<u>465</u>	Placement in share of stock in associate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(95.608)</u>	<u>(87.676)</u>	Cash dividends received from associate
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan			
Penerimaan utang bank	1.837.772	1.625.890	Net Cash Used in Investing Activities
Pembayaran utang bank	(1.797.772)	(1.605.890)	Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank jangka panjang	20.209	-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank jangka panjang	(22.359)	(12.982)	Payments of bank loans
Pembayaran dividen tunai Perusahaan	(24.554)	(13.069)	Proceeds from long-term bank loan
Pembayaran dividen kepada kepentingan non-pengendali	(19.024)	-	Payments of long-term bank loan
Penerimaan dari transaksi penyewaan kembali	-	77.852	Cash dividends paid by the Company
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(87.484)</u>	<u>(72.264)</u>	Payment of dividends to non-controlling interest
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(93.212)</u>	<u>(463)</u>	Proceeds from lease back transactions
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
	159.503	(9.238)	Payments of finance lease obligation
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>			
	<u>521.731</u>	<u>530.969</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>			
	<u>681.234</u>	<u>521.731</u>	<b>NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>			
<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>			

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

**1. UMUM**

**a. Pendirian dan Informasi Umum**

PT Metrodata Electronics Tbk (Perusahaan) didirikan di Indonesia, pada mulanya dengan nama PT Sarana Hitech Systems berdasarkan Akta Notaris No. 142 tanggal 17 Februari 1983 dari Kartini Mulyadi, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 tanggal 27 Juli 1983 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 80, Tambahan No. 908 tanggal 7 Oktober 1983. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 112 tanggal 24 Juli 2017 dari Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam rangka pembagian dividen saham. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0160229 tanggal 8 Agustus 2017.

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penjualan berbagai jenis komputer dan produk-produk teknologi tinggi lainnya yang berkaitan dengan komputer serta jasa terkait lainnya. Perusahaan memulai kegiatan komersialnya pada tahun 1983.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor berlokasi di APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. Perusahaan dan entitas anak ("Grup") mempunyai kantor-kantor yang berlokasi di Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan dan Makassar.

**b. Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit**

Susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris  
Wakil Presiden Komisaris  
Komisaris Independen

Presiden Direktur  
Direktur

Direktur Independen

Komite Audit:  
Ketua  
Anggota

Candra Ciputra, MBA  
Ben Aristarchus Widyatmodjo, MBA  
Lulu Terianto, BCA, M.M.

Susanto Djaja, S.E., M.H.  
Ir. Agus Honggo Widodo  
Ir. Sjafril Effendi

Randy Kartadinata, S.E.  
Lulu Terianto, BCA, M.M.  
Selvia Wanri, S.E.  
Jimmy Cakranegara, S.E.

President Commissioner  
Vice President Commissioner  
Independent Commissioner

President Director  
Directors

Independent Director

Audit Committee:  
Chairman  
Members

Jumlah karyawan Grup sebanyak 2.755 dan 2.655 karyawan masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

**1. GENERAL**

**a. Establishment and General Information**

PT Metrodata Electronics Tbk (the Company) was established in Indonesia under its original name of PT Sarana Hitech Systems based on Notarial Deed No. 142 dated February 17, 1983 of Kartini Mulyadi, S.H., notary in Jakarta. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-5165.HT.01.01.TH.83 dated July 27, 1983 and was published in State Gazette of the Republic of Indonesia No. 80, Supplement No. 908 dated October 7, 1983. The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 112 dated July 24, 2017 of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, concerning the increase of shares issued and paid-in capital regarding the distribution of stock dividends. This change has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia as stated in Decision Letter Notification of Changes in Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0160229 dated August 8, 2017.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities comprises of selling various types of computers and other high-technology products related to computers, and other related services. The Company started its commercial operations in 1983.

The Company is domiciled in Jakarta and its office is located in APL Tower, Jalan Letjen S. Parman Kav. 28, Jakarta Barat. The Company and its subsidiaries (the "Group") have offices located in Bandung, Yogyakarta, Semarang, Surabaya, Medan and Makassar.

**b. Board of Commissioners, Directors and Audit Committee**

The members of the Company's Board of Commissioners, Directors and Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 consist of the following:

The Group's total number of employees are 2,755 and 2,655 employees in 2018 and 2017, respectively.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Continued)**

**c. Entitas Anak**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan mempunyai entitas anak dengan rincian sebagai berikut:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Start of Commercial Operations	Persentase Pemilikan/ Percentage of Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
			2018 %	2017 %	31 Desember/December 31, 2018 Rp'Juta/Rp'Million	2017 Rp'Juta/Rp'Million
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem/ <i>System integration</i>	1996	100	100	1.340.823	1.258.321
PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI)	Distribusi produk teknologi informasi/ <i>Information technology product distribution</i>	2000	50	50	3.187.070	2.703.183
PT Soltius Indonesia (SI)	Konsultasi perangkat lunak/ <i>Software consultancy</i>	1998	100	100	156.883	170.084
PT My Icon Technology (MIT) * ) **)	Penjualan produk-produk personal komputer/ <i>Sales of personal computer products</i>	2011	50	100	35.729	2.866
PT Synnex Metrodata Technology and Services (SMTS) *	Perakitan di bidang komputer atau peralatan komunikasi tanpa kabel/ <i>Assembly in computer field or wireless communication equipment</i>	2016	50	50	894	1.365

\* ) Pemilikan tidak langsung melalui SMI/*Indirect ownership through SMI*

\*\*) Efektif 1 Mei 2018 Perusahaan menjual seluruh saham MIT kepada SMI/*Effective May 1, 2018, the Company sold all of MIT's shares to SMI*

Seluruh entitas anak berdomisili di Jakarta.

**d. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 14 Februari 1990, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal - Bapepam (sekarang Otoritas Jasa Keuangan-OJK) dengan suratnya No. SI-080/SHM/MK.10/1990 untuk melakukan penawaran umum perdana saham kepada masyarakat sebanyak 1.468.000 saham, nilai nominal Rp 1.000 per saham dan harga penawaran sebesar Rp 6.800 per saham. Saham-saham tersebut dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES) (sekarang Bursa Efek Indonesia - BEI) pada tanggal 9 April 1990. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya (*Company listing*) pada tanggal 28 Mei 1990.

Pada tanggal 21 Juni 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam (sekarang OJK) berdasarkan Suratnya No. S-1499/PM/2000 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I Paket Efek Dalam Rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu Kepada Para Pemegang Saham sejumlah 120.718.435 saham biasa dan 60.359.217 Waran Seri I. Sampai dengan batas akhir pelaksanaan Waran Seri I, belum ada waran yang telah dikonversi menjadi saham Perusahaan, sehingga seluruh waran menjadi kadaluwarsa. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I pada BEJ dan BES (sekarang Bursa Efek Indonesia - BEI) pada tanggal 19 Juli 2000.

**c. Subsidiaries**

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's subsidiaries are as follows:

All subsidiaries are domiciled in Jakarta.

**d. Public Offering of the Company**

On February 14, 1990, the Company obtained Effective Notice No.SI-080/SHM/MK.10/1990 from the Chairman of Capital Market Supervisory Agency - Bapepam (currently Financial Services Authority-FSA) to perform initial public offering of 1,468,000 shares with par value of Rp 1,000 per share at an offering price of Rp 6,800 per share. The shares were listed in Jakarta Stock Exchange (BEJ) and Surabaya Stock Exchange (BES) (currently Indonesia Stock Exchange - BEI) on April 9, 1990. The Company has listed all of its shares on May 28, 1990.

On June 21, 2000, the Company obtained Effective Notice No. S-1499/PM/2000 from the Chairman of Bapepam (currently FSA) to conduct its first limited public offering with preemptive rights to the stockholders for 120,718,435 common shares and 60,359,217 Series I Warrants. As of the deadline for exercise of the Series I Warrants, there were no warrants converted to the Company's shares, therefore all warrants expired. The Company registered the new common shares from the first limited public offering in BEJ and BES (currently Indonesia Stock Exchange - BEI) on July 19, 2000.

Pada tanggal 26 Mei 2010, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) melalui penerbitan saham biasa sebanyak 102.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari PMTHMETD ini pada BEI pada tanggal 25 Juni 2010.

Pada tanggal 8 Juni 2016, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan modal saham biasa melalui dividen saham sebanyak 66.003.206 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari dividen saham ini pada BEI pada tanggal 22 Juli 2016.

Pada tanggal 8 Juni 2017, Perusahaan telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa untuk melakukan penambahan modal saham biasa melalui dividen saham sebanyak 79.203.953 saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari dividen saham ini pada BEI pada tanggal 20 Juli 2017 (Catatan 23).

Pada tanggal 31 Desember 2018, seluruh saham beredar Perusahaan sejumlah 2.455.376.917 saham telah dicatatkan pada BEI.

**2. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU DAN REVISI (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Amendemen/penyesuaian standar yang berlaku efektif pada tahun berjalan**

Dalam tahun berjalan, Grup telah menerapkan sejumlah amendemen/penyesuaian PSAK yang relevan dengan operasinya dan efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2018.

**• PSAK 2 (amendemen), Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan**

Grup menerapkan amendemen ini untuk pertama kalinya dalam tahun berjalan. Amendemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan nonkas.

On May 26, 2010, the Company obtained the approval from the stockholders through Extraordinary Stockholders General Meeting to issue additional common shares with non-preemptive rights and issued 102,000,000 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares in BEI on June 25, 2010.

On June 8, 2016, the Company obtained the approval from the stockholders through Extraordinary Stockholders General Meeting to issue additional common shares through stock dividends consisting of 66,003,206 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares on BEI on July 22, 2016.

On June 8, 2017, the Company obtained the approval from the stockholders through Extraordinary Stockholders General Meeting to issue additional common shares through stock dividends consisting of 79,203,953 common shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares on BEI on July 20, 2017 (Note 23).

As of December 31, 2018, all of the Company's outstanding shares totaling 2,455,376,917 shares have been listed on the BEI.

**2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)**

**a. Amendments/ improvements to standards effective in the current year**

In the current year, the Group has applied, a number of amendments/improvements to PSAK that are relevant to its operations and effective for annual period beginning on or after January 1, 2018.

**• PSAK 2 (amendment), Statement of Cash Flow about Disclosure Initiative**

The Group has applied these amendments for the first time in the current year. The amendments require an entity to provide disclosures that enable users of financial statements to evaluate changes in liabilities arising from financing activities, including both changes arising from cash flow and non-cash changes.

Liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan terdiri dari utang bank (Catatan 12), utang bank jangka panjang (Catatan 16) dan liabilitas sewa pembiayaan (Catatan 17). Rekonsiliasi antara saldo awal dan akhir item-item ini diungkapkan dalam Catatan 29. Sesuai dengan ketentuan transisi dari amendemen, Grup tidak mengungkapkan informasi komparatif untuk periode sebelumnya. Selain pengungkapan tambahan dalam Catatan 29, penerapan amendemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

Penerapan amendemen/penyesuaian PSAK berikut tidak menimbulkan dampak material terhadap pengungkapan atau jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan dan sebelumnya tetapi dapat mempengaruhi transaksi di masa depan.

- PSAK 15 (penyesuaian), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- PSAK 46 (amendemen), Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK 67 (penyesuaian), Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain

**b. Standar, amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar telah diterbitkan tapi belum diterapkan**

Amendemen/penyesuaian dan interpretasi standar efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2019, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 22 (penyesuaian), Kombinasi Bisnis
- PSAK 24 (amendemen), Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program
- PSAK 26 (penyesuaian), Biaya Pinjaman
- PSAK 46 (penyesuaian), Pajak Penghasilan
- PSAK 66 (penyesuaian), Pengaturan Bersama
- ISAK 33, Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di muka
- ISAK 34, Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan

Standar dan amendemen standar berikut efektif untuk tahun periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2020, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 15 (amendemen), Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama tentang Kepentingan Jangka Panjang pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama

The Group's liabilities arising from financing activities consist of bank loans (Note 12), long-term bank loan (Note 16) and finance lease obligations (Note 17). A reconciliation between the opening and closing balances of these items is provided in Note 29. Consistent with the transition provisions of the amendments, the Group has not disclosed comparative information for the prior period. Apart from the additional disclosure in Note 29, the application of these amendments has had no impact on the Group's consolidated financial statements.

The application of the following amendments/ improvements to PSAK have not resulted to material impact to disclosures or amounts recognized in the current and prior year consolidated financial statements but may affect future transactions.

- PSAK 15 (improvement), Investment in Associates and Joint Venture
- PSAK 46 (amendment), Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses
- PSAK 67 (improvement), Disclosures of Interest in Other Entities

**b. Standards, amendments/improvements and interpretations to standards issued not yet adopted**

Amendments/ improvements and interpretations to standards effective for annual periods beginning on or after January 1, 2019, with early application permitted are as follow:

- PSAK 22 (improvement), Business Combination
- PSAK 24 (amendment), Plan Amendment, Curtailment or Settlement
- PSAK 26 (improvement), Borrowing Cost
- PSAK 46 (improvement), Income Tax
- PSAK 66 (improvement), Joint Arrangement
- ISAK 33, Foreign Currency Transactions and Advance Consideration
- ISAK 34, Uncertainty Over Income Tax Treatments

Standards and amendments to standards effective for annual periods beginning on or after January 1, 2020, with early application permitted as follow:

- PSAK 15 (amendment), Investments in Associates and Joint Ventures: Long Term Interest in Associate and Joint Ventures

- PSAK 62 (amendemen), Kontrak Asuransi-Menerapkan PSAK 71: Instrumen Keuangan dengan PSAK 62: Kontrak Asuransi
- PSAK 71, Instrumen Keuangan
- PSAK 71 (amendemen), Instrumen Keuangan tentang Fitur Percepatan Pelunasan dengan Kompensasi Negatif
- PSAK 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan
- PSAK 73, Sewa

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan konsolidasian, dampak dari standar, amendemen dan interpretasi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian belum ditentukan dan sedang dalam kajian manajemen.

### **3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG PENTING**

#### **a. Pernyataan Kepatuhan**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

#### **b. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah akrual basis dengan menggunakan biaya historis, kecuali instrumen keuangan tertentu yang diukur pada nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

#### **c. Dasar Konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

- PSAK 62 (amendment), Insurance Contract: Applying PSAK 71: Financial Instruments with PSAK 62: Insurance Contracts
- PSAK 71, Financial Instruments
- PSAK 71 (amendment), Financial Instruments: Prepayment Features with Negative Compensation
- PSAK 72, Revenue from Contracts with Customers
- PSAK 73, Leases

As of the issuance date of the consolidated financial statements, the effect of adoption of these standards, amendments and interpretations on the consolidated financial statements was not determined and currently on management review.

### **3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

#### **a. Statement of Compliance**

The consolidated financial statements of the Group have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

#### **b. Basis of Preparation**

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost, except for certain financial instruments that are measured at fair values at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.

Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for goods and services.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

#### **c. Basis of Consolidation**

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries. Control is achieved where the Company has the power over the *investee*; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and has the ability to use its power to affect its returns.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan yang mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepahak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam RUPS sebelumnya.

Konsolidasi entitas anak dimulai ketika Perusahaan memperoleh pengendalian atas entitas anak dan akan dihentikan ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak. Secara khusus, pendapatan dan beban entitas anak diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal diperolehnya pengendalian Perusahaan sampai tanggal ketika Perusahaan berhenti untuk mengendalikan entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan nonpengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah laba komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Jika diperlukan, penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak agar kebijakan akuntansi sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra kelompok usaha, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi dalam kelompok usaha dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by the Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Consolidation of a subsidiary begins when the Company obtains control over the subsidiary and ceases when the Company loses control of the subsidiary. Specifically, income and expense of a subsidiary acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Company gains control until the date when the Company ceases to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiaries is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

When necessary, adjustment are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies in line with the Group's accounting policies.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Perubahan kepemilikan Grup pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Grup atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Grup dan kepentingan nonpengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik Entitas Induk.

Ketika Grup kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan (*retained interest*) dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Grup telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak (yaitu direklasifikasi ke laba rugi atau ditransfer ke kategori lain dari ekuitas sebagaimana ditentukan/diizinkan oleh standar akuntansi yang berlaku). Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

**d. Kombinasi Bisnis**

Akuisisi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada nilai wajar, yang dihitung sebagai hasil penjumlahan dari nilai wajar tanggal akuisisi atas seluruh aset yang dialihkan oleh Grup, liabilitas yang diakui oleh Grup kepada pemilik sebelumnya dari pihak yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dalam pertukaran pengendalian dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya terkait akuisisi diakui di dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Pada tanggal akuisisi, aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih diakui pada nilai wajar kecuali untuk aset dan liabilitas tertentu yang diukur sesuai dengan standar yang relevan.

Changes in the Group's ownership interest in subsidiaries that do not result in the Group losing control over the subsidiaries are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Group's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the Company.

When the Group losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary (i.e. reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as specified/permitted by applicable accounting standards). The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a joint venture.

**d. Business Combinations**

Acquisitions of businesses are accounted for using the acquisition method. The consideration transferred in a business combination is measured at fair value, which is calculated as the sum of the acquisition-date fair values of the assets transferred by the Group, liabilities incurred by the Group to the former owners of the acquiree, and the equity interests issued by the Group in exchange for control of the acquiree. Acquisition-related costs are recognized in profit or loss as incurred.

At the acquisition date, the identifiable assets acquired and the liabilities assumed are recognized at their fair value except for certain assets and liabilities that are measured in accordance with the relevant standards.

Goodwill diukur sebagai selisih lebih dari nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada) atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi. Jika, setelah penilaian kembali, jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambilalih pada tanggal akuisisi melebihi jumlah imbalan yang dialihkan, jumlah dari setiap kepentingan non pengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi (jika ada), selisih lebih diakui segera dalam laba rugi sebagai keuntungan pembelian dengan diskon.

Kepentingan non-pengendali yang menyajikan bagian kepemilikan dan memberikan mereka hak atas bagian proposisional dari aset neto entitas dalam hal terjadi likuidasi pada awalnya diukur baik pada nilai wajar ataupun pada bagian proporsional kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Pilihan dasar pengukuran dilakukan atas dasar transaksi. Kepentingan non-pengendali jenis lain diukur pada nilai wajar atau, jika berlaku, pada dasar pengukuran lain yang ditentukan oleh standar akuntansi lain.

Bila imbalan yang dialihkan oleh Grup dalam suatu kombinasi bisnis termasuk aset atau liabilitas yang berasal dari pengaturan imbalan kontingen (*contingent consideration arrangement*), imbalan kontingen tersebut diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan termasuk sebagai bagian dari imbalan yang dialihkan dalam suatu kombinasi bisnis.

Perubahan dalam nilai wajar atas imbalan kontingen yang memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran disesuaikan secara retrospektif, dengan penyesuaian terkait terhadap goodwill. Penyesuaian periode pengukuran adalah penyesuaian yang berasal dari informasi tambahan yang diperoleh selama periode pengukuran (yang tidak melebihi satu tahun sejak tanggal akuisisi) tentang fakta-fakta dan kondisi yang ada pada tanggal akuisisi.

Goodwill is measured as the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquire (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed. If, after the reassessment, the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and liabilities assumed exceeds the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the fair value of the acquirer's previously held interest in the acquiree (if any), the excess is recognized immediately in profit or loss as a bargain purchase gain.

Non-controlling interests that are present ownership interests and entitle their holders to a proportionate share of the entity's net assets in the event of liquidation may be initially measured either at fair value or at the non-controlling interests' proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. The choice of measurement basis is made on a transaction-by-transaction basis. Other types of non-controlling interests are measured at fair value or, when applicable, on the basis specified in another accounting standard.

When the consideration transferred by the Group in a business combination includes assets or liabilities resulting from a contingent consideration arrangement, the contingent consideration is measured at its acquisition-date fair value and included as part of the consideration transferred in a business combination.

Changes in the fair value of the contingent consideration that qualify as measurement period adjustments are adjusted retrospectively, with corresponding adjustments against goodwill. Measurement period adjustments are adjustments that arise from additional information obtained during the measurement period (which cannot exceed one year from the acquisition date) about facts and circumstances that existed at the acquisition date.

Perlakuan akuntansi selanjutnya untuk perubahan nilai wajar dari imbalan kontinjensi yang tidak memenuhi syarat sebagai penyesuaian periode pengukuran tergantung pada bagaimana imbalan kontinjensi diklasifikasikan. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali pada setiap tanggal pelaporan dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas diukur kembali setelah tanggal pelaporan sesuai dengan PSAK 55 atau PSAK 57; Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi dengan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Bila suatu kombinasi bisnis dilakukan secara bertahap, kepemilikan terdahulu Grup atas pihak terakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi dan keuntungan atau kerugian dihasilkan, jika ada, diakui dalam laba rugi. Jumlah yang berasal dari kepemilikan sebelum tanggal akuisisi yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi dimana perlakuan tersebut akan sesuai jika kepemilikan tersebut dilepas/dijual.

Jika akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai dalam laporan keuangannya. Selama periode pengukuran, pihak pengakuisisi menyesuaikan, aset atau liabilitas tambahan yang diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, akan berdampak pada jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

**e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Laporan keuangan individu masing-masing entitas Grup diukur dan disajikan dalam mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian dari Grup disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian untuk laporan keuangan konsolidasian.

The subsequent accounting for changes in the fair value of the contingent consideration that do not qualify as measurement period adjustments depends on how the contingent consideration is classified. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured at subsequent reporting dates and its subsequent settlement is accounted for within equity. Contingent consideration that is classified as an asset or liability is remeasured subsequent to reporting dates in accordance with PSAK 55 or PSAK 57; Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets with the corresponding gain or loss being recognised in profit or loss.

When a business combination is achieved in stages, the Group's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and the resulting gain or loss, if any, is recognized in profit or loss. Amounts arising from interests in the acquiree prior to the acquisition date that have previously been recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where such treatment would be appropriate if that interests were disposed of.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized, to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed as of the acquisition date that, if known, would have affected the amount recognized as of that date.

**e. Foreign Currency Transactions and Balances**

The individual financial statements of each Group entity are measured and presented in the currency of the primary economic environment in which the entity operates (its functional currency). The consolidated financial statements of the Group are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency and the presentation currency for the consolidated financial statements.

Dalam penyusunan laporan keuangan setiap entitas individual grup, transaksi dalam mata uang selain mata uang fungsional entitas (mata uang asing) diakui pada kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap akhir perode pelaporan, pos moneter dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Pos-pos non moneter yang diukur pada nilai wajar dalam valuta asing dijabarkan kembali pada kurs yang berlaku pada tanggal ketika nilai wajar ditentukan. Pos nonmoneter yang diukur dalam biaya historis dalam valuta asing tidak dijabarkan kembali.

Selisih kurs atas pos moneter diakui dalam laba rugi pada periode saat terjadinya.

**f. Transaksi Pihak-pihak Berelasi**

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup (entitas pelapor):

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.

In preparing the financial statements of each individual group entity, transactions in currencies other than the entity's functional currency (foreign currencies) are recognized at the rates of exchange prevailing at the dates of the transactions. At the end of each reporting period, monetary items denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at that date. Non-monetary items carried at fair value that are denominated in foreign currencies are retranslated at the rates prevailing at the date when the fair value was determined. Non-monetary items that are measured in terms of historical cost in a foreign currency are not retranslated.

Exchange differences on monetary items are recognized in profit or loss in the period in which they arise.

**f. Transactions with Related Parties**

A related party is a person or entity that is related to the Group (the reporting entity):

- a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
  - i. has control or joint control over the reporting entity;
  - ii. has significant influence over the reporting entity; or
  - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
  - i. The entity, and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the each others).
  - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).
  - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.

- iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
- v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi signifikan yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan yang sama dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan konsolidasian.

#### **g. Aset Keuangan**

Seluruh aset keuangan diakui dan dihentikan pengakuannya pada tanggal diperdagangkan dimana pembelian dan penjualan aset keuangan berdasarkan kontrak yang mensyaratkan penyerahan aset keuangan dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh kebiasaan pasar yang berlaku, dan awalnya diukur sebesar nilai wajar ditambah biaya transaksi, kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, jika ada, yang awalnya diukur sebesar nilai wajar.

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

- Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi
- Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.

- v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.
- vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).
- vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).
- viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

#### **g. Financial Assets**

All financial assets are recognized and derecognized on trade date where the purchase or sale of a financial asset is under a contract whose terms require delivery of the financial asset within the time frame established by the market concerned, and are initially measured at fair value plus transaction costs, except for those financial assets classified as at fair value through profit or loss, if any, which are initially measured at fair value.

The Group's financial assets are classified as follows:

- Financial assets measured at fair value through profit or loss (FVTPL)
- Available-for-sale (AFS) financial assets
- Loans and receivable

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen utang selain dari aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai FVTPL.

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL)

Aset keuangan diklasifikasi dalam FVTPL, jika aset keuangan dimiliki untuk diperdagangkan atau pada saat pengakuan awal ditetapkan untuk diukur pada FVTPL.

Aset keuangan diklasifikasi sebagai dimiliki untuk diperdagangkan, jika:

- diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual kembali dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola Grup secara bersama dan mempunyai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini; atau
- merupakan derivatif yang tidak ditetapkan dan tidak efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Aset keuangan selain aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, dapat ditetapkan sebagai FVTPL pada saat pengakuan awal jika:

- penetapan tersebut mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran dan pengakuan yang dapat timbul; atau

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or where appropriate, a shorter period to the net carrying amount of financial assets on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for debt instruments other than those financial assets classified as FVTPL.

Financial assets measured at FVTPL

Financial assets are classified as at FVTPL when the financial asset is either held for trading or it is designated as at FVTPL.

A financial asset is classified as held for trading if:

- it has been acquired principally for the purpose of selling in the near term; or
- on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Group manages together and has a recent actual pattern of short-term profit-taking; or
- it is a derivative that is not designated and effective as a hedging instrument.

A financial asset other than a financial asset held for trading may be designated as at FVTPL upon initial recognition if:

- such designation eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency that would otherwise arise; or

- kelompok aset keuangan, liabilitas keuangan atau keduanya, dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai dengan manajemen risiko atau strategi investasi yang didokumentasikan, dan informasi tentang grup disediakan secara internal kepada manajemen kunci entitas (sebagaimana didefinisikan dalam PSAK 7: Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi), misalnya direksi dan CEO.

Aset keuangan FVTPL disajikan sebesar nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul diakui dalam laba rugi. Keuntungan atau kerugian bersih yang diakui dalam laba rugi mencakup dividen atau bunga yang diperoleh dari aset keuangan. Nilai wajar ditentukan dengan cara seperti dijelaskan pada Catatan 36c.

**Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Kas dan setara kas, kecuali kas, piutang pelanggan, piutang sewa pembiayaan, aset keuangan tidak lancar lainnya dan piutang lain-lain dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif diklasifikasi sebagai "pinjaman yang diberikan dan piutang", yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi penurunan nilai.

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, kecuali piutang lancar dimana pengakuan bunga tidak material.

**Aset keuangan tersedia untuk dijual (AFS)**

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan baik sebagai AFS atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi dimiliki hingga jatuh tempo atau (c) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

Saham milik Grup yang tercatat di bursa dan diperdagangkan pada pasar aktif diklasifikasikan sebagai AFS dan dinyatakan pada nilai wajar pada akhir setiap periode pelaporan.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi di ekuitas sebagai Revaluasi Investasi AFS, kecuali untuk kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter, yang diakui pada laba rugi. Jika investasi dilepas atau mengalami penurunan nilai, akumulasi laba atau rugi yang sebelumnya diakumulasi pada revaluasi investasi AFS direklasifikasi ke laba rugi.

- a group of financial assets, financial liabilities or both is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the entity's key management personnel (as defined in PSAK 7: Related Party Disclosures), for example the entity's board of directors and chief executive officer.

Financial assets at FVTPL are stated at fair value, with any resultant gain or loss recognized in profit or loss. The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any dividend or interest earned on the financial asset. Fair value is determined in the manner described in Note 36c.

**Loans and receivables**

Cash and cash equivalents, except cash on hand, receivable from customers, finance lease receivable, other non current financial assets and other receivables that have fixed or determinable payments that are not quoted in an active market are classified as "loans and receivables". Loans and receivables are measured at amortized cost using the effective interest method less impairment.

Interest is recognized by applying the effective interest method, except for short-term receivables when the recognition of interest would be immaterial.

**Available-for-sale (AFS) financial assets**

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are either designated as AFS or are not classified as (a) loans and receivables, (b) held-to-maturity investments or (c) financial assets measured at fair value through profit or loss.

Shares held by the Group that are traded in an active market are classified as AFS and are stated at fair value at the end of each reporting period.

Gains and losses arising from changes in fair value are recognized in other comprehensive income and in equity as accumulated in AFS Investment Revaluation, with the exception of impairment losses, interest income calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets, which are recognized in profit or loss. Where the investment is disposed of or is determined to be impaired, the cumulative gain or loss previously accumulated in AFS Investment Revaluation reserve is reclassified to profit or loss.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak tercatat di bursa dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, serta derivatif yang terkait dengan dan harus diselesaikan melalui penyerahan instrumen ekuitas tersebut diklasifikasikan sebagai AFS, diukur pada biaya perolehan dikurangi penurunan nilai.

Dividen atas instrumen ekuitas AFS, jika ada, diakui pada laba rugi pada saat hak Grup untuk memperoleh pembayaran dividen ditetapkan.

**Penurunan nilai aset keuangan**

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dinilai terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk investasi ekuitas AFS yang tercatat dan tidak tercatat di bursa, penurunan nilai wajar yang signifikan atau jangka panjang dari instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya dianggap sebagai bukti obyektif terjadinya penurunan nilai.

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Investments in unlisted equity instruments that are not quoted in an active market and whose fair value cannot be reliably measured and derivatives that are linked to and must be settled by delivery of such unquoted equity investments are also classified as AFS, measured at cost less impairment.

Dividends on AFS equity instruments, if any, are recognized in profit or loss when the Group's right to receive the dividends are established.

**Impairment of financial assets**

Financial assets, other than those of FVTPL, are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting period. Financial assets are considered to be impaired when there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been affected.

For listed and unlisted equity investments classified as AFS, a significant or prolonged decline in the fair value of the security below its cost is considered to be objective evidence of impairment.

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial re-organization; or
- the disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties.

For certain categories of financial asset, such as receivables, assets that are assessed not to be impaired individually are, in addition, assessed for impairment on a collective basis. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experiences of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Untuk aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan, jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat imbal hasil yang berlaku di pasar untuk aset keuangan yang serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

Jika aset keuangan AFS dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

Kecuali instrumen ekuitas AFS, jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya dibalik melalui laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai, sepanjang nilainya tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas AFS, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laba rugi tidak boleh dibalik melalui laba rugi. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke penghasilan komprehensif lain. Sehubungan dengan efek utang AFS, kerugian penurunan nilai dibalik melalui laba rugi jika kenaikan nilai wajar investasi dapat dikaitkan secara obyektif dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment loss is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

For financial assets carried at cost, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of the estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment loss will not be reversed in subsequent periods.

The carrying amount of the financial asset is reduced by the impairment loss directly for all financial assets with the exception of receivables, where the carrying amount is reduced through the use of an allowance account. When a receivable is considered uncollectible, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the allowance account. Changes in the carrying amount of the allowance account are recognized in profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to profit or loss.

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortized cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity investments, impairment losses previously recognized in profit or loss are not reversed through profit or loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in other comprehensive income. In respect of AFS debt securities, impairment losses are subsequently reversed through profit or loss if an increase in the fair value of the investment can be objectively related to an event occurring after the recognition of the impairment loss.

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas diakui dalam laba rugi.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

**h. Liabilitas Keuangan dan Instrumen Ekuitas**

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralized borrowing for the proceeds received.

On derecognition of financial asset in its entirety, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is recognized in profit or loss.

On derecognition of financial asset other than its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part it continues to recognize under continuing involvement, and the part it no longer recognizes on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

**h. Financial Liabilities and Equity Instruments**

Financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial liabilities (other than financial liabilities at fair value through profit or loss) are added to or deducted from the fair value of the financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.

Klasifikasi sebagai liabilitas atau ekuitas

Instrumen utang dan instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup diklasifikasi sebagai liabilitas keuangan atau ekuitas sesuai dengan substansi perjanjian kontraktual dan definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas.

Instrumen ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset Grup setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas yang diterbitkan oleh Grup dicatat sebesar hasil penerimaan bersih setelah dikurangi biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan meliputi utang usaha dan lainnya, biaya yang masih harus dibayar, utang bank, utang sewa pembiayaan dan pinjaman lainnya, pada awalnya diukur pada nilai wajar, setelah dikurangi biaya transaksi, dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode suku bunga efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kadaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

Classification as debt or equity

Debt and equity instruments issued by the Group are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and an equity instrument.

Equity instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments issued by the Group are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial liabilities

Financial liabilities are classified as at amortized cost.

Financial liabilities, which include trade and other payables, accrued expenses, bank loans, finance lease payable and other borrowings, are initially measured at fair value, net of transaction costs, and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

Effective interest method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial liability and of allocating interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial liability, or (where appropriate) a shorter period to the net carrying amount of financial liability on initial recognition.

Derecognition of financial liabilities

The Group derecognizes financial liabilities when, and only when, the Group's obligations are discharged, cancelled or have expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss.

**i. Saling hapus antar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika grup tersebut memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak saling hapus harus ada pada saat ini dari pada bersifat kontinjen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

**j. Kas dan Setara Kas**

Untuk tujuan penyajian arus kas, kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, deposito berjangka dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi penggunaannya.

**k. Investasi pada entitas asosiasi**

Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh yang signifikan. Pengaruh signifikan adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional investee tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut.

Penghasilan dan aset dan liabilitas dari entitas asosiasi dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan metode ekuitas, kecuali ketika investasi diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual, sesuai dengan PSAK 58, Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan. Dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi yang terjadi setelah perolehan. Ketika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi melebihi kepentingan Grup pada entitas asosiasi (yang mencakup semua kepentingan jangka panjang, yang secara substansi, membentuk bagian dari investasi bersih Grup dalam entitas asosiasi), Grup menghentikan pengakuan bagiannya atas kerugian selanjutnya. Kerugian selanjutnya diakui hanya apabila Grup mempunyai kewajiban bersifat hukum atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

**i. Netting of Financial Assets and Financial Liabilities**

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when the group has a legally enforceable right to set off the recognized amounts; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously. A right to set-off must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

**j. Cash and Cash Equivalents**

For cash flow presentation purposes, cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, timed deposits and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the date of placement.

**k. Investments in Associates**

An associate is an entity over which the Group has significant influence. Significant influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies.

The results of operations and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting, except when the investment is classified as held for sale, in which case, it is accounted for in accordance with PSAK 58, Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations. Under the equity method, an investment in an associate is initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted thereafter to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the associate. When the Group's share of losses of an associate exceeds the Group's interest in that associate (which includes any long-term interests that, in substance, form part of the Group's net investment in the associate) the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas sejak tanggal saat investee menjadi entitas asosiasi. Setiap kelebihan biaya perolehan investasi atas bagian Grup atas nilai wajar bersih dari aset yang teridentifikasi dan liabilitas dari entitas asosiasi atau yang diakui pada tanggal akuisisi, diakui sebagai goodwill. Goodwill termasuk dalam jumlah tercatat investasi, dan diuji penurunan nilainya sebagai bagian dari investasi. Setiap kelebihan kepemilikan Grup dari nilai wajar bersih aset yang teridentifikasi dan liabilitas atas biaya perolehan investasi, sesudah pengujian kembali segera diakui di dalam laba rugi pada periode diperolehnya investasinya.

Persyaratan dalam PSAK 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, diterapkan untuk menentukan apakah perlu untuk mengakui setiap penurunan nilai sehubungan dengan investasi pada entitas asosiasi Grup. Jika perlu, jumlah tercatat investasi yang tersisa (termasuk goodwill) diuji penurunan nilai sesuai dengan PSAK 48, Penurunan Nilai Aset, sebagai suatu aset tunggal dengan membandingkan antara jumlah terpulihkan (mana yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual) dengan jumlah tercatatnya. Rugi penurunan nilai diakui langsung pada nilai tercatat investasi. Setiap pembalikan dari penurunan nilai diakui sesuai dengan PSAK 48 sepanjang jumlah terpulihkan dari investasi tersebut kemudian meningkat.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal saat investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi atau ketika investasi diklasifikasi sebagai dimiliki untuk dijual. Ketika Grup mempertahankan kepemilikan dalam entitas yang sebelumnya merupakan entitas asosiasi dan sisa investasi tersebut merupakan aset keuangan, Grup mengukur setiap sisa investasi pada nilai wajar pada tanggal tersebut dan nilai wajar tersebut dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal sesuai dengan PSAK 55. Grup mengakui keuntungan dan kerugian atas pelepasan investasi asosiasi dalam laba rugi dengan turut memperhitungkan nilai wajar dari investasi yang tersisa. Selanjutnya, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi tersebut dengan menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika entitas asosiasi telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas yang terkait. Seluruh jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas asosiasi direklasifikasi ke laba rugi (sebagai penyesuaian reklasifikasi) pada saat penghentian metode ekuitas.

An investment in an associate is accounted for using the equity method from the date on which the investee becomes an associate. Any excess of the cost of acquisition over the Group's share of the net fair value of identifiable assets and liabilities of the associate recognized at the date of acquisition, is recognized as goodwill, which is included within the carrying amount of the investment. Any excess of the Group's share of the net fair value of the identifiable assets and liabilities over the cost of acquisition, after reassessment, is recognized immediately in profit or loss in the period in which the investment is acquired.

The requirements of PSAK 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement, are applied to determine whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investment in an associate. When necessary, the entire carrying amount of the investment (including goodwill) is tested for impairment in accordance with PSAK 48, Impairment of Assets, as a single asset by comparing its recoverable amount (higher of value in use and fair value less costs to sell) with its carrying amount. Any impairment loss recognized forms part of the carrying amount of the investment. Any reversal of that impairment loss is recognized in accordance with PSAK 48 to the extent that the recoverable amount of the investment subsequently increases.

The Group discontinues the use of the equity method from the date when the investment ceases to be an associate, or when the investment is classified as held for sale. When the Group retains an interest in the former associate and the retained interest is a financial asset, the Group measures any retained investment at fair value at that date and the fair value is regarded as its fair value on initial recognition in accordance with PSAK 55. The difference between the carrying amount of the associate at the date the equity method was discontinued, and the fair value of any retained interest and any proceeds from disposing of a part interest in the associate is included in the determination of the gain or loss on disposal of the associate. In addition, the Group accounts for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that associate on the same basis as would be required if that associate had directly disposed of the related assets or liabilities. Therefore, if a gain or loss previously recognized in other comprehensive income by that associate would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities, the Group reclassifies the gain or loss from equity to profit or loss (as a reclassification adjustment) when the equity method is discontinued.

Grup melanjutkan penerapan metode ekuitas jika investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi pada ventura bersama atau investasi pada ventura bersama menjadi investasi pada entitas asosiasi. Tidak terdapat pengukuran kembali ke nilai wajar pada saat perubahan kepentingan.

Jika Grup mengurangi bagian kepemilikan pada entitas asosiasi tetapi Grup tetap menerapkan metode ekuitas, Grup mereklasifikasi ke laba rugi proporsi keuntungan atau kerugian yang telah diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan pengurangan bagian kepemilikan (jika keuntungan atau kerugian tersebut akan direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan aset atau liabilitas yang terkait).

Ketika entitas grup melakukan transaksi dengan entitas asosiasi, keuntungan dan kerugian yang timbul dari transaksi dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sepanjang kepemilikan dalam entitas asosiasi yang tidak terkait dengan Grup.

#### I. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan ditentukan dengan metode sebagai berikut:

- Biaya perolehan persediaan yang berkaitan dengan proyek ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama.
- Biaya perolehan persediaan lainnya ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi bersih merupakan estimasi harga jual dari persediaan dikurangi seluruh biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk penjualan.

#### m. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

#### n. Aset Tetap

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

The Group continues to use the equity method when an investment in an associate becomes an investment in a joint venture or an investment in a joint venture becomes an investment in an associate. There is no remeasurement to fair value upon such changes in ownership interests.

When the group reduces its ownership interest in an associate but the Group continues to use the equity method, the Group reclassifies to profit or loss the proportion of the gain or loss that had previously been recognized in other comprehensive income relating to that reduction in ownership interest (if that gain or loss would be reclassified to profit or loss on the disposal of the related assets or liabilities).

When a group entity transacts with its associate, profits and losses resulting from the transaction with the associate are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of its interest in the associate that are not related to the Group.

#### I. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost is determined using the following method:

- Inventories cost related to the project is determined using the first-in, first-out method.
- For other inventories cost is determined using the weighted average method.

Net realizable value represents the estimated selling price for inventories less all estimated costs of completion and costs necessary to make the sale.

#### m. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

#### n. Property and Equipment

Property and equipment are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan diakui dengan metode garis lurus setelah memperhitungkan nilai residu berdasarkan taksiran masa asset tetap sebagai berikut:

<u>Tahun/Years</u>	
Bangunan dan prasarana	5 - 30
Perabot dan peralatan kantor	3 - 5
Peralatan cadangan dan demo	3 - 5
Peralatan penguji	3 - 5
Kendaraan	5
Peralatan lainnya	3 - 8

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direview setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki asset tetap dicatat sebagai biaya perolehan asset jika, dan hanya jika, besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan asset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan asset dapat diukur secara andal.

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan asset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu asset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat asset dan diakui dalam laba rugi.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dipindahkan ke masing-masing asset tetap yang bersangkutan pada saat selesai dan siap digunakan.

#### **o. Sewa**

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substancial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan asset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Depreciation is recognized so as to write-off the cost of assets less residual values using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Furniture and office equipment
Back-up and demo equipment
Test equipment
Vehicles
Other equipment

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Land is stated at cost and is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if, it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognised in profit or loss.

Construction in progress is stated at cost and transferred to the respective property and equipment account when completed and ready for use.

#### **o. Leases**

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, jumlah piutang dari lessee diakui sebagai piutang sebesar jumlah yang sama dengan investasi sewa neto Grup. Pengakuan pendapatan keuangan selama masa sewa dialokasikan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto lessor.

*Lessor Dealer* mengakui laba rugi penjualan pada periode sesuai dengan kebijakannya atas penjualan biasa. Jika suku bunga rendah artifisial yang digunakan, maka laba penjualan dibatasi sebesar laba jika menggunakan suku bunga pasar. Biaya yang dikeluarkan oleh lessor sehubungan dengan negosiasi dan pengaturan sewa diakui sebagai beban ketika laba penjualan diakui.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan dalam jumlah tercatat asset sewaan dan diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Sebagai Lessee

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar asset sewaan Grup yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Liabilitas kepada lessor disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai liabilitas sewa pembiayaan.

Aset sewa pembiayaan disusutkan berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis yang sama dengan aset yang dimiliki sendiri atau disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan pengurangan dari liabilitas sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo liabilitas. Rental kontinen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

As Lessor

Amounts due from lessee under finance leases are recorded as receivables at the amount of the Group's net investment in the leases. Recognition of finance income for lease period is allocated based on a pattern to reflect a constant periodic rate of return on the net investment in respect of the leases.

For Dealer Lessor, selling profit or loss in the period is recognized in accordance with the policy followed by the entity for outright sales. If artificially low rates of interest are quoted, selling profit shall be restricted to that which would apply if a market rate of interest were charged. Cost incurred by lessor in connection with negotiating and arranging a lease shall be recognized as an expense when the selling profit is recognized.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

As Lessee

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Group at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the consolidated statements of financial position as a finance lease obligations.

Assets held under finance leases are depreciated over their expected useful lives on the same basis as owned assets or where shorter, the term of the relevant lease.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai liabilitas. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

**Jual dan Sewa-Balik**

Aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa-balik diperlakukan sebagai berikut:

- Jika suatu transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa pembiayaan, selisih lebih hasil penjualan diatas nilai tercatat, tidak segera diakui sebagai pendapatan tetapi ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.
- Jika transaksi jual dan sewa-balik merupakan sewa operasi dan transaksi tersebut dilakukan pada nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera. Jika harga jual dibawah nilai wajar, maka laba atau rugi diakui segera, kecuali rugi tersebut dikompensasikan dengan pembayaran sewa masa depan yang lebih rendah dari harga pasar, maka rugi tersebut ditangguhkan dan diamortisasi secara proporsional dengan pembayaran sewa selama periode penggunaan aset. Jika harga jual diatas nilai wajar, selisih lebih diatas nilai wajar tersebut ditangguhkan dan diamortisasi selama periode penggunaan aset.

Untuk sewa operasi, jika nilai wajar aset pada saat transaksi jual dan sewa-balik lebih rendah daripada nilai tercatatnya, maka rugi sebesar selisih antara nilai tercatat dan nilai wajar diakui segera.

Untuk sewa pembiayaan, tidak diperlukan penyesuaian kecuali jika telah terjadi penurunan nilai. Dalam hal ini, nilai tercatat diturunkan ke jumlah yang dapat dipulihkan.

**p. Goodwill**

Goodwill timbul atas akuisisi dari suatu bisnis yang dicatat pada biaya perolehan yang ditetapkan pada tanggal akuisisi dari bisnis tersebut (lihat Catatan 3d diatas) dikurangi akumulasi penurunan nilai, jika ada.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

**Sale and Leaseback**

Assets sold under a sale and leaseback transaction are accounted for as follows:

- If the sale and leaseback transaction results in a finance lease, any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.
- If the sale and leaseback transaction results in an operating lease and the transaction is established at fair value, any profit or loss is recognized immediately. If the sale price is below fair value, any profit or loss is recognized immediately except that, if the loss is compensated by future lease payments at below market price, it is deferred and amortized in proportion to the lease payments over the period for which the asset is expected to be used. If the sale price is above fair value, the excess over fair value is deferred and amortized over the period for which the asset is expected to be used.

For operating leases, if the fair value at the time of a sale and leaseback transaction is less than the carrying amount of the asset, a loss equal to the amount of the difference between the carrying amount and fair value is recognized immediately.

For finance leases, no such adjustment is necessary unless there has been impairment in value, in which case the carrying amount is reduced to recoverable amount.

**p. Goodwill**

Goodwill arising on an acquisition of a business is carried at cost as established at the date of acquisition of the business (see Note 3d above) less accumulated impairment losses, if any.

Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas dari Grup (atau kelompok unit penghasil kas) yang diperkirakan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi bisnis tersebut. Unit penghasil kas yang telah memperoleh alokasi goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat indikasi bahwa unit penghasil kas tersebut mungkin mengalami penurunan nilai. Jika jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai dialokasikan pertama kali untuk mengurangi jumlah tercatat atas setiap goodwill yang dialokasikan pada unit penghasil kas dan kemudian ke aset lain dari unit penghasil kas secara prorata berdasarkan jumlah tercatat dari setiap aset dalam unit penghasil kas tersebut. Setiap kerugian penurunan nilai goodwill diakui secara langsung dalam laba rugi pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Rugi penurunan nilai yang diakui atas goodwill tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Pada pelepasan unit penghasil kas yang relevan, jumlah yang dapat diatribusikan dari goodwill termasuk dalam penentuan laba rugi atas pelepasan.

Kebijakan Grup atas goodwill yang timbul dari akuisisi entitas asosiasi dijelaskan pada Catatan 3k.

**q. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan Kecuali Goodwill**

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individual, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Estimasi jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dan nilai pakai. Dalam menilai nilai pakainya, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai segera diakui dalam laba rugi.

For the purpose of impairment testing, goodwill is allocated to each of the Group's cash-generating units (or group of cash-generating units) expected to benefit from the synergies of the combination. A cash-generating unit to which goodwill has been allocated is tested for impairment annually, or more frequently when there is an indication that the unit may be impaired. If the recoverable amount of the cash-generating unit is less than its carrying amount, the impairment loss is allocated first to reduce the carrying amount of any goodwill allocated to the unit and then to the other assets of the unit pro-rata on the basis of the carrying amount of each asset in the unit. Any impairment loss for goodwill is recognized directly in profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. An impairment loss recognized for goodwill is not reversed in subsequent periods.

On disposal of the relevant cash-generating unit, the attributable amount of goodwill is included in the determination of the profit or loss on disposal.

The Group's policy for goodwill arising on the acquisition of an associate is described in Note 3k.

**q. Impairment of Non-Financial Assets Except Goodwill**

At the end of each reporting period, the Group reviews the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell and value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of the non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Apabila penurunan nilai selanjutnya dipulihkan, jumlah tercatat aset (atau unit penghasil kas) ditingkatkan ke estimasi yang direvisi dari jumlah terpulihkannya, namun kenaikan jumlah tercatat tidak boleh melebihi jumlah tercatat yang tidak ada kerugian penurunan nilai yang diakui untuk aset (atau unit penghasil kas) pada tahun-tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Kebijakan akuntansi untuk penurunan nilai aset keuangan dijelaskan dalam Catatan 3g; penurunan nilai untuk goodwill dijelaskan dalam Catatan 3p.

**r. Hak Atas Tanah**

Biaya legal pengurusan hak atas tanah pada saat perolehan tanah tersebut diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah pada aset tetap.

Biaya pembaruan atau pengurusan perpanjangan hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi selama periode hak atas tanah sebagaimana tercantum dalam kontrak atau umur ekonomis aset, mana yang lebih pendek.

**s. Imbalan Pasca Kerja**

Grup menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk semua karyawan tetapnya. Grup juga memberikan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003.

Biaya penyediaan imbalan ditentukan dengan menggunakan metode projected unit credit dengan penilaian aktuarial yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan tahunan. Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang dibebankan atau dikreditkan dalam penghasilan komprehensif lain periode terjadinya. Pengukuran kembali diakui dalam penghasilan komprehensif lain tercermin sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi. Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi pada periode amendemen program. Bunga neto dihitung dengan mengalikan tingkat diskonto pada awal periode imbalan pasti dengan liabilitas imbalan pasti. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian).
- Beban atau pendapatan bunga neto.
- Pengukuran kembali.

When an impairment loss subsequently reverses, the carrying amount of the asset (or a cash-generating unit) is increased to the revised estimate of its recoverable amount, but so that the increased carrying amount does not exceed the carrying amount that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset (or cash-generating unit) in prior years. A reversal of an impairment loss is recognized immediately in profit or loss.

Accounting policy for impairment of financial assets is discussed in Note 3g; while impairment for goodwill is discussed in Note 3p.

**r. Landright**

The legal cost of landrights upon acquisition of the land is recognized as part of the cost of land under property, plant and equipment.

The cost of renewal or extension of legal rights on land is recognized as an intangible asset and amortized over the period of landrights as stated in the contract or economic life of the asset, whichever is shorter.

**s. Employee Benefits**

The Group established defined benefit pension plan covering all the local permanent employees. In addition, the Group also provides post-employment benefits as required under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law").

The cost of providing benefits is determined using the projected unit credit method, with actuarial valuations being carried out at the end of each annual reporting period. Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, is reflected immediately in the consolidated statements of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss. Past service cost is recognized in profit or loss in the period of a plan amendment. Net interest is calculated by applying the discount rate at the beginning of the period to the defined benefit liability. Defined benefit costs are categorised as follows:

- Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements).
- Net interest expense or income.
- Remeasurement.

Grup menyajikan dua komponen pertama dari biaya imbalan pasti di laba rugi, Keuntungan dan kerugian kurtailmen dicatat sebagai biaya jasa lalu.

Liabilitas imbalan pensiun yang diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian merupakan defisit aktual dalam program imbalan pasti Grup.

Liabilitas untuk pesangon diakui mana yang terjadi lebih dulu ketika entitas tidak dapat lagi menarik penawaran imbalan tersebut dan ketika entitas mengakui biaya restrukturisasi terkait.

**t. Provisi**

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**u. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

Pendapatan diukur dengan nilai wajar imbalan yang diterima atau dapat diterima. Pendapatan dikurangi dengan estimasi retur pelanggan, rabat dan cadangan lain yang serupa.

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan barang harus diakui bila seluruh kondisi berikut dipenuhi:

- Grup telah memindahkan risiko dan manfaat secara signifikan kepemilikan barang kepada pembeli;
- Grup tidak lagi melanjutkan pengelolaan yang biasanya terkait dengan kepemilikan atas barang ataupun melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;

The Group presents the first two components of defined benefit costs in profit or loss. Curtailment gains and losses are accounted for as past service costs.

The retirement benefit obligation recognized in the consolidated statement of financial position represents the actual deficit in the Group's defined benefit plans.

A liability for a termination benefit is recognized at the earlier of when the entity can no longer withdraw the offer of the termination benefit and when the entity recognizes any related restructuring costs.

**t. Provisions**

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.

**u. Revenue and Expense Recognition**

Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable. Revenue is reduced for estimated customer returns, rebates and other similar allowances.

Sale of Goods

Revenue from sales of goods is recognized when all of the following conditions are satisfied:

- The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- The Group retains neither continuing managerial involvement to the degree usually associated with ownership nor effective control over the goods sold;

- Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- Kemungkinan besar manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup tersebut; dan
- Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

**Penjualan Jasa**

Pendapatan dari jasa profesional dan pemeliharaan diakui pada saat jasa diberikan.

Pendapatan sehubungan dengan jasa pemeliharaan dan perbaikan untuk aset yang disewakan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa kontrak atau diakui pada saat jasa diberikan.

**Pendapatan Bunga**

Pendapatan bunga dari aset keuangan diakui jika kemungkinan besar manfaat ekonomik akan mengalir ke Grup dan jumlah pendapatan dapat diukur secara andal. Penghasilan bunga diakui pada basis waktu, dengan acuan pada pokok pinjaman dan suku bunga efektif yang berlaku, yang merupakan suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur aset keuangan untuk memperoleh nilai tercatat aset bersih pada awal pengakuan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya.

**v. Pajak Penghasilan**

Beban pajak penghasilan merupakan jumlah pajak kini terutang dan pajak tangguhan.

Pajak kini terutang berdasarkan laba kena pajak untuk suatu tahun. Laba kena pajak berbeda dari laba sebelum pajak seperti yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena pos pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan pada tahun berbeda dan pos-pos yang tidak pernah dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

- The amount of revenue can be measured reliably;
- It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- The cost incurred or to be incurred in respect of the transaction can be measured reliably.

**Rendering of Services**

Revenues from professional and maintenance services are recognized upon performance of services.

Revenues from maintenance and repairs services related to leased equipment leased are deferred and recognized as revenue on straight-line basis over the term of the agreement or upon performance of services as appropriate.

**Interest Income**

Interest income from a financial asset is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of income can be measured reliably. Interest income is accrued on a time basis, by reference to the principal outstanding and at the effective interest rate applicable, which is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to that asset's net carrying amount on initial recognition.

**Expenses**

Expenses are recognized when incurred.

**v. Income Tax**

Income tax expense represents the sum of the tax currently payable and deferred tax.

The tax currently payable is based on taxable profit to the year. Taxable profit differs from profit before tax as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because of items of income or expense that are taxable or deductible in other years and items that are never taxable or deductible.

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dengan dasar pengenaan pajak yang digunakan dalam perhitungan laba kena pajak. Liabilitas pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer kena pajak. Aset pajak tangguhan umumnya diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan. Aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal (bukan kombinasi bisnis) dari aset dan liabilitas suatu transaksi yang tidak mempengaruhi laba kena pajak atau laba akuntansi. Selain itu, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika perbedaan temporer timbul dari pengakuan awal goodwill.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan dan dikurangi jumlah tercatatnya jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut.

Pajak kini dan pajak tangguhan diakui sebagai beban atau penghasilan dalam laba rugi periode berjalan, kecuali sepanjang pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui, di luar laba rugi (baik dalam penghasilan komprehensif lain maupun secara langsung di ekuitas), dalam hal tersebut pajak juga diakui di luar laba rugi atau yang timbul dari akuntansi awal kombinasi bisnis. Dalam kombinasi bisnis, pengaruh pajak termasuk dalam akuntansi kombinasi bisnis.

Deferred tax is recognized on temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities in the consolidated financial statements and the corresponding tax bases used in the computation of taxable profit. Deferred tax liabilities are generally recognized for all taxable temporary differences. Deferred tax assets are generally recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which those deductible temporary differences can be utilized. Such deferred tax assets and liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition (other than in a business combination) of assets and liabilities in a transaction that affects neither the taxable profit nor the accounting profit. In addition, deferred tax liabilities are not recognized if the temporary differences arises from the initial recognition of goodwill.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.

The measurement of deferred tax assets and liabilities reflects the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of their assets and liabilities.

The carrying amount of deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the asset to be recovered.

Current and deferred tax are recognized as an expense or income in profit or loss, except when they relate to items that are recognized outside of profit or loss (whether in other comprehensive income or directly in equity), in which case the tax is also recognized outside of profit or loss, or where they arise from the initial accounting for a business combination. In the case of a business combination, the tax effect is included in the accounting for the business combination.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika entitas memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan ketika aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas entitas kena pajak yang sama atau entitas kena pajak yang berbeda yang memiliki intensi untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**w. Laba per Saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biaya yang dilutif.

**x. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Grup yang secara regular di review oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- a) yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- b) yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- c) dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap produk.

Deferred tax assets and liabilities are offset when there is legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities and when they relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities when there is an intention to settle its current tax assets and current tax liabilities on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

**w. Earnings per Share**

Basic earnings per share is calculated by dividing net income for the year attributable to owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding during the year.

Diluted earning per share is computed by dividing net income attributable to the owners of the Company by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

**x. Segment Information**

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

An operating segment is a component of an entity:

- a) that engages in business activities from which it may earn revenues and incurred expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);
- b) whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and
- c) for which discrete financial information is available.

Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of performance is more specifically focused on the category of each product.

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN  
SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, yang dijelaskan dalam Catatan 3, manajemen diwajibkan untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi tentang jumlah tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia dari sumber lain. Estimasi dan asumsi yang terkait didasarkan pada pengalaman historis dan faktor-faktor lain yang dianggap relevan. Hasil aktualnya mungkin berbeda dari estimasi tersebut.

Estimasi dan asumsi yang mendasari ditelaah secara berkelanjutan. Revisi estimasi akuntansi diakui dalam periode dimana estimasi tersebut direvisi jika revisi hanya mempengaruhi periode tersebut, atau pada periode revisi dan periode masa depan jika revisi mempengaruhi periode saat ini dan masa depan.

**Pertimbangan Kritis dalam Penerapan  
Kebijakan Akuntansi**

Di bawah ini adalah pertimbangan kritis, selain dari yang melibatkan estimasi yang telah dibuat direksi dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup dan memiliki pengaruh signifikan terhadap jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**Pengendalian atas PT Synnex Metrodata  
Indonesia (SMI)**

Catatan 1c menjelaskan bahwa SMI adalah entitas anak dari Grup. Meskipun Perusahaan memiliki kepemilikan dan hak suara 50% pada SMI, susunan Dewan Direksi SMI saat ini, yang memiliki wewenang pengambilan keputusan atas kebijakan perencanaan, operasional dan keuangan SMI, memberikan Perusahaan hak untuk mengatur kebijakan operasional dan keuangan SMI. Selanjutnya, Perusahaan memiliki pengendalian atas SMI karena kekuasaan Perusahaan untuk mempengaruhi kegiatan operasional yang terkait dengan SMI dan tingkat pengembalian variabelnya.

**Sumber Utama Ketidakpastian Estimasi**

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber estimasi lainnya pada akhir periode pelaporan, yang memiliki risiko signifikan yang mengakibatkan penyesuaian material terhadap jumlah tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya dijelaskan dibawah ini:

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND  
KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

In the application of the Group accounting policies, which are described in Note 3, management is required to make judgments, estimates and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and associated assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant. Actual results may differ from these estimates.

The estimates and underlying assumptions are reviewed on an ongoing basis. Revisions to accounting estimates are recognized in the period which the estimate is revised if the revision affects only that period, or in the period of the revision and future periods if the revision affects both current and future periods.

**Critical Judgments in Applying Accounting  
Policies**

Below are the critical judgments, apart from those involving estimations, that the directors have made in the process applying the Group's accounting policies and that have the significant effect on the amounts recognized in the consolidated financial statements.

**Control over PT Synnex Metrodata  
Indonesia (SMI)**

Note 1c described that SMI is a subsidiary of the Group. Although the Company has ownership interest and voting rights 50% on SMI, the current composition of the Board of Directors of SMI, which has the decision-making authority over the planning, operation and financial policies of SMI, gives the Company the power to govern the operating and financial policies of SMI. Further, the Company has control over SMI due to its power to affect the relevant operating activities of SMI and its variable return.

**Key Sources of Estimation Uncertainty**

The key assumptions concerning future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period, that may have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are discussed below:

### **Rugi Penurunan Nilai Piutang**

Grup menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti objektif bahwa kerugian telah terjadi. Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

### **Penyisihan Penurunan Nilai Persediaan**

Grup membuat penyisihan penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi persediaan yang digunakan pada masa mendatang. Walaupun asumsi yang digunakan dalam mengestimasi penyisihan penurunan nilai persediaan telah sesuai dan wajar, namun perubahan signifikan atas asumsi ini akan berdampak material terhadap penyisihan penurunan nilai persediaan, yang pada akhirnya akan mempengaruhi hasil usaha Grup. Nilai tercatat persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

### **Taksiran Masa Manfaat Ekonomis Aset Tetap**

Masa manfaat setiap aset tetap Grup ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari penggunaan aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direview secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi di masa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Tidak terdapat perubahan masa manfaat aset tetap selama tahun berjalan yang akan mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Nilai tercatat aset tetap diungkapkan dalam Catatan 11.

### **Impairment Loss on Receivables**

The Group assesses its receivables for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgment as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred. Management also makes judgment as to the methodology and assumptions for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amount of receivables are disclosed in Notes 6 and 7.

### **Allowance for Decline in Value of Inventories**

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on estimated future usage of such inventories. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in value of inventories are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the allowance for decline in value of inventories, which ultimately will impact the result of the Group's operations. The carrying amount of inventories is disclosed in Note 8.

### **Estimated Useful Lives of Property and Equipment**

The useful life of each item of the Group's property and equipment, are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

There is no change in the estimated useful life of any item of property and equipment during the year that would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying values of these assets.

The carrying amounts of property and equipment is disclosed in Note 11.

### **Pajak Penghasilan**

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan Indonesia, Grup melaporkan pajak berdasarkan sistem self-assessment. Fiskus dapat menetapkan atau mengubah pajak-pajak tersebut dalam jangka waktu tertentu sesuai dengan peraturan yang berlaku. Grup memiliki eksposur terhadap pajak penghasilan karena terkait pertimbangan yang signifikan dalam menetapkan provisi pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penetapan akhir pajaknya tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas masalah pajak yang diharapkan berdasarkan estimasi tambahan pajak yang jatuh tempo. Bila hasil final pajak atas masalah-masalah ini berbeda dengan jumlah yang telah diakui, perbedaan tersebut akan berpengaruh pada pajak penghasilan pada periode dimana penetapan terjadi.

Jumlah tercatat liabilitas pajak kini dan aset pajak tangguhan Grup masing-masing diungkapkan di Catatan 27.

### **Liabilitas Imbalan Pasca Kerja**

Penentuan liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada pemilihan asumsi tertentu yang digunakan oleh manajemen dalam menghitung jumlah liabilitas tersebut. Asumsi tersebut termasuk tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji. Realisasi yang berbeda dari asumsi Grup diakui dalam laporan posisi keuangan mencerminkan jumlah keseluruhan dari defisit atau surplus program.

Walaupun asumsi Grup dianggap tepat dan wajar, namun perbedaan signifikan pada kenyataannya atau perubahan signifikan dalam asumsi yang digunakan dapat berpengaruh secara signifikan terhadap liabilitas imbalan pasca kerja Grup.

Nilai tercatat liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan dalam Catatan 18.

### **Penilaian Instrumen Keuangan**

Seperti dijelaskan dalam Catatan 36 Grup menggunakan teknik penilaian yang meliputi input yang tidak didasarkan pada data pasar yang dapat diobservasi untuk mengestimasi nilai wajar dari beberapa jenis instrumen keuangan. Catatan 36 memberikan informasi yang rinci mengenai asumsi utama yang digunakan dalam menentukan nilai wajar instrumen keuangan.

Direksi berpendapat bahwa teknik penilaian yang dipilih dan asumsi yang digunakan adalah tepat dalam menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan.

### **Income Taxes**

Under the tax laws of Indonesia, the Group submits tax returns on the basis of self-assessment. The tax authorities may assess or amend taxes within the statute of limitation under prevailing regulations. The Group has exposure to income taxes since significant judgment is involved in determining the Group's provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The carrying amount of the Group's current income tax liabilities and net deferred tax assets are disclosed in Note 27.

### **Post-Employment Benefits Obligation**

The determination of provision for post-employment benefits is dependent on selection of certain assumptions used by management in calculating such amounts. Those assumptions include discount rate and rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognised in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit or surplus.

While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in assumptions may materially affect the Group's provision for post-employment benefit.

The carrying amounts of post-employment benefits obligation are disclosed in Note 18.

### **Valuation of Financial Instruments**

As described in Note 36, the Group uses valuation techniques that include inputs that are not based on observable market data to estimate the fair value of certain types of financial instruments. Note 36 provides detailed information about the key assumptions used in the determination of the fair value of financial instruments.

The directors believe that the chosen valuation techniques and assumptions used are appropriate in determining the fair value of financial instruments.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

**5. KAS DAN SETARA KAS**

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

31 Desember/December 31,			
	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Kas	105	124	Cash on hand
Bank - Pihak ketiga			Cash in banks - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank CTBC Indonesia	101.102	80.493	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.159	58.472	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari kas dan setara kas)	50.856	54.291	Others (each below 5% of cash and cash equivalents)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank CTBC Indonesia	32.537	101.416	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	21.989	34.172	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari kas dan setara kas)	34.087	54.738	Others (each below 5% of cash and cash equivalents)
Mata uang lainnya	794	930	Other currencies
Deposito berjangka - Pihak ketiga			Time deposits - Third parties
Rupiah			Rupiah
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	118.600	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	52.825	65.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000	37.000	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
Lain-lain (masing-masing di bawah 5% dari kas dan setara kas)	59.498	35.095	Others (each below 5% of cash and cash equivalents)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Standard Chartered Bank	126.998	-	PT Standard Chartered Bank
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	50.684	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Jumlah	<u>681.234</u>	<u>521.731</u>	Total
Tingkat bunga deposito berjangka per tahun			Interest rates for time deposits per annum
Rupiah	3,00% - 7,90%	3,10% - 7,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	2,50% - 3,10%	-	U.S. Dollar

**6. PIUTANG USAHA**

**6. TRADE ACCOUNTS RECEIVABLE**

31 Desember/December 31,			
	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
a. Berdasarkan pelanggan Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>2.708</u>	<u>9.694</u>	a. Based on customers Related parties (Note 30)
Pihak ketiga	<u>1.803.227</u>	<u>1.771.944</u>	Third parties
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(39.345)</u>	<u>(32.825)</u>	Allowance for impairment losses
Sub-jumlah	<u>1.763.882</u>	<u>1.739.119</u>	Sub-total
Jumlah piutang usaha bersih	<u>1.766.590</u>	<u>1.748.813</u>	Net trade accounts receivable
b. Umur piutang usaha yang belum diturunkan nilainya			b. Aging of trade accounts receivable that are not impaired
Belum jatuh tempo	1.151.777	1.151.479	Not yet due
Lewat jatuh tempo:			Past due:
Sampai dengan 1 bulan	538.226	523.391	Up to 1 month
> 1 bulan - 3 bulan	69.336	67.653	> 1 month - 3 months
> 3 bulan - 6 bulan	4.396	5.265	> 3 months - 6 months
> 6 bulan - 1 tahun	2.855	1.025	> 6 months - 1 year
Jumlah piutang usaha bersih	<u>1.766.590</u>	<u>1.748.813</u>	Net trade accounts receivable

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
c. Berdasarkan mata uang			c. Based on currency
Rupiah	1.797.868	1.767.957	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	8.067	13.681	U.S. Dollar
Jumlah	1.805.935	1.781.638	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(39.345)	(32.825)	Allowance for impairment losses
Jumlah piutang usaha bersih	1.766.590	1.748.813	Net trade accounts receivable

Jangka waktu rata-rata kredit penjualan barang dan jasa adalah 14 - 45 hari. Sebelum menerima setiap pelanggan baru, Grup menganalisa kualitas kredit untuk menentukan batas kredit dan jangka waktu pembayaran. Tidak ada piutang usaha dari satu pelanggan yang mewakili 5% lebih dari jumlah saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Grup tidak memiliki jaminan atau peningkatan kredit lainnya atas piutang dan juga tidak memiliki hak hukum yang saling hapus dengan setiap jumlah yang terhutang oleh Grup kepada pihak lawan.

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai:

	2018		2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Saldo awal	32.825	22.854	Beginning balance	
Penyisihan kerugian penurunan nilai (Catatan 25)	9.653	12.790	Provision for impairment losses	
Pemulihan kerugian penurunan nilai	(944)	(2.338)	(Note 25)	
Jumlah yang dihapus selama tahun berjalan atas piutang tidak tertagih	(2.189)	(481)	Impairment losses reversed	
Saldo akhir	39.345	32.825	Amounts written off during the year as uncollectible	
			Ending balance	

Grup mengakui cadangan kerugian penurunan nilai piutang terhadap piutang atas pelanggan yang diprediksi tidak dapat tertagih. Cadangan kerugian penurunan nilai piutang diakui berdasarkan jumlah estimasi yang tidak terpulihkan yang ditentukan dengan mengacu pada pengalaman masa lalu pihak lawan dan analisis posisi keuangan kini pihak lawan.

Dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, Grup mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang usaha dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai adalah cukup.

Piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 16).

The average credit period on sales of goods and services is 14 - 45 days. Before accepting any new customer, the Group assesses the potential customer's credit quality to determine the customer's credit and term of payment. There is no trade accounts receivable from individual customers that represents 5% from total trade accounts receivable as of December 31, 2018 and 2017.

The Group neither hold any collateral or other credit enhancements over these balances nor has legal right to offset against any amounts owed by the Group to the counterparty.

Movement in the allowance for impairment losses:

The Group has recognized the allowance for impairment losses against the related trade accounts receivable from customers that are deemed uncollectible. Allowance for impairment losses is recognized based on estimated irrecoverable amounts as determined by reference to past default experience of the counterparty and an analysis of the counterparty's current financial position.

In determining the allowance for impairment losses, the Group considers any change in the credit quality of the trade accounts receivable from the date the credit was initially granted to the end of the reporting period. Based on its assessment, the management believes the allowance for impairment losses is adequate.

Trade accounts receivable is used as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 16).

**7. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**7. FINANCE LEASE RECEIVABLES**

	31 Desember/December 31, 2018		
	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Berdasarkan jatuh tempo:			By due date:
Tidak lebih dari satu tahun	132.320	98.114	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	142.660	111.650	Later than one year and not later than five years
Jumlah	274.980	209.764	Total
Pendapatan bunga yang belum diakui	(65.216)	-	Unearned interest income
Nilai kini pembayaran minimum sewa	209.764	209.764	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(98.114)	Current maturities
Piutang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Bersih		111.650	Long-term Finance Lease Receivables - Net

	31 Desember/December 31, 2017		
	Pembayaran minimum sewa/ Minimum lease payments	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Berdasarkan jatuh tempo:			By due date:
Tidak lebih dari satu tahun	149.511	118.184	Not later than one year
Lebih dari satu tahun dan tidak lebih dari lima tahun	193.412	159.041	Later than one year and not later than five years
Jumlah	342.923	277.225	Total
Pendapatan bunga yang belum diakui	(65.698)	-	Unearned interest income
Nilai kini pembayaran minimum sewa	277.225	277.225	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		(118.184)	Current maturities
Piutang Sewa Pembiayaan Jangka Panjang - Bersih		159.041	Long-term Finance Lease Receivables - Net

Grup melakukan transaksi sewa pembiayaan untuk peralatan teknologi informasi. Jangka waktu sewa pembiayaan adalah 2 - 5 tahun. Grup mempertimbangkan perubahan dalam kualitas kredit piutang sewa pembiayaan dari pertama kali kredit tersebut diberikan sampai dengan akhir periode pelaporan. Berdasarkan penilaian ini, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut masih dapat dipulihkan sehingga tidak diadakan cadangan kerugian penurunan nilai.

The Group entered into finance lease arrangements for its information technology equipments. The finance lease period is 2 - 5 years. The Group considers any change in the credit quality of the finance lease receivable from the date the credit was initially granted to the end of the reporting period. Based on the assessment, the management believes that the finance lease receivables are collectible. Therefore, no allowance for impairment losses was provided.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

Berikut ini adalah informasi mengenai piutang sewa pembiayaan berdasarkan mata uang:

The following table details the information with regards to finance lease receivables based on currency:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Rupiah	204.479	235.724	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	5.285	41.501	U.S. Dollar
Jumlah	<u>209.764</u>	<u>277.225</u>	Total

## 8. PERSEDIAAN

## 8. INVENTORIES

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Perangkat keras	1.208.505	891.564	Hardware
Perangkat lunak	158.632	193.650	Software
Suku cadang dan perlengkapan	<u>2.610</u>	<u>343</u>	Spareparts and supplies
Jumlah	<u>1.369.747</u>	<u>1.085.557</u>	Total
Penyisihan penurunan nilai	<u>(38.890)</u>	<u>(26.944)</u>	Allowance for decline in value
Bersih	<u>1.330.857</u>	<u>1.058.613</u>	Net

Mutasi penyisihan penurunan nilai persediaan:

Changes in the allowance for decline in value:

	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	26.944	41.037	Beginning balance
Penyisihan	18.653	25.271	Provision
Pemulihan	<u>(6.707)</u>	<u>(39.364)</u>	Recovery
Saldo akhir	<u>38.890</u>	<u>26.944</u>	Ending balance

Tambahan penyisihan penurunan nilai persediaan termasuk dalam beban pokok pendapatan.

The additional provision for decline in value of inventories is recognized as part of cost of revenues.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai persediaan tersebut adalah cukup.

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate.

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh persediaan, kecuali untuk persediaan dengan penyisihan, dapat dijual atau digunakan dalam kegiatan usaha normal.

Management believes that all inventories, except for those with allowance provided, can be sold or utilized in the normal course of business.

Persediaan kecuali perangkat lunak, suku cadang dan perlengkapan, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya.

Inventories excluding software, spareparts and suppliers, are insured against fire, theft and other risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah persediaan tercatat dan nilai pertanggungan, asuransi persediaan kecuali perangkat lunak, suku cadang dan perlengkapan:

The following table provides information with regards to total inventories insured and sum insured, excluding software, spareparts and supplies:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Jumlah persediaan tercatat	1.169.615	864.620	Net Book Value
Nilai pertanggungan persediaan	984.199	1.000.426	Total sum insured for inventories
Persediaan digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan utang bank jangka panjang (Catatan 12 dan 16).			Inventories are used as collateral for bank loans and long-term bank loans (Notes 12 and 16).

## 9. ASET KEUANGAN LAINNYA

### Lancar

Pada bulan Desember 2018, MII menunjuk PT Asuransi Jiwa Manulife ("AJM") untuk mengelola dana pesangon karyawan MII. Selama tahun berjalan investasi MII sebesar Rp 10.001 juta. AJM diberi wewenang untuk mengelola portofolio sesuai pedoman yang ditentukan dengan cara menginvestasikan dana di pasar uang. Pada tanggal 31 Desember 2018, nilai tercatat atas dana merupakan nilai wajar dari instrumen pasar uang yang ditentukan berdasarkan harga pasar kuotasi instrumen tersebut.

### Tidak Lancar

## 9. OTHER FINANCIAL ASSETS

### Current

In December 2018, MII appointed PT Asuransi Jiwa Manulife ("AJM") to manage the pension fund for MII's employees. During the year, MII's investment amounted to Rp 10,001 million. AJM is authorized to manage the portfolio in accordance with the prevailing regulation investing in money market. As of December 31, 2018, the carrying value of funds is the fair value of money market instruments determined based on the quoted market prices of the instrument.

### Non-Current

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Simpanan yang dijaminkan - Pihak ketiga Rupiah			Pledged deposits - Third parties Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.513	23.975	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)	13	13	PT Asuransi Jasa Indonesia (Persero)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.620	3.387	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	60	-	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah	<u>20.206</u>	<u>27.375</u>	Total
Tingkat bunga simpanan yang dijaminkan per tahun			Interest rates for pledged deposits per annum
Rupiah	4,25% - 5,75%	4,25% - 6,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,49% - 0,98%	0,49%	U.S. Dollar

Simpanan yang dijaminkan merupakan penempatan simpanan pada beberapa bank, yang dipergunakan sebagai jaminan untuk bank garansi dalam rangka pelaksanaan tender, pembukaan fasilitas *letter of credit* dan untuk memenuhi persyaratan penjualan dari pelanggan Grup.

The pledged deposits represent deposits placed in certain banks, which are used as bank guarantee for biddings and letters of credit facilities and to comply with the sales requirements of the Group's customers.

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI**

**10. INVESTMENTS IN ASSOCIATES**

	Tempat kedudukan/ <i>Domicile</i>	Aktivitas utama/ <i>Principal activity</i>	Percentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		31 Desember/December 31,	
			2018	2017	2018	2017
PT Packet Systems Indonesia (PSI)	Indonesia	Solusi dan jasa teknologi informasi dan komunikasi/ <i>Information and communication technology solution and services</i>	20,50%	-	42.349	-
PT Xerindo Teknologi (XT)	Indonesia	Perdagangan dan jasa peralatan telekomunikasi/ <i>Trading and services of telecommunication equipments</i>	37,21%	37,21%	31.021	29.988
PT Metro Mobile Indonesia (MMI) *)	Indonesia	Pengembangan dan implementasi dari aplikasi mobility/ <i>Development and implementation of mobility application</i>	37,50%	37,50%	2.846	3.543
PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI)	Indonesia	Solusi dan jasa teknologi informasi dan komunikasi/ <i>Information and communication technology solution and services</i>	-	49%	-	11.776
Jumlah/Total					76.216	45.307

\*) Pemilikan tidak langsung melalui MII/*Indirect ownership through MII*

Pada tahun 2017, Perusahaan melakukan pembelian saham PSI sebanyak 35.290 lembar saham atau 14,12% kepemilikan dengan nilai sebesar USD 1.764.500 (setara dengan Rp 23.549 juta) yang dicatat dalam akun investasi saham pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Efektif 1 Maret 2018, LMI bergabung dengan PSI. Setelah transaksi penggabungan usaha, Perusahaan mempunyai tambahan 6,38% kepemilikan menjadi 20,50% kepemilikan atas PSI secara langsung setara dengan 62.730 saham.

Pada bulan Februari 2017, MII, entitas anak, melakukan pembelian sebanyak 252 lembar saham PT Metro Mobile Indonesia (MMI) sebesar Rp 3.500 juta yang merupakan 37,50% dari jumlah saham MMI. MMI bergerak di bidang pembuatan, pengembangan dan implementasi dari aplikasi *mobility*.

Mutasi investasi pada entitas asosiasi dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

In 2017, the Company purchased 35,290 shares of PSI or 14.12% ownership amounting to USD 1,764,500 (equivalent to Rp 23,549 million) that were recorded in investments in shares of stock in the consolidated statements of financial position.

Effective March 1, 2018, LMI merged with PSI. As a result of the merger, the Company obtained additional 6.38% shares, resulting to a 20.50% direct ownership of PSI equivalent to 62,730 shares.

In February 2017, MII, subsidiary, purchased 252 shares of PT Metro Mobile Indonesia (MMI), amounting to Rp 3,500 million, which represented 37.50% from total shares of MMI. MMI is engaged in the manufacture, development and implementation of mobility application.

The movements in investments in associates accounted for using the equity method are as follows:

	2018					
	PSI Rp'Juta/ Rp'Million	XT Rp'Juta/ Rp'Million	MMI Rp'Juta/ Rp'Million	LMI Rp'Juta/ Rp'Million	Jumlah/Total Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	-	29.988	3.543	11.776	45.307	Beginning balance
Reklasifikasi dari investasi saham	23.549	-	-	-	23.549	Reclassification from investment in shares of stock
Penambahan tahun berjalan	13.286	-	-	-	13.286	Addition for the year
Bagian laba (rugi) bersih tahun berjalan	7.835	575	(720)	705	8.395	Share in net profit (loss) for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain	569	458	23	(3.577)	(2.527)	Share in other comprehensive income
Penerimaan dividen	(2.890)	-	-	-	(2.890)	Dividends received
Pengurangan tahun berjalan	-	-	-	(8.904)	(8.904)	Deduction for the year
Saldo akhir	42.349	31.021	2.846	-	76.216	Ending balance

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

	2017				
	XT Rp'Juta/ Rp'Million	LMI Rp'Juta/ Rp'Million	MMI Rp'Juta/ Rp'Million	Jumlah/Total Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	28.141	11.525	-	39.666	Beginning balance
Penambahan tahun berjalan	-	-	3.500	3.500	Addition for the current year
Bagian laba bersih tahun berjalan	2.440	306	59	2.805	Share in net profit for the year
Bagian penghasilan komprehensif lain	(128)	(55)	(16)	(199)	Share in other comprehensive income
Penerimaan dividen	(465)	-	-	(465)	Dividends received
 Saldo akhir	 <u>29.988</u>	 <u>11.776</u>	 <u>3.543</u>	 <u>45.307</u>	Ending balance

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

Summarized financial information in respect of the Group's associates is set out below:

	31 Desember/December 31, 2018			
	XT Rp'Juta/ Rp'Million	PSI Rp'Juta/ Rp'Million	MMI Rp'Juta/ Rp'Million	
Jumlah Aset	<u>161.823</u>	<u>469.350</u>	<u>2.093</u>	Total Assets
Jumlah liabilitas	<u>78.466</u>	<u>262.783</u>	<u>568</u>	Total liabilities
Ekuitas	<u>83.357</u>	<u>206.567</u>	<u>1.525</u>	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>161.823</u>	<u>469.350</u>	<u>2.093</u>	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	<u>107.990</u>	<u>629.998</u>	<u>3.456</u>	Revenues
Beban	<u>106.452</u>	<u>591.777</u>	<u>5.376</u>	Expenses
Laba (rugi) tahun berjalan	<u>1.538</u>	<u>38.221</u>	<u>(1.920)</u>	Profit (loss) for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>1.346</u>	<u>2.773</u>	<u>62</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif tahun berjalan	<u>2.884</u>	<u>40.994</u>	<u>(1.858)</u>	Total comprehensive income (loss) for the year

	31 Desember/December 31, 2017			
	XT Rp'Juta/ Rp'Million	LMI Rp'Juta/ Rp'Million	MMI Rp'Juta/ Rp'Million	
Jumlah Aset	<u>155.946</u>	<u>56.323</u>	<u>5.365</u>	Total Assets
Jumlah liabilitas	<u>75.356</u>	<u>32.290</u>	<u>1.982</u>	Total liabilities
Ekuitas	<u>80.590</u>	<u>24.033</u>	<u>3.383</u>	Equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>155.946</u>	<u>56.323</u>	<u>5.365</u>	Total Liabilities and Equity
Pendapatan	<u>129.151</u>	<u>109.077</u>	<u>2.671</u>	Revenues
Beban	<u>122.594</u>	<u>108.452</u>	<u>2.514</u>	Expenses
Laba tahun berjalan	<u>6.557</u>	<u>625</u>	<u>157</u>	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain	<u>(345)</u>	<u>(112)</u>	<u>(43)</u>	Other comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	<u>6.212</u>	<u>513</u>	<u>114</u>	Total comprehensive income for the year

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

**11. ASET TETAP**

	<b>1 Januari 2018/ January 1, 2018</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>31 Desember 2018/ December 31, 2018</b>
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	61.000	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	128.037	467	287	118.747	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	47.618	4.956	288	-	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	31.544	4.283	1.822	-	Back-up and demo equipment
Peralatan pengujian	277	-	-	-	Test equipment
Kendaraan	-	885	-	-	Vehicles
Peralatan lainnya	1.430	2.284	-	-	Other equipment
Aset dalam penyelesaian	22.279	96.468	-	(118.747)	Construction in progress
Jumlah	292.185	109.343	2.397	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	29.770	5.946	206	-	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	32.358	7.927	156	-	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	24.586	5.575	524	-	Back-up and demo equipment
Peralatan pengujian	260	17	-	-	Test equipment
Kendaraan	-	30	-	-	Vehicles
Peralatan lainnya	1.430	25	-	-	Other equipment
Jumlah	88.404	19.520	886	-	Total
Jumlah tercatat	203.781				Net carrying value
	<b>1 Januari 2017/ January 1, 2017</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Pengurangan/ Deduction</b>	<b>Reklasifikasi/ Reclassification</b>	<b>31 Desember 2017/ December 31, 2017</b>
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Biaya perolehan:					At cost:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Tanah	61.000	-	-	-	Land
Bangunan dan prasarana	97.187	16.133	-	14.717	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	38.636	8.982	-	-	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	27.169	4.375	-	-	Back-up and demo equipment
Peralatan pengujian	277	-	-	-	Test equipment
Peralatan lainnya	1.430	-	-	-	Other equipment
Aset dalam penyelesaian	14.717	22.279	-	(14.717)	Construction in progress
Jumlah	240.416	51.769	-	-	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung					Direct acquisitions
Bangunan dan prasarana	24.391	5.379	-	-	Buildings and improvements
Perabot dan peralatan kantor	25.320	7.038	-	-	Furniture and office equipment
Peralatan cadangan dan demo	18.600	5.986	-	-	Back-up and demo equipment
Peralatan pengujian	222	38	-	-	Test equipment
Peralatan lainnya	1.430	-	-	-	Other equipment
Jumlah	69.963	18.441	-	-	Total
Jumlah tercatat	170.453				Net carrying value

Hak atas tanah milik SMI, entitas anak, diperoleh berdasarkan sertifikat Hak Guna Bangunan ("HGB"). Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, HGB tersebut masih dalam proses.

Pengurangan tahun 2018 merupakan penjualan aset tetap dengan harga jual sebesar Rp 1.553 juta. Keuntungan dari penjualan sebesar Rp 42 juta dicatat dalam akun keuntungan dan kerugian lain-lain - bersih.

Biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp 88.130 juta dan Rp 46.571 juta masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Landrights owned by SMI, a subsidiary, are held under Building Rights Titles ("HGB"). Up to the date of consolidated financial statements, the HGB still on process.

Deduction in 2018 represents sale of property and equipment with selling price amounting to Rp 1,553 million. Gain on sale amounting to Rp 42 million is included under other gains and losses – net.

The costs of property and equipment which were fully depreciated but still used amounted to Rp 88,130 million and Rp 46,571 million as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Beban pokok pendapatan	3.290	3.248	Cost of revenues
Beban usaha (Catatan 25)	<u>16.230</u>	<u>15.193</u>	Operating expenses (Note 25)
Jumlah	<u><u>19.520</u></u>	<u><u>18.441</u></u>	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017, aset dalam penyelesaian merupakan pembangunan gudang SMI, entitas anak, yang selesai pada tahun 2018.

As of December 31, 2017, construction in progress represents construction of warehouse of SMI, a subsidiary, which has been completed in 2018.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya.

Property and equipment, excluding land, are insured against fire and other possible risks.

Berikut ini adalah informasi mengenai jumlah tercatat dan nilai pertanggungan asuransi aset tetap, kecuali tanah dan bangunan kantor:

Following is the information of the net book value and the related sum insured for property and equipment, excluding land and office buildings:

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
Jumlah aset tercatat (dalam jutaan Rupiah)	142.436	27.503	Net carrying value (in million Rupiah)
Nilai pertanggungan aset tetap (dalam jutaan Rupiah)	215.195	93.550	Sum insured for property and equipment (in million Rupiah)
Pada 31 Desember 2018 dan 2017, bangunan kantor dengan jumlah tercatat senilai Rp 77.120 juta dan Rp 92.999 juta telah diasuransikan oleh pihak pengelola gedung.			As of December 31, 2018 and 2017, office buildings with net carrying value of Rp 77,120 million and Rp 92,999 million, respectively, was insured by the building management.
Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.			Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the related assets insured.
Bangunan milik MII dan SI digunakan sebagai jaminan untuk utang bank jangka panjang (Catatan 16).			The building owned by MII and SI are used as collaterals for long-term bank loans (Note 16).

## 12. UTANG BANK

## 12. BANK LOANS

	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	30.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited	30.000	-	The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited
PT Standard Chartered Bank	<u>-</u>	<u>20.000</u>	PT Standard Chartered Bank
Jumlah	<u><u>60.000</u></u>	<u><u>20.000</u></u>	Total

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

Pada April 2018, SMI memperoleh *Open Account Financing* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 8.250.000 dengan tingkat bunga *cost of fund* + 3,25% per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan SMI (Catatan 6 dan 8).

Perjanjian pinjaman ini mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 2:1.
- *Current ratio* minimum 1,25:1.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang ini sebesar Rp 30.000 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SMI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh bank.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

Pada Juni 2018, SMI memperoleh *Supplier Financing Facility* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 30.000.000 dengan tingkat bunga 5% dibawah *Best Lending Rate* per tahun dan akan jatuh tempo pada tanggal 30 Juni 2019.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan SMI sebesar 120% dari fasilitas kredit (Catatan 6 dan 8).

Perjanjian pinjaman ini mewajibkan SMI untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *EBIT to interest ratio* minimum 2,5:1.
- *Current ratio* minimum 1,1:1.
- *Gearing ratio* maksimum 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang ini sebesar Rp 30.000 juta.

Pada tanggal 31 Desember 2018, SMI telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman yang ditetapkan oleh bank.

**PT Standard Chartered Bank**

Pada Desember 2017, SMI memperoleh *import invoice financing facility* dari PT Standard Chartered Bank sebesar USD 18.000.000 dengan tingkat bunga *Cost of Fund* + 1,83% per tahun dan jatuh tempo sampai dengan tanggal 31 Agustus 2018.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan SMI sebesar 125% dari fasilitas kredit (Catatan 6 dan 8).

**PT Bank Danamon Indonesia Tbk**

In April 2018, SMI obtained an *Open Account Facility* with maximum amount of USD 8,250,000 with interest rate at *cost of fund* + 3.25% per annum and with maturity date until April 1, 2019.

This facility is collateralized by trade accounts receivable and inventories of SMI (Notes 6 and 8).

This loan agreement obliged SMI to maintain certain financial ratios as follows:

- *Debt to equity ratio* maximum 2:1.
- *Current ratio* minimum 1.25:1.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 30,000 million.

As of December 31, 2018, SMI is in compliance with the term and condition of the loans required by bank.

**The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited**

In June 2018, SMI obtained a *Supplier Financing Facility* with maximum amount of USD 30,000,000 with interest rate at 5% below *Best Lending Rate* per annum and with maturity date until June 30, 2019.

This facility is collateralized by trade accounts receivable and inventories of SMI of 120% of credit facility (Notes 6 and 8).

This loan agreement obliged SMI to maintain certain financial ratios as follows:

- *EBIT to interest ratio* minimum 2.5:1.
- *Current ratio* minimum 1.1:1.
- *Gearing ratio* maximum 1.5:1.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 30,000 million.

As of December 31, 2018, SMI is in compliance with the term and condition of the loans required by bank.

**PT Standard Chartered Bank**

In December 2017, SMI obtained an *import invoice financing facility* from PT Standard Chartered Bank amounting to USD 18,000,000 with interest rate of *Cost of Fund* + 1.83% per annum and maturity date until August 31, 2018.

This facility collateralized by trade accounts receivable and inventories of SMI of 125% of credit facility (Notes 6 and 8).

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang ini telah dilunasi seluruhnya.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of the loan was fully paid.

**13. UTANG USAHA**

**13. TRADE ACCOUNTS PAYABLE**

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
a. Berdasarkan pemasok		
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>26.391</u>	<u>3.035</u>
Pihak ketiga		
Asus Technology Pte Ltd	634.474	585.691
PT Dell Indonesia	171.691	87.200
Hewlett Packard Enterprise Indonesia	95.299	92.241
Microsoft Regional Sales Corporation	79.691	125.315
PT Lenovo Indonesia	65.907	82.863
Lainnya (masing-masing dibawah 5% dari jumlah utang usaha)	<u>407.856</u>	<u>330.075</u>
Sub-jumlah	<u>1.454.918</u>	<u>1.303.385</u>
Jumlah	<u><u>1.481.309</u></u>	<u><u>1.306.420</u></u>
b. Berdasarkan mata uang		
Rupiah	1.328.727	1.211.454
Dolar Amerika Serikat	152.582	94.727
Lainnya	-	239
Jumlah	<u>1.481.309</u>	<u>1.306.420</u>

Utang usaha terutama timbul dari pembelian perangkat keras dan perangkat lunak dengan jangka waktu kredit berkisar antara 30 sampai 60 hari dan tidak dikenakan bunga.

The accounts payable mostly relates to purchases of hardware and software that have credit terms of 30 to 60 days and are non-interest bearing.

**14. UTANG PAJAK**

**14. TAXES PAYABLE**

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Pajak penghasilan		
Pasal 4 (2)	501	540
Pasal 21	2.499	2.902
Pasal 23	10.806	4.306
Pasal 25	1.616	1.389
Pasal 26	19.518	15.182
Pajak Pertambahan Nilai (PPN)	5	6
Pajak penghasilan Badan - Entitas Anak	<u>2.109</u>	<u>2.404</u>
Jumlah	<u><u>37.054</u></u>	<u><u>26.729</u></u>

Income taxes

Article 4 (2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Value Added Tax (VAT)
Corporate income tax - Subsidiaries

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

**15. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**15. ACCRUED EXPENSES**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Promosi penjualan	148.460	111.887	Sales promotion
Biaya proyek	125.708	123.829	Project costs
Bonus dan komisi	59.185	58.706	Bonus and commission
Ongkos angkut	4.088	5.059	Freight
Honorarium tenaga ahli	2.051	3.064	Professional fees
Bunga	464	278	Interest
Lain-lain	35.093	31.356	Others
Jumlah	<u>375.049</u>	<u>334.179</u>	Total

**16. UTANG BANK JANGKA PANJANG**

**16. LONG-TERM BANK LOANS**

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Rupiah			Rupiah
PT Bank CIMB Niaga Tbk	17.777	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	1.756	6.267	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank ANZ Indonesia	-	14.020	PT Bank ANZ Indonesia
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Permata Tbk			PT Bank Permata Tbk
USD 54.750 tahun 2018 dan			USD 54,750 in 2018 and
USD 164.250 tahun 2017	793	2.225	USD 164,250 in 2017
Jumlah	20.326	22.512	Total
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(9.215)</u>	<u>(13.004)</u>	Less current maturities
Utang bank jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>11.111</u>	<u>9.508</u>	Long-term bank loans - net of current maturities

Biaya perolehan diamortisasi atas utang bank jangka panjang yang diperoleh adalah sebagai berikut:

The amortized cost of the long-term bank loans are as follows:

	<i>31 Desember/December 31,</i>		
	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo utang bank	20.326	22.512	Bank loans
Biaya bunga yang masih harus dibayar	28	98	Accrued interest
Jumlah	<u>20.354</u>	<u>22.610</u>	Total

Utang bank akan dilunasi sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Jatuh tempo dalam setahun	9.215	13.004
Pada tahun kedua	6.667	9.508
Pada tahun ketiga	4.444	-
Jumlah	20.326	22.512
		Total

The bank loans are repayable as follows:

#### **PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Pada Agustus 2018, MII memperoleh pinjaman *Term Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar Rp 20.000 juta.

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai sebagian dari pembelian peralatan IT dengan tingkat bunga tetap selama 3 tahun sebesar 10,5% per tahun. Pokok beserta bunganya dikembalikan secara bulanan dengan jangka waktu maksimum 36 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas *Term Loan*.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MII (Catatan 6 dan 8).

Perjanjian pinjaman mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Gearing ratio* maksimum 2:1.
- *Debt service coverage ratio* minimum 1,5:1.
- *Current ratio* minimum 1:1.

Pada tanggal 31 Desember 2018, saldo utang sebesar Rp 17.777 juta.

#### **PT Bank CIMB Niaga Tbk**

In August 2018, MII obtained a Term Loan facility with maximum amount of Rp 20,000 million.

This facility is used to finance part of the purchases of IT equipment and bears interest fixed for 3 years at 10.5% per annum. The principal and interest are payable on a monthly basis with due date up to maximum of 36 months from the term loan facility's redemption date.

This facility is collateralized by trade accounts receivable and inventory of MII (Notes 6 and 8).

This loan agreement obliged MII to maintain certain financial ratios as follows:

- Gearing ratio maximum 2:1.
- Debt service coverage ratio minimum 1.5:1.
- Current ratio minimum 1:1.

As of December 31, 2018, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 17,777 million.

#### **PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

##### **MII**

Pada bulan Februari 2012, MII memperoleh pinjaman berjangka I dan II masing-masing sebesar Rp 17.500 juta dan Rp 4.700 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada 20 Februari 2019 dengan tingkat bunga 10,25% per tahun dan utang dibayar secara bulanan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit perkantoran APL Tower.

Fasilitas ini dijamin dengan unit perkantoran APL Tower yang terletak dilantai 37, 38, dan 41 milik MII (Catatan 11).

Perjanjian pinjaman mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- EBITDA to financial payment ratio minimum 2:1.
- Debt to equity ratio maksimum 3,5:1.
- Current ratio minimum 1:1.

#### **PT Bank Maybank Indonesia Tbk**

##### **MII**

In February 2012, MII obtained term loans I and II with total amount of Rp 17,500 million and Rp 4,700 million, respectively. These facilities are due on February 20, 2019 with interest rate set at 10.25% per annum and payable on a monthly basis. These loans are used to buy the office building at APL Tower.

These facilities are collateralized by office building units 37<sup>th</sup>, 38<sup>th</sup>, and 41<sup>st</sup> floor at APL Tower owned by MII (Note 11).

This loan agreement obliged MII to maintain certain financial ratios as follows:

- Minimum EBITDA to financial payment ratio of 2:1.
- Maximum debt to equity ratio of 3.5:1.
- Minimum current ratio of 1:1.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 saldo utang ini masing-masing sebesar Rp 529 juta dan Rp 3.700 juta.

**SI**

Pada bulan Oktober 2014, SI memperoleh pinjaman sebesar Rp 6.694 juta. Fasilitas ini jatuh tempo pada tanggal 1 November 2019 dengan tingkat bunga awalnya 12,50% per tahun dan akan dibayar secara bulanan. Pinjaman ini digunakan untuk pembelian unit kantor SOHO lantai 15 unit 5.

Fasilitas ini dijamin dengan unit kantor (*strata title*) SOHO lantai 15 unit 5 milik SI (Catatan 11).

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang masing-masing sebesar Rp 1.227 juta dan Rp 2.567 juta.

**PT Bank ANZ Indonesia**

Pada Desember 2015, MII memperoleh pinjaman *Term Loan* dengan maksimum pinjaman sebesar USD 10.000.000 (dual currency) Dolar Amerika Serikat dan Rupiah).

Fasilitas ini digunakan untuk membiayai 80% dari pembelian peralatan IT dengan tingkat bunga tetap selama 4 tahun untuk pinjaman Rupiah sebesar 13% per tahun, dan untuk pinjaman Dolar Amerika Serikat sebesar 5% - 6% per tahun. Pokok beserta bunganya dikembalikan secara bulanan dengan jangka waktu maksimum 60 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas *term loan*.

Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha dan persediaan MII dengan nilai penjaminan 120% atas sisa utang (Catatan 6 dan 8).

Perjanjian pinjaman wajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- *Debt to equity ratio* maksimum 3,5:1.
- *EBITDA to financial payment ratio* minimum 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo utang ini sebesar Rp 14.020 juta.

Pada bulan Februari 2018, pinjaman ini sudah lunas seluruhnya.

**PT Bank Permata Tbk**

Pada bulan Juni 2009, MII memperoleh fasilitas *Invoice Financing* dan *Term Loan* dalam dua mata uang dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar USD 14.000.000.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 529 million and Rp 3,700 million, respectively.

**SI**

In October 2014, SI obtained a bank loan amounting to Rp 6,694 million. This facility is due on November 1, 2019 with interest rate initially set at 12.50% per annum and will be paid on monthly basis. These loans are used to buy the 15<sup>th</sup> floor unit 5, the SOHO office unit.

This loan is collateralized by 15<sup>th</sup> floor unit 5, the SOHO office unit (*strata title*), owned by SI (Note 11).

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 1,227 million and Rp 2,567 million, respectively.

**PT Bank ANZ Indonesia**

In December 2015, MII obtained a Term Loan facility with maximum amount of USD 10,000,000 (dual currency U.S. Dollar and Rupiah).

This facility is used to finance 80% of the purchases of IT equipment and bears interest fixed for 4 years at 13% per annum for loan in Rupiah and at 5% - 6% per annum for loan in U.S. Dollar. The principal and interest are payable on a monthly basis with due date up to maximum of 60 months from the term loan facility's redemption date.

This facility is collateralized by trade accounts receivable and inventories of MII with a value at 120% of the outstanding loan (Notes 6 and 8).

This loan agreement obliged MII to maintain certain financial ratios as follows:

- Maximum debt to equity ratio of 3.5:1.
- Minimum EBITDA to financial payment ratio of 1.5:1.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of the loan amounted to Rp 14,020 million.

In February 2018, this loan was fully paid.

**PT Bank Permata Tbk**

In June 2009, MII obtained Invoice Financing and Term Loan facilities in dual currency with a total maximum amount of USD 14,000,000.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan pembelian mesin dan peralatan untuk proyek-proyek pemerintahan yang disetujui bank dan telah diperpanjang beberapa kali, terakhir sampai dengan 11 Juni 2019 dengan kredit limit menjadi USD 10.500.000.

Fasilitas *Term Loan* dikenakan tingkat bunga pada awalnya ditetapkan sebesar 6% - 6,5% per tahun. Pokok beserta bunganya dikembalikan secara bulanan dengan jangka waktu maksimum 60 bulan sejak tanggal pencairan fasilitas *Term Loan*.

Fasilitas ini dijamin dengan:

- a. *Letter of Comfort* dari Perusahaan.
- b. Seluruh peralatan yang dibiayai senilai 125% dari nilai penarikan.
- c. Piutang usaha yang terjadi dari transaksi tersebut sebesar 125% dari nilai penarikan (Catatan 6).

Perjanjian pinjaman mewajibkan MII untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:

- a. *Debt to equity ratio* maksimum 3,5:1.
- b. *EBITDA to interest ratio* minimum 2:1.
- c. *Current ratio* minimum 1:1.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo utang ini masing-masing sebesar USD 54.750 (ekuivalen Rp 793 juta) dan USD 164.250 (ekuivalen Rp 2.225 juta).

MII dan SI telah melakukan pembayaran fasilitas utang bank jangka panjang sesuai dengan jadwal pembayaran. Perincian pembayaran selama tahun berjalan tersebut adalah sebagai berikut:

	2018	2017
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
PT Bank ANZ Indonesia	14.020	7.010
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	4.511	4.511
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.223	-
PT Bank Permata Tbk	1.605	1.461
Jumlah	<u>22.359</u>	<u>12.982</u>
		Total

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup telah memenuhi syarat-syarat pinjaman yang ditetapkan bank – bank tersebut.

These facilities are used to finance purchases of machinery and equipment for government projects which have been approved by the bank and extended several times, most recently until June 11, 2019 with credit limit amounting to USD 10,500,000.

Term Loan facility bears interest rates initially set at 6% - 6.5% per annum. The principal and interest are paid on a monthly basis with due date up to a maximum of 60 months from the Term Loan facility's redemption date.

These facilities are collateralized by:

- a. Letter of Comfort from the Company.
- b. All of the equipment financed with total amount of 125% from drawdown amount.
- c. Trade accounts receivable from the transactions with total amount of 125% of the drawdown amount (Note 6).

This loan agreement obliged MII to maintain certain financial ratios as follows:

- a. Maximum debt to equity ratio of 3.5:1.
- b. Minimum EBITDA to interest ratio of 2:1.
- c. Minimum current ratio of 1:1.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of the loan amounted to USD 54,750 (equivalent to Rp 793 million) and USD 164,250 (equivalent to Rp 2,225 million), respectively.

MII and SI have paid the long-term bank loans in accordance with the schedule of payments. The details of payment during the year are as follows:

As of December 31, 2018 and 2017, the Group has complied with the applicable banks requirements.

**17. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**17. FINANCE LEASE OBLIGATION**

31 Desember/December 31, 2018		
Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Berdasarkan jatuh tempo		By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	66.897	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	45.236	Later than one year but not later than five years
Jumlah	112.133	Total
Dikurangi: biaya keuangan yang ditangguhkan	(12.840)	Less: deferred interest expense
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>99.293</u>	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(58.664)</u>	Current maturities
Kewajiban sewa pembiayaan jangka panjang - bersih	<u>40.629</u>	Long-term finance lease obligation - net
31 Desember/December 31, 2017		
Pembayaran minimum sewa/ <i>Minimum lease payments</i>	Nilai kini pembayaran minimum sewa/ Present value of minimum lease payments	
Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Berdasarkan jatuh tempo		By Due Date
Tidak lebih dari satu tahun	105.890	Not later than one year
Lebih dari satu tahun tetapi tidak lebih dari lima tahun	109.440	Later than one year but not later than five years
Jumlah	215.330	Total
Dikurangi: biaya keuangan yang ditangguhkan	(29.168)	Less: deferred interest expense
Nilai kini pembayaran minimum sewa	<u>186.162</u>	Present value of minimum lease payments
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(87.093)</u>	Current maturities
Kewajiban sewa pembiayaan jangka panjang - bersih	<u>99.069</u>	Long-term finance lease obligation - net

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

Utang sewa pembiayaan milik MII, entitas anak merupakan pembelian peralatan melalui sewa pembiayaan dari PT Hewlett Packard Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia dan PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia dengan jangka waktu 36 - 60 bulan dengan tingkat bunga efektif per tahun 5,29% - 13% dan 5,29% - 10,6% masing-masing untuk tahun 2018 dan 2017. Peralatan tersebut disewakan ke pihak ketiga berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan (Catatan 7).

Berikut ini adalah informasi mengenai utang sewa pembiayaan berdasarkan mata uang:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Rupiah	95.792	161.681	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	<u>3.501</u>	<u>24.481</u>	U.S. Dollar
Jumlah	<u>99.293</u>	<u>186.162</u>	Total

Biaya perolehan diamortisasi atas pinjaman adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo utang sewa pembiayaan	99.293	186.162	Finance lease obligation
Biaya bunga yang masih harus dibayar	<u>174</u>	<u>180</u>	Accrued interest
Jumlah	<u>99.467</u>	<u>186.342</u>	Total

## **18. LIABILITAS IMBALAN KERJA**

Entitas Grup yang berdomisili di Indonesia menghitung imbalan pasca kerja untuk karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003. Jumlah karyawan yang berhak diperhitungkan untuk imbalan pasca kerja tersebut masing-masing adalah 1.355 dan 1.253 karyawan tahun 2018 dan 2017.

Imbalan pasca kerja memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial seperti: risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

### Risiko tingkat bunga

Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program, namun hal ini sebagian akan saling hapus dengan kenaikan atas pengembalian investasi liabilitas program.

### Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Finance lease obligation owned by MII, subsidiary, represents the purchases equipments through finance lease from PT Hewlett Packard Finance Indonesia, PT SMFL Leasing Indonesia, PT Century Tokyo Leasing Indonesia and PT Mitsubishi UFJ Lease and Finance Indonesia with the terms of 36 - 60 months, with effective interest rate per annum at 5.29% - 13% and 5.29% - 10.6% for 2018 and 2017, respectively. The equipments are then leased out to third parties under finance lease arrangement (Note 7).

The following table details the information with regards to finance lease obligation based on currency:

The amortized cost of the finance lease obligation is as follows:

## **18. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION**

The entities of the Group that are domiciled in Indonesia calculate post-employment benefits for their qualified employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. The number of employees entitled to the benefits is 1,355 and 1,253 in 2018 and 2017, respectively.

Post-employment benefits typically expose the Group to actuarial risks such as: interest rate risk and salary risk.

### Interest rate risk

A decrease in the bond interest rate will increase the plan liability, however these will be partially offset by an increase in the return on the plan's debt investments.

### Salary Risk

The present value of the defined benefit plan liability is calculated by reference to the future salaries of plan participants. As such, an increase in the salary of the plan participants will increase the plan's liability.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah:

Amounts recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in respect of these post-employment benefits are as follows:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
Diakui pada laba rugi:			Recognized in profit or loss:
Beban jasa kini	17.791	16.103	Current service cost
Beban bunga neto	7.785	6.972	Net interest expense
Biaya jasa lalu	<u>(3.604)</u>	<u>(5.393)</u>	Past service cost
Jumlah	<u>21.972</u>	<u>17.682</u>	Total
Diakui pada penghasilan komprehensif lain:			Recognized in other comprehensive income:
Pengukuran kembali (keuntungan) kerugian:			Remeasurement (gain) loss:
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(2.608)	-	Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(17.995)	14.771	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(4.028)</u>	<u>(3.402)</u>	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments
Jumlah	<u>(24.631)</u>	<u>11.369</u>	Total
Jumlah yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	<u>(2.659)</u>	<u>29.051</u>	Total recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Beban imbalan pasca kerja termasuk dalam beban usaha (Catatan 25).

The post-employment benefit expense are included in operating expenses (Note 25).

Jumlah liabilitas imbalan pasca kerja Grup dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan mutasi nilai kini kewajiban manfaat pasti adalah sebagai berikut:

The amounts included in the consolidated statement of financial position arising from the Group's obligation and movements in the present value of the defined benefit obligation were as follow:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
Saldo awal	109.672	82.980	Beginning balance
Biaya jasa kini	17.791	16.103	Current service cost
Beban bunga neto	7.785	6.972	Net interest expense
Biaya jasa lalu	<u>(3.604)</u>	<u>(5.393)</u>	Past service cost
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi demografik	(2.608)	-	Actuarial gain arising from changes in demographic assumptions
Keuntungan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	(17.995)	14.771	Actuarial gain arising from changes in financial assumptions
Kerugian (keuntungan) aktuarial yang timbul dari penyesuaian atas pengalaman	<u>(4.028)</u>	<u>(3.402)</u>	Actuarial loss (gain) arising from experience adjustments
Pembayaran manfaat	<u>(1.586)</u>	<u>(2.359)</u>	Benefits paid
Saldo akhir	<u>105.427</u>	<u>109.672</u>	Ending balance

Perhitungan imbalan pasca kerja dihitung oleh aktuaris independen PT Padma Radya Aktuaria. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuarial adalah sebagai berikut:

	2018	2017	
Tingkat diskonto per tahun	8,50%	7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	9% - 10%	Salary increment rate per annum
Umur pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	10% TMI3	Disability rate

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto dan kenaikan gaji yang diharapkan. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

- Jika tingkat diskonto lebih tinggi (lebih rendah) 100 basis poin, kewajiban imbalan pasti akan berkurang menjadi sebesar Rp 94.145 juta dan Rp 92.649 juta (meningkat menjadi sebesar Rp 118.659 juta dan Rp 117.257 juta), masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.
- Jika pertumbuhan gaji yang diharapkan naik (turun) sebesar 1%, kewajiban imbalan pasti akan naik menjadi sebesar Rp 118.913 juta dan Rp 117.370 juta (turun menjadi sebesar Rp 93.739 juta dan Rp 92.349 juta) masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

The cost of providing post-employment benefits is calculated by an independent actuary, PT Padma Radya Aktuaria. The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

#### 2018

#### 2017

Tingkat diskonto per tahun	8,50%	7,25%	Discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	9% - 10%	9% - 10%	Salary increment rate per annum
Umur pensiun normal	56 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat mortalitas	100% TMI3	100% TMI3	Mortality rate
Tingkat cacat	5% TMI3	10% TMI3	Disability rate

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined obligation include discount rate and expected salary increase. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

- If the discount rate is 100 basis points higher (lower), the defined benefit obligation will be decrease to Rp 94,145 million and Rp 92,649 million (increase to Rp 118,659 million and Rp 117,257 million) in 2018 and 2017, respectively.
- If the expected salary growth increases (decreases) by 1%, the defined benefit obligation will be increase to Rp 118,913 million and Rp 117,370 million (decrease to Rp 93,739 million and Rp 92,349 million) in 2018 and 2017, respectively.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognized in the statement of financial position.

There were no changes in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

**19. MODAL SAHAM**

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 berdasarkan pencatatan Biro Administrasi Efek, PT Datindo Entrycom adalah sebagai berikut:

**19. CAPITAL STOCK**

The stockholders of the Company as of December 31, 2018 and 2017 based on the records of PT Datindo Entrycom, the Securities Administration Bureau, are as follows:

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2018			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'Juta/ Rp'Million	
%	%	Rp'Juta/ Rp'Million		
PT Ciputra Corpora	879.833.778	35,83	43.992	PT Ciputra Corpora
Ir. Hiskak Secakusuma	397.668.201	16,20	19.883	Ir. Hiskak Secakusuma
Sukarto Bujung	177.481.700	7,23	8.874	Sukarto Bujung
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris)	5.990.868	0,24	299	Candra Ciputra, MBA (President Commissioner)
Susanto Djaja, S.E., M.H (Presiden Direktur)	1.050.000	0,04	53	Susanto Djaja, S.E., M.H (President Director)
Ir. Agus Honggo Widodo (Direktur)	1.050.000	0,04	53	Ir. Agus Honggo Widodo (Director)
Ir. Sjafril Effendi (Direktur)	1.050.000	0,04	53	Ir. Sjafril Effendi (Director)
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	991.252.370	40,38	49.562	General public (below 5% each)
Jumlah	2.455.376.917	100,00	122.769	Total

Nama Pemegang Saham	31 Desember/December 31, 2017			Name of Stockholders
	Jumlah Saham/ Number of Shares	Percentase Pemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Rp'Juta/ Rp'Million	
%	%	Rp'Juta/ Rp'Million		
PT Ciputra Corpora	879.833.778	35,83	43.992	PT Ciputra Corpora
Ir. Hiskak Secakusuma	397.665.701	16,20	19.883	Ir. Hiskak Secakusuma
Sukarto Bujung	185.214.800	7,54	9.261	Sukarto Bujung
Candra Ciputra, MBA (Presiden Komisaris)	5.990.868	0,24	299	Candra Ciputra, MBA (President Commissioner)
Susanto Djaja, S.E., M.H (Presiden Direktur)	1.050.000	0,04	53	Susanto Djaja, S.E., M.H (President Director)
Ir. Agus Honggo Widodo (Direktur)	1.050.000	0,04	53	Ir. Agus Honggo Widodo (Director)
Ir. Sjafril Effendi (Direktur)	1.050.000	0,04	53	Ir. Sjafril Effendi (Director)
Masyarakat umum (masing-masing di bawah 5%)	983.521.770	40,07	49.175	General public (below 5% each)
Jumlah	2.455.376.917	100,00	122.769	Total

## **20. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Tambahan modal disetor terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2018 dan/and 2017	Additional paid-in capital consists of the following:
	Rp'Juta/ Rp'Million	
Agio saham yang berasal dari penawaran umum perdana kepada masyarakat	1.830	Paid-in capital in excess of par value obtained from initial public offering
Agio saham yang berasal dari Penawaran Umum Terbatas I kepada pemegang saham	105.982	Paid-in capital in excess of par value obtained from the first limited offering to stockholders
Beban emisi efek ekuitas	(6.452)	Stock issuance cost
Pembagian saham bonus	(66.396)	Distribution of bonus shares
Nilai wajar waran seri I pada saat diterbitkan	2.667	Fair value of series I warrant at the time of issuance
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh karyawan	2.654	Paid-in capital in excess of par value obtained from employee stock options program
Keuntungan penjualan kembali modal saham yang diperoleh kembali tahun 2004	1.217	Gain from sale of treasury stock in 2004
Agio saham yang berasal dari penambahan modal tanpa hak memesan efek terlebih dahulu tahun 2010	4.692	Paid-in capital in excess of par value obtained from increase in the capital stock with non-preemptive rights in 2010
Agio saham yang berasal dari pelaksanaan program pemilikan saham oleh manajemen tahun 2011	6.227	Paid-in capital in excess of par value obtained from management stock options program in 2011
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2015	41.389	Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2015
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2016	44.222	Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2016
Agio saham yang berasal dari dividen saham tahun 2017	45.147	Paid-in capital in excess of par value obtained from stock dividends in 2017 (Note 23)
Jumlah	<u>183.179</u>	Total

## **21. PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN**

Akun ini meliputi penghasilan komprehensif lain yang diakumulasi dalam ekuitas.

## **21. OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

This account comprises of other comprehensive income that are accumulated in equity.

	31 Desember/December 31, 2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan	135.476	135.476	Foreign currency translation
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti	33.200	16.766	Remeasurement of defined benefit obligation
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	<u>1.112</u>	<u>3.639</u>	Share in other comprehensive income of associates
Jumlah	<u>169.788</u>	<u>155.881</u>	Total

**Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan**

Selisih kurs yang berkaitan dengan penjabaran dari aset bersih dari entitas anak dari mata uang fungsionalnya ke mata uang penyajian Grup (Rupiah) diakui langsung dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasikan dalam selisih kurs penjabaran atas laporan keuangan dan direklasifikasi ke laba rugi saat dilepaskan.

Pada 1 Januari 2017, MII, entitas anak telah melakukan perubahan mata uang fungsionalnya menjadi Rupiah sehingga tidak ada perubahan selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan pada tahun 2017.

**Foreign currency translation**

Exchange differences relating to the translation of the net assets of the subsidiary from its functional currency to the Group's presentation currency (Rupiah) are recognized directly in other comprehensive income and accumulated in the foreign currency translation reserve and reclassified to profit or loss on the disposal.

As of January 1, 2017, MII, a subsidiary, has changed its functional currency to Rupiah so there is no additional foreign currency translation in 2017.

**22. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI**

**22. NON-CONTROLLING INTEREST**

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
<b>a. Kepentingan non-pengendali atas aset bersih entitas anak</b>		
PT Synnex Metrodata Indonesia dan entitas anak	795.685	674.569
<b>b. Kepentingan non-pengendali atas jumlah laba komprehensif entitas anak</b>		
PT Synnex Metrodata Indonesia dan entitas anak	140.140	125.828

Ringkasan informasi keuangan pada PT Synnex Metrodata Indonesia dan entitas anak merupakan jumlah sebelum eliminasi intra grup.

Summarized financial information PT Synnex Metrodata Indonesia and its subsidiaries represents amounts before intragroup eliminations.

	31 Desember/December 31,	
	2018	2017
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
Aset Lancar	2.936.706	2.497.893
Aset tidak lancar	250.364	205.290
Jumlah Aset	3.187.070	2.703.183
Liabilitas Jangka Pendek	1.580.466	1.334.678
Liabilitas Jangka Panjang	24.405	23.727
Ekuitas	1.582.199	1.344.778
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas	3.187.070	2.703.183
Pendapatan	10.161.990	8.618.569
Beban	9.885.911	8.364.913
Laba bersih tahun berjalan	276.079	253.656
Penghasilan komprehensif lain	4.201	(2.001)
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	280.280	251.655
Dividen yang dibayarkan kepada kepentingan non-pengendali	19.024	-

### **23. DIVIDEN**

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan yang diselenggarakan pada tanggal 7 Juni 2018 dan dinyatakan dalam akta No. 55 tanggal 7 Juni 2018, oleh Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notaris di Jakarta, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen tunai sebesar Rp 10 per lembar saham dengan jumlah dividen sebesar Rp 24.554 juta.

Pada tanggal 8 Juni 2017, sehubungan dengan laba bersih tahun 2016, para pemegang saham menyetujui pembagian dividen saham kepada pemegang saham (Catatan 1), yaitu 30 saham lama memperoleh 1 saham baru, sebanyak-banyaknya 79.205.765 saham baru dengan nominal Rp 50 per saham. Perusahaan telah mencatatkan saham-saham yang berasal dari dividen saham ini sebanyak 79.203.953 saham pada Bursa Efek Indonesia dengan harga pelaksanaan sebesar Rp 620 per saham atau sejumlah Rp 49.108 juta pada tanggal 20 Juli 2017. Atas pembagian dividen saham tersebut, pada bulan Juli 2017, Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris menyetujui pembagian dividen interim (tunai) kepada pemegang saham sebesar Rp 13.069 juta yang akan digunakan untuk pembayaran pajak yang timbul dari pembagian dividen saham dan dividen interim (tunai) tersebut.

### **23. DIVIDENDS**

Based on the Company General Meeting of Stockholders dated June 7, 2018 and stated in notarial deed No. 55 dated June 7, 2018, of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., M.Si., notary in Jakarta, the stockholders approved cash dividend distribution amounting to Rp 10 per share with total dividend amounting to Rp 24,554 million.

On June 8, 2017, in relation to the net income in 2016, the stockholders approved the distribution of stock dividends to stockholders (Note 1), whereas 30 existing shares receive 1 new share, a maximum of 79,205,765 new shares with par value of Rp 50 per share. The Company has listed all of the additional shares derived from the stock dividends consisting of 79,203,953 shares in Bursa Efek Indonesia with the strike price of Rp 620 per share, amounting to Rp 49,108 million on July 20, 2017. For the distribution of those stock dividends, in July 2017, the Directors, with approval from the Board of Commissioners, approved the distribution of interim dividends (cash) to stockholders amounting to Rp 13,069 million that will be used to pay the tax expense derived from the distribution of stock dividends and interim dividends (cash).

### **24. PENDAPATAN BERSIH DAN BEBAN POKOK PENDAPATAN**

### **24. NET REVENUES AND COST OF REVENUES**

	2018			Hardware Software Services and maintenance Finance lease income  Total
	Pendapatan bersih/ <i>Net revenues</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>	Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Perangkat keras	9.919.954	9.393.898	526.056	Hardware
Perangkat lunak	1.792.911	1.642.421	150.490	Software
Jasa dan pemeliharaan	968.875	669.358	299.517	Services and maintenance
Pendapatan sewa pembayaran	31.672	-	31.672	Finance lease income
Jumlah	<b>12.713.412</b>	<b>11.705.677</b>	<b>1.007.735</b>	Total
 2017				
	Pendapatan bersih/ <i>Net revenues</i>	Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenues</i>	Laba kotor/ <i>Gross profit</i>	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Perangkat keras	8.420.878	8.011.541	409.337	Hardware
Perangkat lunak	1.508.644	1.359.957	148.687	Software
Jasa dan pemeliharaan	869.747	594.766	274.981	Services and maintenance
Pendapatan sewa pembayaran	17.872	-	17.872	Finance lease income
Jumlah	<b>10.817.141</b>	<b>9.966.264</b>	<b>850.877</b>	Total

Pada tahun 2018 dan 2017 tidak terdapat pendapatan kepada satu pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan.

In 2018 and 2017, there are no revenues to individual customers amounting to more than 10% of total revenues.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

Rincian pembelian dari pemasok yang melebihi 10% dari jumlah beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

The details of purchases from individual suppliers representing more than 10% of the total cost of revenues are as follows:

	2018		
	Pembelian/ Purchases	% dari jumlah beban pokok pendapatan/ % to total cost of revenues	
	Rp'Juta/ Rp'Million		
Asus Technology Pte. Ltd.	2.490.126	21,27	Asus Technology Pte. Ltd.
PT Hewlett-Packard Indonesia	2.318.870	19,81	PT Hewlett-Packard Indonesia
Lenovo Indonesia	<u>1.376.643</u>	<u>11,76</u>	Lenovo Indonesia
Jumlah	<u>6.185.639</u>	<u>52,84</u>	Total
	2017		
	Pembelian/ Purchases	% dari jumlah beban pokok pendapatan/ % to total cost of revenues	
	Rp'Juta/ Rp'Million		
Asus Technology Pte. Ltd.	2.741.683	27,51	Asus Technology Pte. Ltd.
PT Hewlett-Packard Indonesia	<u>1.793.814</u>	<u>18,00</u>	PT Hewlett-Packard Indonesia
Jumlah	<u>4.535.497</u>	<u>45,51</u>	Total

**25. BEBAN USAHA**

**25. OPERATING EXPENSES**

	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Gaji dan kesejahteraan karyawan	279.164	250.825	Salaries and employees welfare
Beban imbalan pasca kerja (Catatan 18)	21.972	17.682	Post-employment benefits expense (Note 18)
Jamsostek	16.341	14.796	Social welfare fund
Perjalanan dinas	16.247	12.151	Business trip
Penyusutan (Catatan 11)	16.230	15.193	Depreciation (Note 11)
Asuransi	9.982	9.815	Insurance
Pemasaran	9.890	7.372	Marketing expenses
Penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	9.653	12.790	Provision for impairment losses on trade accounts receivable (Note 6)
Honorarium tenaga ahli	6.967	7.547	Professional fees
Sewa	6.397	5.444	Rental
Telepon dan teleks	4.653	4.834	Telephone and telex
Seminar dan pelatihan	3.239	3.522	Seminars and training
Beban bank	2.366	2.727	Bank charges
Lain-lain	<u>28.806</u>	<u>21.412</u>	Others
Jumlah	<u>431.907</u>	<u>386.110</u>	Total

**26. BEBAN KEUANGAN**

**26. FINANCE COSTS**

	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Utang bank	18.703	16.548	Bank loan
Utang bank jangka panjang	<u>487</u>	<u>1.089</u>	Long-term bank loans
Jumlah	<u>19.190</u>	<u>17.637</u>	Total

Jumlah beban keuangan di atas merupakan beban bunga atas liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai nilai wajar melalui laba rugi.

Total finance costs above represents interest expense on financial liabilities that are not classified as at fair value through profit or loss.

## 27. PAJAK PENGHASILAN

Beban (manfaat) pajak penghasilan terdiri dari:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
Pajak kini			Current tax
Entitas anak	154.813	122.800	Subsidiaries
Surat ketetapan pajak			Tax assessment letter
Entitas anak			Subsidiaries
Tahun 2016	2.717	-	Year 2016
Tahun 2015	-	(24.760)	Year 2015
Subjumlah	<u>157.530</u>	<u>98.040</u>	Sub-total
Pajak tangguhan			Deferred tax
Perusahaan	16	(240)	The Company
Entitas anak	<u>(4.360)</u>	<u>(3.558)</u>	Subsidiaries
Jumlah pajak tangguhan	<u>(4.344)</u>	<u>(3.798)</u>	Total deferred tax
Jumlah	<u>153.186</u>	<u>94.242</u>	Total

### Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan rugi fiskal adalah sebagai berikut:

### Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and tax loss is as follows:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	579.270	468.483	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	<u>(574.368)</u>	<u>(478.405)</u>	Profit before tax of subsidiaries
Laba (rugi) sebelum pajak Perusahaan	<u>4.902</u>	<u>(9.922)</u>	Profit (loss) before tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Imbalan pasca kerja	613	1.342	Post-employment benefits
Penyusutan aset tetap	(1.075)	(102)	Depreciation of property and equipment
Piutang sewa pembiayaan	107	(42)	Finance lease receivable
Jumlah	<u>(355)</u>	<u>1.198</u>	Total
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Non deductible expenses (non taxable income):
Beban pajak	960	-	Tax expense
Penghasilan bunga yang dikenakan pajak final	(1.559)	(1.095)	Interest income subjected to final tax
Bagian laba bersih entitas asosiasi	(9.115)	(2.746)	Share in net profit of associates
Lain-lain	<u>536</u>	<u>(887)</u>	Others
Jumlah	<u>(9.178)</u>	<u>(4.728)</u>	Total
Rugi fiskal Perusahaan	<u>(4.631)</u>	<u>(13.452)</u>	Fiscal loss of the Company
Akumulasi rugi fiskal (setelah disesuaikan dengan SKP)	<u>(34.799)</u>	<u>(41.260)</u>	Accumulated fiscal loss (after adjustment resulting from Tax Decision Letter)
Rugi fiskal setelah penyesuaian	<u>(39.430)</u>	<u>(54.712)</u>	Fiscal loss after adjustment
Pajak penghasilan Perusahaan	<u>Nihil/Nil</u>	<u>Nihil/Nil</u>	Current tax of the Company

**Taksiran Klaim atas Pengembalian Pajak**

Taksiran klaim atas pengembalian pajak Grup adalah sebagai berikut:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
Pajak penghasilan			Income tax
Tahun berjalan	5.679	19.053	Current year
Tahun sebelumnya	<u>19.170</u>	<u>57.036</u>	Previous years
Jumlah	<u>24.849</u>	<u>76.089</u>	Total

Surat Ketetapan Pajak Penghasilan

Pada tahun 2018, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) mengabulkan keberatan Perusahaan atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp 371 juta dibandingkan Rp 354 juta yang sebelumnya telah dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan sebagai taksiran pajak. Perusahaan menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 306 juta dimana telah diperhitungkan dengan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak tahun 2016 sebesar Rp 65 juta pada Agustus 2018.

Pada tahun 2018, DJP mengabulkan keberatan SMI atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp 51.573 juta dibandingkan Rp 53.814 juta yang sebelumnya telah dicatat sebagai taksiran pajak. SMI menerima pengembalian pajak tersebut sebesar Rp 49.774 juta dimana telah diperhitungkan dengan SKPKB untuk tahun 2016 dan 2017 sebesar Rp 1.799 juta pada Mei 2018.

Pada tahun 2018, DJP mengabulkan keberatan SI atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2016 sebesar Rp 2.275 juta dibandingkan Rp 2.751 juta yang sebelumnya telah dicatat dalam laporan keuangan SI sebagai taksiran pajak. SI menerima pengembalian pajak tersebut pada Mei 2018.

Pada tahun 2017, DJP mengabulkan keberatan SMI atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp 73.720 juta dibandingkan Rp 48.960 juta yang sebelumnya telah dicatat dalam laporan keuangan SMI sebagai taksiran pajak. SMI menerima pengembalian pajak tersebut pada Mei 2017.

Pada tahun 2013, DJP mengabulkan sebagian keberatan SMI atas lebih bayar pajak penghasilan badan tahun 2010 sebesar Rp 1.341 juta dibandingkan Rp 9.073 juta yang sebelumnya telah dicatat dalam laporan keuangan SMI. SMI menerima pengembalian pajak tersebut pada bulan Agustus 2013. Pada bulan September 2013, SMI mengajukan banding atas surat ketetapan pajak tersebut. Pada Oktober 2016, DJP mengabulkan sebagian banding yang diajukan SMI sebesar Rp 3.241 juta. Pada Januari 2017, SMI melakukan pengajuan permohonan Peninjauan Kembali (PK). Sampai dengan penerbitan laporan keuangan konsolidasian, hasil permohonan PK belum diputuskan.

**Estimated Claims for Tax Refund**

The Group's estimated claims for tax refund are as follows:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
Pajak penghasilan			Income tax
Tahun berjalan	5.679	19.053	Current year
Tahun sebelumnya	<u>19.170</u>	<u>57.036</u>	Previous years
Jumlah	<u>24.849</u>	<u>76.089</u>	Total

Income Tax Assessment Letter

In 2018, Directorate General of Tax ("DGT") approved the Company's objection for an overpayment of corporate income tax for 2016 amounting to Rp 371 million, instead of Rp 354 million that was previously recorded in the Company's financial statements as claim for income tax. The Company received the refund amounting to Rp 306 million in which have been calculated with underpayment Value Added Taxes assessment letter for 2016 amounting to Rp 65 million in August 2018.

In 2018, DGT approved SMI's objection for an overpayment of corporate income tax for 2016 amounting to Rp 51,573 million instead of Rp 53,814 million that was previously recorded in the Company's financial statements as claim for income tax. SMI received the refund amounting to Rp 49,774 million in which have been calculated with underpayment income tax assessment letter for 2016 and 2017 and amounting to Rp 1,799 million in May 2018.

In 2018, DGT approved SI's objection for an overpayment of corporate income tax for 2016 amounting to Rp 2,275 million, instead of Rp 2,751 million that was previously recorded in SI's financial statements as claim for income tax. SI received the refund in May 2018.

In 2017, DGT approved SMI's objection for an overpayment of corporate income tax for 2015 amounting to Rp 73,720 million, instead of Rp 48,960 million that was previously recorded in SMI's financial statements as claim for income tax. SMI received the refund in May 2017.

In 2013, the DGT partially approved SMI's objection for an overpayment of 2010 corporate income tax of Rp 1,341 million, instead of the Rp 9,073 million that was previously recorded in SMI's financial statements. SMI received the refund in August 2013. In September 2013, SMI filed an appeal. On October 2016, DGT partially approved SMI's appeal amounting to Rp 3,241 million. On January 2017, SMI submitted the Judicial Review (PK). As of the issuance date of the consolidated financial statements, the appeal has not been decided.

### Aset Pajak Tangguhan

Rincian aset bersih pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited</i> (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	31 Desember/ December 31, 2017	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi/ <i>Credited</i> (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain/ <i>Credited to other</i> <i>comprehensive</i> <i>income</i>	31 Desember/ December 31, 2018
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
<b>Perusahaan</b>						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Imbalan pasca kerja	592	269	111	972	123	(243)
Aset tetap	(81)	(21)	-	(102)	(160)	-
Aset sewa pembiayaan	-	(8)	-	(8)	21	-
Aset pajak tangguhan - bersih	511	240	111	862	(16)	(243)
						603
<b>Entitas anak</b>						
Aset (liabilitas) pajak tangguhan:						
Imbalan pasca kerja	20.358	3.142	2.703	26.203	4.991	(5.854)
Aset tetap	(745)	286	-	(459)	(218)	-
Aset sewa pembiayaan	88	(315)	-	(227)	(413)	-
Selisih translasi	(445)	445	-	-	-	-
Aset pajak tangguhan - bersih	19.256	3.558	2.703	25.517	4.360	(5.854)
Jumlah aset pajak tangguhan	19.767	3.798	2.814	26.379	4.344	(6.097)
						24.626

Manajemen berpendapat bahwa akumulasi rugi fiskal Perusahaan sampai dengan 31 Desember 2018 tidak dapat dimanfaatkan di masa mendatang sehingga manajemen tidak mengakui aset pajak tangguhan terkait dengan rugi fiskal tersebut.

Perseroan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu berhak memperoleh penurunan tarif pajak penghasilan sebesar 5% dari tarif pajak penghasilan yang berlaku. Untuk tahun fiskal 2018 dan 2017, Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut dan telah menerapkan tarif pajak yang lebih rendah.

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	579.270	468.483	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Pajak sesuai tarif pajak yang berlaku	115.854	93.697	Tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tarif pajak entitas anak	30.090	23.710	Effect of difference in tax rate of subsidiaries
Pengaruh pajak atas beban (penghasilan) yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal	3.654	(1.789)	Effect of non deductible expenses (non taxable income)
Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasi	926	3.384	Unrecognized fiscal loss
Surat ketetapan pajak	2.717	(24.760)	Tax assessment letter
Koreksi dasar pengenaan pajak	(55)	-	Correction of tax base
Jumlah beban pajak	153.186	94.242	Total tax expense

### Deferred Tax Assets

The details of the net deferred tax assets of the Group are as follows:

<b>The Company</b>
Deferred tax asset (liabilities):
Post employment benefits
Property and equipment
Finance lease assets
Translation adjustment
Deferred tax assets - net
<b>Subsidiaries</b>
Deferred tax asset (liabilities):
Post employment benefits
Property and equipment
Finance lease assets
Translation adjustment
Deferred tax assets - net
Total deferred tax assets

Management believes that the accumulated fiscal loss up to December 31, 2018 cannot be utilized in the future, accordingly no deferred tax asset related to fiscal losses are recognized.

Publicly listed entities which comply with certain requirements are entitled to a 5% tax rate reduction from the applicable tax rates. For the fiscal year 2018 and 2017, the Company complied with these requirements and have therefore applied the lower tax rates.

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before tax is as follows:

**28. LABA PER SAHAM DASAR**

Berikut ini adalah data yang digunakan sebagai dasar untuk perhitungan laba bersih per saham dasar:

**Laba**

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Laba untuk perhitungan laba per saham dasar	288.044	247.413	Earnings for computation of basic earning per share

**Jumlah Saham**

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	Saham/Shares	Saham/Shares	
Jumlah lembar saham awal tahun	2.455.376.917	2.376.172.964	Number of shares of beginning of year
Rata-rata tertimbang dividen saham	-	35.804.527	Weighted average number of stock dividends
Jumlah rata-rata tertimbang saham	<u>2.455.376.917</u>	<u>2.411.977.491</u>	Total weighted average number of shares

Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki efek yang berpotensi saham biasa yang dilutif.

**Earnings**

The computation of basic earnings per share is based on the following data:

**Number of Shares**

The weighted average number of outstanding shares (denominator) for the computation of basic earnings per share are as follows:

At reporting dates, the Company does not have potentially dilutive ordinary shares.

**29. REKONSILIASI LIABILITAS YANG TIMBUL DARI AKTIVITAS PENDANAAN**

**29. RECONCILIATION OF LIABILITIES ARISING FROM FINANCING ACTIVITIES**

1 Januari/ January 1, 2018	Arus kas dari aktivitas pendanaan/ Financing activities cash flows		31 Desember/ December 31, 2018	Perubahan transaksi non-kas/ Non-cash changes
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million		Rp'Juta/ Rp'Million
Liabilitas sewa pembiayaan	186.162	(87.484)	615	99.293
Utang bank jangka panjang	22.512	(2.150)	(36)	20.326
Utang bank jangka pendek	20.000	40.000	-	60.000
Jumlah	<u>228.674</u>	<u>(49.634)</u>	<u>579</u>	<u>179.619</u>

**30. SIFAT DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI**

**Sifat Pihak Berelasi**

- PT Ciputra Corpora merupakan pemegang saham terbesar Perusahaan (Catatan 19).
- PT Packet Systems Indonesia (PSI), PT Xerindo Teknologi (XT) dan PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI) merupakan entitas asosiasi (Catatan 10).

**30. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**Nature of Relationship**

- PT Ciputra Corpora is the largest stockholder of the Company (Note 19).
- PT Packet Systems Indonesia (PSI), PT Xerindo Teknologi (XT) and PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI) are associate companies (Note 10).

- c. PT Metro Mobile Indonesia (MMI), merupakan entitas asosiasi dengan kepemilikan tidak langsung melalui entitas anak, MII (Catatan 10).

**Transaksi-transaksi Pihak Berelasi**

- a. Grup menyediakan manfaat pada Komisaris dan Direktur Grup sebagai berikut:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
Imbalan kerja jangka pendek	40.646	39.208	Short-term employee benefits
Imbalan pasca kerja	2.000	1.991	Post-employment benefits
Jumlah	<u>42.646</u>	<u>41.199</u>	Total

- b. Jumlah penjualan kepada pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,14% dan 0,55% dari jumlah penjualan. Pada tanggal pelaporan, piutang atas penjualan tersebut dicatat sebagai bagian dari piutang usaha (Catatan 6), yang meliputi 0,06% dan 0,23% dari jumlah aset pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian penjualan kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
PT Packet Systems Indonesia (PSI)	16.967	10.854	PT Packet Systems Indonesia (PSI)
PT Xerindo Teknologi (XT)	398	849	PT Xerindo Teknologi (XT)
PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI)	-	47.269	PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI)
PT Metro Mobile Indonesia (MMI)	-	28	PT Metro Mobile Indonesia (MMI)
Jumlah	<u>17.365</u>	<u>59.000</u>	Total

- c. Jumlah pembelian kepada pihak berelasi pada tahun 2018 dan 2017 masing-masing sebesar 0,39% dan 0,26% dari jumlah pembelian. Pada tanggal pelaporan, utang atas pembelian tersebut dicatat sebagai bagian dari utang usaha (Catatan 13) yang meliputi 1,17% dan 0,15% dari jumlah liabilitas pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Rincian pembelian kepada pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
PT Packet Systems Indonesia (PSI)	37.047	-	PT Packet Systems Indonesia (PSI)
PT Xerindo Teknologi (XT)	8.321	6.081	PT Xerindo Teknologi (XT)
PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI)	-	18.874	PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI)
PT Metro Mobile Indonesia (MMI)	-	569	PT Metro Mobile Indonesia (MMI)
Jumlah	<u>45.368</u>	<u>25.524</u>	Total

- c. PT Metro Mobile Indonesia (MMI), is an associate company with indirect ownership through subsidiary, MII (Note 10).

**Transactions with Related Parties**

- a. The Group provides benefits to the Commissioners and Directors of the Group as follows:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million
Imbalan kerja jangka pendek	40.646	39.208
Imbalan pasca kerja	2.000	1.991
Jumlah	<u>42.646</u>	<u>41.199</u>

- b. Sales to related parties accounted for 0.14% and 0.55% of total sales in 2018 and 2017, respectively. At reporting dates, the receivable from these sales were presented as trade accounts receivable (Note 6), which constituted 0.06% and 0.23% of the total assets as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The details of sales to related parties are as follows:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million
PT Packet Systems Indonesia (PSI)	16.967	10.854
PT Xerindo Teknologi (XT)	398	849
PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI)	-	47.269
PT Metro Mobile Indonesia (MMI)	-	28
Jumlah	<u>17.365</u>	<u>59.000</u>

- c. Purchases from related parties accounted for 0.39% and 0.26% of the total purchases in 2018 and 2017, respectively. At reporting dates, the payables from these purchases were presented as trade accounts payable (Note 13), which constituted 1.17% and 0.15% of the total liabilities as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

The details of purchases to related parties are as follows:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million
PT Packet Systems Indonesia (PSI)	37.047	-
PT Xerindo Teknologi (XT)	8.321	6.081
PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI)	-	18.874
PT Metro Mobile Indonesia (MMI)	-	569
Jumlah	<u>45.368</u>	<u>25.524</u>

### 31. INFORMASI SEGMENT

Grup melaporkan segmen-segmen berdasarkan PSAK 5 (revisi 2009) berdasarkan divisi-divisi operasi:

#### 1. Distribusi

- Perdagangan perangkat keras dan lunak
- Perlengkapannya seperti *data storage devices, terminals, memory* dan lain-lain

#### 2. Solusi

- Jasa pemeliharaan untuk menjamin produk dan sistem yang dijual berfungsi dengan baik
- Jasa penyewaan perangkat keras dan perangkat lunak
- Perdagangan perangkat keras, *system management software, middleware, serverware* dan *system level software*

#### 3. Konsultasi

- Jasa profesional untuk konsultasi, implementasi dan pelatihan
- Perdagangan perangkat lunak

### 31. SEGMENT INFORMATION

The Group's reportable segments under PSAK 5 (revised 2009) are based on the following operating divisions:

#### 1. Distribution

- Sale of hardware and software
- Basic peripherals e.g., data storage devices, terminals, memory and peripheral

#### 2. Solution

- Maintenance service to ensure that products and systems perform properly
- Hardware and software rental
- Sale of hardware, system management software, middleware, serverware and system level software

#### 3. Consultation

- Professional service for consultation, implementation and training
- Sale of software

2018							
	Distribusi/ Distribution Rp'Juta/ Rp'Million	Solusi/ Solution Rp'Juta/ Rp'Million	Konsultasi/ Consultation Rp'Juta/ Rp'Million	Jumlah/ Total Rp'Juta/ Rp'Million	Eliminasi/ Elimination Rp'Juta/ Rp'Million	Konsolidasi/ Consolidated Rp'Juta/ Rp'Million	REVENUES
PENDAPATAN							
Penjualan ekstern	9.932.771	2.545.681	234.960	12.713.412	-	12.713.412	External sales
Penjualan antar segmen	236.242	29.553	4.180	269.975	(269.975)	-	Inter-segment sales
Jumlah pendapatan	10.169.013	2.575.234	239.140	12.983.387	(269.975)	12.713.412	Total revenues
HASIL							RESULT
Hasil segmen	557.943	403.429	39.340	1.000.712	7.023	1.007.735	Segment Result
Beban usaha	(142.976)	(266.429)	(25.082)	(434.487)	2.580	(431.907)	Operating expenses
Beban keuangan	(18.703)	(254)	(233)	(19.190)	-	(19.190)	Finance costs
Penghasilan bunga	3.348	6.581	2.195	12.124	-	12.124	Interest income
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	8.395	-	8.395	-	8.395	Share in net profit of associates
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(10.107)	14.279	873	5.045	-	5.045	Gain (loss) on foreign exchange - net
Keuntungan (kerugian) lain-lain - bersih	(12.806)	15.535	125	2.854	(5.786)	(2.932)	Other gains (losses) - net
Laba sebelum pajak						579.270	Profit before tax
INFORMASI LAINNYA							OTHER INFORMATION
Aset segmen	3.187.200	3.125.012	156.883	6.469.095	(1.692.535)	4.776.560	Segment Assets
Investasi pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas	-	76.216	-	76.216	-	76.216	Investments in associates under equity method
Jumlah aset	3.187.200	3.201.228	156.883	6.545.311	(1.693.173)	4.852.776	Total assets
Liabilitas segmen	1.544.995	496.153	59.619	2.100.767	(27.842)	2.072.925	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	179.620	Unallocated liabilities segment
Jumlah liabilitas						2.252.545	Total liabilities
Pengeluaran modal	106.668	1.480	1.195	109.343	-	109.343	Capital expenditure
Penyusutan	10.381	7.129	2.010	19.520	-	19.520	Depreciation

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Continued)**

	2017					
	Distribusi/ Distribution	Solusi/ Solution	Konsultasi/ Consultation	Jumlah/ Total	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million
<b>PENDAPATAN</b>						
Penjualan ekstern	8.370.986	2.189.150	257.005	10.817.141	-	10.817.141
Penjualan antar segmen	262.796	27.057	4.817	294.670	(294.670)	-
Jumlah pendapatan	<u>8.633.782</u>	<u>2.216.207</u>	<u>261.822</u>	<u>11.111.811</u>	<u>(294.670)</u>	<u>10.817.141</u>
<b>HASIL</b>						
Hasil segmen	454.833	361.393	34.104	850.330	547	<u>850.877</u>
Beban usaha	(140.111)	(226.056)	(26.071)	(392.238)	6.128	(386.110)
Beban keuangan	(16.557)	(677)	(403)	(17.637)	-	(17.637)
Penghasilan bunga	1.787	5.419	1.752	8.958	-	8.958
Bagian laba bersih entitas asosiasi	-	2.805	-	2.805	-	2.805
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(2.026)	136	608	(1.282)	-	(1.282)
Keuntungan lain-lain - bersih	3.770	12.329	901	17.000	(6.128)	<u>10.872</u>
Laba sebelum pajak						<u>468.483</u>
<b>INFORMASI LAINNYA</b>						
Aset segmen	2.706.050	2.771.807	170.084	5.647.941	(1.422.121)	4.225.820
Investasi pada perusahaan asosiasi dengan metode ekuitas	-	<u>45.307</u>	-	<u>45.307</u>	-	<u>45.307</u>
Jumlah aset	<u>2.706.050</u>	<u>2.817.114</u>	<u>170.084</u>	<u>5.693.248</u>	<u>(1.422.121)</u>	<u>4.271.127</u>
Liabilitas segmen	1.340.286	423.100	85.722	1.849.108	(8.374)	1.840.734
Liabilitas yang tidak dapat dialokasi	-	-	-	-	-	<u>228.675</u>
Jumlah liabilitas						<u>2.069.409</u>
Pengeluaran modal	29.410	19.202	3.157	51.769	-	51.769
Penyusutan	9.143	8.207	1.091	18.441	-	18.441

**Pendapatan berdasarkan pasar geografis**

Tabel berikut menunjukkan distribusi dari keseluruhan pendapatan Grup berdasarkan pasar geografis tanpa memperhatikan tempat diproduksinya barang dan jasa:

	2018	2017	
	Rp'Juta/ Rp'Million	Rp'Juta/ Rp'Million	
Indonesia	12.700.689	10.800.339	Indonesia
Luar Indonesia	<u>12.723</u>	<u>16.802</u>	Outside Indonesia
Jumlah	<u>12.713.412</u>	<u>10.817.141</u>	Total

Seluruh aset tetap berlokasi di Indonesia. Nilai tercatat dan penambahan aset tetap masing-masing sebesar Rp 292.093 juta dan Rp 109.343 juta pada 31 Desember 2018 dan Rp 203.781 juta dan Rp 51.769 juta pada 31 Desember 2017.

**Revenues by geographical market**

The following table shows the distribution of the Group's revenues by geographical market, regardless of where the goods and services are produced:

All property, plant, and equipment are located in Indonesia. The carrying value and additions of property, plant and equipment are amounted Rp 292,093 million and Rp 109,343 million as of December 31, 2018 and Rp 203,781 million and Rp 51,769 million as of 31 December 2017, respectively.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

**32. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

	31 Desember/December 31, 2018		31 Desember/December 31, 2017			
	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen jutaan Rupiah/ Equivalent in million Rupiah	Mata Uang Asing/ Foreign currency	Ekuivalen jutaan Rupiah/ Equivalent in million Rupiah		
<b>Aset</b>						
<b>Aset Lancar</b>						
Kas dan setara kas	USD Lainnya/ <i>Others</i>	18.389.269 794	266.295 1.009.817	14.050.856 13.681	190.361 930	
Piutang usaha	USD	557.075	8.067	1.009.817	13.681	
Piutang lain-lain	USD	77.619	1.124	102.173	1.384	
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	USD	333.195	4.825	2.433.717	32.972	
Jumlah Aset		<b>285.245</b>		<b>251.244</b>	Total Assets	
<b>Liabilitas</b>						
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>						
Utang usaha kepada pihak ketiga	USD Lainnya/ <i>Others</i>	10.536.703	152.582	6.991.955	94.727	
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	USD	31.075	450	-	239	
Biaya yang masih harus dibayar	USD	10.452.731	151.366	241.740	3.275	
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun					Current maturities of long term liabilities	
Utang bank jangka panjang	USD	54.761	793	109.500	1.484	
Utang sewa pembiayaan	USD	241.765	3.501	1.565.254	21.206	
Jumlah Liabilitas		<b>308.692</b>		<b>124.947</b>	Total Liabilities	
Aset (Liabilitas) - Bersih		<b>(23.447)</b>		<b>126.297</b>	Net Asset (Liabilities)	
The conversion rates used by the Group on December 31, 2018 and 2017 are as follows:						
31 Desember/December 31,						
Mata uang		<b>2018</b>	<b>2017</b>	Foreign currencies		
1 USD		Rp 14.481	Rp 13.548	USD 1		

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, kurs konversi yang digunakan Grup sebagai berikut:

The conversion rates used by the Group on December 31, 2018 and 2017 are as follows:

Mata uang	31 Desember/December 31,		
	2018	2017	
1 USD	Rp 14.481	Rp 13.548	USD 1

### **33. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING**

- a. Grup ditunjuk sebagai distributor di Indonesia dari perusahaan-perusahaan sebagai berikut:
- Adobe Systems Software Ireland Limited
  - Afox Corporation Ltd, Hongkong
  - Alaric System Ltd., Inggris/United Kingdom
  - Arista Networks Limited, Irlandia/Ireland
  - Asus Technology Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
  - Autodesk Asia Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
  - Axis Communications Pte., Ltd. Singapura/Singapore
  - BeyondTrust Software, Amerika Serikat/United States
  - Blue Coat Systems Inc., Amerika Serikat/United States
  - BMC Software Asia Pacific, Pte.,Ltd, Singapura/Singapore
  - BMC Software Inc., Amerika Serikat/United States
  - Brocade Communication Systems, Inc., San Jose, California
  - Carbon Black Inc. Delaware Amerika Serikat/United States
  - Certis Cisco Security, Pte., Ltd., Singapura/Singapore
  - Cisco International Limited
  - Citixsys Singapore Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
  - Citrix Systems Asia Pacific Pty Limited, Australia
  - Data Systems International Inc., Amerika Serikat/United States
  - Dell Global B.V Cabang Singapura/Singapore Branch
  - D-Link International, Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
  - Double Take Software Inc., Indianapolis
  - Emerson Network Power, Singapura/Singapore
  - F5Networks, Amerika Serikat/United States
  - Fortinet Inc, Amerika Serikat/United States
  - Fuji Xerox Asia Pacific, Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
  - Fujitsu PC Asia Pacific Limited, Hongkong
  - Gigabyte Technology, Co., Ltd., Cina/China
  - Gorilla Technology, Inc., Cina/China
  - Hangzhou Hikvision Technology, Co., Ltd., Cina/China
  - Hewlett-Packard Singapore (Sales) Pte., Ltd., Singapura/Singapore
  - IBM Singapore Pte.,Ltd, Singapura/Singapore
  - Iflight Technology Co. Ltd., Hongkong
  - IMX Software Group Pty Limited, Australia
  - Infoblox Inc., Amerika Serikat/United States
  - Infor Pte. Ltd., Singapura/Singapore
  - Intel Indonesia Corporation, Amerika Serikat/United States
  - Intel Semi Conductor, Amerika Serikat/United States
  - Juniper Networks., Inc., Amerika Serikat/United States

### **33. SIGNIFICANT AGREEMENTS**

- a. The Group is the distributor in Indonesia for the following companies:
- Murex International Luxembourg S.A, Luxembourg
  - NetApp, B.V., Belanda/Netherlands
  - Nucleus Software Exports Limited, India
  - Nutanix B.V., Belanda/Netherlands
  - Oracle Corporation Singapore Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
  - Oracle Partner Network
  - Nintex Pty Limited, Australia
  - Pearson Vue, Australia
  - Postillion International, Ltd., Australia
  - Prometric Inc., Amerika Serikat/United States
  - PT Acer Indonesia
  - PT Blue Power Technology
  - PT Computrade Technology International
  - PT Dell Indonesia
  - PT DKSH Indonesia
  - PT Electronic Data Systems Indonesia
  - PT Epson Indonesia
  - PT Fujitsu Indonesia
  - PT Helios Informatika Nusantara
  - PT Hewlett-Packard Indonesia
  - PT Hewlett-Packard Enterprise Indonesia
  - PT Huawei Tech Investment
  - PT IBM Indonesia
  - PT Lenovo Indonesia
  - PT Microsoft Indonesia
  - PT Network Box Indonesia
  - PT Oracle Indonesia
  - PT Panasonic Gobel Indonesia
  - PT Robert Bosch, Indonesia
  - PT Samsung Electronics Indonesia
  - PT Schneider Electric Indonesia
  - PT ZTE Indonesia
  - Qliktech, Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
  - Ramco Systems, Sdn., Bdn., Malaysia
  - Rubrik Inc. Delaware, Amerika Serikat/United States
  - Ruckus Wireless, Inc., Amerika Serikat/United States
  - S1 Global Limited, Australia
  - Salesforce.Com, Inc Amerika Serikat/United States
  - SanDisk International, Ltd., Irlandia/Ireland
  - SAP Aktiengesellschaft (SAP AG), Jerman/Germany
  - SAP Global Limited, Australia
  - Seagate Singapore International Singapura/Singapore
  - Service Now, B.V., Belanda/Netherlands
  - Siemens Industry Software Pte. Ltd., Singapura/Singapore
  - Sitecore Corporation A/S, Denmark
  - Sourcecode Technology Holdings, Inc. Amerika Serikat/United States
  - Software AG (Singapore) Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
  - Sophos, Ltd., Inggris/United Kingdom
  - Soti Inc., Kanada/Canada
  - Stratus Technologies Ireland Ltd., Irlandia/Ireland

- Kingston Technology International Limited, Irlandia/Ireland
- Lenovo (Singapore) Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
- Lexmark International Pte.,Ltd., Singapura/ Singapore
- Ligwave, Inc., BVI
- Logitech Asia Pasific Ltd, Taipei
- Lotus Development (Asia Pacific), Pte.,Ltd., Singapura/Singapore
- Microstar International, Co.,Ltd., Taipei
- Microsoft Corporation, Singapura/ Singapore
- Microsoft Licensing, GP, Amerika Serikat/United States
- Microsoft Regional Sales Corporation, Singapura/Singapore
- Mimosa Network, Inc. Delaware, Amerika Serikat/United States

Penunjukan Grup sebagai distributor berlaku untuk jangka waktu berkisar antara 1 (satu) sampai 5 (lima) tahun yang dapat diperpanjang dengan persetujuan antara Grup dengan para pemasok tersebut.

- b. Pada tanggal 23 Desember 1999, Perusahaan mengadakan perjanjian *Professional Service* (Perjanjian) dengan PT SAP Indonesia, dimana Perusahaan memperoleh konsultasi perangkat lunak (*software*) dan jasa profesional dari SAP untuk mendukung instalasi dan penerapan software tersebut di Asia. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu yang tidak terbatas.

#### **34. IKATAN**

- a. Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup mempunyai fasilitas-fasilitas kredit, fasilitas bank garansi, *letter of credit pre-settlement line* dan jaminan asuransi dari pihak-pihak sebagai berikut (tabel berikut disajikan dalam jumlah penuh):

PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Demand Loan	Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	PT Bank Danamon Indonesia Tbk - Demand Loan
USD	6.500.000	-	4.428.320	1 April 2019/ April 1, 2019	
IDR	-	30.000.000.000	-		
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:					- Stand by letter of credit and bank guarantee with details:
- Jaminan Penawaran	IDR	10.000.000	6.835.027	1 April 2019/ April 1, 2019	- Bid Bond
- Jaminan Pelaksanaan	IDR	-	9.080.892.013	18 April 2019/ April 18, 2019	- Performance Bond
- Jaminan Pemeliharaan	IDR	-	24.267.280.591	31 Januari 2024/ January 31, 2024	- Maintenance Bond
- Jaminan Uang Muka	IDR	-	4.122.183.734	6 Desember 2023/ December 6, 2023	
	USD	-	260.460.000	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	- Advance Bond
- Jaminan Pembayaran	IDR	-	250.000	31 Agustus 2020/ August 31, 2020	
	USD	-	4.480.909.678	16 Mei 2019/ May 16, 2019	- Payment Bond
PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Term Loan (PB I)	IDR	416.666.667	416.666.667	-	PT Bank Maybank Indonesia Tbk - Term Loan (PB I)
- Term Loan (PB II)	IDR	111.904.762	111.904.762	-	20 Februari 2019/ February 20, 2019
- Term Loan	IDR	1.227.257.529	1.227.257.529	-	20 Februari 2019/ February 20, 2019
					- Term Loan (PB II)
					- Term Loan
					1 November 2019/ November 1, 2019

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

		Fasilitas maksimal/ Maximum facilities	Fasilitas yang telah digunakan/ Used facilities	Fasilitas yang belum digunakan/ Unused facilities	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	
<b>PT Bank Permata Tbk</b>						<b>PT Bank Permata Tbk</b>
Invoice financing and term loan		IDR 75.000.000.000	-	74.207.165.250	31 Juli 2019/ July 31, 2019	Invoice financing and term loan
- Term Loan (Cophi)		USD -	54.750	-	11 Juni 2019/ June 11, 2019	- Term loan (Cophi)
- Stand by letter of credit dan bank garansi dengan rincian:		IDR 138.000.000.000	-	78.844.204.473	31 Juli 2019/ July 31, 2019	- Stand by letter of credit and bank guarantee with details:
- Jaminan Penawaran		IDR -	60.000.000	-	20 Januari 2019/ *) January 20, 2019	- Bid Bond
- Jaminan Pelaksanaan		IDR -	20.018.109.710	-	13 Oktober 2023/ October 13, 2023	- Performance Bond
		USD -	545.293	-	13 Oktober 2023/ October 13, 2023	
- Jaminan Pemeliharaan		IDR -	561.781.385	-	26 Oktober 2022/ October 26, 2022	- Maintenance Bond
- Jaminan Uang Muka		IDR -	30.619.516.499	-	30 April 2019/ April 30, 2019	- Advance Payment Bond
<b>PT Bank ANZ Indonesia</b>						<b>PT Bank ANZ Indonesia</b>
- Pinjaman Modal Kerja		USD 15.000.000	-	15.000.000	31 Agustus 2019/ August 31, 2019	- Demand Loan
<b>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</b>						<b>The Hongkong and Shanghai Banking Corporation Limited</b>
- Pinjaman Modal Kerja		USD 40.000.000	-	37.448.320	30 Juni 2019/ June 30, 2019	- Demand Loan
- Pinjaman Modal Kerja		IDR -	30.000.000.000	-	30 Juni 2019/ June 30, 2019	- Demand Loan
- Jaminan Pembayaran		USD -	480.000	-	31 Agustus 2019/ August 31, 2019	- Payment Bond
<b>PT Asuransi Purna ArtaNugraha</b>						<b>PT Asuransi Purna ArtaNugraha</b>
- Jaminan Penawaran		IDR 145.432.658	145.432.658	-	14 Maret 2019/ *) March 14, 2019	- Bid Bond
- Jaminan Pelaksanaan		IDR 593.967.084	593.967.084	-	27 Desember 2021/ December 27, 2021	- Performance Bond
- Jaminan Pemeliharaan		IDR 234.000.000	234.000.000	-	14 September 2021/ September 14, 2021	- Retention Bond
- Jaminan Uang Muka		IDR 72.000.000	72.000.000	-	26 Oktober 2022/ October 26, 2022	- Advance Payment Bond
<b>PT Asuransi Jamkrindo Syariah</b>						<b>PT Asuransi Jamkrindo Syariah</b>
- Jaminan Pelaksanaan		IDR 8.357.813.564	8.357.813.564	-	21 Januari 2022/ January 21, 2022	- Performance Bond
<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk</b>						<b>PT Bank Negara Indonesia (Persero)</b>
- Jaminan Pelaksanaan		USD 4.150	4.150	-	3 April 2019/ April 3, 2019	- Performance Bond
<b>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</b>						<b>Sumitomo Mitsui Banking Corporation</b>
- Pinjaman Modal Kerja		IDR 300.000.000.000	-	300.000.000.000	31 Desember 2019/ December 31, 2019	- Demand Loan
<b>Standard Chartered Bank</b>						<b>Standard Chartered Bank</b>
- Pendanaan Utang Usaha		USD 18.000.000	-	18.000.000	31 Agustus 2019/ August 31, 2019	- Account Payable Financing
<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>						<b>PT Bank Mandiri (Persero) Tbk</b>
- Pinjaman Modal Kerja dan Bank Garansi		IDR 230.000.000.000	-	192.711.122.145	29 September 2019/ September 29, 2019	- Demand Loan and Bank Guarantee
- Jaminan Penawaran		IDR -	7.449.272.420	-	31 Juli 2019/ July 31, 2019	- Bid Bond
		USD -	3.561	-	31 Juli 2019/ July 31, 2019	
- Jaminan Pelaksanaan		IDR -	28.349.754.581	-	28 Februari 2024/ February 28, 2024	- Performance Bond
		USD -	74.973	-	28 Februari 2024/ February 28, 2024	
- Jaminan Pemeliharaan		IDR -	352.600.000	-	27 Januari 2021/ January 27, 2021	- Maintenance Bond
<b>The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd</b>						<b>The Bank of Tokyo Mitsubishi UFJ Ltd</b>
- Pinjaman Modal Kerja		USD 6.000.000	-	6.000.000	15 Maret 2019/ *) March 15, 2019	- Demand Loan
<b>PT CIMB Niaga Tbk</b>						<b>PT CIMB Niaga Tbk</b>
- Term Loan		IDR 225.000.000.000	17.777.777.778	207.222.222.222	29 Agustus 2021/ August 29, 2021	- Term loan
- Pinjaman Modal Kerja		IDR 50.000.000.000	-	50.000.000.000	19 April 2019/ April 19, 2019	- Demand Loan
- Pinjaman Rekening Koran		IDR 5.000.000.000	-	5.000.000.000	20 Februari 2019/ *) February 20, 2019	- Overdraft
<b>PT Bank CTBC Indonesia</b>						<b>PT Bank CTBC Indonesia</b>
- Pinjaman Modal Kerja		USD 5.000.000	-	5.000.000	31 Mei 2019/ May 31, 2019	- Demand Loan

\*) Sampai dengan tanggal laporan keuangan konsolidasian, perjanjian tersebut masih dalam proses perpanjangan.

\*) Up to the date of the consolidated financial statements, the agreement is still in the renewal process.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK  
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN  
31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-  
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT  
(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES  
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS  
DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS  
THEN ENDED  
(Continued)**

b. SMI memiliki kerjasama yang tidak mengikat dengan PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk untuk mendukung pengembangan bisnis para distributor SMI di seluruh Indonesia melalui program *distributor financing*.

b. SMI has uncommitted cooperation with PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank CIMB Niaga Tbk (CIMB), PT Bank Mandiri (Persero) Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk to support the business development of SMI's distributor in Indonesia through a distributor financing program.

**35. KATEGORI DAN KELAS KEUANGAN**

**INSTRUMEN**

**35. CATEGORIES AND CLASSES OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

	<i>31 Desember/December 31,</i>	
	<i>2018</i>	<i>2017</i>
	<i>Rp'Juta/ Rp'Million</i>	<i>Rp'Juta/ Rp'Million</i>
<b><u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u></b>		
<b>Aset Keuangan Lancar</b>		
Kas dan setara kas	681.129	521.607
Piutang usaha		
Pihak berelasi	2.708	9.694
Pihak ketiga	1.763.882	1.739.119
Piutang lain-lain kepada pihak ketiga	49.065	28.049
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	98.114	118.184
Jumlah	2.735.493	2.615.259
<b>Aset Keuangan Tidak Lancar</b>		
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jangka pendek	111.650	159.041
Aset keuangan lainnya - tidak lancar	20.206	27.375
Aset lain-lain	8.739	12.190
Jumlah	2.735.493	2.615.259
<b><u>Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi</u></b>		
Aset keuangan lainnya - lancar	10.001	-
<b>Tersedia untuk dijual</b>		
Investasi saham	-	23.549
Jumlah aset	2.745.494	2.638.808
<b><u>Liabilitas pada biaya perolehan diamortisasi</u></b>		
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</b>		
Utang bank	60.000	20.000
Utang usaha		
Pihak berelasi	26.391	3.035
Pihak ketiga	1.454.918	1.303.385
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	21.960	11.398
Biaya yang masih harus dibayar	375.049	334.179
Liabilitas jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank jangka panjang	9.215	13.004
Utang sewa pembiayaan	58.664	87.093
Jumlah liabilitas	2.057.937	1.880.671
<b>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</b>		
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Utang bank jangka panjang	11.111	9.508
Utang sewa pembiayaan	40.629	99.069
Jumlah liabilitas	2.057.937	1.880.671

Pada tanggal 31 Desember 2018, Grup tidak mempunyai instrumen aset dan liabilitas keuangan yang dikategorikan dimiliki hingga jatuh tempo. Pada tanggal 31 Desember 2017, Grup tidak mempunyai instrumen aset dan liabilitas keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo dan nilai wajar melalui laba rugi (FVTPL).

As of December 31, 2018, the Group does not have financial asset and liability instruments classified as held to maturity. As of December 31, 2017, the Group does not have financial asset and liability instruments classified as held to maturity and fair value through profit or loss (FVTPL).

**36. INSTRUMEN KEUANGAN, MANAJEMEN RISIKO  
KEUANGAN DAN RISIKO MODAL**

**a. Tujuan dan kebijakan manajemen risiko  
keuangan**

Tujuan dan kebijakan manajemen risiko keuangan Grup adalah untuk memastikan bahwa sumber daya keuangan yang memadai tersedia untuk operasi dan pengembangan bisnis, serta untuk mengelola risiko mata uang asing, tingkat bunga, risiko kredit dan risiko likuiditas. Grup beroperasi dengan pedoman yang telah ditentukan oleh Dewan Direksi.

**i. Manajemen risiko mata uang asing**

Sebagian besar produk dan jasa teknologi informasi yang ditawarkan Grup merupakan produk-produk yang berasal dari prinsipal di luar negeri yang nilainya terkait dengan kurs mata uang asing. Di samping itu, sebagian pinjaman Grup dalam valuta asing.

Grup mengelola eksposur terhadap mata uang asing dengan mencocokkan, se bisa mungkin penerimaan dan pembayaran dalam masing-masing individu mata uang. Jumlah eksposur mata uang asing bersih Grup pada tanggal pelaporan diungkapkan dalam Catatan 32.

Analisis sensitivitas mata uang asing

Grup terutama terekspos terhadap Dolar Amerika Serikat.

Tabel berikut merinci sensitivitas Grup terhadap peningkatan/penurunan dalam Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat. Tingkat sensitivitas digunakan ketika melaporkan secara internal risiko mata uang asing kepada para karyawan kunci, dan merupakan penilaian manajemen terhadap perubahan yang mungkin terjadi pada nilai tukar valuta asing. Analisis sensitivitas hanya mencakup item mata uang asing moneter yang ada dan menyesuaikan translasinya pada akhir periode untuk perubahan dalam nilai tukar mata uang asing. Analisis sensitivitas meliputi pinjaman eksternal serta pinjaman untuk kegiatan usaha luar negeri dalam Grup dimana denominasi pinjaman adalah dalam mata uang selain mata uang fungsional dari pemberi pinjaman atau peminjam. Jumlah positif di bawah ini menunjukkan peningkatan laba setelah pajak dimana Rupiah menguat terhadap Dolar Amerika Serikat. Untuk pelemahan dari Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat, akan ada dampak yang dapat dibandingkan pada laba setelah pajak, dan saldo di bawah ini akan menjadi negatif.

**36. FINANCIAL INSTRUMENTS, FINANCIAL  
RISK AND CAPITAL RISK MANAGEMENT**

**a. Financial risk management objectives  
and policies**

The Group's overall financial risk management and policies seek to ensure that adequate financial resources are available for operation and development of its business, while managing its exposure to foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk and liquidity risk. The Group operates within defined guidelines that are approved by the Board of Directors.

**i. Foreign currency risk management**

The majority of information technology products and services offered by the Group are the products of overseas principals. Their prices depend on foreign exchange rates. In addition, portion of the Group's debts are in foreign currencies.

The Group manages the foreign currency exposure by matching, as far as possible, receipts and payments denominated in each individual currency. The Group's net open foreign currency exposure as of reporting date is disclosed in Note 32.

Foreign currency sensitivity analysis

The Group is mainly exposed to the U.S. Dollar.

The following table details the Group's sensitivity to increase/decrease in the Rupiah against U.S. Dollar. The sensitivity rate used when reporting foreign currency risk internally to key management personnel and represents management's assessment of the reasonably possible change in foreign exchange rates. The sensitivity analysis includes outstanding foreign currency denominated monetary items only and adjusts their translation at the period end for change in foreign currency rates. The sensitivity analysis includes external loans as well as loans to foreign operations within the Group where the denomination of the loan is in a currency other than the functional currency of the lender or the borrower. A positive number below indicates an increase in profit after tax where the Rupiah strengthens against the relevant currency. For a weakening of the Rupiah against U.S. Dollar, there would be a comparable impact on the profit after tax, and the balances below would be negative.

31 Desember/December 31,

2018

2017

Tingkat sensitivitas	5,17%	1,00%	Sensitivity rate
Dampak ke laba setelah pajak	Rp 1.002 juta/million	Rp 1.005 juta/million	Effect to profit after tax

**ii. Manajemen risiko tingkat bunga**

Risiko suku bunga mengacu pada risiko bahwa nilai wajar atau arus kas masa depan atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Grup terekspos terhadap risiko tingkat bunga atas pinjaman yang memiliki tingkat bunga variabel. Pinjaman ini termasuk dalam tabel risiko likuiditas dan suku bunga pada poin (iv) di bawah.

Untuk mengelola risiko tingkat bunga, Grup memiliki kebijakan dalam memperoleh pembiayaan yang akan memberikan kombinasi yang sesuai antara tingkat bunga mengambang dan tingkat bunga tetap.

**iii. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit mengacu pada risiko rekanan gagal dalam memenuhi kewajiban kontraktualnya yang mengakibatkan kerugian bagi Grup.

Risiko kredit Grup terutama melekat pada rekening bank, deposito berjangka, dan piutang usaha, piutang sewa pembiayaan dan lainnya. Risiko kredit atas saldo bank terbatas karena Grup menempatkan saldo bank dan deposito berjangka pada institusi keuangan yang layak serta terpercaya. Piutang usaha dan piutang lain-lain dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya. Eksposur Grup dan counterparties dimonitor secara terus menerus dan nilai agregat transaksi terkait tersebar di antara *counterparties* yang telah disetujui. Eksposur kredit dikendalikan oleh batasan (limit) *counterparties* yang direview dan disetujui oleh manajemen secara tahunan.

Nilai tercatat aset keuangan pada laporan keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan penyisihan untuk kerugian mencerminkan eksposur Grup terhadap risiko kredit.

**iv. Manajemen risiko likuiditas**

Tanggung jawab utama manajemen risiko likuiditas terletak pada Dewan Direksi, yang telah membangun kerangka manajemen risiko likuiditas yang sesuai untuk persyaratan manajemen likuiditas dan pendanaan jangka pendek, menengah dan jangka panjang Grup. Grup mengelola risiko likuiditas dengan menjaga kecukupan simpanan, fasilitas bank dan fasilitas simpan pinjam dengan terus menerus memonitor perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan kewajiban keuangan.

Grup memelihara kecukupan dana untuk membiayai kebutuhan modal kerja yang berkelangsungan.

**ii. Interest rate risk management**

Interest rate risk refers to the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.

The Group is exposed to interest rate risk on its borrowings that carry variable interest rate. Those borrowings are included in the liquidity and interest rate risk table in section (iv) below.

To manage the interest rate risk, the Group has a policy of obtaining financing that would provide an appropriate mix of floating and fix interest rate.

**iii. Credit risk management**

Credit risk refers to the risk that a counterparty will default on its contractual obligation resulting in a loss to the Group.

The Group's credit risks is primarily attributable to its cash in banks, time deposits, and trade, finance lease receivables and other accounts receivable. The credit risk on bank balance is limited because the Group places its bank balances and time deposits with credit worthy financial institutions. Trade and other accounts receivable are entered with respected and credit worthy third parties. The Group's exposure and its counterparties are continuously monitored and the aggregate value of transactions concluded is spread amongst approved counterparties. Credit exposure is controlled by counterparty limits that are reviewed and approved by the management annually.

The carrying amount of financial assets recorded in the consolidated financial statements, net of any allowance for losses represents the Group's exposure to credit risk.

**iv. Liquidity risk management**

Ultimate responsibility for liquidity risk management rests with the Board of Directors, which has built an appropriate liquidity risk management framework for the management of the Group's short, medium and long-term funding and liquidity management requirements. The Group manages liquidity risk by maintaining adequate reserves, banking facilities and reserve borrowing facilities, by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities.

The Group maintains sufficient funds to finance its ongoing working capital requirements.

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
DAN ENTITAS ANAK**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017 SERTA UNTUK TAHUN-**  
**TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**  
**(Lanjutan)**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk  
AND ITS SUBSIDIARIES**  
**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017 AND FOR THE YEARS**  
**THEN ENDED**  
**(Continued)**

Risiko likuiditas Grup timbul terutama dari persyaratan pendanaan untuk membayar kewajiban dan mendukung kegiatan usaha. Grup menerapkan manajemen risiko likuiditas yang berhati-hati dengan mempertahankan saldo kas yang cukup yang berasal dari penagihan hasil penjualan dan juga dapat memperoleh dana tambahan melalui pembiayaan publik, swasta atau sumber lainnya.

**Tabel risiko likuiditas dan suku bunga**

Tabel berikut merinci sisa jatuh tempo kontrak untuk liabilitas keuangan non-derivatif dengan periode pembayaran yang disepakati Grup. Tabel telah disusun berdasarkan arus kas yang tidak terdiskonto dari liabilitas keuangan berdasarkan tanggal terawal di mana Grup dapat diminta untuk membayar. Tabel mencakup arus kas bunga dan pokok.

The liquidity risk of the Group arises mainly from funding requirements to pay its liabilities and support its business activities. The Group adopts prudent liquidity risk management by maintaining sufficient cash balance from sales collection and also may seek to raise such additional funds through public or private financing or other sources.

**Liquidity and interest risk tables**

The following table details the Group's remaining contractual maturity for its non-derivative financial liabilities with agreed repayment periods. The table has been drawn up based on the undiscounted cash flows of financial liabilities based on the earliest date on which the Group can be required to pay. The table includes both interest and principal cash flows.

Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year			Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total Rp'Juta/ Rp'Million			
		1-3 bulan/ 1-3 months Rp'Juta/ Rp'Million	3 months to 1 year Rp'Juta/ Rp'Million	1-5 tahun Rp'Juta/ Rp'Million					
<b>31 Desember 2018</b>									
<b>Tanpa bunga</b>									
Utang usaha									
Pihak berelasi	4.397	2.769	19.225	-	-	26.391			
Pihak ketiga	748.941	599.690	106.287	-	-	1.454.918			
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	18.018	3.252	690	-	-	21.960			
Biaya yang masih harus dibayar	269.107	57.080	48.862	-	-	375.049			
Instrumen tingkat bunga variabel									
Utang bank	7,7% - 7,8%	60.261	-	-	-	60.261			
Instrumen tingkat bunga tetap									
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									
Utang bank jangka panjang	6,75% - 12,5%	1.247	2.253	7.266	-	10.766			
Utang sewa pembiayaan	5,29% - 10,60%	6.845	13.006	47.046	-	66.897			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									
Utang bank jangka panjang	6,75% - 12,5%	-	-	-	12.148	-			
Utang sewa pembiayaan	5,29% - 13,00%	-	-	-	45.236	-			
Jumlah		<b>1.108.816</b>	<b>678.050</b>	<b>229.376</b>	<b>57.384</b>	<b>2.073.626</b>			
<b>December 31, 2018</b>									
Non-interest bearing									
Trade accounts payable to									
Related parties									
Third parties									
Other accounts payable to									
Third parties									
Accrued expenses									
Variable interest rate instruments									
Bank loan									
Fixed interest rate instruments									
Current maturities of long-term liabilities									
Long-term bank loans									
Finance lease obligation									
Long-term liabilities - net of current maturities									
Long-term bank loans									
Finance lease obligation									
Total									
Tingkat bunga efektif rata-rata tertimbang/ Weighted average effective interest rate %	Kurang dari satu bulan/ Less than 1 month	3 bulan - 1 tahun/ 3 months to 1 year			Diatas 5 tahun/ 5+ years	Jumlah/ Total Rp'Juta/ Rp'Million			
		1-3 bulan/ 1-3 months Rp'Juta/ Rp'Million	3 months to 1 year Rp'Juta/ Rp'Million	1-5 tahun Rp'Juta/ Rp'Million					
<b>31 Desember 2017</b>									
<b>Tanpa bunga</b>									
Utang usaha									
Pihak berelasi	3.035	-	-	-	-	3.035			
Pihak ketiga	258.876	542.327	502.182	-	-	1.303.385			
Utang lain-lain kepada pihak ketiga	6.243	4.936	219	-	-	11.398			
Biaya yang masih harus dibayar	36.127	283.389	14.663	-	-	334.179			
Instrumen tingkat bunga variabel									
Utang bank	10,18%	20.006	-	-	-	20.006			
Instrumen tingkat bunga tetap									
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									
Utang bank jangka panjang	5% - 12,5%	1.320	2.584	11.145	-	15.049			
Utang sewa pembiayaan	5,29% - 10,60%	11.574	18.867	75.449	-	105.890			
Utang jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun									
Utang bank jangka panjang	5% - 12,5%	-	-	-	9.572	-			
Utang sewa pembiayaan	5,29% - 10,60%	-	-	-	109.440	-			
Jumlah		<b>337.181</b>	<b>852.103</b>	<b>603.658</b>	<b>119.012</b>	<b>1.911.954</b>			
<b>December 31, 2017</b>									
Non-interest bearing									
Trade accounts payable to									
Related parties									
Third parties									
Other accounts payable to third parties									
Accrued expenses									
Variable interest rate instruments									
Bank loan									
Fixed interest rate instruments									
Current maturities of long-term liabilities									
Long-term bank loans									
Finance lease obligation									
Long-term liabilities - net of current maturities									
Long-term bank loans									
Finance lease obligation									
Total									

Jumlah yang dicakup di atas termasuk liabilitas keuangan non-derivatif yang akan berubah jika perubahan suku bunga variabel berbeda dengan estimasi suku bunga yang ditentukan pada akhir periode pelaporan.

#### b. Manajemen Risiko Modal

Grup mengelola risiko modal untuk memastikan bahwa mereka akan mampu untuk melanjutkan keberlangsungan hidup, selain memaksimalkan keuntungan para pemegang saham melalui optimalisasi saldo utang dan ekuitas. Struktur modal Grup terdiri dari kas dan setara kas (Catatan 5), aset keuangan tidak lancar lainnya (Catatan 9), utang, yang terdiri dari utang bank (Catatan 12 dan 16), utang sewa pembiayaan (Catatan 17) dan ekuitas pemegang saham induk, yang terdiri dari modal yang ditempatkan (Catatan 19), tambahan modal disetor (Catatan 20), saldo laba, penghasilan komprehensif lain (Catatan 21) dan kepentingan non-pengendali (Catatan 22).

Direksi Grup secara berkala melakukan review struktur permodalan Perusahaan. Sebagai bagian dari review ini, Direksi mempertimbangkan biaya permodalan dan risiko yang berhubungan.

*Gearing ratio* pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
Pinjaman	179.619	228.674	Debt
Kas dan setara kas dan aset keuangan tidak lancar lainnya	<u>701.440</u>	<u>549.106</u>	Cash and cash equivalents and other non-current financial assets
Kelebihan kas dan setara kas atas pinjaman	<u>(521.821)</u>	<u>(320.432)</u>	Excess of cash and cash equivalent over debt
Ekuitas	<u>2.600.231</u>	<u>2.201.718</u>	Equity

Kelebihan kas dan setara kas dan aset keuangan tidak lancar lainnya atas pinjaman terhadap ekuitas adalah 20,07% dan 14,55% masing-masing pada 31 Desember 2018 dan 2017.

#### c. Nilai wajar instrumen keuangan

Terkecuali seperti dijelaskan pada tabel di bawah ini, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan konsolidasian mendekati nilai wajarnya karena jatuh tempo dalam jangka pendek atau menggunakan suku bunga pasar yang berlaku.

The amounts included in the above liabilities is subject to change if changes in variable interest rates differ to those estimates of interest rates determined at the end of the reporting period.

#### b. Capital Risk Management

The Group manages capital risk to ensure that it will be able to continue as going concern, in addition to maximizing the profits of the shareholders through the optimization of the balance of debt and equity. The Group's capital structure consists of cash and cash equivalents (Note 5), other non-current financial assets (Note 9), debts, consisting of bank loans (Notes 12 and 16), finance lease obligation (Note 17) and equity shareholders of the holding, consisting of capital stock (Note 19), additional paid-in capital (Note 20), retained earnings, other comprehensive income (Note 21) and non-controlling interest (Note 22).

The Directors of the Group periodically review the Company's capital structure. As part of this review, the Directors consider the cost of capital and related risk.

The gearing ratio as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

The ratio of excess of cash and cash equivalents and other non-current financial assets over debt to equity is 20.07% and 14.55% as of December 31, 2018 and 2017, respectively.

#### c. Fair value of financial instruments

Except as explained in the table below, management believes that the carrying amounts of financial assets and financial liabilities recorded at amortized cost in the consolidated financial statements approximate their fair values as they have either short-term maturities or use market interest rates.

Teknik penilaian dan asumsi yang diterapkan untuk tujuan pengukuran nilai wajar

Nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan ditentukan sebagai berikut:

- Nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan dengan syarat dan kondisi standar dan diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada harga pasar.
- Nilai wajar asset keuangan dan liabilitas keuangan lainnya (tidak termasuk yang dijelaskan di atas) ditentukan sesuai dengan model penentuan harga yang berlaku umum berdasarkan analisis *discounted cash flow* menggunakan harga dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini dan kutipan dealer untuk instrumen sejenis.

Secara khusus, asumsi signifikan yang digunakan dalam menentukan nilai wajar dari pinjaman jangka panjang ditetapkan di bawah ini:

Piutang sewa pembiayaan

Nilai wajar dari piutang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 diperkirakan masing-masing sebesar Rp 209.362 juta dan Rp 246.654 juta dengan tingkat diskonto periode 2018 sebesar 1,64% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan 6,51% per tahun untuk Rupiah dan tingkat diskonto periode 2017 sebesar 1,26% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan 6,80% per tahun untuk Rupiah.

Utang bank jangka panjang

Nilai wajar dari utang bank jangka panjang pada 31 Desember 2018 dan 2017 diperkirakan masing-masing sebesar Rp 20.433 juta dan Rp 22.905 juta, dengan tingkat suku bunga diskonto periode 2018 sebesar 5,28% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan 10,34% per tahun untuk Rupiah, dan tingkat suku bunga diskonto periode 2017 sebesar 4,93% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan 10,55% per tahun untuk Rupiah.

Utang sewa pembiayaan

Nilai wajar dari utang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2018 dan 2017 diperkirakan masing-masing sebesar Rp 99.274 juta dan Rp 187.011 juta dengan tingkat diskonto periode 2018 sebesar 5,28% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan 10,34% per tahun untuk Rupiah, dan tingkat diskonto periode 2017 sebesar 4,93% per tahun untuk Dolar Amerika Serikat dan 10,55% per tahun untuk Rupiah.

Valuation techniques and assumptions applied for the purposes of measuring fair value

The fair values of financial assets and financial liabilities are determined as follows:

- The fair values of financial assets and financial liabilities with standard terms and conditions and traded on active liquid markets are determined with reference to quoted market prices.
- The fair values of other financial assets and financial liabilities (excluding those described above) are determined in accordance with generally accepted pricing models based on discounted cash flow analysis using prices from observable current market transactions and dealer quotes for similar instruments.

Specifically, significant assumptions used in determining the fair value of the following long-term loan are set out below:

Lease receivables

The fair value of lease receivables as of December 31, 2018 and 2017 are estimated to be Rp 209,362 million and Rp 246,654 million, respectively, the discount rate in 2018 are estimated at 1.64% per annum in U.S. Dollar and 6.51% per annum in Rupiah and the discount rate in 2017 are estimated at 1.26% per annum in U.S. Dollar and 6.80% per annum in Rupiah.

Long-term bank loan

The fair value of long-term loan as of December 31, 2018 and 2017 are estimated to be Rp 20,433 million and Rp 22,905 million, respectively, using the discount rate in 2018 are estimated at 5.28% per annum in U.S. Dollar and 10.34% per annum in Rupiah, and the discount rate in 2017 are estimated at 4.93% per annum in U.S. Dollar and 10.55% per annum in Rupiah.

Finance Lease obligation

The fair value of finance lease obligation as of December 31, 2018 and 2017 are estimated to be Rp 99,274 million and Rp 187,011 million, respectively, the discount rate in 2018 are estimated at 5.28% per annum in U.S. Dollar and 10.34% per annum in Rupiah, and the discount rate in 2017 are estimated at 4.93% per annum in U.S. Dollar and 10.55% per annum in Rupiah.

Pengukuran nilai wajar diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian

Tabel berikut ini merangkum nilai tercatat dan nilai wajar aset dan liabilitas, yang dianalisis antara keduanya serta nilai wajar didasarkan pada:

- Pengukuran nilai wajar level 1 adalah yang berasal dari harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik; dimana entitas dapat mengakses pada tanggal pengukuran;
- Pengukuran nilai wajar level 2 adalah yang berasal dari input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya deviasi dari harga); dan
- Pengukuran nilai wajar level 3 adalah yang berasal dari teknik penilaian yang mencakup input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Fair value measurement hierarchy of the Group's assets and liabilities

The following tables summarize the carrying amounts and fair values of the assets and liabilities, analyzed among those whose fair value is based on:

- Level 1 fair value measurements are those derived from quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date;
- Level 2 fair value measurements are those derived from inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (i.e. as prices) or indirectly (i.e. derived from prices); and
- Level 3 fair value measurements are those derived from valuation techniques that include inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs).

	31 Desember/December 31, 2018				Jumlah/ Total Rp'Juta/ Rp'Million	
	Nilai wajar/Fair value					
	Carrying value Rp'Juta/ Rp'Million	Level 1 Rp'Juta/ Rp'Million	Level 2 Rp'Juta/ Rp'Million	Level 3 Rp'Juta/ Rp'Million		
<b>Aset yang diukur pada nilai wajar</b> Aset keuangan lainnya - lancar	10.001	10.001	-	-	10.001	
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b> Piutang sewa pembiayaan	209.764	-	-	209.362	209.362	
Jumlah	<u>219.765</u>	<u>10.001</u>	<u>-</u>	<u>209.362</u>	<u>219.363</u>	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b> Utang bank jangka panjang Utang sewa pembiayaan	20.326 99.293	- -	20.433 99.274	- -	20.433 99.274	
Jumlah	<u>119.619</u>	<u>-</u>	<u>119.707</u>	<u>-</u>	<u>119.707</u>	
31 Desember/December 31, 2017						
	Nilai wajar/Fair value				Jumlah/ Total Rp'Juta/ Rp'Million	
	Carrying value Rp'Juta/ Rp'Million	Level 1 Rp'Juta/ Rp'Million	Level 2 Rp'Juta/ Rp'Million	Level 3 Rp'Juta/ Rp'Million		
<b>Aset yang nilai wajarnya diungkapkan</b> Piutang sewa pembiayaan	277.225	-	-	246.654	246.654	
<b>Liabilitas yang nilai wajarnya diungkapkan</b> Utang bank jangka panjang Utang sewa pembiayaan	22.512 186.162	- -	22.905 187.011	- -	22.905 187.011	
Jumlah	<u>208.674</u>	<u>-</u>	<u>209.916</u>	<u>-</u>	<u>209.916</u>	

Tidak ada transfer antara Level 1, 2 dan 3 pada periode berjalan.

There were no transfers between Level 1, 2 and 3 during the period.

**37. INFORMASI KEUANGAN PERUSAHAAN**

Informasi keuangan tersendiri entitas induk menyajikan informasi laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas, dimana penyertaan saham pada entitas anak dipertanggungjawabkan dengan metode biaya.

Informasi keuangan tersendiri entitas induk disajikan pada halaman 81 sampai dengan 86. Informasi laporan keuangan induk tersendiri mengikuti kebijakan akuntansi yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 3, kecuali untuk investasi pada entitas anak dan asosiasi yang dicatat menggunakan metode biaya.

**38. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN DAN PERSETUJUAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**

Penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian dari halaman 1 sampai 80 dan informasi keuangan tersendiri Perusahaan dari halaman 81 sampai dengan 86 merupakan tanggung jawab manajemen, dan telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 26 Maret 2019.

**37. FINANCIAL INFORMATION OF THE PARENT ENTITY ONLY**

The financial information of the parent entity only presents statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity, and statements of cash flows information in which investments in its subsidiaries were accounted using the cost method.

Financial information of the parent entity only was presented on pages 81 to 86. This parent only financial information follows the accounting policies used in the preparation of the consolidated financial statements that are described in Note 3, except for the investments in subsidiaries and associates which are accounted for using the cost method.

**38. MANAGEMENT RESPONSIBILITY AND APPROVAL OF CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS**

The preparation and fair presentation of the consolidated financial statements on pages 1 to 80 and the supplementary information on pages 81 to 86 were the responsibilities of the management, and were approved by the Directors and authorized for issue on March 26, 2019.

<b>ASET</b>	<b>31 Desember/December 31,</b>		<b>ASSETS</b>
	<b>2018</b>	<b>2017</b>	
	<b>Rp'Juta/ Rp'Million</b>	<b>Rp'Juta/ Rp'Million</b>	
<b>ASET LANCAR</b>			
Kas dan setara kas	61.742	39.659	<b>CURRENT ASSETS</b>
Piutang usaha dari pihak ketiga	26.704	11.622	Cash and cash equivalents
Piutang sewa pembiayaan - bagian jangka pendek	382	298	Trade accounts receivable from third parties
Piutang lain-lain dari pihak berelasi	-	2.236	Finance lease receivable - current maturities
Persediaan	21.437	12.882	Other accounts receivable from related parties
Biaya dibayar dimuka	151	370	Inventories
Pajak pertambahan nilai dibayar dimuka	586	261	Prepaid expenses
Jumlah Aset Lancar	<b>111.002</b>	<b>67.328</b>	Prepaid value added tax
			Total Current Assets
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>			
Piutang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian jangka pendek	943	1.325	<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Aset pajak tangguhan	603	862	Finance lease receivables - net of current maturities
Investasi saham	262.521	283.226	Deferred tax assets
Uang muka investasi saham	-	2.000	Investments in shares of stock
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan masing-masing sebesar Rp 4.640 juta dan Rp 3.976 juta pada 31 Desember 2018 dan 2017	4.993	5.471	Advance investment
Taksiran klaim atas pengembalian pajak	2.595	1.405	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 4,640 million and Rp 3,976 million at December 31, 2018 and 2017, respectively
Aset lain-lain	2.218	3.346	Estimated claims for tax refund
Jumlah Aset Tidak Lancar	<b>273.873</b>	<b>297.635</b>	Other assets
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>384.875</b>	<b>364.963</b>	Total Non-Current Assets
			<b>TOTAL ASSETS</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2018</u>	<u>2017</u>	
	<u>Rp'Juta/ Rp'Million</u>	<u>Rp'Juta/ Rp'Million</u>	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>			<b>CURRENT LIABILITIES</b>
Utang usaha			Trade accounts payable
Pihak berelasi	1.978	17	Related party
Pihak ketiga	30.497	9.348	Third parties
Utang lain-lain			Other accounts payable
Pihak berelasi	5.393	237	Related party
Pihak ketiga	1.678	981	Third parties
Utang pajak	442	486	Taxes payable
Uang muka pelanggan dan pendapatan ditangguhkan	2.642	2.360	Advances from customers and unearned revenues
Biaya yang masih harus dibayar	8.978	13.350	Accrued expenses
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	<u>51.608</u>	<u>26.779</u>	Total Current Liabilities
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>			<b>NON-CURRENT LIABILITY</b>
Liabilitas imbalan pasca kerja	<u>4.257</u>	<u>4.861</u>	Employee benefits obligation
<b>Jumlah Liabilitas</b>	<u>55.865</u>	<u>31.640</u>	<b>Total Liabilities</b>
<b>EKUITAS</b>			<b>EQUITY</b>
Modal saham - nilai nominal			Capital stock - Rp 50 par value per share
Rp 50 per saham			Authorized - 8,000,000,000 shares
Modal dasar - 8.000.000.000 saham			Issued and fully paid - 2,455,376,917 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.455.376.917 saham	122.769	122.769	Additional paid-in capital
Tambahan modal disetor	160.761	183.179	Other comprehensive income
Penghasilan komprehensif lain	1.935	962	Retained earnings (deficit)
Saldo laba (defisit)			Appropriated Unappropriated
Ditetukan penggunaannya	29.000	29.000	
Tidak ditetukan penggunaannya	14.545	(2.587)	
Jumlah Ekuitas	<u>329.010</u>	<u>333.323</u>	Total Equity
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<u>384.875</u>	<u>364.963</u>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR II: LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE II: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF PROFIT**  
**OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

	<b>2018</b> Rp'Juta/ Rp'Million	<b>2017</b> Rp'Juta/ Rp'Million	
<b>PENDAPATAN</b>	129.321	116.562	<b>REVENUES</b>
<b>BEBAN POKOK PENDAPATAN</b>	<u>(98.412)</u>	<u>(92.324)</u>	<b>COST OF REVENUES</b>
<b>LABA KOTOR</b>	30.909	24.238	<b>GROSS PROFIT</b>
Beban usaha	(41.200)	(39.730)	Operating expenses
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih	59	66	Gain on foreign exchange - net
Penghasilan jasa manajemen	1.563	1.517	Management fee income
Penghasilan bunga	1.570	1.100	Interest income
Pendapatan dividen	45.915	53.465	Dividend income
Keuntungan lain-lain - bersih	<u>2.886</u>	<u>141</u>	Other gains - net
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	41.702	40.797	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN</b>	<u>(16)</u>	<u>240</u>	<b>INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE)</b>
<b>LABA BERSIH TAHUN BERJALAN</b>	<u>41.686</u>	<u>41.037</u>	<b>NET PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN</b>			<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
<i>Pos yang tidak akan direklasifikasi</i>			<i>Item that will not be reclassified</i>
ke laba rugi :			<i>to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas kewajiban imbalan pasti, setelah pajak	<u>973</u>	<u>(446)</u>	Remeasurement of defined benefit obligation, net of tax
<b>JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<u>42.659</u>	<u>40.591</u>	<b>TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR III : LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS INDUK \*)**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE III: PARENT ENTITY'S STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY \*)**  
**FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

	Modal saham		Penghasilan		Saldo laba (defisit)/		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Ditempatkan dan disetor penuh/ Capital stock - issued and fully paid	Rp'Juta/ Rp'Million	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	Rp'Juta/ Rp'Million	Retained earnings (deficit)			
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Tidak ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
Saldo per 1 Januari 2017	118.808	138.032	1.408	29.000	18.553	305.801	Balance as of January 1, 2017	
Dividen saham	3.961	45.147	-	-	(49.108)	-	Stock dividend	
Dividen tunai	-	-	-	-	(13.069)	(13.069)	Cash dividends	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	(446)	-	41.037	40.591	Total comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2017	122.769	183.179	962	29.000	(2.587)	333.323	Balance as of December 31, 2017	
Dividen tunai	-	-	-	-	(24.554)	(24.554)	Cash dividends	
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	-	(22.418)	-	-	-	(22.418)	Difference in value of restructuring transaction among entities under common control	
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan	-	-	973	-	41.686	42.659	Total comprehensive income for the year	
Saldo per 31 Desember 2018	122.769	160.761	1.935	29.000	14.545	329.010	Balance as of December 31, 2018	

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan kas dari pelanggan	114.819	115.280	Cash receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan untuk beban operasional lainnya	(91.898)	(98.106)	Cash payment to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kas kepada direksi dan karyawan	<u>(34.287)</u>	<u>(32.060)</u>	Cash payment to directors and employees
Kas digunakan untuk operasi	(11.366)	(14.886)	Cash used in operations
Pembayaran beban keuangan	(31)	(45)	Finance cost paid
Penerimaan restitusi pajak	306	-	Tax restitution received
Pembayaran pajak penghasilan	<u>(1.544)</u>	<u>(1.051)</u>	Income tax paid
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	<u>(12.635)</u>	<u>(15.982)</u>	Net Cash Used in Operating Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Penerimaan dividen kas	45.915	53.465	Cash dividends received
Penerimaan bunga	1.570	1.100	Interest received
Perolehan aset tetap	(186)	(1.961)	Acquisitions of property and equipment
Hasil penjualan investasi saham	7.581	-	Proceeds from sale of investments share of stock
Penempatan investasi saham pada entitas anak	-	(2.000)	Placement in shares of stock in a subsidiary
Penempatan investasi saham	<u>(3.000)</u>	<u>(23.549)</u>	Placement in shares of stock
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Investasi	<u>51.880</u>	<u>27.055</u>	Net Cash Provided by Investing Activities
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Penerimaan dari (pembayaran kepada) pihak berelasi	7.392	(9.800)	Receipt (payment) to related parties
Pembayaran dividen tunai	<u>(24.554)</u>	<u>(13.069)</u>	Payment of cash dividends
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(17.162)</u>	<u>(22.869)</u>	Net Cash Used in Financing Activities
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>			
	22.083	(11.796)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>39.659</b>	<b>51.455</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>61.742</b>	<b>39.659</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR</b>

\*) Disajikan menggunakan metode biaya

\*) Presented using cost method

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk**  
**INFORMASI TAMBAHAN**  
**DAFTAR V: INVESTASI ENTITAS INDUK DALAM**  
**ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI**  
**UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR**  
**31 DESEMBER 2018 DAN 2017**

**PT METRODATA ELECTRONICS Tbk**  
**SUPPLEMENTARY INFORMATION**  
**SCHEDULE V: PARENT ENTITY'S**  
**INVESTMENTS IN SUBSIDIARIES AND ASSOCIATES**  
**FOR THE YEARS ENDED**  
**DECEMBER 31, 2018 AND 2017**

Perusahaan/Company	Jenis usaha/ Nature of business	Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership		31 Desember/December 31,	
		2018 %	2017 %	2018 Rp'Juta/ Rp'Million	2017 Rp'Juta/ Rp'Million
<b><u>Entitas anak/Subsidiaries</u></b>					
PT Mitra Integrasi Informatika (MII)	Integrasi sistem/System integration	100	100	54.999	54.999
PT Synnex Metrodata Indonesia (SMI)	Distribusi produk teknologi informasi/ <i>Information technology product distribution</i>	50	50	150.000	150.000
PT Soltius Indonesia (SI)	Konsultasi perangkat lunak/Software consultancy	100	100	12.500	12.500
PT My Icon Technology (MIT) *	Penjualan produk-produk personal komputer/ <i>Sales of personal computer products</i>	-	100	-	24.999
<b><u>Entitas Asosiasi/Associates</u></b>					
PT Packet Systems Indonesia (PSI)	Solusi dan jasa teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi/ <i>Integrated information and communication technology solution and service</i>	20,50	14,12	36.836	23.549
PT Xerindo Teknologi (XT)	Perdagangan dan jasa peralatan telekomunikasi/ <i>Trading and services of telecommunication equipments</i>	37,21	37,21	8.186	8.186
PT Logicalis Metrodata Indonesia (LMI) **	Solusi dan jasa teknologi informasi dan komunikasi yang terintegrasi/ <i>Integrated information and communication technology solution and service</i>	-	49,00	-	8.993

\*) Efektif 1 Mei 2018 Perusahaan menjual seluruh saham MIT kepada SMI/Effective May 1, 2018, the Company sold all of MIT's shares to SMI

\*\*) Efektif 1 Maret 2018, LMI bergabung dengan PSI/Effective March 1, 2018, LMI merged with PSI

Investasi entitas induk dalam entitas anak dan entitas asosiasi  
dalam informasi tambahan disajikan dengan metode biaya.

Investment in subsidiaries and associates in supplementary  
information are presented using the cost method.

# 2018

LAPORAN TAHUNAN  
ANNUAL REPORT

## TRANSFORMASI & SINERGI METRODATA UNTUK INDONESIA

METRODATA TRANSFORMATION &  
SYNERGY FOR INDONESIA



PT Metrodata Electronics Tbk

APL Tower, 37<sup>th</sup> Floor  
Jl. Letjen S. Parman Kav. 28  
Jakarta 11470, Indonesia  
Tel : (62-21) 2934 5888  
Fax : (62-21) 2934 5899  
Email : info.metrodata@metrodata.co.id

[www.metrodata.co.id](http://www.metrodata.co.id)